IPC
Dredging & Shipyard

2020

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Pengerukan Indonesia

MEMPERKUAT KOLABORASI UNTUK LAYANAN OPTIMAL

Strengthening **Collaboration** for **Optimal** Service

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PENGERUKAN INDONESIA

About the 2020 Annual Report of PT Pengerukan Indonesia

Selamat datang di Laporan Tahunan 2020 PT Pengerukan Indonesia. Laporan Tahunan bertemakan "Memperkuat Kolaborasi untuk Layanan Optimal" merupakan sebuah refleksi akan perjalanan Perusahaan dalam menjalani tahun 2020 berdasarkan data mengenai perkembangan bisnis di tahun berjalan dan prospek usaha ke depan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" sebagai definisi dari PT Pengerukan Indonesia selaku Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha utama dalam pengerukan dan galangan kapal. Pada beberapa kesempatan, kata "Kami", "Rukindo" juga digunakan untuk memberikan kemudahan dalam penyebutan nama PT Pengerukan Indonesia secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang yang digunakan dalam Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

PT Pengerukan Indonesia merupakan Anak Perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. Kedua nama tersebut akan sering disebut dalam Laporan Tahunan ini. Pada beberapa kesempatan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) diungkapkan dengan menggunakan kata "IPC" sebagai akronim yang erat dengan identitasnya – Indonesia Port Corporation. Penyebutan "Grup IPC" juga dapat ditemukan di Laporan Tahunan ini untuk menandakan satu kesatuan IPC dengan seluruh anak usahanya. Sedangkan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki akronim "PPI" yang juga dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Tahunan ini dibuat sebagai salah satu sarana keterbukaan informasi Perusahaan kepada Pemegang Saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Pengerukan Indonesia. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan.

Welcome to the 2020 Annual Report of PT Pengerukan Indonesia. The Annual Report with the theme Strengthening Collaboration for Optimal Service tells about the Company's journey in 2020 based on data regarding business developments in the current year and future business prospects.

This Annual Report contains the word "Company" to define PT Pengerukan Indonesia engaging in dredging and shipyard as its main business activities. On several occasions, the terms "We/Our", "Rukindo" are used instead of PT Pengerukan Indonesia. This Annual Report uses "Rupiah" or "Rp" which refers to the Financial Statements' currency under the Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Pengerukan Indonesia is the Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. Those two names are mentioned a lot in this Annual Report. On several occasions, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is mentioned using "IPC" as the acronym close to its identity – Indonesia Port Corporation. Sometimes, readers can find the word "IPC Group" in this Annual Report to signify IPC with its subsidiaries. PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia uses the acronym "PPI".

This Annual Report is a means of information disclosure from the Company to its Shareholders, related authorities, and other stakeholders.

This Annual Report contains information regarding the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Pengerukan Indonesia. The information in this Annual Report is a forward-looking statement in implementing applicable laws, except for historical matters. The information in this Annual Report has the prospect of risk, uncertainty, and actual developments that are materially different from what was reported.

MEMPERKUAT KOLABORASI UNTUK LAYANAN OPTIMAL

Strengthening **Collaboration** for **Optimal** Service

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan. Banyak faktor eksternal di luar kendali Perusahaan yang mengakibatkan kondisi keuangan mengalami penurunan.

Proyek-proyek yang telah dipersiapkan dan direncanakan akan berjalan di tahun 2020 mengalami penundaan karena belum selesainya perizinan di bidang lingkungan dari institusi pemerintah terkait. Selain itu, Covid-19 juga mengakibatkan kondisi pasar menurun sehingga mitra bisnis mengalami kesulitan untuk merealisasikan kerja sama. Sejumlah tantangan tersebut mengakibatkan Perusahaan mengalami penurunan pendapatan, sementara beban usaha tetap berjalan, sehingga mengakibatkan Perusahaan mengalami kerugian.

Rugi yang dialami Perusahaan merupakan sebuah pukulan yang berat namun di sepanjang tahun 2020, kami tetap berupaya untuk memperkuat kolaborasi dengan Grup IPC untuk pelayanan optimal. Proses pengadaan kapal TSHD baru tetap terus berjalan dengan menyesuaikan kondisi keuangan Perusahaan saat ini yang kurang sehat. Perusahaan juga telah menyelesaikan persiapan *Vessel Operating Management System* (VOMS) dan manajemen risiko berbasis ISO 31000. Diharapkan Perusahaan dapat memaksimalkan aplikasi baru dan manajemen risiko di awal tahun 2021 untuk kembali bangkit dari tahun 2020 yang penuh tantangan.

It was a very challenging year in 2020 for the Company. The Company was hit by various external factors beyond our control that cost us heavily, deteriorating our financial condition.

The projects that we have prepared and planned to run in 2020 were delayed because the related government institutions had not yet issued the environmental permits that we needed to begin the dredging projects. In addition, Covid-19 had also caused the market to crumble, making our business partners difficult to actualize the cooperation. These challenges made the Company's revenues decrease while operating expenses were not getting any lower, which made the Company experienced losses.

The loss was a heavy blow, but throughout 2020, we continue to strengthen the collaboration with the IPC Group to provide quality service. The procurement process for the new TSHD vessel continues, even if we have to make adjustments according to the Company's currently unhealthy financial condition. The Company has also completed the preparations for the Vessel Operating Management System (VOMS) and risk management based on ISO 31000. Hopefully, the Company can maximize the new application and risk management in early 2021 to rise again from the challenging 2020.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

2019

Perusahaan menciptakan peluang bisnis melalui peremajaan kapal dan alat produksi untuk menunjang aktivitas operasional. Tahun 2019 menjadi tahun pembaharuan bagi Perusahaan untuk membuka peluang bisnis baru mempertahankan keunggulan di pasar pengerukan dan galangan nasional berkelas dunia serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Company has renewed its ship and operating equipment to support the operational activities. The year 2019 has become a year of renewal for the Company, gaining a strategic advantage to open new business opportunities to guard its existence as the leading national company with world-class dredging and shipyard services and ensure business sustainability.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

2018

Perusahaan terus berbenah diri dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan melalui strategi memperkuat sumber daya produksi untuk meningkatkan *market share* jasa pengerukan dan galangan.

The Company keeps improving to achieve its Vision and Mission by strengthening the production resources to increase the market share of dredging and shipyard services.

DAFTAR ISI
Table of Content

2 Tema 2020
Theme of 2020

3 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

4 Tentang Laporan Tahunan 2020 PT Pengerukan Indonesia
About the 2020 Annual Report of PT Pengerukan Indonesia

8 Sekilas Rukindo
Brief Introduction of Rukindo

9 *Corporate Roadmap*

11 Kilas Kinerja 2020
Performance Highlights in 2020

Ikhtisar Kinerja 2019
Performance Highlights in 2020

14 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

15 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

17 Laporan Arus Kas
Cash Flow Report

18 Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

19 Ikhtisar Operasional
Operating Ratios

21 Ikhtisar Saham
Share Highlights

22 Peristiwa Penting
Important Events

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to the Shareholders and Stakeholders

28 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

36 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

48 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

50 Logo Perusahaan
Company Logo

51 Sekilas Rukindo
Rukindo at a Glance

54 Jejak Langkah
Milestones

56 Visi, Misi, dan Nilai/Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values/Cultures

60 Bidang Usaha
Business Field

64 Wilayah Operasi
Areas of Operation

66 Peta Pasar Pengerukan
Dredging Market Map

68 Alat Produksi
Production Equipment

74 Struktur Organisasi
Organization Structure

76 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

80 Profil DIreksi
Board of Directors Profile

85 Profil Pejabat Senior
Senior Management

88 Profil Manager
Profile of Managers

89 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

94 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

96 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

98 Struktur Grup
Group Structure

99 Daftar Entitas Anak, *Joint Venture* dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries, Joint Venture and/or Associates

100 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and/or Listing

100 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Securities Issuance and/or Listing

101 Sinergi Perusahaan
Corporate Synergy

102 Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal/Perusahaan
Professionals and Institutions Supporting the Company

103 Informasi pada Situs *Web* Perusahaan
Information on Company Website

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

104 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Review

110 Posisi Rukindo di Peta Persaingan Pasar Pengerukan
Our Position in Dredging Competition

113 Kebijakan Strategis 2020
Strategic Policy in 2020

114 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

120 Tinjauan Keuangan
Financial Review

145 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

146 Perbandingan Target dan Realisasi 20 dan Proyeksi Tahun 2021
Comparison of 2020 Targets and Realization and 2021 Projection

148 Prospek Usaha dan Kelangsungan Usaha
Business Prospects and Going Concerns

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

152 Sumber Daya Manusia
Human Resources

176 Teknologi Informasi
Information Technology

DAFTAR ISI
Table of Content

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

184 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

185 Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Legal Basis of Corporate Governance Implementation

187 Prinsip-prinsip GCG serta Komitmen dan Penerapannya
GCG Principles, Commitment, and Implementation

190 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Implementation Objectives

191 Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Governance

205 Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Socialization of Good Corporate Governance Policies

206 Struktur dan Kebijakan Penerapan GCG
GCG Structures and Policies

208 Struktur GCG Rukindo
GCG Structure of Rukindo

210 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information Regarding Major and Controlling Shareholders

211 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

218 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

227 Direksi
Board of Directors

237 *Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

239 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

242 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

243 Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership Disclosure on Board of Commissioners and Directors

244 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policies for Board of Commissioners and Directors

246 Komite Audit
Audit Committee

254 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

255 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary for the Board of Commissioners

256 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

260 Audit Internal
Internal Audit

265 Audit Eksternal
External Audit

268 Manajemen Risiko
Risk Management

274 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

277 Pedoman Perilaku
Code of Conduct

281 Gratifikasi
Gratification

382 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

283 Kebijakan Anti Penyuapan
Anti-Bribery Policies

284 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Official Wealth Report (LHKPN)

285 *Whistleblowing System*

288 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

288 Transparansi Praktik *Bad Corporate Governance*
Transparency of Bad Corporate Governance

289 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

289 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

290 Transparansi Praktik *Bad Corporate Governance*
Transparency of Bad Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

294 Komitmen Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Commitment

295 Referensi Dasar Hukum CSR
CSR Legal Basis

296 Struktur Pengelola CSR
CSR Management Structure

297 Metode dan Lingkup Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Implementation Methods and Scope

299 *Stakeholder* Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Kegiatan Perusahaan
Affected Stakeholders due to the Company Activities

300 Isu-isu terkait Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan
Issues related to the Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities

301 Pengelolaan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan akibat Aktivitas Bisnis
Management of Social, Economic and Environmental Impacts due to the Business Activities

303 Strategi dan Program Kerja Penanganan Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan
Strategy and Work Program for Handling Social, Economic and Environmental Issues

304 Tanggung Jawab Sosial Lebih dari Sekedar Kewajiban
Social Responsibility Beyond Obligation

305 Tanggung Jawab Terkait Terkait Hak Asasi Manusia
Responsibilities Regarding to Human Rights

308 Tanggung Jawab Terkait Operasi yang Adil
Responsibilities Regarding Fair Operations

311 Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility

314 Tanggung Jawab Kepada Pekerja
Responsibility to Workers

319 Tanggung Jawab Kepada Masyarakat
Responsibility to the Community

322 Tanggung Jawab kepada Pelanggan
Responsibility to Customers

Laporan Keuangan
Financial Statements

SEKILAS RUKINDO
Brief Introduction of Rukindo

Memastikan kepuasan pelanggan dengan pelayanan unggul
Satisfying our customers with excellent services

184
KARYAWAN | EMPLOYEES

NILAI PERUSAHAAN | OUR VALUES

AKHLAK

Amanah **Kompeten** **Harmonis** **Loyal** **Adaptif** **Kolaboratif**

Kegiatan Usaha Utama | Our Main Business Activities

- Pengerukan alur-alur pelayaran, kolam pelabuhan dan lokasi lain yang memerlukan jasa keruk;
- Reklamasi, transportasi hasil keruk, pengadaan/pengembangan lahan dan bangunan;
- Pekerjaan teknik sipil (*civil works*) yang berkaitan dengan pengerukan, reklamasi, pengembangan lahan, dan bangunan;
- Jasa konsultasi yang berkaitan dengan pengerukan, reklamasi pengembangan lahan;
- Survei hidrografi dan topografi serta penyelidikan tanah (*soil investigation*);
- Jasa galangan dan perbengkelan untuk perbaikan, pemeliharaan, pengembangan kapal keruk dan alat bantunya serta kapal-kapal lainnya untuk keperluan usaha sendiri maupun untuk pihak lain serta penyediaan fasilitas untuk menunjang usaha pengerukan dan reklamasi;
- Jasa keagenan perusahaan/kapal keruk dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pengerukan dan reklamasi;
- Kegiatan penguasaan (konsesi) dan penambangan pasir;
- Usaha penyewaan alat produksi, fasilitas penunjang produksi dan pengawakan kapal.

- Dredging of shipping channels, port basin, and other location which requires dredging services;
- Reclamation, transportation of dredging output, procurement/development of land and building;
- Civil work related to dredging, reclamation, development of land and building;
- Consulting services related to dredging, reclamation, land development;
- Hydrographical and topographical survey, and soil investigation;
- Shipyard and workshop services for repair, maintenance, and development of dredgers and their supporting tools, and other vessels, either for own business purposes or for other parties, as well as providing dredging and reclamation supporting facilities;
- Corporate/dredger agency services and other services related to dredging and reclamation;
- Sand controlling (concession) and mining activities;
- Rent of production tools, production supporting facilities, and ship crew.

CORPORATE ROADMAP
Corporate Roadmap

2020

***Business Stabilization: commercial and operational excellence* (2020)**
Business Stabilization: commercial and operational excellence (2020)

1. Peningkatan kapasitas galangan yaitu fasilitas *airbag*;
2. Operasional usaha pengerukan dan galangan yang prima melalui perbaikan kapal keruk dan penambahan perlengkapan galangan;
3. Sinergi bisnis dengan anak perusahaan atau cabang dan perusahaan non IPC;
4. Peraihan pangsa pasar pengerukan non IPC.

1. Improving the shipyard facilities, especially on airbag;
2. Excellent operation of dredging and shipyard through reinforcement of dredgers and additional shipyard equipment;
3. Synergy with the subsidiaries or branches and non-IPC companies;
4. Expanding to non-IPC dredging market.

2021

***Synergy and Improvement*: meningkatkan performansi dan bersinergi dengan perusahaan mitra – IPC dan non IPC (2021)**
Synergy and Improvement: improving performance and synergize with partners – IPC and non-IPC (2021)

1. Persiapan transformasi Perusahaan (model bisnis, digitalisasi, dan budaya) serta persiapan penetrasi produk bidang pengerukan (*dredging solution*);
2. Pertumbuhan pasar pengerukan non IPC;
3. Optimalisasi aset kapal dan tanah, beserta bangunannya, yang kurang produktif.

1. Preparation for Corporate transformation (business model, digitalization, and culture) and product penetration in dredging solution;
2. Growing the Non-IPC market;
3. Optimizing the unproductive assets, including ships and land, along with the buildings on it.

2022

***Growth through Integration*: perluasan bisnis (2022)**
Growth through Integration: business expansion (2022)

1. Peningkatan produktivitas melalui pengadaan alat produksi;
2. Membentuk kerja sama usaha dengan mitra potensial;
3. Realisasi pekerjaan proyek strategis nasional (Sungai Musi Lematang).

1. Improving the productivity through procurement of production equipment;
2. Establish business cooperation with potential partners;
3. Realizing the national strategic project (Musi Lematang River).

CORPORATE ROADMAP
Corporate Roadmap

Value Chain Expansion: pelayanan dan kinerja terbaik (2023)
Value Chain Expansion: the best services and performance (2023)

2023

1. Penetrasi pasar melalui Pelindo Incorporated dan *Maritime Holding Initiative* dengan pengembangan kerja sama dengan perusahaan konstruksi dalam pembangunan/pengembangan pelabuhan;
2. Peningkatan kapasitas produksi melalui penambahan alat produksi;
3. Memperluas dan mengembangkan portofolio bisnis secara berkelanjutan.

1. Market penetration through Pelindo Incorporated and Maritime Holding Initiative through cooperation with port constructors;
2. Improving the production capacities through additional equipment;
3. Continously expanding and growing the business portfolios.

Value Chain Integration: mendukung *Roadmap* IPC menjadi *World Class Maritime Ecosystem* melalui *Holistic Value Chain* Presence (2024)
Value Chain Integration: supporting the IPC Roadmap to be a World Class Maritime Ecosystem through Holistic Chain Presence (2024)

2024

1. Implementasi secara menyeluruh digitalisasi proses bisnis yang terintegrasi;
2. Memiliki tingkat produktivitas tertinggi dengan mengoperasikan kapal baru;
3. Realisasi pelaksanaan pekerjaan pengembangan Pelabuhan Cikarang Bekasi Canal.

1. Overall implementation of an integrated digital business process;
2. Presenting the highest rate of productivity by operating new ships;
3. Realizing the expansion of Cikarang Bekasi Canal Port project.

KILAS KINERJA 2020
Performance Highlights in 2020

Pendapatan mencapai Rp158 miliar
Our revenues reached Rp158 billion

Perusahaan tetap fokus melayani pelanggan dengan penuh komitmen di tengah tahun yang penuh tantangan.
The Company works with a strong focus to serve the customers during this challenging year.

Memperkuat layanan pengerukan dan reklamasi
Strengthening the dredging and reclamation

Terus menjaga segmen ini tetap menjadi penyumbang pendapatan terbesar Perusahaan.
Maintaining the performance of this segment to remain as the biggest source of income for the Company.

Konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG
Consistent in doing business according to GCG principles

Penerapan GCG senantiasa ditingkatkan dan dijalani sebagai salah satu pilar bisnis yang utama.
GCG has always been improved and seen as an important pillar of our business.

Berkontribusi untuk komunitas sosial
Contributing for social value

Walaupun di tengah masa yang sulit, Rukindo tetap menjaga komitmen sosial untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.
Despite the challenging time, the social commitment to positively impact the community is still one of Rukindo's primary concerns.

Internalisasi AKHLAK dan menjaga SPIRIT
Socializing AKHLAK and maintain SPIRIT

Memperkuat Nilai-Nilai Perusahaan dengan Nilai-Nilai Utama SDM BUMN dan menjaga pengalaman SPIRIT.
Strengthening the Company's Core Values with the Core Values of Human Resources of SOE and maintain our SPIRIT.

01

IKHTISAR KINERJA 2020

Performance **Highlights** in **2020**

Produksi pengerukan Perusahaan di tahun 2020 mencapai 1,68 juta m³. Sedangkan galangan merealisasikan jumlah kapal *docking* sebesar 52 unit atau mencapai 46.591 GT.

The production rate of Rukindo in 2020 reached 1.68 million m³. While the shipyard generated a total revenue of docking vessel amounted to 52 units or 46,591 GT.

14	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position
15	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
17	Laporan Arus Kas Cash Flow Report
18	Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios
19	Ikhtisar Operasional Operating Ratios
21	Ikhtisar Saham Share Highlights
22	Peristiwa Penting Important Events

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statement of Financial Position

Disajikan dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2016	2017	2018	2019	2020
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	88.958.357.883	103.711.097.522	130.792.640.791	113.259.423.246	108.304.630.222
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	273.407.162.224	291.499.940.659	265.345.429.254	247.235.253.871	263.250.660.372
Jumlah Aset Total Assets	362.365.520.107	395.211.038.181	396.138.070.045	360.494.677.117	371.555.290.594
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	489.598.429.655	240.816.296.696	214.542.599.983	199.110.980.721	236.090.092.329
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	40.882.498.430	36.708.716.544	46.417.995.449	36.776.525.593	24.071.641.402
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	530.480.928.085	277.525.013.240	260.960.595.432	235.887.506.314	260.161.733.731
Ekuitas - Neto Equity - Net	(168.115.407.978)	117.686.024.941	135.177.474.613	124.607.170.803	111.393.556.863
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities and Equity	362.365.520.107	395.211.038.181	396.138.070.045	360.494.677.177	371.555.290.594

Catatan/Notes:
Angka tahun 2018 mengalami penyajian kembali dan reklasifikasi (*restatement*).
The 2018 numbers were restated and reclassified (restatement).

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Disajikan dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan Revenues	95.790.574.350	158.290.485.021	226.913.134.732	156.204.513.820	158.276.802.935
Beban Usaha Operating Expenses	(77.063.860.502)	(140.548.598.517)	(201.188.846.376)	(166.966.716.832)	(169.222.014.446)
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	8.220.917.439	10.069.370.925	22.300.017.828	17.510.348.892	5.989.430.387
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(626.061.529)	(4.810.724.675)	(23.230.276.401)	(4.221.128.924)	(4.611.237.596)
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	26.321.569.758	23.000.532.754	24.794.029.783	2.527.016.956	(9.567.018.720)
Pendapatan Keuangan Finance Income	592.646.056	1.434.263.942	3.337.674.376	1.172.421.579	925.068.883
Beban Keuangan Finance Expenses	(9.733.365.215)	(6.781.805.650)	(13.376.250.342)	(14.088.781.975)	(12.556.829.910)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax & Income Tax	17.180.850.599	17.652.991.046	14.755.453.817	(10.389.343.440)	(21.198.779.747)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(3.110.246.889)	(1.160.375.125)	(4.959.021.799)	(3.747.529.928)	(2.150.777.772)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	14.070.603.710	16.492.615.921	9.796.050.663	(14.136.873.368)	(23.349.557.518)
Manfaat Pajak Penghasilan Badan - Tangguhan Corporate Income Tax Benefit - Deferred	977.274.382	4.308.816.998	7.695.399.009	3.575.351.048	10.347.328.875
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	15.047.878.092	20.801.432.919	17.493.369.053	(10.561.522.320)	(13.002.228.643)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Penghasilan Other Comprehensive Income Net of Income Tax	-	-	-	(8.781.490)	(4.110.474)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2016	2017	2018	2019	2020
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	15.047.878.092	20.801.432.919	17.491.449.672	(10.570.303.810)	(13.006.339.117)

Catatan/Notes:
Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Rukindo tidak mencatatkan saham Perusahaan di bursa saham untuk publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai Laba per Saham. Selain itu, Perusahaan tidak menerapkan Laporan Keuangan Konsolidasian sehingga tidak terdapat Laba, baik Laba Tahun Berjalan ataupun Laba Komprehensif, yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali.
Angka tahun 2018 mengalami penyajian kembali dan reklasifikasi (*restatement*).

In the last 5 (five) years, Rukindo had not listed its shares in the capital market for the public. Therefore, there is no information regarding Earnings per Share. In addition, the Company did not apply a Consolidated Financial Statements, and therefore there is no information regarding Income, both Income for the Current Year of Comprehensive Income, which attributed to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests.
The 2018 numbers were restated and reclassified (restatement).

LAPORAN ARUS KAS
Cash Flow Report

Disajikan dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2016	2017	2018	2019	2020
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	43.122.195.250	30.719.108.373	15.701.839.642	(18.109.021.571)	31.576.210.677
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(2.261.156.542)	(31.152.266.939)	(8.630.339.763)	(2.053.603.181)	(40.593.148.655)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Cash Flows from Financing Activities Proceeds (Payment) Loans	(1.190.000.000)	(4.550.000.000)	(2.750.000.000)	(4.500.000.000)	(5.777.615.644)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	39.671.038.708	(4.983.158.566)	4.326.095.837	(24.662.624.752)	(14.794.553.622)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	9.729.998.486	49.401.037.194	44.417.878.628	48.743.974.465	24.081.349.713
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	49.401.037.194	44.417.878.628	48.743.974.465	24.081.349.713	9.286.796.091

Catatan/Notes:
Angka tahun 2018 mengalami penyajian kembali dan reklasifikasi (*restatement*).
The 2018 numbers were restated and reclassified (restatement).

RASIO-RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

Disajikan dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	Satuan Unit	2016	2017	2018	2019	2020
Rasio Lancar Current Ratio	%	18,17	43,07	60,96	56,88	44,15
Rasio Cepat Quick Ratio	%	11,49	31,08	49,36	84,37	21,59
Rasio Kas Cash Ratio	%	10,09	18,44	22,72	20,22	3,80
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	%	146,39	70,22	65,88	65,43	70,02
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	N/A	235,82	193,05	189,30	220,28
Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity (ROE)	%	N/A	N/A	0,13	(0,08)	(11,67)
Rasio Imbal Hasil Laba Terhadap Total Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	%	N/A	N/A	4,42	(0,03)	(3,50)
Rasio Perputaran Piutang Turnover Ratio (days)	hari days	27	13	36	68	69

IKHTISAR OPERASIONAL
Operating Ratios

Disajikan dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2016	2017	2018	2019	2020
Pengerukan dan Reklamasi Dredging and Reclamation	22.329.872.799	84.897.002.613	141.932.771.371	103.452.811.634	107.719.633.786
Bareboat Charter Bareboat Charter	48.771.211.017	49.589.196.671	49.039.558.627	29.232.451.453	28.744.112.986
Jasa Galangan Shipyard Services	17.780.773.721	7.259.092.814	18.891.228.930	18.590.433.904	18.955.560.966
Sewa dan Kerja Sama Usaha Galangan Shipyard Rental and Cooperation	6.236.590.003	2.725.075.781	3.321.144.992	2.732.182.061	2.419.324.152
Pembangunan Kapal Ship Building Services	-	13.224.290.942	13.044.580.512	1.189.224.118	319.541.045
Jasa *Floating Repair* Floating Repair Services	672.126.810	573.326.200	683.850.300	1.007.410.650	118.630.000
Jumlah Total	**95.790.574.350**	**158.267.985.021**	**226.913.134.732**	**156.204.513.820**	**158.276.802.935**

Catatan/Notes:
Angka tahun 2018 mengalami penyajian kembali dan reklasifikasi (*restatement*).
The 2018 numbers were restated and reclassified (restatement).

Jumlah Aset 2016-2020 (Rp Miliar)
Total Assets 2016-2020 (Rp Billion)

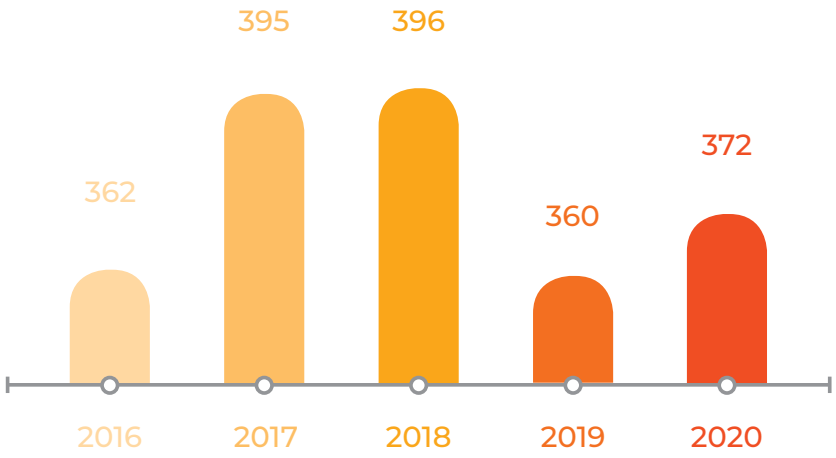

IKHTISAR OPERASIONAL
Operating Ratios

Jumlah Liabilitas 2016-2020 (Rp Miliar)
Total Liablities 2016-2020 (Rp Bilion)

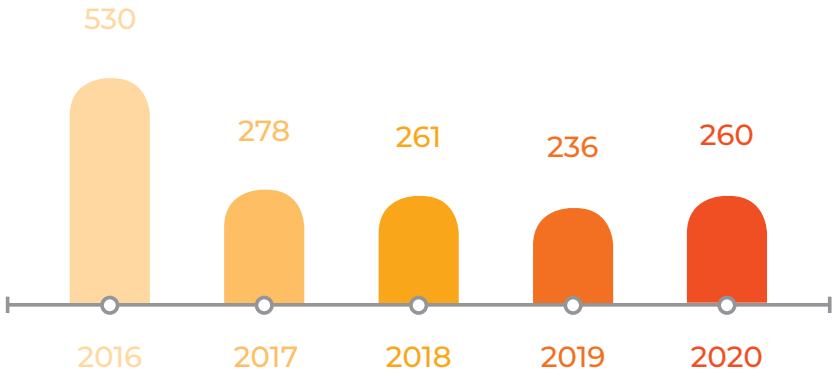

Ekuitas 2016-2020 (Rp Miliar)
Equity 2016-2020 (Rp Billion)

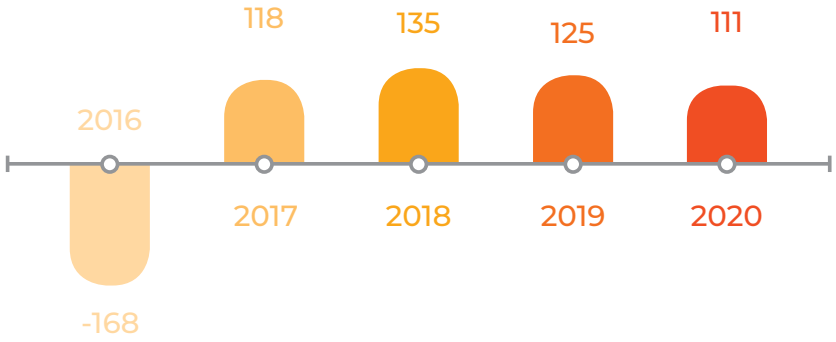

Pendapatan 2016-2020 (Rp Miliar)
Revenues 2016-2020 (Rp Billion)

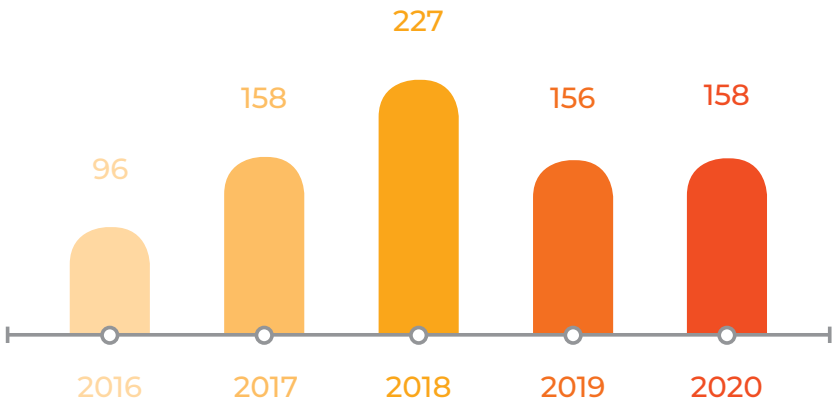

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

INFORMASI SAHAM DAN AKSI KORPORASI

Sampai dengan akhir tahun 2020, Rukindo tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak terdapat informasi harga dan volume saham. Rukindo juga tidak melakukan aksi korporasi di sepanjang tahun 2020. Jumlah 612.164 lembar saham dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar 99,9% dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia sebesar 0,09%.

DIVIDEN SAHAM

Untuk tahun buku 2020, Rukindo tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Kebijakan pembagian dividen mengacu kepada Anggaran Dasar, sementara keputusan pembagian dividen berada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham.

INFORMASI OBLIGASI

Per 31 Desember 2020, Rukindo tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi lebih rinci yang dapat disampaikan.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Per 31 Desember 2020, Rukindo tidak menerbitkan *Medium Term Note* (MTN) atau pendanaan berbentuk utang lainnya.

SHARE INFORMATION AND CORPORATE ACTIONS

By the end of 2020, Rukindo had not traded its shares; therefore, there is no information regarding the share price and volume. Rukindo had not conducted any corporate action either in 2020. A total of 612,164 shares are owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) by 99.9% and PT Pengembang Pelabuhan Indonesia by 0.09%.

SHARE DIVIDEND

In fiscal year 2020, Rukindo did not distribute any dividends to the Shareholders. The dividend payment policy refers to the Articles of Association, while the dividend payment decision lies on the General Meeting of Shareholders.

BOND INFORMATION

As of December 31, 2020, Rukindo had not issued any bond/sharia bonds/convertible bonds, and therefore no detailed information can be disclosed.

OTHER SOURCE OF FUNDS INFORMATION

As of December 31, 2020, Rukindo had not issued a Medium Term Note (MTN) or other funds in the form of debts.

PERISTIWA PENTING
Important Events

Manajemen Perusahaan melakukan seremoni penandatanganan Kerja Sama Docking antara PT Pengerukan Indonesia dan PT Jasa Armada Indonesia pada tanggal 21 Januari 2020.

The Company's Management attended the ceremony of Docking Agreement between PT Pengerukan Indonesia and PT Jasa Armada Indonesia on January 21, 2020.

Perusahaan Telah Memberikan Sejumlah Donasi untuk Membantu Korban Bencana Banjir yang Terjadi di Beberapa Wilayah di Indonesia di Awal Tahun 2020.

The Company Made Several Donations To Help The Victims Of Flood Disasters In Several Areas Throughout Indonesia In Early 2020.

PERISTIWA PENTING
Important Events

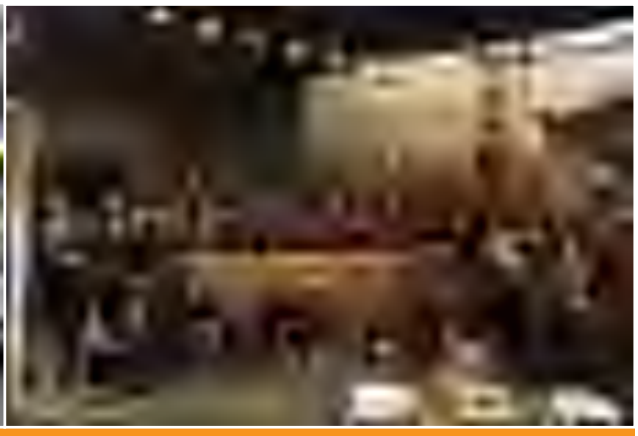

Perusahaan mengadakan acara Employee Gathering tanggal 3 Maret 2020 di Malang.

The Company organized an Employee Gathering event on March 3, 2020, in Malang.

Penandatanganan *MoU* antara PT Pengerukan Indonesia dengan PT Van Oord Indonesia pada 13 Maret 2020.

MoU signing between PT Pengerukan Indonesia and PT Van Oord Indonesia on March 13, 2020.

Seremoni acara pisah sambut Komisaris Utama pada tanggal 11 Juni 2020.

The Company gave a farewell and welcoming party for the President Commissioner on June 11, 2020.

PERISTIWA PENTING
Important Events

Pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan berhasil memperoleh sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

On June 26, 2020, the Company obtained various certifications of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018.

Seremoni acara Perpisahan Direktur Komersial dan Teknik pada tanggal 7 Agustus 2020.

The Company gave a farewell party for the Director of Commerce and Engineering on August 7, 2020.

Upacara seremonial penandatanganan perjanjian Peletakan Lunas (*Keel Laying*) Pembangunan 1.000m3 *Hopper Barge* RKD 1002 Rukindo.

The ceremonial signing of Keel Laying agreement of 1.000m3 Hopper Barge RKD 1002 Construction of Rukindo.

02

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM dan PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to the Shareholders and Stakeholders

Perusahaan terus berupaya melakukan restrukturisasi aset dan keuangan salah satunya dengan melanjutkan proses pengadaan kapal TSHD baru, selain itu Perusahaan juga berupaya memperkuat operasional bisnis melalui manajemen risiko berbasis ISO 31000 dan membangun sistem informasi *Vessel Operation Monitoring System* (VOMS).

The Company keeps striving to restructure assets and finance, such as through the procurement of new TSHD vessel, and the Company also tries to reinforce business operation through ISO 31000 risk management and Vessel Operation Monitoring System (VOMS).

28	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
36	Laporan Direksi Report from the Board of Directors

IPC
KALIMANTAN II

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

Hambra
Komisaris Utama
President Commissioner

Kami senantiasa menjadi mitra Direksi dalam merealisasikan perencanaan di tengah kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan serta melakukan pengawasan terhadap pemenuhan target, kinerja, dan kebijakan Perusahaan.

We have always been a partner for the Board of Directors to actualize the plan amidst the unfavorable economic condition and monitor the target achievement, as well as Company's performance and policies.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, izinkanlah saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan hasil pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan di tahun 2020 kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kondisi perekenomian di sepanjang tahun 2020 mengalami tantangan akibat pandemi Covid-19. Guna mencegah penyebaran, negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia, membatasi pergerakan sosial secara lokal dan juga menutup aktivitas perjalanan dari dan ke luar negeri, termasuk pembatasan *supply* bahan baku. Kondisi ini mengakibatkan potensi pendapatan masyarakat menghilang sehingga menurunkan kinerja ekonomi secara keseluruhan. Laporan World Bank dalam "*Global Economic Prospects*", Januari 2021, menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global di 2020 terkontraksi mencapai -4,3%. Sedangkan Indonesia, menurut rilis berita Badan Pusat Statistik (BPS) pada 5 Februari 2021, tercatat bahwa ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -2,19% (*y-to-y*) dibandingkan tahun 2019.

Kondisi ekonomi yang penuh tantangan akibat pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kinerja Perusahaan di tahun 2020. Menurut pandangan kami, Covid-19 telah mempengaruhi rencana Perusahaan untuk merealisasikan sejumlah kerja sama usaha dengan mitra bisnis, menunda pengembangan usaha melalui investasi dan pengadaan kapal TSHD baru dan percepatan penyelesaian pekerjaan di Galangan serta menunda rencana *spin-off* galangan untuk menjadi anak usaha tersendiri.

Kami sangat memahami bahwa pandemi merupakan suatu kondisi yang terjadi di luar prediksi Perusahaan. Pandemi yang terus berlangsung mengakibatkan ketidakpastian ekonomi yang mempengaruhi sejumlah mitra bisnis untuk merealisasikan perjanjian kerja sama yang sudah terjalin sebelumnya. Sejumlah kerja sama yang tidak terealisasi turut mempengaruhi pendapatan Perusahaan yang tidak sesuai dengan target.

TO OUR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

By giving praise and gratitude to God Almighty for His Blessings and Guidance, allow me, representing the Board of Commissioners, to present the results of our supervision throughout 2020 on the management of the Company to Shareholders and Stakeholders.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The economy throughout 2020 experienced serious challenges due to the deadly, highly contagious Covid-19 pandemic. To prevent the virus from spreading, countries around the world, including Indonesia, are prohibiting local people from convening and closed international travel activities, including the supply of materials. The social restriction has made the world losses many potential incomes, thus reducing the overall economic performance. The World Bank "Global Economic Prospects", published in January 2021, stated that the 2020 global economic growth was contracted -4.3%. Meanwhile Indonesia, according to a news release from the Central Statistics Agency (BPS) on February 5, 2021, the 2020 economy was also contracted -2.19% (y-to-y) compared to 2019.

The challenging 2020 economy by the Covid-19 pandemic significantly affected the Company's performance. We have seen how Covid-19 obstructed the Company's collaborations with partners, delayed the procurement of new TSHD vessels and Shipyard works and postponed the Company's plan to spin-off the shipyard business into a separate subsidiary.

We truly understand that the pandemic occurs beyond the Company's predictions. The ongoing pandemic has resulted in economic uncertainty and affected the Company's business partners to make the agreements into reality. The failure in actualizing business agreements affected the Company's revenues off target.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

Secara keseluruhan Perusahaan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp158,28 miliar atau 72,99% dari target sebesar Rp216,85 miliar. Secara garis besar, pendapatan di tahun 2020 memang sedikit lebih besar dibandingkan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp156,20 miliar. Walaupun demikian, Perusahaan tidak mampu menurunkan beban usaha di tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp169,22 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp166,97 miliar. Hasilnya Perusahaan terpaksa harus menderita kerugian sebesar Rp13,00 miliar di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang sebelumnya mencatat kerugian usaha sebesar Rp10,57 miliar.

The Company's overall operating revenue was Rp158.28 billion, or 72.99% of the targeted Rp216.85 billion. The 2020 revenue was slightly larger than the Rp156.20 billion in 2019. However, the Company was unable to reduce its Rp169.22 billion operating expenses in 2020 compared to Rp166.97 billion in 2019. As a result, the Company had to suffer a loss of Rp13.00 billion in 2020 compared to Rp10.57 billion in loss in 2019.

Dari sisi pengembangan bisnis melalui sinergi dengan Grup IPC dan BUMN lainnya, kami melihat bahwa Direksi telah berhasil melakukan sejumlah kerja sama bisnis yang bernilai tambah. Perusahaan telah bekerja sama dengan cabang IPC untuk melakukan pengerjaan pengerukan dan *docking* serta anak perusahaan IPC lainnya dalam hal operasional kapal dan pembangunan sistem operasional berbasis teknologi informasi, yaitu *Vessel Operation Monitoring System* (VOMS). Kami mengapresiasi upaya Direksi untuk senantiasa bersinergi dengan Grup IPC sesuai dengan arahan Pemegang Saham dalam rangka mengembangkan bisnis korporasi dan memaksimalkan kontribusi Rukindo secara grup.

In terms of business development through synergies with the IPC Group and other SOEs, we see that the Board of Directors has succeeded in making value-added collaborations. The Company has collaborated with IPC branches to carry out dredging and docking, and other subsidiaries in vessel operations and operational system development called the Vessel Operation Monitoring System (VOMS). We appreciate what the Board of Directors has done in synergizing with the IPC Group, as the Shareholders have also instructed, to grow the corporate business further and maximize Rukindo's contribution to the group.

Direksi juga telah memberlakukan sistem *rewards & punishment* untuk memotivasi pegawai memberikan kinerja secara lebih maksimal. Direksi telah memberlakukan pemberian penghargaan kepada pekerja PKWT menjadi PKWTT, dan pekerja *outsourcing* berprestasi menjadi pekerja PKWT.

The Board of Directors has also used a reward & punishment system to motivate employees to make them more excited to give their best to the Company. The Board of Directors has upgraded PKWT, who performed well to become PKWTT and outstanding outsource to become PKWT workers.

Direksi juga secara tegas memberikan hukuman bagi pekerja yang lalai dan merugikan Perusahaan. Diklat vokasional dan sertifikasi operator *crane, forklift*, dan *welding* juga telah dilakukan di sepanjang tahun 2020. Semua upaya tersebut tentunya akan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan sesuai dengan *core business* Rukindo.

The Board of Directors has also been strict when punishing workers who are negligent and made the Company suffer a loss. Vocational training and certification for crane, forklift and welding operators have also been carried out throughout 2020. All of these will certainly improve the employees' capabilities and skills to support Rukindo's core business.

Rukindo juga telah memperpanjang sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan meningkatkan kualitas ISO 45001:2018 di bidang jasa pengerukan dan reklamasi serta jasa galangan dan perbaikan kapal. Sertifikasi didapat dari Badan Sertifikasi NQA. Kami mengapresiasi Direksi yang mampu memastikan bahwa Perusahaan tetap konsisten menerapkan sistem manajemen mutu, lingkungan, dan K3 sesuai ketentuan.

Berdasarkan pengawasan kami terhadap kinerja Perusahaan per 31 Desember 2020 dibandingkan dengan RKAP 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi perlu untuk terus berinovasi dalam mengantisipasi kondisi pandemi. Memang pandemi menjadi satu tantangan besar yang terjadi di luar kuasa Perusahaan, namun tentunya Direksi perlu untuk mencari langkah-langkah terbaik guna menjaga kondisi keuangan dan memastikan keberlanjutan usaha. Semoga kerugian yang dialami Perusahaan di tahun 2020 bisa menjadi bahan pembelajaran bagi segenap insan Rukindo untuk memperbaiki aktivitas usaha yang belum optimal dan memaksimalkan upaya mencari peluang bisnis yang lebih menguntungkan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebagai Dewan Komisaris, mekanisme utama pengawasan yang kami lakukan adalah melalui mekanisme rapat dan tanggapan tertulis. Rapat Dewan Komisaris juga dilakukan bersama dengan Komite Audit. Hal ini juga berpengaruh terhadap mekanisme rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang juga mengundang Komite Audit di setiap pelaksanaannya. Pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris dengan Komite Audit tercatat sebanyak 12 kali di tahun 2020. Kami juga telah mengadakan rapat bersama Direksi, yang juga mengundang Komite Audit, sebanyak 12 kali.

Pembahasan dalam setiap rapat selalu seputar Kinerja Operasional, KPI Perusahaan, Manajemen Risiko, Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan dan Semester, program strategis serta hal-hal lain yang dianggap perlu. Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap progres pengerjaan pengerukan, baik kontrak dalam grup IPC ataupun juga di luar grup.

Rukindo has also extended the licenses of ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications and upgraded the ISO 45001:2018 in dredging and reclamation services and shipyard. The Company obtained those certifications from the NQA Certification Body. We appreciate what the Board of Directors had done to ensure that the Company consistently implements a quality, environmental, and OHS management system as the regulation requires.

Based on our supervision of the Company's performance as of December 31, 2020, compared to the 2020 RKAP, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors needs to push for more innovation in anticipating the pandemic. Indeed, the pandemic is a very challenging situation beyond the Company's control. Still, the Board of Directors needs to find the best way to maintain financial conditions and ensure business sustainability. Hopefully, the losses in 2020 can be treated as a lesson for all employees to optimize business and maximize every business opportunity.

SUPERVISION ON STRATEGIC POLICY

As the Board of Commissioners, the primary mechanism of our supervision is through written response and meeting. The meeting of the Board of Commissioners is made jointly with the Audit Committee. This also affects the coordination meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors, as we also invited the Audit Committee at every meeting. There were 12 internal meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee in 2020. We have also held another joint meeting with the Board of Directors, which also invited the Audit Committee, 12 times.

The discussion in each meeting is always about the Company's Operational Performance and KPIs, Risk Management, Monthly, Quarterly and Semester Financial Reports, strategic programs and other important matters. The Board of Commissioners also paid special attention to the progress of dredging contracts for both IPC group and outside the group.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

Selain itu, dalam hal perencanaan dan pengembangan usaha, Dewan Komisaris juga telah memberikan tanggapan untuk pengadaan Kapal TSHD Baru berkapasitas 2.700m3.

Kami menilai bahwa Direksi telah mempertimbangkan arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan material terkait pencapaian target dan keberlangsungan usaha. Kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi juga telah dipatuhi dan dijalankan oleh Direksi dengan penuh komitmen.

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit sebagai organ pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan Sekretaris Dewan Komisaris untuk membantu permasalahan administrasi. Pada tahun 2020 proses pengawasan dilakukan secara efektif dengan bantuan dari komite pendukung.

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan pada tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit. Komite Audit telah melakukan sejumlah rapat penting terkait tugasnya melalui rapat koordinasi dengan SPI, melakukan sejumlah evaluasi sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris, dan melakukan tugas khusus sesuai arahan kami. Dalam pelaksanaan fungsinya di tahun 2020, kami menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan memberikan masukan dan rekomendasi secara efektif. Kami juga menilai bahwa Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik untuk membantu kami di sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris tidak memiliki komite lainnya. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja organ pendukung fungsi pengawasan yang kami jalankan. Implementasi program kerja serta fungsi masing-masing organ pendukung, yang dijalankan dengan tepat, akan mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

In terms of business planning and development, the Board of Commissioners had responded by giving recommendations and suggestions on the procurement of the New TSHD Vessel with a capacity of 2,700m3.

We have seen that the Board of Directors had taken recommendations very seriously when making material decisions concerning business target and business continuity. The Board of Commissioners had also obeyed and executed the mutual agreement between the Board of Commissioners and Board of Directors with full commitment.

The Board of Commissioners works with the supporting body, Audit Committee, to help with our supervision and we also have the Secretary to the Board of Commissioners to assist with administration. The supervision that we conducted in 2020 was carried out effectively with the help of our support bodies.

The assessment on the Audit Committee is carried out based on its duties and obligations in the Audit Committee Charter and Work Program. The Audit Committee has coordinated with SPI through several meetings and made several evaluations for the Board of Commissioners, and carried out special tasks according to our direction. We have assessed the Audit Committee's work throughout 2020 and believe that the committee has carried out its duties and responsibilities through valuable input and recommendations. We also consider that the Secretary to the Board of Commissioners has carried out his duties properly to assist us throughout 2020.

The Board of Commissioners does not have any other committees. The Board of Commissioners highly appreciates the performance of the supporting bodies of our supervisory function. What each supporting body has done was all appropriate, and we believe that it will support the implementation of good governance at the Company.

PENILAIAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Sasaran kinerja Perusahaan untuk tahun depan tertuang dalam Kontrak Manajemen 2021, berikut dengan *cascading* dalam Kontrak Manajemen 1 tingkat di bawah Direksi. Selain itu Direksi juga telah memberikan usulan revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2020-2024. Kami telah mempelajari setiap rencana tersebut dan memberikan tanggapan yang memadai mengenai rencana usaha yang telah disusun Direksi.

Berdasarkan RJPP 2020-2024 yang telah disahkan dalam RUPS tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan menargetkan jumlah pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp323,02 Rp325,39 miliar dengan volume produksi 3,85 juta m^3. Kami berharap bahwa target pendapatan usaha di tahun 2021 dapat tercapai. Target jumlah pendapatan usaha saat ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi Direksi untuk menyusun rencana bisnis dan menjaga keberlanjutan usaha.

Kami berharap bahwa sejumlah rencana yang tertunda di tahun 2020 dapat direalisasikan di tahun 2021. Direksi perlu berfokus untuk meningkatkan kesehatan kondisi keuangan Perusahaan yang merugi di tahun 2020. Covid-19 diprediksi akan tetap ada di tahun 2021 dan mempengaruhi kondisi usaha secara keseluruhan. Namun kami berharap bahwa Direksi dapat sesegera mungkin mencari langkah-langkah strategis yang inovatif untuk beradaptasi dengan tantangan dan merealisasikan target usaha.

PENILAIAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sesuai arahan Pemegang Saham, kami menilai Rukindo perlu meningkatkan level penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG). Upaya ini perlu dijalankan seiring dengan peningkatan kinerja Perusahaan melalui program-program *Volume Growth, Profitability Growth* dan *Holding Establishment*. Salah satu realisasi penerapan GCG yang telah dilakukan Perusahaan adalah penyerahan RKAP Tahun 2020 Audit oleh KAP, dan Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen (bulanan, triwulanan, semesteran)

ASSESSMENT ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's targets next year are set forth in the 2021 Management Contract, along with the cascading of Management Contracts 1 level below the Board of Directors. In addition, the Board of Directors has also proposed to revise the Company's 2020-2024 Long-Term Plan. We have studied the plans and provided adequate responses concerning the Board of Directors' business plans.

Based on the 2020-2024 that was stipulated in the GMS on January 28, 2021, the Company has targeted to achieve a total operating revenues of Rp325.39 billion in 2021 with a production volume of 3.66 million m3. We hope that the Company can achieve the 2021 target. The Board of Directors can use the current target as a benchmark to come up with an innovative business plan and maintain business sustainability.

We hope that the pending matters in 2020 can be actualized in 2021. The Board of Directors needs to focus on improving the Company's soundness level after suffered from a loss in 2020. Covid-19 is predicted to continue in 2021 and affect the overall business. However, we hope that the Board of Directors can seek more innovative ways as soon as possible to adapt to challenges and achieve business targets.

ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERNANCE AND WHISTLEBLOWING SYSTEM

According to the recommendation from the Shareholders, we think that Rukindo needs to increase the level of its Good Corporate Governance (GCG) implementation. This needs to be taken seriously in line with the the Company's growth performance through the Volume Growth, Profitability Growth and Holding Establishment programs. One of the realization of GCG implementation that the Company has carried out is the submission of the 2020 RKAP, the Audited 2020 Financial and Management Reports (monthly, quarterly, semester) promptly. We

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

secara tepat waktu. Kami berharap bahwa Direksi dapat terus menjaga upaya untuk mengirimkan setiap laporan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan.

Perusahaan juga telah melakukan penilaian terhadap penerapan GCG secara berkala. Kami berharap bahwa Direksi dan segenap insan Perusahaan dapat menjaga konsistensi penerapan GCG dan menindaklanjuti setiap rekomendasi terhadap *Area of Improvement* (AOI). Kami juga akan senantiasa berkoordinasi dengan komite pendukung, untuk bersama-sama dengan Direksi, menindaklanjuti hasil AOI untuk menjaga tingkat keberlanjutan usaha Rukindo secara jangka panjang.

Dalam hal *Whistleblowing System* (WBS), pengelolaan WBS di Rukindo terintegrasi pada Entitas Pengendali yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dengan dibentuknya Komite IPC BERSIH. Tata cara pelaporan, alur proses dan tindak lanjut laporan dilakukan oleh Rukindo. Dewan Komisaris mengapresiasi Manajemen yang terus berpegang pada pedoman WBS. Koordinasi dengan Komite IPC BERSIH senantiasa dilakukan secara intensif dan berkesinambungan. Komitmen untuk menjalankan sistem WBS sangat penting untuk mencegah hal-hal yang dapat mengganggu jalannya usaha Perusahaan. Sistem WBS tersedia untuk semua Pemangku Kepentingan, termasuk Insan Rukindo dalam kaitan pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja Rukindo.

Sebagai Dewan Komisaris, kami mendukung pelaksanaan sistem WBS dan pelaporannya secara maksimal dan senantiasa mengingatkan Direksi untuk menjalankan sistem ini dengan berdasarkan prinsip transparansi dan menjamin hak-hak perlindungan bagi pelapor. Kami menilai bahwa penerapan sistem WBS harus terus dilakukan secara konsisten untuk membuat Perusahaan semakin dipercaya para Pemangku Kepentingan. Pelaksanaan sistem WBS akan menjadi bagian dari pengendalian internal yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha Perusahaan yang dapat memberi nilai lebih bagi Pemangku Kepentingan.

hope that the Board of Directors will continue to deliver the reports on time as required.

The Company has also regularly assessed its GCG implementation. We hope that the Board of Directors and all personnel can maintain consistency in implementing GCG and follow up the Area of Improvement (AOI). We will keep on coordinating with our supporting committee, together with the Board of Directors, to follow up on the AOI to maintain Rukindo's business sustainability.

In terms of the Whistleblowing System (WBS), Rukindo's WBS is managed by the Controlling Entity, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), with the establishment of the IPC BERSIH Committee. Rukindo carries out reporting procedures, process flow and report follow-up. The Board of Commissioners appreciates the Management for following the WBS guidelines. The coordination with the IPC BERSIH Committee is always carried out intensively and continuously. The commitment to implement the WBS system is very important to prevent any disruption to the Company's business. The WBS system is available to all Stakeholders, including personnel of Rukindo, in connection with violations of Rukindo's Business Ethics and Work Ethics.

As the Board of Commissioners, we fully support the WBS system and its reporting system. We always remind the Board of Directors to run this system transparently and guarantee to protect the rights of the whistleblowers. We believe that the implementation of the WBS system must be carried out consistently to make the Company more trustworthy. The implementation of the WBS system will be part of internal control, which is very important to the Company's business sustainability as an added value to Stakeholders.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, ijinkan saya untuk mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan kepada Direksi dan segenap jajaran Manajemen serta seluruh insan Perusahaan yang telah bekerja keras, memperlihatkan komitmen tinggi, dan berdedikasi penuh dalam menjalani aktivitas usaha. Memang tahun 2020 bukanlah tahun yang baik bagi Perusahaan. Akan tetapi, kami berharap bahwa Direksi dapat menjadikan tahun yang penuh tantangan ini sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan performa usaha di tahun 2021. Adaptasi dengan kondisi pandemi diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha untuk merealisasikan target dan menjaga keberlanjutan usaha.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express my gratitude and appreciation to the Board of Directors, all managerial levels, and employees who have worked hard, demonstrated high commitment, and fully dedicated to carrying out business activities. Indeed, 2020 is not a good year for the Company. However, we hope that the Board of Directors can learn from this challenging year to improve business performance in 2021. Adapting to the pandemic will surely help to improve business performance, achieving targets, and maintain business sustainability.

ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS
ON BEHALF OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hambra
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Wahyu Hardianto
Direktur Utama
President Director

Perusahaan telah mempersiapkan *Vessel Operation Monitoring System* untuk menunjang kinerja usaha dan memaksimalkan aktivitas operasional di tahun 2021 sebagai penyedia *dredging solution*

The Company has prepared a Vessel Operation Monitoring System to support business performance and maximize operational activities in 2021 as a provider of dredging solutions.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Perkenankan kami membuka Laporan Tahunan ini dengan memanjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai Direktur Utama, atas nama Direksi, saya akan menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan selama tahun 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan. Pandemi Covid-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya membuat dunia kehilangan begitu banyak potensi pendapatan. Pembatasan sosial dan kekhawatiran akan penyebaran virus yang mematikan mengakibatkan aktivitas ekonomi terganggu dan sangat mempengaruhi kondisi ekonomi global dan nasional sehingga mengakibatkan resesi ekonomi. Kondisi ekonomi global yang terkontraksi -4,3% dan ekonomi nasional yang terkontraksi -2,19% sangatlah mempengaruhi kinerja Rukindo. Sejumlah rencana bisnis terpaksa tertunda akibat kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan dan kondisi keuangan Perusahaan yang juga tidak sehat.

KINERJA 2020

Di tahun 2020, Perusahaan hanya dapat merealisasikan produksi sebesar 1,68 juta m3 dengan nilai pendapatan Rp107,72 miliar di bidang usaha pengerukan. Pencapaian ini masih cukup jauh dari target sebesar 2,29 juta m3 dan pendapatan Rp167,79 miliar. Perusahaan tidak dapat mencapai target karena beberapa proyek pengerukan belum dapat dikerjakan. Perusahaan masih menunggu addendum AMDAL mengenai *dumping area* yang saat ini masih dalam proses di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk sejumlah proyek seperti di Cirebon, Pelabuhan Panjang, Pelabuhan Sunda Kelapa, Batu Ampar, dan Kalibaru. Selain itu masih terdapat kendala pengurusan izin PK3 yang belum terbit di proyek Tanjung Pandan.

Kinerja galangan di tahun 2020 mencapai pendapatan Rp19,39 miliar dengan jumlah kapal *docking* 29 unit (36.984 GT). Pencapaian tersebut masih terpaut tipis dari target pendapatan Rp20,80 miliar, namun terpaut jauh dari target kapal *docking* 52 unit (46.591 GT).

TO OUR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Allow us to open this Annual Report by thanking God Almighty. As the President Director, on behalf of the Board of Directors, I will present the Company's management report in 2020.

It was a very challenging year for the Company in 2020. The unprecedented Covid-19 pandemic made the world lost so many potential incomes. Social restrictions and fear of the deadly virus have disrupted the activity and affected the global and national economies resulting in a recession worldwide. The global economy was contracted at -4.3%, and the national economy contracted at -2.19% and greatly affected Rukindo's performance. Several business plans had to be postponed due to unfavorable economic conditions and the Company's financial condition.

PERFORMANCE IN 2020

In 2020, the Company achieved a production rate of 1.68 million m3 with Rp107.72 billion revenue in dredging. The achievement was far from the targeted 2.29 million m3 production and Rp167.79 billion revenue. The Company failed to reach the target because several dredging projects could not be completed. The AMDAL addendum concerning dumping areas at that time was still being processed by the Ministry of Environment and Forestry, making it impossible to finish several projects in Cirebon, Panjang Port, Sunda Kelapa Harbor, Batu Ampar, and Kalibaru. In addition, there was another obstacle in obtaining PK3 permits for the Tanjung Pandan project.

The shipyard revenue in 2020 was Rp19.39 billion with 29 docking vessels (36,984 GT). It was slightly off than the targeted Rp20.80 billion but far from the 52 docking vessels (46,591 GT) target.

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Secara keseluruhan, pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2020 tercapai sebesar Rp158,28 miliar atau 72,99% dari target sebesar Rp216,85 miliar. Realisasi pendapatan tersebut tidak cukup untuk mengimbangi beban usaha sebesar Rp169,22 miliar. Dengan demikian, Perusahaan terpaksa harus menderita kerugian sebesar Rp13,00 miliar di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang sebelumnya mencatat kerugian usaha sebesar Rp10,57 miliar.

Overall, the Company's operating revenues in 2020 reached Rp158.28 billion or 72.99% of the Rp216.85 billion target. The revenue was not enough to cover the Rp169.22 billion operating expenses. Hence, the Company had to suffer an Rp13.00 billion loss in 2020 compared to the 2019 Rp10.57 billion loss.

Perusahaan telah mengembangkan sistem pengendalian operasi pengerukan dan galangan yang terintegrasi dengan pendapatan dan biaya (*Vessel Operation Monitoring System*/VOMS). Rencananya VOMS diharapkan dapat digunakan pada awal tahun 2021.

The Company has built a dredging and shipyard operation control system integrated with revenues and expenses (Vessel Operation Monitoring System/VOMS). The Company expects to use VOMS by early 2021.

Perusahaan belum dapat memaksimalkan persiapan *spin-off* galangan akibat kondisi keuangan yang kurang baik dan banyak proyek yang tertunda. Walapun demikian, Perusahaan telah melakukan evaluasi dan restrukturisasi galangan untuk persiapan *spin-off*.

The Company could not maximize the shipyard spin-off preparation due to unfavorable financial conditions, and many projects got delayed. However, the Company has conducted an evaluation and restructuring preparation for the spin-off.

Kinerja keuangan yang kurang baik juga tidak memungkinkan Perusahaan untuk merealisasikan pengadaan dan pembangunan kapal TSHD baru di tahun 2020. Perusahaan juga masih menunggu usulan perpanjangan kontrak payung selama 15 tahun. Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan melakukan sejumlah pertemuan dengan para konsultan dan perusahaan asosiasi Grup IPC lainnya mengenai kajian teknis, penyusunan rancangan umum, serta skema pendanaan.

The unfavorable financial performance also affected the procurement and construction of new TSHD vessels in 2020. The Company was also waiting for the 15 years extension of the umbrella contract. Throughout 2020, the Company held several meetings with consultants and other associates of IPC Group concerning technical studies, general designs, and funding schemes.

Proses perbaikan alat produksi di tahun 2020 sebagian besar telah sesuai dengan target (mencapai 100%). Namun masih ada beberapa pekerjaan yang terkendala akibat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan keterlambatan *supply* material.

Most of the equipment repair jobs in 2020 have met the target (reaching 100%). However, there were some got obstructed by the Covid-19 pandemic that delayed the supply of materials.

Perusahaan juga telah mengikuti sejumlah tender proyek namun gagal. Namun ada beberapa tender yang berhasil tapi belum dapat dilaksanakan.

The Company participated in many project tenders but failed. However, some succeeded but still not yet implemented.

Secara keseluruhan, terjadinya penundaan pekerjaan pengerukan di beberapa pelabuhan yang telah direncanakan pada tahun 2020 mengakibatkan target pendapatan tidak tercapai. Di sisi lain, biaya tetap Perusahaan tetap timbul dan adanya biaya terkait persiapan pekerjaan proyek pengerukan. Selain itu, terdapat beberapa kendala yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya (*uncontrollable*) terkait perizinan dan kebijakan pemerintah daerah dalam pelaksanaan proyek pengerukan. Pandemi Covid-19 juga turut mempengaruhi realisasi proyek yang mengakibatkan penundaan dan sejumlah kesulitan lainnya.

Overall, the delay in dredging work at several ports in 2020 made the Company unable to achieve the revenue target. On the other hand, the Company's still had to pay for its fixed costs and other costs related to the dredging preparation. In addition, there were uncontrollable obstacles associated with licensing and local government policies of dredging projects. The Covid-19 pandemic also made the Company unable to work on projects.

PERSIAPAN MERAIH PROSPEK USAHA YANG LEBIH BAIK

Kami menyadari bahwa kondisi tahun 2020 banyak yang terjadi di luar kendali Perusahaan. Kondisi eksternal seperti Covid-19 serta penundaan proyek akibat proses perizinan di beberapa instansi pemerintah sangat mempengaruhi kinerja Perusahaan dalam meraih target di tahun 2020. Kami telah berupaya untuk meningkatkan porsi pendapatan di luar Grup IPC namun masih mengalami sejumlah kendala yang membuat Perusahaan gagal memenangi sejumlah tender. Memang salah satu rencana besar Perusahaan untuk bisa meraih pasar di luar *captive market* adalah pengadaan kapal THSD baru dan perbaikan sejumlah alat produksi. Namun tentunya hal tersebut perlu proses perencanaan yang matang dan masih tetap berjalan di tahun 2020 meskipun terkendala Covid-19 dan kondisi keuangan Perusahaan yang kurang baik.

Berdasarkan RJPP 2020-2024 yang telah disampaikan disahkan dalam RUPS tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan menargetkan jumlah pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp323,02 miliar dengan volume produksi 3,85 juta m^3. Target yang ada saat ini akan menjadi tolak ukur kami dalam mengelola Rukindo untuk memberikan hasil yang maksimal bagi Pemegang Saham.

Target tersebut tentunya merupakan sebuah tantangan bagi Perusahaan setelah harus melewati kerugian di tahun 2020. Walaupun demikian, target tersebut bisa menjadi pemacu semangat kami dan juga seluruh pekerja untuk memberikan hasil kerja yang maksimal bagi keberlangsungan usaha Perusahaan.

PREPAR ATION TO ACHIEVE A MORE PROFITABLE BUSINESS PROSPECT

We understand that 2020 was filled with various conditions outside the Company's control. External conditions such as Covid-19 and delays on projects due to the ongoing permit process in several government agencies greatly affected the Company's performance in achieving the 2020 target. We have tried to increase the revenue portion outside the IPC Group. However, we were still obstructed by our failure to win several tenders. Indeed, reaching out to non-captive markets beyond IPC Group relies heavily on new THSD vessels and improvements of our production equipment. However, this requires meticulous planning, which in 2020 still ongoing despite the constraint from Covid-19 and the Company's unfavorable financial condition.

Based on the 2020-2024 RJPP, which has been stipulated in the GMS on January 28, 2021, the Company targets Rp323.02 billion operating revenues of 3.85 million m3 production volume. Target will be our benchmark in managing Rukindo to provide maximum results for Shareholders.

This target is undoubtedly a challenge for the Company after having to suffer from losses in 2020. However, this target becomes an encouragement for us and all workers to give their best for the Company's business sustainability.

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Kami juga menyadari bahwa tantangan usaha di tahun 2021 tidaklah terlepas dari Covid-19 dan juga terhambatnya proses perizinan. Walaupun demikian, kami berupaya untuk membenahi kondisi internal Perusahaan dalam berbagai aspek.

We also understand how business challenges in 2021 cannot be separated from Covid-19 and the slow process of dredging permits. However, we are trying to improve The Company's internal conditions various aspects.

Persiapan *spin-off* masih terus berjalan dengan kegiatan RFI oleh perusahaan konsultan dan kajian restrukturisasi galangan. Pengadaan kapal TSHD baru juga terus berjalan dalam hal rencana pendanaan dan penyusunan gambar rancangan umum. Perusahaan juga telah menyusun manajemen risiko berbasis ISO 31000 yang nantinya akan dilaksanakan pada tahun 2021. Perusahaan juga sedang mempersiapkan kajian restrukturisasi utang Rukindo kepada IPC dengan bantuan pihak konsultan. Sinergi dengan Grup IPC juga terus berjalan dan menghasilkan sejumlah kerja sama terkait perbaikan/perawatan kapal. Kami juga mulai mengevaluasi aset-aset yang tidak produktif untuk mengurangi beban usaha memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan. Kami juga telah mengembangkan perubahan struktur organisasi dan tata kerja manajemen untuk memastikan organisasi bekerja secara efektif dan lebih efisien dalam mencapai target usaha.

The spin-off preparation is still ongoing through RFI with consultants and studies on shipyard restructuring. The plan to purchase new TSHD vessels is also ongoing, and we discussed the funding and other technical specifications. The Company has also prepared risk management based on ISO 31000, which will be implemented in 2021. The Company is also preparing to restructure the debt to IPC with the assistance of a consultant. The synergy with the IPC Group has also continued and resulted in collaborations related to vessel repair/maintenance. We also began evaluating non-productive assets to reduce operating expenses and improve the Company's financial condition. We have also restructured our organizational structure and work procedures to ensure the organization works effectively and efficiently in achieving business targets.

Dari sisi teknologi informasi, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya Perusahaan juga akan memanfaatkan *Vessel Operation Monitoring System (VOMS)* untuk kebutuhan operasional. Diharapkan sistem ini akan dapat menunjang kinerja usaha dan memaksimalkan aktivitas operasional.

As previously explained, the Company will also utilize the Vessel Operation Monitoring System for operational needs. Hopefully, this system will be able to maximize business performance and operational activities.

Kami percaya bahwa pasar keruk nasional memiliki daya tarik industri yang tinggi. Terdapat sejumlah tantangan dari sisi alat produksi dan daya saing usaha namun Perusahaan akan terus konsisten menerapkan strategi untuk menghasilkan laba dan investasi secara selektif. Investasi yang berfokus pada perbaikan dan pengadaan suku cadang alat produksi tentunya harus terus didorong untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pekerjaan pengerukan. Dalam hal jasa usaha galangan, strategi yang akan dilakukan adalah melakukan peningkatan laba perusahaan dan investasi selektif, termasuk selektif terhadap menentukan mitra (sub kontraktor).

We believe that the national dredging market has high potential. There are many challenges in production equipment and business competitiveness; however, the Company will continue to implement strategies to generate returns and investments consistently. Investments that focus on repairing and purchasing new production equipment must be encouraged to ensure the dredging works well. In the shipyard, we will push on the strategy to increase profits and make a selective investment, including when determining partners (subcontractors).

Upaya-upaya tersebut akan didukung dengan persiapan transformasi Perusahaan (model bisnis), digitalisasi dan budaya) serta persiapan penetrasi produk bidang pengerukan (*dredging solution*). Perusahaan akan berupaya menumbuhkan pasar pengerukan non IPC dan berkomunikasi secara intensif dengan pemangku kepentingan untuk mempercepat izin kerja dan merealisasikan pengerjaan proyek.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2020

Kami selalu bekerja dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Secara konsisten kami terus berupaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang penetapan tata kelola perusahaan yang baik.

Kami juga selalu menjaga dan mengawasi jalannya sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Perusahaan menjalankan sistem WBS melalui sinergi yang kuat dengan Entitas Pengendali yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dengan dibentuknya Komite IPC BERSIH. Seluruh insan Rukindo telah memahami ketentuan WBS dan juga mendukung pelaksanaannya. Kami semua memiliki harapan dan tujuan yang sama yaitu mengembangkan aktivitas usaha Rukindo dalam setiap aspek bisnis. Kami percaya bahwa pelaksanaan GCG dan juga WBS dapat membantu kami mengelola Perusahaan secara lebih baik sesuai dengan koridor hukum yang berlaku dan ketentuan peraturan perundangan untuk mendukung aktivitas usaha yang sehat.

PELAKSANAAN KEGIATAN CSR

Kami sangat menyadari bahwa kehadiran Rukindo harus memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Komitmen ini kami wujudkan melalui kegiatan sosial yang merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan.

All of those efforts that we mentioned above will be coupled with Company transformation (business model, digitalization, and corporate culture) and preparation to offer full service of dredging solution. The Company will continue to make the effort of growing its dredging market, covering the non-IPC, and communicate intensively with stakeholders to accelerate the permit and starts working on the projects.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2020

We always work by prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG). We consistently strive to implement the principles of GCG as stipulated in the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the establishment of good corporate governance.

We also maintain and oversee the whistleblowing system (WBS). The Company runs the WBS system through collaboration with the controlling entity, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), through the IPC BERSIH Committee. All employees understand WBS and also support its implementation. We all have the same hopes and goals of making Rukindo's business better and bigger. We believe that the implementation of GCG and WBS can help us manage the Company better according to the legal corridors and applicable legislation to support healthy business activities.

CSR ACTIVITIES

We are very aware that the presence of Rukindo must provide maximum benefits for the community. We actualize this commitment through social activities that are part of the Company's responsibility.

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Di tahun 2020, yang merupakan tahun pandemi, mayoritas kegiatan sosial Rukindo dilakukan untuk membantu mengurangi dampak negatif pandemi pada masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini juga sesuai dengan status Rukindo sebagai anak perusahaan BUMN dari IPC yang diarahkan oleh Pemerintah Indonesia untuk membantu menanggulangi Covid-19. Selain itu, Perusahaan juga membantu masyarakat yang terkena dampak bencana banjir yang sempat melanda di beberapa daerah di Indonesia pada awal tahun 2020.

Perusahaan juga telah melaksanakan sejumlah kegiatan sosial di daerah sekitar wilayah operasional. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup bantuan masyarakat sekitar proyek pengerukan di Tuban, Jawa Timur; bantuan pembangunan kubah Musolah Al-Hidayah; bantuan Yayasan Al-Kahfi; bantuan pembangunan Musolah Al-Akso, bantuan Covid-19 untuk masyarakat.

Perusahaan juga secara konsisten tetap melakukan donasi hewan qurban saat Idul Adha untuk masyarakat sekitar area operasi, terutama di kantor pusat. Sesuai arahan pemegang saham, kami juga mulai melakukan aktivitas sosial di bidang pendidikan. Di tahun 2020, kami mendonasikan inventaris eks Perusahaan ke yayasan pendidikan. Diharapkan aktivitas ini dapat membantu kegiatan belajar dan mengajar pendidikan pada saat nanti Pemerintah Indonesia telah mengizinkan kembali sekolah tatap muka.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, terdapat perubahan komposisi Direksi. Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: KP.03/3/11/5/MTA/UT/PI.II-2020 dan Nomor: PPI-623-03112020-002 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Rukindo tanggal 3 November 2020 telah mengangkat Rizki Widhiono sebagai Direktur Komersial dan Teknik. Beliau diangkat menggantikan Direktur sebelumnya yaitu Ari Santoso. Dengan demikian komposisi Direksi Perusahaan yang baru per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

In 2020, as the pandemic hit throughout the year, most of Rukindo's social activities were focused on reducing the negative impact of the pandemic on underprivileged people. This activity was done according to Rukindo's status as a subsidiary of state-owned enterprise, IPC, which the Indonesian Government directed to help fighting Covid-19. In addition, the Company also helped the people who were affected by the floods in several areas throughout Indonesia in early 2020.

The Company has conducted several social activities in the area around the operational activities. We assisted the people around the dredging projects in Tuban, East Java; help constructed the dome of the Al-Hidayah Musolah; assisted the Al-Kahfi Foundation; and helped with the construction of the Al-Akso Musolah, Covid-19 donation to the society.

The Company also had been consistent in donating qurban animals during Eid al-Adha to the communities around the operational area, especially at the head office. Following the direction of our shareholders, we have also started to carry out social activities in education. In 2020, we donated several office inventories to educational foundations. Hopefully, it will help the foundation to conduct the learning activities when the Indonesian Government has allowed the children to come to schools again.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there was a change in the composition of the Board of Directors. Shareholders Circular Decision Number: KP.03/3/11/5/MTA/UT/PI.II-2020 and Number: PPI-623-03112020-002 regarding the Appointment of Members of the Board of Directors of Rukindo, which was ratified on November 3, 2020, has appointed Rizki Widhiono as Commercial and Technical Director. He was appointed to replace the previous Director, namely Ari Santoso. Therefore, the composition of the new Board of Directors of the Company as of December 31, 2020, was as follows:

Direktur Utama President Director	:	Wahyu Hardianto
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	:	Indra Sigit Satyaputra
Direktur Komersial dan Teknik Director of Commerce and Engineering	:	Rizki Widhiono

HARAPAN DAN PENUTUP

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan. Namun, kami berencana untuk menjadikan hal tersebut sebuah pelajaran berharga untuk meningkatkan nilai usaha di tahun yang akan datang. Kami merasa optimis untuk menjalani usaha di tahun mendatang dengan harapan bahwa sejumlah proyek yang sempat tertunda di 2020 dapat dilaksanakan di tahun 2021. Kami berharap bahwa para karyawan dapat terus mempertahankan semangat kerja di tahun mendatang. Bersama-sama dengan arahan dari Dewan Komisaris, kita akan membawa Rukindo untuk meraih target usaha dan memberikan nilai yang maksimal bagi pemegang saham.

EXPECTATION AND CLOSING

It was a very challenging year in 2020 for the Company. However, we plan to make this a valuable lesson to increase our business value in the coming year. We are optimistic about doing business next year with the hope that the projects that were delayed in 2020 can be implemented in 2021. We hope that employees can continue to maintain high morale in the coming year. Together with the direction of the Board of Commissioners, we will bring Rukindo to achieve business targets and provide maximum value for shareholders.

ATAS NAMA DIREKSI
ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTORS

Wahyu Hardianto
Direktur Utama
President Director

PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Responsibility for the 2020 Annual Report

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Pengerukan Indonesia bertanggung jawab atas seluruh informasi keuangan dan informasi terkait lainnya dalam Laporan Tahunan 2020. Laporan Tahunan Perusahaan telah disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan diaudit oleh auditor independen. Laporan Tahunan Perusahaan memuat data dan informasi mengenai kinerja dan kegiatan Perusahaan pada tahun 2020 serta pembahasan singkat mengenai kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi usaha selama tahun berjalan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pengerukan Indonesia are responsible on the information regarding financial aspect and others in this 2020 Annual Report. The Annual Report is presented based on the Financial Statements that have been created according to the applicable accounting principles in Indonesia and audited by the independent auditor. This Annual Report presents the data and information regarding the Company's performance and activities in 2020 as well as the discussion regarding the financial condition and business results during the period.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Bambang Supriyadi Ervan
Komisaris
Commissioner

Hambra
Komisaris Utama
President Commissioner

Syaiful Islam
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Indra Sigit Satyaputra
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR

Wahyu Hardianto
Direktur Utama
President Director

Rizki Widhiono
Direktur Komersial dan Teknik
Director of Commerce and Engineering

IPC
Dredging & Shipyard

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company **Profile**

Rukindo merupakan salah satu perusahaan terkemuka dengan daya saing tinggi di bidang pengerukan yang menawarkan pelayanan pengerukan berkonsep "*Total Solution*" mulai dari awal hingga akhir.

Rukindo is a leading, highly competitive company in dredging offering "*Total Solution*" from the start to finish.

48	Identitas Perusahaan Corporate Identity
50	Logo Perusahaan Company Logo
51	Sekilas Rukindo Rukindo at a Glance
54	Jejak Langkah Milestones
56	Visi, Misi, dan Nilai/Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values/Cultures
60	Bidang Usaha Business Field
64	Wilayah Operasi Areas of Operation
66	Peta Pasar Pengerukan Dredging Market Map
68	Alat Produksi Production Equipment
74	Struktur Organisasi Organization Structure
76	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
80	Profil DIreksi Board of Directors Profile
85	Profil Pejabat Senior Senior Management
88	Profil Manager Profile of Managers
89	Profil Sumber Daya Manusia Human Resources Profile
94	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
96	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
98	Struktur Grup Group Structure
99	Daftar Entitas Anak, *Joint Venture* dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries, Joint Venture and/or Associates
100	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing
100	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Securities Issuance and/or Listing
101	Sinergi Perusahaan Corporate Synergy
102	Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal/Perusahaan Professionals and Institutions Supporting the Company
103	Informasi pada Situs *Web* Perusahaan Information on Company Website

KKC BATUR

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Pengerukan Indonesia

Badan Hukum
Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid Capital

Rp612.164.000.000

Status Perusahaan
Company Status

Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Kantor Pusat/Head Office

Jl. Raya Ancol Baru,
Ancol Timur Jakarta Utara, 14430*
Telp. : +62 21 4301380 (Hunting)
***Fax.* : +62 21 4353669**
***Website* : www.rukindo.co.id**
***Email* : admin@rukindo.co.id**

*Berdasarkan Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor: 234/27.1BU.1/31.72.05/1003/-071.562/e/2017 yang dikeluarkan Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Ancol tanggal 20 April 2017
**Based on the Company Domicile Letter Number: 234/27.1BU.1/31.72.05/1003/-071.562/e/2017 based on the One-Stop Integrated Service of Ancol Sub-District dated 20 April, 2017*

Produk dan Jasa
Products and Services

Pengerukan, reklamasi, pekerjaan teknik sipil yang berkaitan dengan pengerukan dan reklamasi, konsultasi, survei Hidrografi dan Topografi serta penyelidikan tanah, galangan dan perbengkelan, keagenan, penguasaan (konsesi), penyewaan.

Dredging, reclamation, civil engineering related to dredging and reclamation, consultation, Hydrographic and Topographic survey and land inspection, shipyard and workshop, agency, controlling, consession, rental.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000

Nama Bisnis
Business Name

Rukindo

Tahun Beroperasi Komersial
Commercially Operable

1991

Pelaporan Pengaduan
Whistleblowing System

laporkangratifikasi@rukindo.co.id

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Bidang Usaha
Business Field

Pelayanan jasa pengerukan dan galangan
Dredging and shipyard services

Akun Media Sosial
Social Media Accounts

Facebook : rukindo
Twitter : @ipc_rukindo
Instagram : ipc_rukindo
Youtube : IPC Dredging & Shipyard

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) : 99,99%
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia : 0,01%

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 1 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H dan ditetapkan oleh Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 30 September 1991 Nomor 27/CN/PDT.P/1991/PN.JKT.PST dan tambahan Berita Negara RI tanggal 16 Oktober 1992 No. 83.

Deed of Establishment No. 2 dated October 1, 1991 of Notary Achmad Bajumi, S.H., set forth by the Decision Letter of Central Jakarta District Court Judge dated September 30, 1991 No. 27/CN/PDT.P/1991/PN.JKT.PST, and Supplementary to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated October 16, 1992 No. 83.

Tanggal Pendirian
Establishment Date

30 April 1983
April 30, 1983

Akta Pendirian
Establishment Deed

Akta No. 2 tanggal 1 Oktober 1991
Deed No. 2 dated October 1, 1991

Pengaduan Gratifikasi
Gratifications Complaint

0813 8547 4927

Total Pekerja
Total Workers

184
orang/*people*

LOGO PERUSAHAAN
Company Logo

Sebagai anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), logo Rukindo mengacu kepada logo perusahaan induk. Terdapat kalimat "*Dredging & Shipyard*" yang menandakan identitas Rukindo dan bidang usaha yang dijalankan.

1. Anak panah yang melesat di atas air atau horizon dan menjadi representasi dari konsep pergerakan perusahaan yang dinamis.
2. Cahaya matahari pagi yang merepresentasikan perubahan, kekuatan, optimisme, dan simbol kebanggaan seluruh pekerja terhadap perusahaannya dalam usaha bersama untuk meraih tujuan perusahaan.
3. Sisi biru logo menggambarkan kesiapan memasuki era baru yang dinamis, serta fleksibilitas dari setiap komponen Perusahaan dalam menghadapi setiap tantangan.
4. IPC dengan tulisan abu-abu gelap merupakan *brand* yang merepresentasikan citra modern, keyakinan, dan profesionalitas serta menginspirasikan kepercayaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the logo of Rukindo refers to the logo of its parent entity. The sentence "Dredging & Shipyard" signifies the identity of Rukindo and the line of business it operates.

1. A dashed arrow above the water or horizon represents a concept of the company's dynamic movement.

2. Sunrise represents the spirit of change, strength, optimism, and the pride of employees toward their company that drives them to work together to achieve the organization's goals.

3. The blue represents a dynamic new era for both the company and employees where all of the company's elements move in a flexible way in facing challenges.

4. IPC's name written in dark grey font becomes a brand that represents a modern image, confidence, and professionalism as well as illustrating our trust to all stakeholders.

SEKILAS RUKINDO
Rukindo at a Glance

PT Pengerukan Indonesia, selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "Rukindo", didirikan pada tanggal 30 April 1983 dan berubah status menjadi Perusahaan Perseroan melalui Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 1 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah ditetapkan oleh Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 30 September 1991 Nomor 27/CN/PDT.P/1991/PN.JKT.PST dan tambahan Berita Negara RI tanggal 16 Oktober 1992 No. 83.

PT Pengerukan Indonesia, hereinafter refers to as "Company" or "Rukindo", established on April 30, 1983, and changed its status to Limited Liability Company through Deed of Establishment No. 2 dated October 1, 1991, before Notary Achmad Bajumi, S.H. The Deed of Establishment has been ratified by the Decision Letter of Central Jakarta District Court Judge dated September 30, 1991, No. 27/CN/PDT.P/1991/PN.JKT.PST, and Supplementary to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated October 16, 1992, No. 83.

SEKILAS RUKINDO
Rukindo at a Glance

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 28 Desember 2017 karena adanya perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan ketentuan pengangkatan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut ditetapkan melalui Akta Notaris No.63 tanggal 31 Desember 2019 yang di buat oleh dan di hadapan Julia Fitri Yani SH, Notaris di Jakarta selaku Notaris Pengganti Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa SH.

Sepanjang berdirinya hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama dan tetap menggunakan nama PT Pengerukan Indonesia dan dikenal dengan nama "Rukindo" saat melakukan aktivitas bisnisnya dengan pelanggan, mitra kerja, dan *Stakeholder* lainnya.

Sebelum Perusahaan dibentuk, kegiatan pengerukan dilakukan oleh Pemerintah melalui Jawatan Pelabuhan yang memberikan layanan di bidang pengerukan. Pemerintah kemudian membentuk badan usaha "PN Pelabuhan" yang menetapkan bahwa fungsi layanan pengerukan sebagai salah satu tugas unit usaha PN Pelabuhan Daerah I s/d IX. Setelah beberapa lama, Pemerintah kemudian melakukan reorganisasi dengan membentuk 5 (lima) Perusahaan Umum (Perum), yaitu Perum Pelabuhan I s/d IV dan Perum Pengerukan. Melalui berbagai pertimbangan, pada tahun 1991 akhirnya Pemerintah memutuskan untuk mengalihkan status Perusahaan Umum (Perum) Pengerukan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pemerintah kemudian merestrukturisasi PT Pengerukan Indonesia (Persero) dengan mengalihkan kepemilikan saham kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

The Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment occurred on December 28, 2017, due to the amendment on the Company's purpose and objective and business activities and the regulation of Board of Commissioners' appointment. The amendment has been stipulated through the Notary Deed No.63 on December 31, 2019, before Julia Fitri Yani SH, a Notary in Jakarta as the Subtitute Notary of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa SH.

From its establishment until 2020, the Company did not change its name and uses PT Pengerukan Indonesia and known as "Rukindo" when conducted its business activities with customers, business partners, and other Stakeholders.

Before the Company was established, the dredging activities were conducted by the Government through Port Office. The Government then formed a business entity called "PN Pelabuhan", which also signifies how dredging services became the Regional PN Pelabuhan I to IX's responsibility. This went on before the Government reorganized the national port by forming 5 (five) Public Companies (Perum) of Perum Pelabuhan I to IV and Perum Pengerukan (Dredging). In 1991, the Government finally decided to transform Perum Pengerukan (Dredging) into a Limited Liability Company. The Government restructured PT Pengerukan Indonesia (Persero) by transferring share ownership to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

SEKILAS RUKINDO
Rukindo at a Glance

Rukindo saat ini telah menjadi salah satu perusahaan terkemuka dengan daya saing tinggi di bidang pengerukan. Perusahaan memiliki jangkauan wilayah operasional yang tersebar di seluruh Indonesia mencakup wilayah operasional IPC Group (*Captive Market*) serta wilayah lain di dalam dan di luar wilayah Republik Indonesia. Dengan menawarkan pelayanan pengerukan berkonsep *"Total Solution"* mulai dari awal hingga akhir, Rukindo terus memperkuat sinergi dengan perusahaan-perusahaan BUMN dan anak-anak perusahaan lainnya dan juga pelanggan eksternal.

Sumber Daya Manusia yang profesional dan andal menjadi dasar penopang pertumbuhan usaha Perusahaan. Para pekerja Perusahaan sangat memahami medan di berbagai wilayah pengerukan. Dengan berbekal rencana strategis untuk memastikan kesiapan peralatan dan fasilitas pendukung lainnya, Perusahaan percaya dapat menunjukkan sebuah kinerja kelas dunia – *a World Class Performance*. Perusahaan akan terus berupaya menciptakan peluang baru untuk memenuhi harapan para stakeholders dan pada akhirnya mendorong arus pertumbuhan perdagangan dan membawa Indonesia tumbuh menjadi negara maju.

Rukindo is now one of the leading companies with high competitiveness in dredging. The Company has a range of operational areas throughout Indonesia that the operational area of IPC Group (Captive Market) and other areas within the Republic of Indonesia and abroad. With its "Total Solution" of dredging services from start to finish, Rukindo continues to strengthen the collaboration with SOE companies and other subsidiaries and external customers.

Professional and reliable human resources are the basis for sustaining the Company's business growth. The Company's employees are well-versed in dredging services. With a strategic plan to provide the latest equipment and other supporting facilities, the Company believes it can deliver a World Class Performance. The Company will continue to open more opportunities, meet the expectations of Stakeholders, encourage the flow of trade growth, and bring Indonesia to grow into a country with a strong economy.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1964

Dibentuknya PN Pelabuhan pada tanggal 19 Mei 1964 tentang Pembinaan dan Tata Kerja Pelabuhan dan Daerah Pelayaran di mana fungsi layanan pengerukan mulai dialihkan menjadi salah satu tugas unit usaha PN Pelabuhan Daerah I s/d IX.

PN Pelabuhan was formed on May 19, 1964, regarding Guiding and Administration of Ports and Sailing Areas in which the dredging services was transferred to be one of the business units of Regional PN Pelabuhan I to IX.

1969

PN Pelabuhan Daerah I s/d IX dinyatakan dalam status likuidasi dan berada di bawah Badan Pengusahaan Pelabuhan.

Regional PN Pelabuhan I to IX was established with liquidation status and became under Port Concession Agency.

1983

PN Pelabuhan I s/d IX direorganisasi menjadi Perum Pelabuhan I s/d IV dan Perum Pengerukan.

PN Pelabuhan I to IX were reorganized as Perum Pelabuhan (Port) I to IV and Perum Pengerukan (Dredging).

1991

Pengalihan bentuk Perum Pengerukan menjadi Perusahaan Perseroan.

Transferred from Perum Pengerukan (Dredging) to Limited Liability Company.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2013

Penambahan Penyertaan Modal tentang Peralihan Pemegang Saham PT Pengerukan Indonesia dari Pemerintah Indonesia kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Additional Capital Participation regarding the Transfer of Shareholders of PT Pengerukan Indonesia from the Indonesian Government to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

2014

Perusahaan mulai melakukan ekspansi pasar untuk mendapatkan pelanggan baru di luar Grup IPC.

The Company expanded its market to gain new customers outside IPC Group.

2019

Melakukan restrukturisasi aset, restrukturisasi Sumber Daya Manusia, dan restrukturisasi utang.

Restructured assets, Human Resources and debt.

2020

Upacara seremonial penandatanganan perjanjian Peletakan Lunas (Keel Laying) Pembangunan 1.000m3 Hopper Barge RKD 1002 Rukindo.

The ceremonial signing of Keel Laying agreement of 1.000m3 Hopper Barge RKD 1002 Construction of Rukindo.

VISI, MISI, DAN NILAI/BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Values/Cultures

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024, Rukindo telah menyusun Visi "Menjadi Perusahaan Pengerukan dan Galangan Berkelas Dunia" dan Misi "Memaksimalkan Nilai Tambah untuk Pemangku Kepentingan". Direksi telah menandatangani RJPP 2020-2024, termasuk pernyataan visi dan misi yang terkandung di dalamnya, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 28 Januari 2021.

Based on the Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024, Rukindo has determined its Vision "Become a World-Class Dredging and Shipyard Company" and Mission "Maximizing Value Added for Stakeholders". The Board of Directors has signed the RJPP 2020-2024, which includes the Company's vision and mission statement, which has been approved by the Board of Commissioners and in the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 28, 2021.

MISI

VISION

Menjadi Perusahaan Pengerukan dan Galangan Berkelas Dunia
Become a World-Class Dredging and Shipyard Company

MISI

MISSION

Memaksimalkan Nilai Tambah untuk Pemangku Kepentingan
Maximizing Value Added for Stakeholders

Elemen Penting Pencapaian Visi dan Misi
Key Elements to Achieve Vision and Mission

Visi Perusahaan Company Vision	Menjadi Perusahaan Pengerukan dan Galangan Berkelas Dunia Become a World-Class Dredging and Shipyard Company	
	1. Memiliki citra perusahaan yang baik melalui pelayanan dengan kualitas terbaik dalam bidang jasa pengerukan dan/atau reklamasi serta jasa galangan kapal; 2. Memiliki alat produksi kapal keruk dengan teknologi baru dan berproduktivitas tinggi; 3. Memiliki fasilitas infrastruktur galangan yang modern; 4. Menerapkan standar operasional yang efisien; 5. Kompetensi SDM tinggi dan profesional; 6. Profit *sustainability*; 7. Mengimplementasikan kebijakan "*zero accident*" serta mampu memenuhi SLA/SLG yang disepakati dengan pengguna jasa.	1. Creating a positive corporate image by giving the best quality of services in dredging and/or reclamation as well as shipyard; 2. Own dredgers that are equipped with new technology and have high productivities; 3. Own modern shipyard facilities; 4. Implementing efficient operational standard; 5. Having professional HR with high competencies; 6. Profit sustainability; 7. Implementing "zero accident" policy that can meet the agreed SLA/SLG with service users.
Misi Perusahaan Company Mission	Memaksimalkan Nilai Tambah untuk Pemangku Kepentingan Maximizing Value Added for Stakeholders	
	1. PEMEGANG SAHAM Memaksimalkan penciptaan nilai untuk pemegang saham melalui peningkatan kinerja keuangan dan optimalisasi manajemen tata kelola melalui *best practice* GCG. 2. PEGAWAI Memaksimalkan kepuasan pegawai dengan berfokus pada kapabilitas dan meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan memperkuat integritas dan inovasi. 3. PELANGGAN DAN MITRA Meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan kapabilitas termutakhir untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra. 4. MASYARAKAT DAN NEGARA INDONESIA Memastikan kelancaran dan keamanan alur pelayaran dan kolam pelabuhan dalam mendukung proses arus perdagangan di wilayah pelabuhan untuk menunjang perekonomian Indonesia dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.	1. SHAREHOLDERS Maximizing value creation for shareholders through improvement of financial performance and optimization of governance management through best practices of GCG. 2. EMPLOYEES Maximizing employee satisfaction by focusing on capabilities and improvement of their welfare through reinforcement of integrity and innovation. 3. CUSTOMERS AND PARTNERS Increasing the qualities of products and services by utilizing the latest technologies and capabilities to guarantee the satisfaction of customers and partners. 4. INDONESIA AND ITS PEOPLE Ensures the process and safety of shipping lane and port basin to support the trading activities in port areas to support the country's economy for the welfare of its people.

VISI, MISI, DAN NILAI/BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Values/Cultures

Elemen Penting Pencapaian Visi dan Misi
Key Elements to Achieve Vision and Mission

Arah Pengembangan Direction of Growth	1. *Efficient & Modern Operations* Peningkatan produktivitas pengerukan dan galangan melalui penguatan alat produksi dan fasilitas galangan untuk mencapai kecepatan dan ketepatan waktu serta kualitas jasa.	1. Efficient & Modern Operations Improving the productivity of dredging and shipyard through reinforcement of production equipment and shipyard facilities to accelerate the working process, be more punctual, and improve service quality.
	2. *Strategic Partnership* *Strategic Partnership* dalam rangka ekspansi bisnis bertujuan untuk melakukan penetrasi pasar, pengembangan pasar serta pengembangan produk melalui dukungan dan pembangunan konektivitas dengan pemain industri.	2. Strategic Partnership Strategic partnership in terms of business expansion to penetrate the market, expand the market, and expand the products through the support and creation of connectivity with industry players.
	3. *Integrated Business System* a. Koneksi yang kuat dengan perusahaan konstruksi pengembangan pelabuhan dan mitra bisnis yang memungkinkan solusi terpadu; b. Portofolio bisnis diperluas dan dikembangkan secara berkelanjutan.	3. Integrated Business System a. Strong connection with construction companies of port development and business partners to create an integrated solution; b. Continuously expanding business portfolios.

NILAI PERUSAHAAN

Sebagai anak usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Rukindo memiliki kewajiban mengikuti arahan dari Kementerian BUMN. Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, setiap BUMN, anak perusahaan, dan perusahaan afiliasinya berkewajiban untuk menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, yang disebut AKHLAK, menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*).

CORPORATE VALUES

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Rukindo has an obligation to follow the Ministry of SOE's direction. Based on the Circular Letter of SOE Minister Number: SE-7/MBU/07/2020 on July 1, 2020, every SOE, its subsidiaries, and affiliations are obligated to make the Core Values of SOE Human Resources, called AKHLAK, a Corporate Culture.

RUKINDO BERKOMITMEN MELAKUKAN INTERNALISASI AKHLAK SEBAGAI BUDAYA PERUSAHAAN

1. Amanah: memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
   a. Memenuhi janji dan komitmen.
   b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
   c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

RUKINDO COMMITS TO MAKE AKHLAK A PART OF OUR CORPORATE CULTURE

1. Trustworthy: strongly committed to protect what has been entrusted.
   a. Keeping promises and commitmen.
   b. Be responsible to every duty, decision, and action.
   c. Holding tightly to moral and ethical values.

VISI, MISI, DAN NILAI/BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Values/Cultures

2. Kompeten: terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
   a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
   b. Membantu orang lain belajar.
   c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. Harmonis: saling peduli dan menghargai perbedaan.
   a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
   b. Suka menolong orang lain.
   c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. Loyal: berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
   a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
   b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
   c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

5. Adaptif: terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
   a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
   b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
   c. Bertindak proaktif.

6. Kolaboratif: membangun kerja sama yang sinergis.
   a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
   b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
   c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

2. Competent: keep on learning and enhancing capabilities.
   a. Improving self competence to answer the dynamic challenges.
   b. Helping others to learn.
   c. Finishing jobs with the best possible outcome.

3. Harmony: caring others and appreciate differences.
   a. Respect others despite their backgrounds.
   b. Willing to help others.
   c. Building a conducive working environment.

4. Loyal: dedicated and prioritize the Country's interest.
   a. Guarding the reputation of colleagues, superiors, SOE, and the Country.
   b. Willing to sacrifice for a greater good.
   c. Follow the direction of superiors as long as it is not against the law and ethics.

5. Adaptive: keeps innovating and enthusiastic to move or face changes.
   a. Quick to adapt to be better.
   b. Constantly improving, following the latest technology.
   c. Be proactive.

6. Collaborative: building a collaborative synergy.
   a. Giving others a chance to contribute.
   b. Open to cooperation that resulted in added values.
   c. Encouraging to use the available resources for common goal.

BIDANG USAHA
Business Field

Sebagai anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Rukindo turut serta melaksanakan dan mendukung kelancaran pola angkut barang yang menggunakan fasilitas kapal dan pelabuhan, terutama pelabuhan-pelabuhan yang menjadi bagian dari perusahaan induk.

Dalam menjalankan usahanya, Rukindo telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220204110062 dari Pemerintah Indonesia yang diterbitkan tanggal 6 Januari 2020 oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Kode KBLI sebagai berikut: Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung (33151), Pengerukan (42915), Penyiapan Lahan (43120), Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper Untuk Barang (50132).

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Keputusan RUPS yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor 63 tanggal 31 Desember 2019 yang dibuat oleh dan di hadapan Julia Fitri Yani SH, Notaris di Jakarta selaku Notaris Pengganti Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa SH, bidang usaha Perusahaan adalah pelaksanaan usaha di bidang konstruksi, aktivitas profesional ilmiah dan teknis, pengangkutan dan pergudangan.

KEGIATAN USAHA SAAT INI

Kegiatan usaha yang dijalankan Rukindo saat ini adalah di bidang jasa pengerukan dengan keandalan yang baik. Rukindo telah mendapatkan izin usaha pengerukan dan reklamasi dari Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 201 Tahun 2019 tentang Pemberian Izin Usaha sebagai Badan Usaha Pengerukan dan Reklamasi kepada PT Pengerukan Indonesia.

As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Rukindo participates in implementing and supporting goods using ships and port facilities, especially the parent company's ports.

Rukindo has own a Business Registration Number (NIB) 0220204110062 from the Indonesian Government which issued on January 6, 2020, by the Investment Coordinating Board (BKPM) through the Electronic Integrated Business Licensing Services with the following KBLI numbers for Reparation of Vessel, Boat and Floating Construction (33151), Dredging (42915), Land Preparation (43120), Domestic Deep-Sea Transportation of Tramper for Goods (50132).

BUSINESS ACTIVITY UNDER THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the GMS Resolutions as set out in the Resolution Deed of Circular GMS Number 63 on December 31, 2019, before Julia Fitri Yani SH, a Notary in Jakarta and as the Substitute Notary of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa SH, the Company engages in construction, professional scientific and technical activities, transportation and warehousing, waste management and recycle and manufacturing industry.

CURRENT BUSINESS ACTIVITY

Rukindo is a reliable business entity engaging in dredging services. Rukindo has obtained the license of dredging and reclamation from the Indonesian Government based on the Decree of Transportation Ministry Number KM 201 in 2019 concerning the License of PT Pengerukan Indonesia to Engae in Dredging and Reclamation Business.

BIDANG USAHA
Business Field

Produksi jasa keruk tahun 2020 tercatat sebesar 1,68 juta m^3. Produksi usaha dari jasa pengerukan dan reklamasi sebesar 858.832 m3 dari PT Pelabuhan Indonesia dan 824.693 m^3 dari segmen pihak ketiga dalam negeri. Lokasi pengerukan di tahun 2020 berasal dari sejumlah proyek seperti proyek Tuban, proyek Patimban, proyek pengerukan kolam Pelabuhan Tanjung Priok, pengerukan Alur Pelabuhan Pontianak, pengerukan kolam Pelabuhan Teluk Bayur, dan lain-lain.

PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN

1. Perusahaan menjalankan usaha di bidang konstruksi berdasarkan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional Nomor 3/C.31.7/31.72.05.1003.13.009.K.3.b/2/-1.785.56/e/2020 yang dikeluarkan oleh Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jakarta Utara tanggal 22 Januari 2020 yang mencakup:
   a. ***Pengerukan*** yang meliputi pengerukan alur-alur pelayaran, kolam pelabuhan, pemeliharaan sungai, rawa, danau, kanal, baik dengan sifat pekerjaan ringan, sedang, maupun berat. Pengerukan untuk pembuatan jalur transportasi air dan lokasi lain yang memerlukan jasa keruk.
   b. ***Penyiapan Lahan*** yang meliputi reklamasi, transportasi hasil keruk, pengadaan/ pengembangan lahan dan bangunan usaha, tes pengeboran, pengerukan, perataan, pemindahan tanah dan reklamasi pantai, pembuatan saluran drainase. Persiapan lahan untuk penambangan meliputi pemindahan timbunan dan pengembangan serta persiapan lahan dan properti mineral.
   c. ***Konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan*** yang meliputi pekerjaaan teknik sipil (*civil work*) yang berkaitan dengan pengerukan, pengembangan lahan dan bangunan pemeliharaan dan perbaikan dermaga, sarana pelabuhan, penahan gelombang dan sejenisnya pelabuhan bukan perikanan. Termasuk kontruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), *lock* (*panama canal lock, hoover Dam*) dan lain-lain.

The dredging service in 2020 managed to achieve 1.68 million m^3. Dredging and reclamation production from PT Pelabuhan Indonesia reached 858,832 m3 and the rest, 824,693 m^3, came from the domestic third-party segment. The dredging in 2020 came from several locations of various projects, including Tuban, Patimban, Tanjung Priok Port pool basin, the Pontianak Port pool basin, the Teluk Bayur Port pool basin, and many others.

PRODUCT AND SERVICES

1. Engages in construction based on License Permit Number 3/C.31.7/31.72.05.1003.13.009.K.3.b/2/-1.785.56/e/2020 issued by Investment and One Stop Integrated Service Office of North Jakarta on January 22, 2020, as follows:
   a. ***Dredging*** of shipping lanes, port basin, and light, medium or heavy treatment of river, swamp, lake, canal. Dredging to build water transportation lane and in other location.
   b. ***Land Preparation*** through reclamation, dredging output transportation, land and building acquisition/development, drilling test, dredging, flattening, soil transportation and beach reclamation, pipeline construction for drainage. Land preparation for mining activities from piling transportation and land and mineral property development.
   c. ***Non-fishery building construction at ports*** including civil work in dredging, land and building development and dock maintenance and reparation, port facilities, wave barrier and alike for non-fishery port. Including the construction of waterway or canal, port and river lane facilities, dock (station), lock (panama canal lock, hoover Dam) and others.

BIDANG USAHA
Business Field

2. Menjalankan usaha di bidang aktivitas profesional ilmiah dan teknis yang mencakup ***Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI*** yang meliputi survei hidrografi dan topografi serta penyelidikan tanah (*soil investigation*) kegiatan perancangan teknik dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas; perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan.

3. Menjalankan usaha di bidang Pengangkutan dan Pergudangan yang mencakup:
   a. ***Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper Untuk Barang*** Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur atau *tramper*. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
   b. ***Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya*** Kelompok ini mencakup kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal *lighterage*, kegiatan *salvage*/pekerjaan bawah air (PBA), kegiatan mercusuar dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.

2. Engages in technical and scientific professional activities of ***Engineering Activities and YBDI Technical Consultation*** including hydrographic and topographic survey and soil investigation of technical and consultation plan, such as machineries, factory and industrial process; projects involving civil engineering, hydrolic and traffic technique; project expansion and realization related to power and electro, mining, chemical, mechanic, industrial and safety and system; water project management; and construction project management; project expansion that utilizes AC, cooler, sanitation and pollution control, acoustic technic and othersl geophysics survey, geology and seismic or earthquake survey; geodetic survey of boundary and soil, hydrologic survey, underground surveying and spatial and cartographic information activities that include mapping.

3. Engages in Transportation and Warehousing as follows:
   a. ***Domestic Tramper Sea Transport for Goods*** Transportation of general goods through sea using vessels between domestic ports through tramper (not fixed or unscheduled) route. Including sea transportation along with the operator.
   b. ***Other Supporting Sea Transport Activities*** Navigation, shipping and harboring, lighterage vessel, salvage/underwater work (PBA), lighthouse activities and other supporting water activities.

BIDANG USAHA
Business Field

4. Menjalankan usaha di bidang Daur Ulang Sampah yang mencakup ***Daur Ulang Barang Logam*** yang meliputi usaha pengolahan barang bekas dari logam dan sisa-sisa barang logam menjadi bahan baku sekunder. Hasil dari daur ulang barang logam adalah bahan baku sekunder berbagai bentuk seperti potongan-potongan atau serpihan logam dan lainnya. Kegiatan pada kelompok ini mencakup pemisahan dan pemilihan sampah logam, penghancuran secara mekanik sampah logam, reduksi mekanik sampah logam, pembongkaran, pemotongan dan pengirisan sampah logam, pemotongan kapal dan alat apung lainnya (*ship breaking*) dan lainnya. Pembuatan barang logam baru yang menggunakan bahan baku sekunder, barang logam bekas dan sisa-sisa barang logam dimasukkan dalam kelompok industri yang sesuai.
5. Menjalankan usaha di bidang industri pengolahan yang mencakup ***Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung*** yang meliputi jasa galangan dan perbengkelan untuk perbaikan, pemeliharaan, pengembangan kapal keruk dan alat bantunya serta kapal-kapal lainnya untuk keperluan usaha sendiri maupun untuk pihak lain serta penyediaan fasilitas untuk menunjang usaha pengerukan dan reklamasi, jasa reparasi dan perawatan kapal, perahu, kapal pesiar, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga dan sejenisnya. Termasuk usaha jasa reparasi dan perawatan dan modifikasi bangunan lepas pantai.

4. Engages in Waste Recycling including ***Metal Recycling*** that turns scraps to secondary raw materials. The secondary raw materials are pieces or metal scrapes and others. The activity includes separation and selection, destruction, mechanical reduction of metal scraps, dismantling, cutting and incision of metal scraps, ship breaking and others. Manufacturing of new metal products through secondary raw material, metal scraps and leftovers of related industry groups.
5. Engages in manufacturing industry in ***Repairing Vessel, Ship and Floating Building*** including dredging services and shipyard for reparation, maintenance, and development of dredgers and supporting tools and other vessels for the Company or others and providing facilities to suppor the dredging and reclamation, reparation service and maintenance of vessel, ship, cruise ship, boat for recreation, sports, and others. Including reparation and maintenance and modification of offshore building.

SEGMEN PASAR
Kelompok pelanggan Rukindo terbagi menjadi pelanggan perusahaan induk, PT Pelindo II (Persero), termasuk pelanggan BUMN lainnya, dan pelanggan eksternal. Pelanggan dari perusahaan induk dan eksternal terdiri dari segmen pelanggan pengerukan dan perbaikan kapal.

MARKET SEGMENT
Rukindo's customer comprises customers of the parent company, PT Pelindo II (Persero), including other SOEs and external customers. Customers from the parent company and external customers consist of dredging and ship repair.

WILAYAH OPERASI
Areas of Operation

Rukindo tidak memiliki anak perusahaan, namun selama tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan pekerjaan pengerukan di beberapa aktivitas proyek seperti proyek Tuban, proyek Patimban, proyek pengerukan kolam Pelabuhan Tanjung Priok, pengerukan Alur Pelabuhan Pontianak, pengerukan kolam Pelabuhan Teluk Bayur, dan lain-lain.

Rukindo does not have any subsidiary, but throughout 2020, the Company's dredging covers various projects including the Tuban project, Patimban project, pool basin dredging in Tanjung Priok Port, dredging of Pontianak Port Lane, dredging of Teluk Bayur Port Lane, and others.

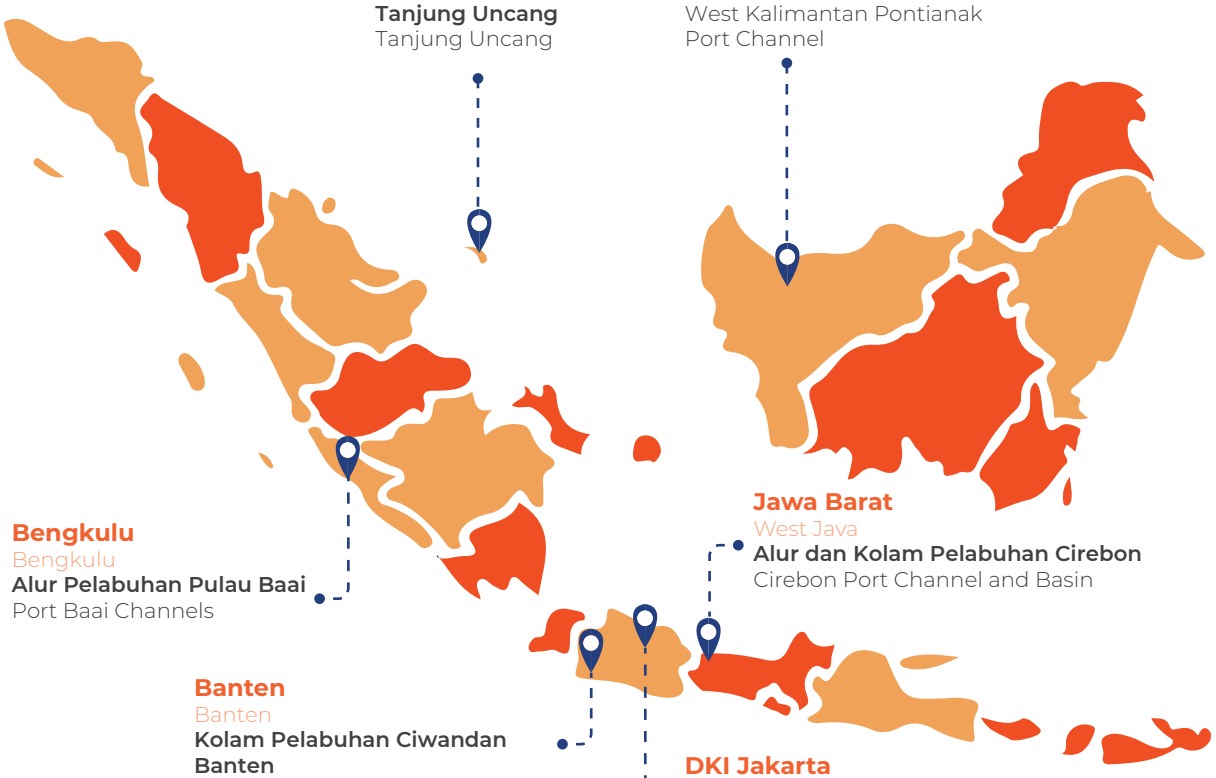

Batam
Batam
Tanjung Uncang
Tanjung Uncang

Kalimantan Barat
West Kalimantan
Kalimantan Barat Alur Pelabuhan Pontianak
West Kalimantan Pontianak Port Channel

Bengkulu
Bengkulu
Alur Pelabuhan Pulau Baai
Port Baai Channels

Jawa Barat
West Java
Alur dan Kolam Pelabuhan Cirebon
Cirebon Port Channel and Basin

Banten
Banten
Kolam Pelabuhan Ciwandan Banten
Ciwandan Banten Port Basin

DKI Jakarta
DKI Jakarta
- **Dermaga JICT**
- **Dermaga TPK Koja**
- **Kolam Pelabuhan Tanjung Priok**
- **Pelabuhan Sunda Kelapa**
- JICT Dock
- TPK Koja Dock
- Tanjung Priok Port Basin
- Sunda Kelapa Port

WILAYAH OPERASI
Areas of Operation

Bengkulu	Alur Pelabuhan Pulau Baai Port Baai Channels
Batam	Tanjung Uncang
Banten	Kolam Pelabuhan Ciwandan Banten Ciwandan Banten Port Basin Terminal Khusus PLTU Suralaya PLTU Terminal Suralaya
DKI Jakarta	1. Dermaga JICT 2. Dermaga TPK Koja 3. Kolam Pelabuhan Tanjung Priok 4. Pelabuhan Sunda Kelapa 1. JICT Dock 2. TPK Koja Dock 3. Tanjung Priok Port Basin 4. Sunda Kelapa Port
Jawa Barat West Java	Pelabuhan Cirebon Cirebon Port
Jawa Timur East Java	TUKS TPPI Tuban TUKS TPPI Tuban
Kalimantan Barat West Kalimantan	Kalimantan Barat Alur Pelabuhan Pontianak West Kalimantan Pontianak Port Channel
Sumatera Barat West Sumatera	Kolam Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port Basin
Sumatera Selatan South Sumatera	Pelabuhan Boom Baru Pelabuhan Pangkalan Balam Pelabuhan Tanjung Pandan Boom Baru *Port* Pangkalan Balam *Port* Tanjung Pandan *Port*
Sumatera Utara North Sumatera	Pelabuhan Belawan Belawan Port

PETA PASAR PENGERUKAN
Dredging Market Map

Pengerukan setiap 2 tahunan (13 lokasi)
Dredging every 2 years (13 locations)

Pengerukan setiap tahun (9 lokasi)
Annual dredging (9 locations)

Pengerukan setiap 2 tahunan (35 lokasi)
Dredging every 2 years (35 locations)

Pengerukan Capital (8 lokasi)
Capital dredging (8 locations)

PETA PASAR PENGERUKAN
Dredging Market Map

Jumlah | Total

57

ALAT PRODUKSI
Production Equipment

Perusahaan memiliki berbagai peralatan penunjang bisnis untuk melaksanakan kegiatan utama di bidang pengerukan dan kegiatan usaha lainnya. Alat produksi yang dimiliki Perusahaan terdiri dari berbagai jenis kapal, dengan fungsi yang berbeda-beda, *graving* dan *airbag dock* serta perbengkelan kapal, dan alat produksi galangan.

Perusahaan senantiasa berupaya meremajakan alat-alat produksi yang dimilikinya. Upaya ini menjadi bentuk komitmen Rukindo untuk selalu memberikan pelayanan terbaik. Kesiapan alat produksi yang dapat selalu diandalkan dan sangat efektif untuk menjalani proses pengerukan sesuai rencana akan selalu menjadi ujung tombak bisnis Perusahaan dan faktor pembeda dengan pesaing lainnya.

The Company owns various business support equipment to conduct main activities in dredging and other activities. The Company's production equipment consists of various ships with different functions, graving and airbag dock, shipyard facility and equipment.

The Company never stops improving its equipment. It is our commitment to provide the best service. The Company always keeps its equipment ready to make the dredging process goes according to plan, differentiating Rukindo from the competitors.

Kapal Keruk Penghisap Lumpur
Trailing Suction Hopper Dredgers

No.	Nama Kapal Name of Ship	Kapasitas Capacity	Pembuatan (Tahun) Built (Year)	Galangan Shipyard
1.	Bali II	5.000 m^3	1993	V&W/WEST GERMANY
2.	Aru II	5.000 m^3	1994	V&W/WEST GERMANY
3.	Kalimantan II	4.000 m^3	1983	O&K/WEST GERMANY
4.	Timor	2.000 m^3	1981	IHI/JAPAN

Kapal Bak Lumpur
Hopper Barge

No.	Nama Kapal Name of Ship	Kapasitas Capacity	Pembuatan (Tahun) Built (Year)	Galangan Shipyard
1.	Natuna	1.000 m^3	1984	PT Rukindo
2.	Cempaka	500 m^3	1996	PT Dumas Surabaya
3.	Seroja	500 m^3	1996	PT Dumas Surabaya
4.	Seruni	500 m^3	1997	PT Jasa Marina Indah Semarang
5.	Melati	500 m^3	1997	PT Jasa Marina Indah Semarang
6.	Teratai	500 m^3	1996	PT Dumas Surabaya
7.	SB 101	1.000 m^3	1993	Nanjing Shipyard
8	RKD 1000-1	1.000m^3	2018	PT Rukindo
9.	BKMP XLII	1.000 m^3	1984	PT Rukindo

ALAT PRODUKSI
Production Equipment

Kapal Keruk Bor Penghisap Lumpur
Cutter Suction Dredgers

No.	Nama Kapal Name of Ship	Kapasitas Capacity	Pembuatan (Tahun) Built (Year)	Galangan Shipyard
1.	CSD Batang Hari 30	30 *inch*	1994	Volkwerft GMBH/Germany

Kapal Keruk Cangkram
Clamshell Dredgers

No.	Nama Kapal Name of Ship	Kapasitas Capacity	Pembuatan (Tahun) Built (Year)	Galangan Shipyard
1.	Batur	5,5m^3	1984	PELITA BAHARI/INDONESIA
2.	Poso	5,5m^3	1984	PELITA BAHARI/INDONESIA

Graving dan *Airbag Dock* Serta Perbengkelan Kapal
Graving and Airbag Dock and Vessel Workshop

Graving Dock Graving Dock		Bengkel Workshop		Galangan Baru dengan *Airbag System* New Shipyard with Airbag System	
Panjang Length	: 130 m	Bengkel Pelimbungan Docking Workshop	: 1.200 m^2	Panjang Length	: 130 m
Lebar Width	: 23 m	Bengkel Mesin Machine Workshop	: 1.200 m^2	Lebar Width	: 36 m
Tinggi Height	: 8 m	Gudang Warehousing	: 744 m^2	Kapasitas Capacity	: 5.000 GT
Kapasitas Capacity	: 10.000 GT				

Alat Produksi Galangan
Shipyard Production Equipment

No.	Nama Alat Equipment	Spesifikasi Spesification	Jumlah (Unit) Total (Unit)	Status Status
1.	*Welding Machine SMAW (380 V)*	-	39	Milik sendiri Self-owned
2.	*Welding Machine SMAW (220 V)*	-	4	Milik sendiri Self-owned
3.	*Welding Machine TIG*	Inverter AC/DC, Model ADC200	1	Milik sendiri Self-owned
4.	*Rolling Plate Machine*	Kapasitas maksimal 12 MM Maximum capacity 12 MM	3	Milik sendiri Self-owned
5.	*Rolling Plate Machine*	Kapasitas maksimal 8 MM Maximum capacity 8 MM	1	Milik sendiri Self-owned
6.	*High pressure water jet machine*	Merek Denshin, kapasitas 300 bar Denshin, capacity 300 bar	1	Milik sendiri Self-owned

ALAT PRODUKSI
Production Equipment

Alat Produksi Galangan
Shipyard Production Equipment

No.	Nama Alat Equipment	Spesifikasi Spesification	Jumlah (Unit) Total (Unit)	Status Status
7.	*High pressure water jet machine*	Merek Denshin, kapasitas 350 bar Denshin, capacity 350 bar	1	Milik sendiri Self-owned
8.	Kabel Las dan aksesorisnya (SMAW) Welding Cable and its accessories (SMAW)	-	10	Milik sendiri Self-owned
9.	*Cutting Torch*	-	9	Milik sendiri Self-owned
10.	*Trafo Las Genset Yanmar*	-	2	Milik sendiri Self-owned
11.	*Cutting Whell Portable*	Denyo, DC *welder machine*/AC genset	1	Milik sendiri Self-owned
12.	*Blower 18"*	*Electric blower 18"*	10	Milik sendiri Self-owned
13.	*Blower 12"*	*Electric blower 12"*	20	Milik sendiri Self-owned
14.	*Hand Grinder Portable*	-	2	Milik sendiri Self-owned
15.	*Chain block (3 T)*	Kapasitas 3 ton 3 ton capacity	4	Milik sendiri Self-owned
16.	*Chain block (5 T)*	Kapasitas 5 ton 5 ton capacity	4	Milik sendiri Self-owned
17.	*Lever chain block (6 T)*	Kapasitas 6 ton 6 ton capacity	2	Milik sendiri Self-owned
18.	*Jack lifting (20 T)*	Kapasitas 20 ton 20 ton capacity	4	Milik sendiri Self-owned
19.	*Lathe Machine (1)*	Panjang 9,5 meter; merek YAM, tipe YAM9000H Length 9.5 meter; YAM brand, YAM9000H type	1	Milik sendiri Self-owned
20.	*Lathe Machine (1)*	Panjang 2,5 meter; merek GROMATIK, tipe 250 Length 2.5 meter; GROMATIK brand, 250 type	1	Milik sendiri Self-owned

ALAT PRODUKSI
Production Equipment

Alat Produksi Galangan
Shipyard Production Equipment

No.	Nama Alat Equipment	Spesifikasi Spesification	Jumlah (Unit) Total (Unit)	Status Status
21.	*Drilling Machine (1)*	Scrap besar; merek Smit & Mills Large Scrap; Smit & Mills	1	Milik sendiri Self-owned
22.	*Drilling Machine (2)*	Scrap kecil; merek Gromatic; tipe 350L Small Scrap; Gromatic; type 350L	1	Milik sendiri Self-owned
23.	*Drilling Machine (1)*	Bor besar; merek Cincinati Gilbert; manual Large drill; Cincinati Gilbert brand; manual	1	Milik sendiri Self-owned
24.	*Drilling Machine (2)*	Bor kecil; merek Ashina; manual Small drill; Ashima; manual	1	Milik sendiri Self-owned
25.	*Drilling Machine (3)*	Bor kecil; merek Groenegen; manual Small drill; Groenegen; manual	1	Milik sendiri Self-owned
26.	*Propeller Balancing*	Balancing manual	1	Milik sendiri Self-owned
27.	*Auto hacksaw Machine*	Mesin gergaji kayu besar Large wood sawing machine	1	Milik sendiri Self-owned
28.	*Auto hacksaw Machine*	Merek Tomita; mesin gergaji kayu kecil Tomita; small wood sawing machine	1	Milik sendiri Self-owned
29.	*Automatic hacksaw Machine Steel*	Merek Klaeger; model K2180W; tipe K801 Klaeger; K2180W model; K801 type	1	Milik sendiri Self-owned
30.	*Hydraulic Cylinders Jacks Lifting*	Merek Enerpac; kapasitas 150 KN Enerpacl 150 KN; capacity	1	Milik sendiri Self-owned
31.	*Electric Driven Hydraulic Pump*	Merek RIKEN Seiki; kapasitas 2.000 bar RIKEN Seikil 2,000 bar capacity	1	Milik sendiri Self-owned
32.	*Manual Hand Pump Hydraulic*	Merek RIKEN Seiki; kapasitas 2.000 bar RIKEN Seikil 2,000 bar capacity	1	Milik sendiri Self-owned
33.	*Fuel injector test bench*	Merek Bosch; kapasitas 400 bar Boschl 400 bar capacity	1	Milik sendiri Self-owned
34.	*Air compressor*	Kapasitas 12 bar 12 bar capacity	1	Milik sendiri Self-owned

ALAT PRODUKSI
Production Equipment

Alat Produksi Galangan
Shipyard Production Equipment

No.	Nama Alat Equipment	Spesifikasi Spesification	Jumlah (Unit) Total (Unit)	Status Status
35.	*Battery Charger*	*Portable*	2	Milik sendiri Self-owned
36.	Pompa Celup 3 phase Submersible Pump 3 phase	Diameter 4"; 3 *phase*; 380V	1	Milik sendiri Self-owned
37.	Pompa Celup 1 phase Submersible Pump 1 phase	Diameter 1"; 1 *phase*; 220V	1	Milik sendiri Self-owned
38.	Pompa Celup 1 phase Submersible Pump 1 phase	Diameter 2"; 1 *phase*; 220V	1	Milik sendiri Self-owned
39.	Hand driller	Bor tangan; 220V; 50hz Hand drill 220Vl; 50hz	1	Milik sendiri Self-owned
40.	Dial Gauge	Merk Mitutoyo; kapasitas 0-1.000 mikron Mitutoyo; 0-1,000 micron capacity	3	Milik sendiri Self-owned
41.	*Portable Multigas Detector*	Gas Alert MaxXT II	1	Milik sendiri Self-owned
42.	*Trafo Step up* 380V-440V-480V	Kapasitas 250 KVA; 50Hz Capacy 250 KVA; 50Hz	1	Milik sendiri Self-owned
43.	*Trafo Step down* 380V-220V	Kapasitas 250 KVA; 50Hz Capacy 250 KVA; 50Hz	1	Milik sendiri Self-owned
44.	*Megger Test Digital* 2500V	-	1	Milik sendiri Self-owned
45.	*Workshop Overhead Cranes*	Merek Kone cranes; kapasitas 5 ton Kone cranesl; 5 ton capacity	1	Milik sendiri Self-owned
46.	*Mobile Crane* (35 T)	Kapasitas 35 ton 35 ton capacity	2	Milik sendiri Self-owned
47.	*Forklift* (10 T)	Merek TCM; kapasitas 10 ton TCMl 10 ton capacity	1	Milik sendiri Self-owned
48.	*Forklift* (2,5 T)	Merek Toyota & TCM; kapasitas 2,5 ton Toyota & TCMl 2.5 ton capacity	2	Milik sendiri Self-owned
49.	*Forklift* (5 T)	Merek TCM; kapasitas 5 ton TCM; 5 ton capacity	1	Milik sendiri Self-owned

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah dikaji dan diselaraskan dengan rencana bisnis dan mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Penetapan struktur organisasi 2019 telah disetujui dan ditetapkan oleh Keputusan Direksi nomor 15/5/1/RKD-2019 pada tanggal 15 Mei 2019.

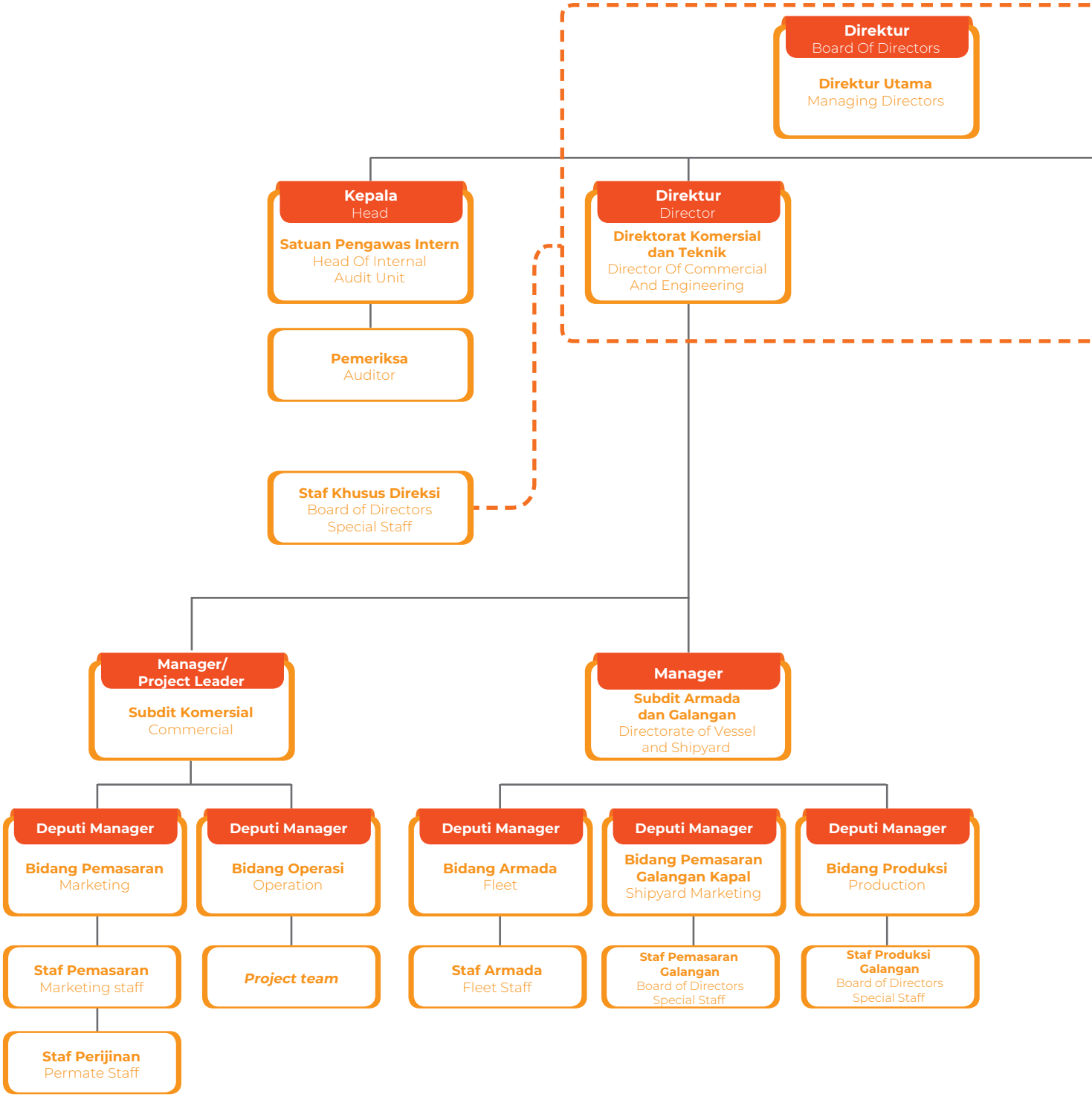

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

The Company's organizational structure has been reviewed and designed to align with the Company's business plan and its current development and demand. Through the Decree of the Board of Directors number 15/5/1/RKD-2019, the organizational structure is valid from May 15, 2019.

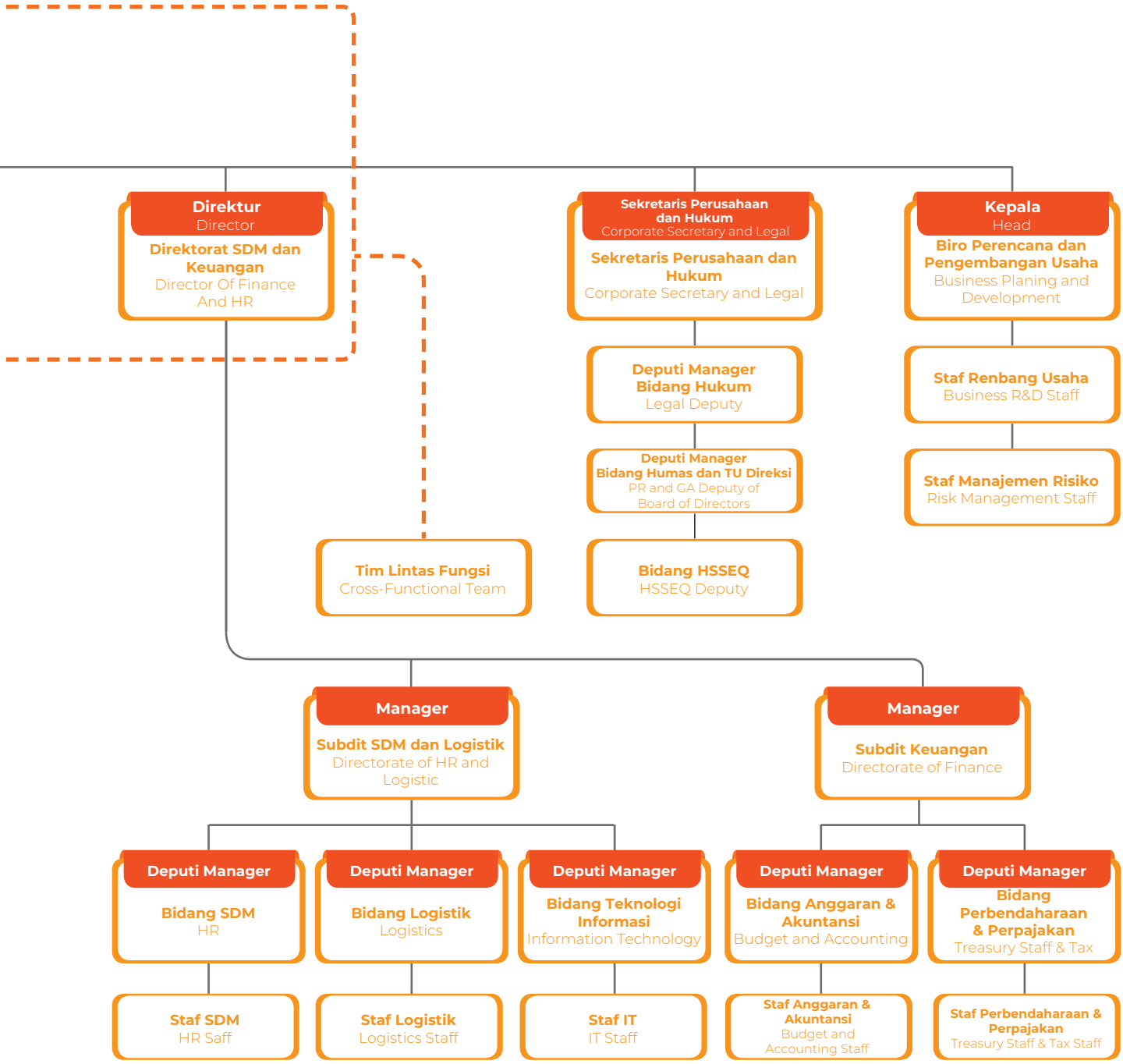

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Syaiful Islam
Komisaris
Commissioner

Hambra
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Supriyadi Ervan
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

HAMBRA
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	52 tahun per 31 Desember 2020 Ketapang, Maluku, 10 Oktober 1968	52 years old as of December 31, 2020 Ketapang, Maluku, October 10, 1968
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2010) • Sarjana Hukum dari Universitas Pattimura, Ambon (1994)	• Bachelor of Business Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2010) • Bachelor of Law from Pattimura University, Ambon (1994)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: KP.03/8/6/2/MTA/UT/PI.II-2020 dan Nomor: PPI-623-08062020-012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Rukindo tanggal 8 Juni 2020. Shareholders Circular Decision Number: KP.03/8/6/2/MTA/UT/PI.II-2020 and Number: PPI-623-08062020-012 regarding the Appointment and Dismissal of the President Commissioner of Rukindo , which was ratified on June 8, 2020.	
Pengalaman Kerja Working Experience	• Deputi Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN (2016-2019) • Komisaris PT PGN LNG (2016-2017) • Komisaris PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2015-2016) • Komisaris PT KAI (Persero) (2014-2015) • Komisaris PT Askes (Persero) (2012-2013) • Komisaris PTPN XII (2010-2012) • Komisaris Utama PT PG Candi Baru (2007-2011)	• Business Infrastructure Deputy of SOE Ministry (2016-2019) • Commissioner of PT PGN LNG (2016-2017) • Commissioner of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2015-2016) • Commissioner of PT KAI (Persero) (2014-2015) • Commissioner of PT Askes (Persero) (2012-2013) • Commissioner of PTPN XII (2010-2012) • President Commissioner of PT PG Candi Baru (2007-2011)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Wakil Direktur Utama IPC (2019-sekarang) • Komisaris Utama PT Pendidikan Maritim Logistik 2019-2020 • Komisaris Utama PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2020-sekarang) • Komisaris Utama Integrasi Logistik Cipta Solusi (2020-sekarang)	• Vice President Director of IPC (2019-present) • President Commissioner of PT Pendidikan Maritim Logistik 2019-2020 • President Commissioner of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2020-present) • President Commissioner of Integrasi Logistik Cipta Solusi (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memegang jabatan di IPC.	No affiliation with other Commissioners and Directors. Hold a position at IPC.
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership	Tidak memiliki saham Perusahaan.	Has no share at the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

BAMBANG SUPRIYADI ERVAN
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	63 tahun per 31 Desember 2020 Tarakan, 2 Januari 1957	63 years old as of December 31, 2020 Tarakan, January 2, 1957
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Ilmu Pengetahuan Hubungan Masyarakat dari Boston University, Massachussets, Amerika Serikat (1993) • Sarjana Fakultas Publisistik dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1981)	• Master of Science of Public Relations from Boston University, Massachusetts, United States (1993) • Bachelor in Publication from Padjajaran University, Bandung (1981)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: SK.03/19/12/14/MTA/UT/PI.II-19 dan Nomor: PPI-400-19122019-020 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan serta Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris dan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Desember 2019.	Shareholders Circular Decision Number: SK.03/19/12/14/MTA/UT/PI.II-19 and Number: PPI-400-19122019-020 regarding the Amendment of Articles of Association and Dismissal and Appointment of Board of Commissioners and was notarized based on Deed No. 63 dated December 31, 2019.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik (2017) • Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (2016-2017) • Kepala Pusat Data dan Informasi (2014-2016) • Kepala Pusat Komunikasi Publik (2007-2014)	• Chief of Communication and Public Information Bureau (2017) • Chief of Communication and Information Technology Center (2016-2017) • Chief of Information and Data Center (2014-2016) • Chief of Public Communication Center (2007-2014)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tenaga Ahli Menteri Perhubungan Bidang Teknologi Informasi dan Kehumasan (2017-sekarang)	Expert Staff of Transportation Ministry of Information Technology and Public Relations (2017-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali.	No affiliation with other Commissioners, Directors, and controlling shareholders.
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership	Tidak memiliki saham Perusahaan.	Has no share at the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

SYAIFUL ISLAM
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	58 tahun per 31 Desember 2020 Makassar, 14 Februari 1962	58 years old as of December 31, 2020 Makassar, February 14, 1962
Domisili Domicile	Bekasi	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan • Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan (1986)	• Master in Management from Sriwijaya University, Palembang, South Sumatera • Bachelor of Geology Engineering from Hasanuddin University, Makassar, South Sulawesi (1986)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: SK.03/19/12/14/MTA/UT/PI.II-19 dan Nomor: PPI-400-19122019-020 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan serta Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris dan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Desember 2019.	Shareholders Circular Decision Number: SK.03/19/12/14/MTA/UT/PI.II-19 and Number: PPI-400-19122019-020 regarding the Amendment of Articles of Association and Dismissal and Appointment of Board of Commissioners and was notarized based on Deed No. 63 dated December 31, 2019.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Direktur Utama PT Bukit Asam Prima (entitas anak PT Bukit Asam) (2017) • Senior Manager Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bukit Asam (2016-2017) • Direktur Utama PT Bumi Sawindo Permai (2014-2017)	• President Director of PT Bukit Asam Prima (subsidiary of PT Bukit Asam) (2017) • Senior Manager of Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bukit Asam (2016-2017) • President Director of PT Bumi Sawindo Permai (2014-2017)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	-	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali.	No affiliation with other Commissioners, Directors and controlling shareholders.
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership	Tidak memiliki saham Perusahaan.	Has no share at the Company.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

Terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Rukindo tahun 2020. Informasi mengenai profil Direksi yang terdapat pada Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pejabat terakhir yang tercatat per 31 Desember 2020 dan sebelum pergantian.

There was a change in the composition of the Board of Directors in 2020. The information regarding the Board of Directors profiles in this Annual Report consist of the officials serving as of December 31, 2020 and prior to change.

PROFIL DIREKSI PER 31 DESEMBER 2020

BOARD OF DIRECTORS PROFILE AS OF DECEMBER 31, 2020

Indra Sigit Satyaputra
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR

Wahyu Hardianto
Direktur Utama
President Director

Rizki Widhiono
Direktur Komersial dan Teknik
Director of Commerce and Engineering

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

WAHYU HARDIANTO

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	54 tahun per 31 Desember 2020 Rangkasbitung, 25 Mei 1966	54 years old as December 31, 2020 Rangkasbitung, May 25, 1966
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil dari ITN, Malang (1992)	Bachelor of Civil Engineering from ITN, Malang (1992)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: sK.03/I/7/6/MrA/uT/Pr. rr-19 dan Nomor: PPI-623-01012019-001 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi dan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 217 tanggal 29 Juli 2019.	Shareholders Circular Decision Number: sK.03/I/7/6/MrA/uT/Pr. rr-19 and Number: PPI-623-01012019-001 on July 1, 2019, regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and was notarized based on Deed No. 217 dated July 29, 2019.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Direktur Engineering di PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2018-2019) • General Manager di Cabang Pelabuhan Pontianak (2016) • General Manager Terminal di PT Pelabuhan Tanjung Priok (2012-2016) • Deputi General Manager Operasi di Terminal III Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2012) • Staf Utama Teknik Sr. Kantor Pusat (2011-2012)	• Director of Engineering at PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2018-2019) • General Manager at Pontianak Port (2016) • General Manager Terminal at PT Pelabuhan Tanjung Priok (2012-2016) • Deputi General Manager of Operation at Terminal III Tanjung Priok Port (2012) • Senior Main Staff of Engineering at Head Office (2011-2012)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	-	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali.	No affiliation with other Commissioners, Directors and controlling shareholders.
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership	Tidak memiliki saham Perusahaan.	Has no share at the Company.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

INDRA SIGIT SATYAPUTRA
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	54 tahun per 31 Desember 2020 Yogyakarta, 25 Agustus 1966	54 years old as of December 31, 2020 Yogyakarta, August 25, 1966
Domisili Domicile	Bekasi	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister dari University D' Amiens, Prancis (1998) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994)	• Master from D' Amiens University, France (1998) • Bachelor of Economy from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1994)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: sK.03/I/7/6/MrA/uT/Pr. rr-19 dan Nomor: PPI-623-003066 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi dan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 217 tanggal 29 Juli 2019.	Shareholders Circular Decision Number: sK.03/I/7/6/MrA/uT/Pr. rr-19 and Number: PPI-623-003066 on July 1, 2019, regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and was notarized based on Deed No. 217 dated July 29, 2019.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Sekretaris Perusahaan di PT Jasa Armada Indonesia (2017-2019) • Staf Direksi di PT Jasa Armada Indonesia (2017) • Direktur Keuangan & SDM di PT IPC TPK (2013-2014) • Koord.Utama PMO Bidang Support & Enablers Sr KPO (2012-2013)	• Corporate Secretary at PT Jasa Armada Indonesia (2017-2019) • Board of Directors Staff at PT Jasa Armada Indonesia (2017) • Director of Finance & HR at PT IPC TPK (2013-2014) • Main Coordinator of PMO of Support & Enablers Sr KPO (2012-2013)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	-	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali.	No affiliation with other Commissioners, Directors and controlling shareholders.
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership	Tidak memiliki saham Perusahaan.	Has no share at the Company.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

RIZKI WIDHIONO

Direktur Komersial dan Teknik
Director of Commerce and Engineering

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	44 tahun per 31 Desember 2020 Jakarta, 15 Desember 1976	44 years old as of December 31, 2020 Jakarta, December 15, 1976
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Transport dan Maritim dari Institute of Transport and Maritime Management, Antwerp, Belgia (2009) • Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (2000)	• Master in Transport Management and Maritime from the Institute of Transport and Maritime Management, Antwerp, Belgium (2009) • Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (2000)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: KP.03/3/11/5/MTA/UT/PI.II-2020 dan Nomor: PPI-623-03112020-002 tanggal 3 November 2020 tentang pengangkatan Anggota Direksi PT Pengerukan Indonesia.	Shareholders Circular Decision Number: KP.03/3/11/5/MTA/UT/PI.II-2020 and Number: PPI-623-03112020-002 on November 3, 2020, regarding the Appointment of Members of Board of Directors of PT Pengerukan Indonesia.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Direktur Operasi & Teknik PT IPC Terminal Petikemas (2019-2020) • SVP Konstruksi Sipil Kantor Pusat (2018-2019) • General Manager Cabang Pelabuhan Palembang (2015-2018) • Kepala Biro Strategi Perusahaan Kantor Pusat (2014) • Pjs Deputi General Manager Operasi Terminal II Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2013) • ASM Rancang Bangun (2010-2013) • Pj ASM Rancang Bangun (2009) • Staf Survey dan Teknik Lingkungan Senior (2004-2009) • Staf Survey & Laboratorium Teknik (2001-2002) • Staf Survey Junior di Kantor Pusat IPC (2000)	• Director of Operation & Engineering of PT IPC Terminal Petikemas (2019-2020) • SVP of Civil Construction at the Head Office (2018-2019) • General Manager of Palembang Port Branch (2015-2018) • Head Corporate Stratategy at the Head Office (2014) • Act. Deputy General Manager of Operation at Terminal II of Tanjung Priok Port Branch (2013) • ASM of Design (2010-2013) • Act. ASM of Design (2009) • Junior Staff of Environment Survey and Engineering (2004-2009) • Staf of Survey & Engineering Laboratory (2001-2002) • Junior Staff of Survey at the Head Office of IPC (2000)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	-	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali.	No affiliation with other Commissioners, Directors and controlling shareholders.
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership	Tidak memiliki saham Perusahaan.	Has no share at the Company.

PROFIL DIREKSI SEBELUM PERGANTIAN
Board of Directors Profile Prior to Change

ARI SANTOSO
Direktur Komersial dan Teknik
Director of Commerce and Engineering

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	47 tahun per 31 Desember 2020 Jakarta, 14 Mei 1973	47 years old as of December 31, 2020 Jakarta, May 14, 1973
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Business Administration dari Renmin University, Tiongkok (2012) • Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Bandar Lampung (2003) • Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999)	• Master in Business Administration from Renmin University, China (2012) • Master in Marketing Management from Bandar Lampung University (2003) • Bachelor of Economy and Accounting from Trisakti University, Jakarta (1999)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: sK.03/l/7/6/MrA/uT/Pr. rr-19 dan Nomor: PPI-623-01012019-001 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi dan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 217 tanggal 29 Juli 2019.	Shareholders Circular Decision Number: sK.03/l/7/6/MrA/uT/Pr. rr-19 and Number: PPI-623-003066 on July 1, 2019 regarding Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors and was notarized based on Deed No. 217 dated July 29, 2019.
Pengalaman Kerja Working Experience	• VP Hubungan Pelanggan (2018-2019) • VP Hubungan Lembaga (2017-2019) • Senior Specialist Teknik dan Manajemen Risiko (2016-2017) • GM Cabang Bengkulu (2015-2016) • GM Perencanaan dan Pengembangan Bisnis (2014-2015)	• VP of Customer Relationship (2018-2019) • VP of Institution Relationship (2017-2019) • Senior Specialist of Engineering and Risk Management (2016-2017) • GM of Bengkulu Branch (2015-2016) • GM of Planning and Business Development (2014-2015)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	-	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali.	No affiliation with other Commissioners, Directors and controlling shareholders.
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership	Tidak memiliki saham Perusahaan.	Has no share at the Company.

PROFIL PEJABAT SENIOR
Senior Management

AMIR INDRA SASSONGKO PADMOPRAYITNO
Kepala Satuan Pengawas Intern
Head of Internal Control Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	50 tahun per 31 Desember 2020 Jakarta, 21 April 1970	50 years old as of Desember 31, 2020 Jakarta, April 21, 1970
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Sosiologi Administrasi Niaga dari Universitas Krisnadwipayana (1996)	Bachelor of Sociology of Business Administration from Krisnadwipayana University (1996)
Pengalaman Kerja Working Experience	• Manager Operasi Terminal II, Pelabuhan Tanjung Priok (2012-2013) • Manager Operasi Terminal I, Pelabuhan Tanjung Priok (2010-2012) • Pemeriksa Komersial dan Operasi Senior, Satuan Pengawas Internal, Kantor Pusat (2009-2010) • Asisten Senior Manager Pelayanan Petikemas, Direktorat Operasi, Kantor Pusat (2009) • Asisten Manager Pelayanan Kapal dan Barang, Divisi Jasa, Pelabuhan Palembang (2007-2009) • Asisten Manager Usaha Terminal, Divisi Jasa, Pelabuhan Palembang (2006-2007)	• Operation Manager of Terminal II, Tanjung Priok Port (2012-2013) • Operation Manager of Terminal II, Tanjung Priok Port (2010-2012) • Senior Auditor of Commerce and Operation, Internal Audit Unit, Head Office (2009-2010) • Stevedoring Assistant Senior Manager, Operation Directorate, Head Office (2009) • Shipping Services and Goods Assistant Manager, Service Division, Palembang Port (2007-2009) • Terminal Business Assistant Manager, Service Division, Palembang Port (2006-2007)

PROFIL PEJABAT SENIOR
Senior Management

AHSIN FUADI
Sekretaris Perusahaan dan Hukum
Corporate Secretary and Legal

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	31 tahun per 31 Desember 2020 Kendari, 14 Maret 1989	31 years old as of Desember 31, 2020 Kendari, March 14, 1989
Domisili Domicile	Depok	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro (2011)	Bachelor of Law from Diponegoro University (2011)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	KP.10.02/14/8/1/MTA/SDM/PI.II-2020 sejak 14 Agustus 2020 hingga sekarang	KP.10.02/14/8/1/MTA/SDM/PI.II-2020 since August 14, 2020, until present
Pengalaman Kerja Working Experience	• Assistant DGM Hukum|PLG (2018-2020) • Senior Officer Penanganan Masalah Hukum|KP0 (2016-2018) • Staf Penanganan Masalah Hukum Sr.|KP0 (2015-2016) • Staf Penanganan Masalah Hukum Jr.|KP0 (2013-2015) • Staf AGM Pengendalian Kinerja|TPK (2013) • Staf Asisten GM Pengendalian Kinerja|TPK (2012-2013)	• Assistant DGM Legal|PLG (2018-2020) • Senior Officer of Legal Dispute|KP0 (2016-2018) • Sr. Staff of Legal Dispute|KP0 (2015-2016) • Jr. Staff of Legal Dispute|KP0 (2013-2015) • AGM Staff of Performance Control|TPK (2013) • Staff of Performance Control Assistant GM|TPK (2012-2013)

PROFIL PEJABAT SENIOR
Senior Management

ENDRA SUTANTO

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary for the Board of Commissioners

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	54 tahun per 31 Desember 2020 | Surabaya, 14 Maret 1966	54 years old as of Desember 31, 2020 | Surabaya, March 14, 1966
Domisili Domicile	Jakarta	
Pengalaman Kerja Working Experience	Beliau telah bergabung dengan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia sejak 1994 dan riwayat jabatan Beliau selama 10 tahun terakhir adalah sebagai berikut: • Manager Konstruksi (2020) • DVP Survei & Lingkungan (2017-2020) • DGM Teknik & Sistem Informasi (2016-2017) • Manager Teknik Sipil (2014-2016) • Manager Teknik (2014) • ASM. Pemeliharaan Fasilitas & Pengerukan (2010-2014)	He joined PT Pengembang Pelabuhan Indonesia since 1994 and his past positions during the last 10 years were as follows: • Construction Manager (2020) • DVP of Survey & Environment (2017-2020) • DGM of Engineering & Information System (2016-2017) • Manager of Civil Engineering (2014-2016) • Manager of Engineering (2014) • ASM. Facility Maintenance & Dredging (2010-2014)

PROFIL PEJABAT SENIOR
Senior Management

ZULFA IRAWAN ANTON
Kepala Perencanaan & Pengembangan Usaha
Head of Business Planning & Development

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	45 tahun per 31 Desember 2020 Ponorogo, 13 Juni 1975	45 years old as of Desember 31, 2020 Ponorogo, June 13, 1975
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Universitas Pancasila, Jakarta • Magister Administrasi Bisnis dari Kuhné Logistic University, Jerman	• Master in Management from Pancasila University, Jakarta • Master in Business Administration from Kuhné Logistic University, Germany
Pengalaman Kerja Working Experience	Beliau telah bergabung dengan PT Pengerukan Indonesia sejak 1994: • Manajer Senior Sumber Daya Manusia (2013-2018) • Manajer Sumber Daya Manusia & Pengembangan Perencanaan Organisasi (2008-2013) • Staf Analisa Pemasaran (2006-2008) • Asisten Manajer Sumber Daya Manusia (2002-2004) • Staf Pelatihan dan Pengembangan (1994-2002)	He joined PT Pengerukan Indonesia since 1994: • Human Resources Senior Manager (2013-2018) • Human Resources & Organization Planning and Development Manager (2008-2013) • Marketing Analysis Staff (2006-2008) • Human Resources Assistant Manager (2002-2004) • Training and Development Staff (1994-2002)

PROFIL MANAGER
Profile of Managers

BENI HERMAWAN
Manager Komersial
Commercial Manager

NURHADI
Manager Armada dan Galangan
Fleet and Shipyard Manager

AGUNG ROMANIYANTO
Manager Keuangan*
Finance Manager*

NAWISWORO
Manager SDM & Logistik
HR & Logistics Manager

YASARMAN
Sekretaris Perusahaan dan Hukum*
Corporate Secretary and Legal*

HELMI IMAWAN
Manager Keuangan
Finance Manager

*periode Januari - Agustus 2020
*term January - August 2020

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Profile

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen penting dalam pencapaian Visi dan Misi Perusahaan, terutama terkait Visi 2024 "Menjadi Perusahaan Pengerukan dan Galangan Berkelas Dunia". Kompetensi SDM yang tinggi dan profesional menjadi sebuah keharusan yang harus dicapai Perusahaan untuk merealisasikan Rencana RJPP 2020-2024. Pengembangan SDM berkelanjutan setiap tahunnya menjadi sebuah program Perusahaan yang terus dikembangkan sesuai dengan tren bisnis.

Having quality Human Resources (HR) is a key element to achieve the Vision and Mission, especially when it comes to the 2024 Vision of "Become a World-Class Dredging and Shipyard Company". Professional HR, who have high competencies, is necessary to make the RJPP 2020-2024 Plan come true. A continuous HR development, each year, becomes a program that continued to be enhanced to meet the industry's trend.

KOMPOSISI PEKERJA

Per 31 Desember 2020, jumlah pekerja Perusahaan mencapai 184 orang, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 167 pekerja.

Pekerja Rukindo terdiri dari:

1. Komisaris = 3 orang
2. Sekretaris Dewan Komisaris = 1 orang
3. Komite Audit = 1 orang
4. Direksi = 3 orang
5. Manager = 7 orang
6. Deputi = 8 orang
7. Staf PKWT Rukindo = 35 orang
8. Kru Laut = 85 orang
9. TNO Kantor = 29 orang
10. TNO OB = 12 orang

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk bekerja di Rukindo meningkatkan karier tanpa memandang perbedaan dalam hal latar belakang, seperti suku, agama, ras, golongan, *gender*, kondisi fisik, atau yang lainnya.

WORKERS COMPOSITION

As of December 31, 2020, the Company's workers reached 184 people, increased from 167 workers from the previous year.

Rukindo's workers comprise of:

1. Board of Commissioners = 3 people
2. Secretary to the Board of Commissioners = 1 person
3. Audit Committee = 1 person
4. Board of Directors = 3 people
5. Manager = 7 people
6. Deputy = 8 people
7. Rukindo's PKWT Staff = 35 people
8. Sea Crew = 85 people
9. TNO Office = 29 people
10. TNO OB = 12 people

The Company provides equal opportunity for all to work at Rukindo and improve their careers without differentiating their backgrounds of either race, religion, ethnicity, gender, physical condition, or others.

Komposisi Pekerja berdasarkan Status
Workers Composition based on Status

Status Status	2019					2020				
	Administrasi Administration	Operasional Operational			Jumlah Total	Administrasi Administration	Operasional Operational			Jumlah Total
		Darat Land	Laut Sea	Jumlah Total			Darat Land	Laut Sea	Jumlah Total	
Organik Organic	18	-	-	-	18	22	-	-	-	22
Non Organik Non Organic	27	38	84	122	149	29	50	83	133	162
Jumlah Total	**45**	**38**	**84**	**122**	**167**	**51**	**50**	**83**	**133**	**184**

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Profile

Komposisi Pekerja berdasarkan Pendidikan
Workers Composition based on Education

Pendidikan Status	2019					2020				
	Administrasi Administration	Operasional Operational			Jumlah Total	Administrasi Administration	Operasional Operational			Jumlah Total
		Darat Land	Laut Sea	Jumlah Total			Darat Land	Laut Sea	Jumlah Total	
Magister (S2) Master (S2)	7	-	2	2	9	16	-	2	-	18
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	29	4	6	10	39	31	4	4	8	39
Diploma (D3) Diploma (D3)	5	2	11	13	18	7	2	11	13	20
SLTA High School	4	29	58	87	91	4	29	58	87	91
SLTP Junior High School	-	3	6	9	9	-	5	6	11	11
SD Elementary School	-	-	1	1	1	-	4	1	1	5
Jumlah Total	**45**	**38**	**84**	**122**	**167**	**58**	**44**	**82**	**120**	**184**

Komposisi Pekerja berdasarkan Usia
Workers Composition based on Age

Usia Status	2019					2020				
	Administrasi Administration	Operasional Operational			Jumlah Total	Administrasi Administration	Operasional Operational			Jumlah Total
		Darat Land	Laut Sea	Jumlah Total			Darat Land	Laut Sea	Jumlah Total	
≤ 30 tahun years old	21	1	10	11	32	23	3	10	13	36
31-40 tahun years old	10	13	10	23	33	12	16	10	26	38
41-50 tahun years old	8	16	30	46	54	11	18	30	48	59
51-55 tahun years old	3	5	19	24	27	6	5	19	24	30
> 55 tahun years old	3	3	15	18	21	3	3	15	18	21
Jumlah Total	**45**	**38**	**84**	**122**	**167**	**55**	**45**	**84**	**129**	**184**

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Profile

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

Perusahaan selalu mengembangkan kompetensi pekerja setiap tahunnya. Pengembangan dilakukan sesuai dengan Rencana RJPP 2020-2024 untuk mencapai Visi 2024 "Menjadi Perusahaan Pengerukan dan Galangan Berkelas Dunia". Setiap program disusun dengan mempertimbangkan tren industri yang berlaku dan perkembangan regulasi. Materi program juga dibuat berdasarkan arahan perusahaan induk dalam rangka kesetaraan antar anak perusahaan dan perusahaan asosiasi Grup IPC.

Materi pelatihan disampaikan oleh pihak internal, termasuk Grup IPC, dan eksternal Perusahaan. Sehubungan dengan pandemi di tahun 2020, program pelatihan dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) dan daring (*online*). Pelatihan secara tatap muka dilaksanakan apabila sangat diperlukan, sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.

Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan di tahun 2020 adalah sebanyak 39 orang.

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has always been developing the competencies of its workers every year. The development refers to the RJPP 2020-2024 Plan to achieve the 2024 Vision of "Become a World-Class Dredging and Shipyard Company". The Company also considers the industry's trend and regulation updates when devising the learning programs. The programs must also align with the parent company to ensure that the competencies of all subsidiaries and associate companies of IPC Group are equal.

The training materials are given by the internal parties, including IPC Group, and third parties. During the pandemic in 2020, the training programs were held offline and online. Offline training programs were held only if necessary, which were done according to the applicable health protocols.

The number of employees who participated in 2020 traing were 39 people.

No.	Nama Pelatihan Training Name	Nama/Jumlah Peserta Participant's Name and Amount
A.	Pendidikan & Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris Training & Education for the Board of Directors and Board of Commissioners	
1.	*The 11th Dredging & Land Reclamation Asia Summit*	Wahyu Hardianto (Direktur Utama/President Director) Ari Santoso (Direktur Komersial dan Teknik/Director of Commerce and Engineering)
2.	*Good Leader Leads Followers*	Indra Sigit Satyaputra (Direktur Keuangan dan SDM/ Director of Finance and HR)
3.	*Indonesia Public Affairs Conference (IPAC) 2020*	Indra Sigit Satyaputra (Direktur Keuangan dan SDM/ Director of Finance and HR)
4.	*Fraud Audit*	Hambra (Komisaris Utama/President Commissioner) Bambang Supriyadi Ervan (Komisaris/Commissioner) Syaiful Islam (Komisaris/Commissioner) Rusli (Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee) Endra (Staf/Staff)

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Profile

No.	Nama Pelatihan Training Name	Nama/Jumlah Peserta Participant's Name and Amount
B.	Satuan Pengawas Intern Internal Audit	
1.	*Good Leader Leads Followers*	Amir Indra Sassongko Padmoprayitno (Kepala Satuan Pengawas/Intern Head of Internal Control Unit)
2.	*"Indonesia Logistics Performance: Outward-Inward Looking Perspectives & Solutions"*	Amir Indra Sassongko Padmoprayitno (Kepala Satuan Pengawas/Intern Head of Internal Control Unit)
C.	Sekretariat Perusahaan dan Hukum Corporate Secretary and Legal	
1.	*General* HSE	Yoggy (Staf/Staff)
2.	*Good Leader Leads Followers*	Ahsin Fuadi (Sekretaris Perusahaan dan Hukum/ Corporate Secretary and Legal) Astrid (Staf/Staff)
3.	*Creating* SMAP 3700:2016 *based on* ISO 9001:2015	Yoggy (Staf/Staff)
4.	*Creating* SMAP 37001:2016 *based on* ISO 9001:2015	Yoggy (Staf/Staff)
D.	Biro Perencanaan dan Pengembangan Usaha Business Planning and Development Bureau	
1.	*Lean Six Sigma Green Belt Certification*	Zulfa (Staf/Staff)
2.	*Business Continuity Management System* (BCMS)	Zulfa (Staf/Staff)
3.	*Good Leader Leads Followers*	Zulfa (Staf/Staff)
4.	Indonesia *Logistics Performance: Outward-Inward Looking Perspectives & Solutions*	Zulfa (Staf/Staff)
5.	ISO 31000: ERM *Fundamental*	Pirma (Staf/Staff)
E.	Subdit Komersial Commerce Sub-Directorate	
1.	*Good Leader Leads Followers*	Beni H (Staf/Staff) Kumaidi (Staf/Staff)
2.	*Creating* SMAP 3700:2016 *based on* ISO 9001:2015	M. Bayu (Staf/Staff)
3.	*Creating* SMAP 37001:2016 *based on* ISO 9001:2015	M. Bayu (Staf/Staff)
4.	ISO 31000: ERM *Fundamental*	Dinda A. (Staf/Staff)

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Profile

No.	Nama Pelatihan Training Name	Nama/Jumlah Peserta Participant's Name and Amount
F.	Subdit Armada & Galangan Vessel & Shipyard Sub-Directorate	
1.	*Creating* SMAP 3700:2016 *based on* ISO 9001:2015	Yoga (Staf/Staff) Alief (Staf/Staff)
2.	*Creating* SMAP 37001:2016 *based on* ISO 9001:2015	Yoga (Staf/Staff) Alief (Staf/Staff)
3.	*Good Leader Leads Followers*	Nurhadi (Staf/Staff) M Dahlan (Staf/Staff)
G.	Subdit SDM dan Umum, Logistik & IT HR & General, Logistics & IT Sub-Directorate	
1.	*Creating* SMAP 3700:2016 *based on* ISO 9001:2015	Heri (Staf/Staff)
2.	*Creating* SMAP 37001:2016 *based on* ISO 9001:2015	Heri (Staf/Staff)
3.	*Good Leader Leads Followers*	Nawisworo (Staf/Staff) Irawan S. (Staf/Staff)
4.	*Training Liquid Cargo Training & Certification*	M. Fadel (Staf/Staff)
H.	Subdit Keuangan Finance Sub-Directorate	
1.	*Vallue Added Tax Training*	Imas Ayu (Staf/Staff)
2.	*Good Leader Leads Followers*	Helmi I. (Staf/Staff) Jondi H. (Staf/Staff) Putri (Staf/Staff)
	Jumlah Total	**39 orang/**people

TOTAL BIAYA PELATIHAN PEKERJA

Selama tahun 2020, biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan kompetensi pekerja mencapai Rp682.421.500 termasuk *Employee Gathering, Psychology Assessment*, dan *Competency Assessment*. Angka ini menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.529.350.500.

TOTAL COST OF WORKER TRAINING

The Company spent Rp682,421,599 to organize the training programs as well as Employee Gathering, Psychology Assessment, and Competency Assessment in 2020. The cost was lower compared to Rp1.529.350.500 in the previous year.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

PEMENANG TOP CSR AWARDS 2020
Diterima pada saat ajang Top CSR Awards 2020 pada tanggal 29 Juli 2020
Winner of TOP CSR Awards 2020
Awarded on July 29, 2020 during the Top CSR Awards 2020 event

PENGHARGAAN "THE MOST TRUSTED COMPANY OF THE YEAR 2020"
Diterima pada saat ajang "Indonesia Most Admired Business Award" pada tanggal 10 Januari 2020
Award as "The Most Trusted Company of The Year 2020"
Received at the event of "Indonesia Most Admired Business Award" on January 10, 2020

REKOR PRESTASI BISNIS INDONESIA
Diterima dari Pusat Rekor Indonesia
Record of Business Presentation in Indonesia
Received from Indonesian Record Center

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Sertifikasi
Certifications

ISO 45001 : 2018
Occupational Health & Safety Management System
Rukindo - Shipyard Division

21 Agustus 2020-05 Juli 2021
21 August 2020-05 July 2021

BS EN ISO 14001 : 2015
Environmental Management System
Rukindo - Dredging and Reclamation Services

19 Agustus 2020-26 Oktober 2021
19 August 2020-26 October 2021

IBS EN ISO 9001 : 2015
Quality Management System
Rukindo - Shipyard Division

30 Juli 2020-23 Juni 2021
30 July 2020-23 June 2021

BS EN ISO 14001 : 2015
Environmental Management System
Rukindo - Shipyard Division

14 Agustus 2020-23 Juni 2021
14 August 2020-23 June 2021

ISO 45001 : 2018
Occupational Health & Safety Management System
Rukindo - Dredging and Reclamation Services

29 September 2020-20 Oktober 2021
29 September 2020-20 October 2021

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Kepemilkan Saham Rukindo per 31 Desember 2020
Rukindo Shareholders as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	611.622	611.622.000.000	99,99
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	542	542.000.000	0,01
Jumlah Total	**612.164**	**612.164.000**	**100%**

Catatan: Nilai nominal saham adalah Rp1.000.000/lembar saham
Note: Share nominal value is Rp1,000,000/share

PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan pemegang saham utama Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Dengan demikian, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) menjadi Entitas Pengendali Perusahaan. Saham PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia dan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

INFORMASI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR DAN PERSENTASE KEPEMILIKANNYA

Rukindo hanya memiliki dua Perusahaan Induk yang memiliki saham Perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang menjadi entitas pengendali dengan kepemilikan 99,99% dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia dengan kepemilikan 0,01%.

NAMA PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2020, Rukindo merupakan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan kepemilikan 99,9% sehingga tidak terdapat pemegang saham lain yang memiliki 5% atau lebih saham.

MAJOR SHAREHOLDER/CONTROLLING ENTITY UNTIL ULTIMATE OWNERS

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is the Company's major shareholder with 99.99% ownership. This makes PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) the Company's Controlling Entity. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is fully owned (100% share ownership) by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of SOEs. Accordingly, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner of the Company.

INFORMATION ON 20 MAJOR SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE

Rukindo only has two Parent Entities owning the Company shares, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the controlling entity with 99,99% ownership and PT Pengembang Pelabuhan Indonesia with 0,01% ownership.

SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP MORE THAN 5%

As of December 31, 2020, Rukindo is the subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with 99.9% ownership, and there were no other shareholders who owned 5% or more shares.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT (KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%)

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak ada kelompok pemegang saham dari masyarakat. Rukindo merupakan Entitas Anak dari Entitas Induk yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, masing-masing dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%, secara berturut-turut.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2020, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

SHEREHOLDERS FROM GENERAL PUBLIC (WITH OWNERSHIP LESS THAN 5%)

As of December 31, 2020, there was no group of shareholders from the general public. Rukindo is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), a State-Owned Enterprise (BUMN), and PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, with ownership of 99.99% and 0.01%, respectively.

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not own the Company's shares, directly or indirectly.

STRUKTUR GRUP
Group Structure

Pemerintah Republik Indonesia
Goverment of the Republic of Indonesia

99,99%

0,01%

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN, *JOINT VENTURE* DAN/ ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI

List of Subsidiaries, Joint Venture and/or Associates

ANAK PERUSAHAAN

Anak Perusahaan merupakan suatu perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan Induk. Perusahaan Induk memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Anak Perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitas Anak Perusahaan tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2020, Rukindo tidak memiliki Anak Perusahaan.'

JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN *SPECIAL PURPOSE VEHICLE* (SPV)

Perusahaan *Joint Venture* (Perusahaan Patungan) adalah perusahaan bersama yang mana para pihak mempunyai bagian partisipasi, dan diatur oleh persetujuan untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas. Pada perusahaan ini, keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitasnya, dipersyaratkan secara konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Sampai dengan 31 Desember 2020, Rukindo tidak memiliki Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*).

Perusahaan Asosiasi merupakan suatu perusahaan di mana perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Sedangkan definisi "Pengaruh Signifikan" adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional, tetapi tidak mengendalikan maupun mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2020, Rukindo tidak memiliki Perusahaan Asosiasi.

Special Purpose Vehicle (SPV) adalah sebuah perusahaan dengan tujuan atau fokus yang terbatas untuk melakukan aktivitas khusus atau bersifat sementara. Sampai dengan 31 Desember 2020, Rukindo tidak memiliki *Special Purposed Vehicle* (SPV).

SUBSIDIARIES

Subsidiaries refer to a company controlled by the Parent Company. The Parent Company has the authority to regulate subsidiaries' financial and operational policies to gain benefits from the Subsidiaries' activities. As of 31 December 2020, Rukindo does not have any Subsidiary.

JOINT VENTURE, ASSOCIATES AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Joint Venture Companies refer to a joint venture company where the parties have their participating interest, and an agreement regulates the control shared for an activity. The strategic financial and operational decisions related to this company's activities are required to be taken through consensus by all parties sharing control. As of 31 December 2010, Rukindo does not have any Joint Venture Company.

Associates refer to companies in which the Company holds significant influence and is not a subsidiary or does not hold a participating interest in a joint venture company. On the other hand, the definition of "Significant Influence" refers to the authority to formulate financial and operational policies but not control the policies. As of 31 December 2020, Rukindo does not have any Associate.

Special Purpose Vehicle (SPV) is a company with a limited purpose or focus on carrying out special or temporary activities. As of 31 December 2020, Rukindo does not have a Special Purpose Vehicle (SPV).

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance and/or Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menerbitkan saham kepada publik, tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing aksi korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing aksi korporasi (*corporate action*), dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2020, the Company did not issue shares to the public, did not conduct an Initial Public Offering, and did not trade its shares on any stock exchange. Therefore there is no information related to issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, share price for each corporate action, number of shares listed after each corporate action, and the name of the stock exchange at which Company shares are listed.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Securities Issuance and/or Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

As of December 31, 2020, the Company did not issue any securities or others. Therefore, there is no information regarding the names of securities, the year of issuance, interest rates, the maturity date, the value, the name of the exchange where securities are listed, and rank.

SINERGI PERUSAHAAN
Corporate Synergy

Sebagai Anak Perusahaan IPC, dan mengemban serta tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan kepelabuhan di Indonesia dalam rangka meningkatkan pergerakan arus barang di seluruh Nusantara, Rukindo juga bersinergi dengan Anak Perusahaan IPC dan BUMN lainnya.

As a Subsidiary of IPC, with the same responsibility to manage the port activities in Indonesia for transporting goods throughout the archipelago, Rukindo also synergizes with other Subsidiaries and SOEs.

No.	Mitra Kerja Sama Working Partners	MoU/PKS MoU/PKS	Keterangan Description
Sinergi antar Anak Perusahaan Grup IPC Synergy between Subsidiaries of IPC Group			
1.	PT JAI	PKS	Kontrak sewa ruangan kantor selama 5 tahun (2017-2022). Rukindo memperoleh pendapatan sewa ruangan kantor, listrik, air, dan pengamanan. Office space lease for 5 years (2017-2022). Rukindo gets money from renting office space, electricity and water use, and security services.
2.	PT EDII	PKS	Pembuatan aplikasi *e-procurement* yang terintegrasi dengan gudang persediaan dan sistem *e-office*. Developing an e-procurement application integrated with the warehouse inventory and e-office system.
3.	PT JPPI	PKS	Pembuatan perjanjian asesmen kondisi kapal Rukindo, yaitu CSR Batang Hari 30. Cooperation to assess the condition of Rukindo's vessel, the CSR Batang Hari 30. Kontrak sewa ruangan kantor Office lease. Penyediaan permesinan dan penyediaan *Machineries and spare part supplies.*
4.	PT EPI	PKS	Perbaikan dan perawatan sistem kelistrikan Rukindo. Repair and maintenance of Rukindo's electrical system.
5.	PT ILCS	PKS	Pembuatan sistem VOMS VOMS system development
Sinergi antar Anak Perusahaan dan Cabang IPC Synergy with Subsidiaries and IPC Branches			
1.	IPC Tanjung Priok Branch	PKS	Pekerjaan Kolam Pelabuhan Tanjung Priok dengan volume 107.000 m^3 dan kerja sama *docking* kapal di galangan. Tanjung Priok Port Pool dredging of 107,000 m^3 and vessel docking at the shipyard. Pekerjaan *Docking* Kapal Tunda Kapal Bestwin 88, SDS 36, Arjuna II Tugboat Docking of Bestwin 88, SDS 36, Arjuna II.
2.	IPC Cabang Bengkulu	PKS	Perjanjian pekerjaan pengerukan pemeliharaan alur pelayaran Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. Agreement of dredging on Baai Island Port lane in Bengkulu.
3.	IPC Cabang Palembang		Pekerjaan *Docking* Tanjung Buyut I dan Tanjung Buyut II Docking of Tanjung Buyut I and Tanjung Buyut II
4.	IPC Cabang Teluk Bayur		Pekerjaan *Docking* KT Selat Siberut Docking of KT Selat Siberut.

No.	Mitra Kerja Sama Working Partners	MoU/PKS MoU/PKS	Keterangan Description
Sinergi dengan Anak Perusahaan BUMN lainnya Synergy with other Subsidiaries of SOEs			
1.	PT PP Presisi Tbk (subsidiaries of PT PP)	MoU	Kajian kelayakan bisnis pekerjaan reklamasi dan kajian kerja sama bisnis reklamasi lahan oleh konsultan independen yang ditunjuk bersama. Rencana ke depannya akan dibentuk *Special Purpose Vehicle* (SPV) bisnis reklamasi. Conducting a business feasibility study for reclamation and land reclamation cooperation by an independent consultant, jointly appointed. The plan is to establish a Special Purpose Vehicle (SPV) for the reclamation business In the future.
2.	PT BNI (BNI Life Insurance)	MoU	Asuransi kesehatan. Health insurance.

LEMBAGA DAN PROFESIONAL PENUNJANG PERUSAHAAN

Professionals and Institutions Supporting the Company

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menggunakan lembaga dan profesional penunjang pasar modal, namun Perusahaan menggunakan lembaga dan profesional penunjang aktivitas bisnis Perusahaan yaitu:

In 2020, the Company did not use any institution or professional for capital market, however the Company did use the assistance of institutions or professionals to support its business activity including the following:

Lembaga Institution	Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Gedung Indonesia Stock Exchange, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Jasa Audit Laporan Keuangan Audited the Financial Statement
Notaris Notary	Kantor Notaris & PPAT Kartono SH	Jl . Pemuda No.296, RT.8/RW.5, Jati, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220	Jasa Notarialisasi Notary Services

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
Information on Company Website

Perusahaan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan, aktual, dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk regulator maupun masyarakat luas. Komitmen ini ditegakkan dengan berdasarkan kepada peraturan POJK No. 8/POJK.04/2015. Perusahaan berupaya untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan yaitu www.rukindo.co.id.

The Company ensures that Shareholders and Stakeholders, including regulators and general public, can access corporate information easily and always provide transparent, updated and accurate information. This commitment is upheld based on POJK regulation No. 8/POJK.04/2015. The Company strives to provide the information and maintained it to be reliable and integrated at the Company's website, www.rukindo.co.id.

No.	Informasi Information	Situs Web Perusahaan Company Website
1.	Profil Perusahaan Company Profile	✓
2.	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profile	✓
3.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guideline	✓
4.	Laporan Keuangan Financial Statement	✓
5.	Karier Career	✓
6.	*Smart Procurement* Smart Procurement	✓
7.	Pengumuman Lelang Auction Announcement	✓

IPC
Dredging & Shipyard

04

ANALISIS dan Pembahasan
MANAJEMEN
Management **Discussion** and **Analysis**

Rukindo terus berfokus untuk meningkatkan penetrasi pasar dan mengembangkan kualitas produk melalui berbagai proses pembenahan berbagai aspek internal.

Rukindo keeps focusing on making a deeper penetration beyond captive market through product development that emphasizes on the turnaround of internal aspects.

104	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Review
110	Posisi Rukindo di Peta Persaingan Pasar Pengerukan Our Position in Dredging Competition
113	Kebijakan Strategis 2020 Strategic Policy in 2020
114	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment
120	Tinjauan Keuangan Financial Review
145	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
146	Perbandingan Target dan Realisasi 20 dan Proyeksi Tahun 2021 Comparison of 2020 Targets and Realization and 2021 Projection
148	Prospek Usaha dan Kelangsungan Usaha Business Prospects and Going Concerns

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
Economic and Industrial Review

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian dunia akibat munculnya virus Covid-19 yang sangat menular. Kasus pertama yang merebak di Kota Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, tidak dapat dikendalikan dan menyebar ke seluruh dunia hingga mengakibatkan pandemi Covid-19. Wuhan sendiri, tidak lama kemudian, harus menutup diri (*lockdown*) di mana seluruh kegiatan masyarakat dihentikan termasuk perekonomian, sekolah, transportasi. Seluruh warga tidak diperbolehkan meninggalkan rumah dan pemerintah setempat menerapkan pemeriksaan medis dan penanganan kasus secara intensif.

The year 2020 is a very challenging year for the global economy due to the highly contagious Covid-19 virus outbreak. The world could not contain the virus from its first case in Wuhan, China, in December 2019. The Wuhan city itself needed to shut down (lockdown), forcing the people to remain at home, seizing all activities, including economy, education, transportation, etc. The local government conducted a thorough medical checkup and performed intensive treatment to handle the cases.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
Economic and Industrial Review

Seluruh dunia juga mengambil tindakan yang sama setelah banyak nyawa meninggal akibat virus Covid-19.

Pemberlakukan *lockdown* diperketat di berbagai penjuru dunia sehingga mematikan seluruh kegiatan ekonomi. Akibatnya, menurut laporan World Bank dalam *"Global Economic Prospects"*, Januari 2021, pertumbuhan ekonomi global di 2020 terkontraksi mencapai -4,3%. Sebagai perbandingan, tingkat pertumbuhan negara-negara maju (*advanced economies*) mencapai -5,4% dan negara-negara berkembang (*emerging market and developing economies*/EMDEs) mencapai -2,6%. Perkembangan ekonomi global yang dipenuhi tantangan juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia. .

The world has taken a similar approach to battle the deadly Covid-19.

Lockdown has been enforced throughout the world, seizing the global economy. According to the World Bank, in its "Global Economic Prospect" report, released in January 202, the people could not rebound from the devastating impact in 2020, making the global economy contracted by -4.3%. As a comparison, the growth rate of advanced economies was -5.4%, and the emerging markets (EMDEs) -2.6%. The challenging global economic growth has also affected the economic growth of several state partners of Indonesia.

Pertumbuhan Ekonomi Global
Global Economic Growth

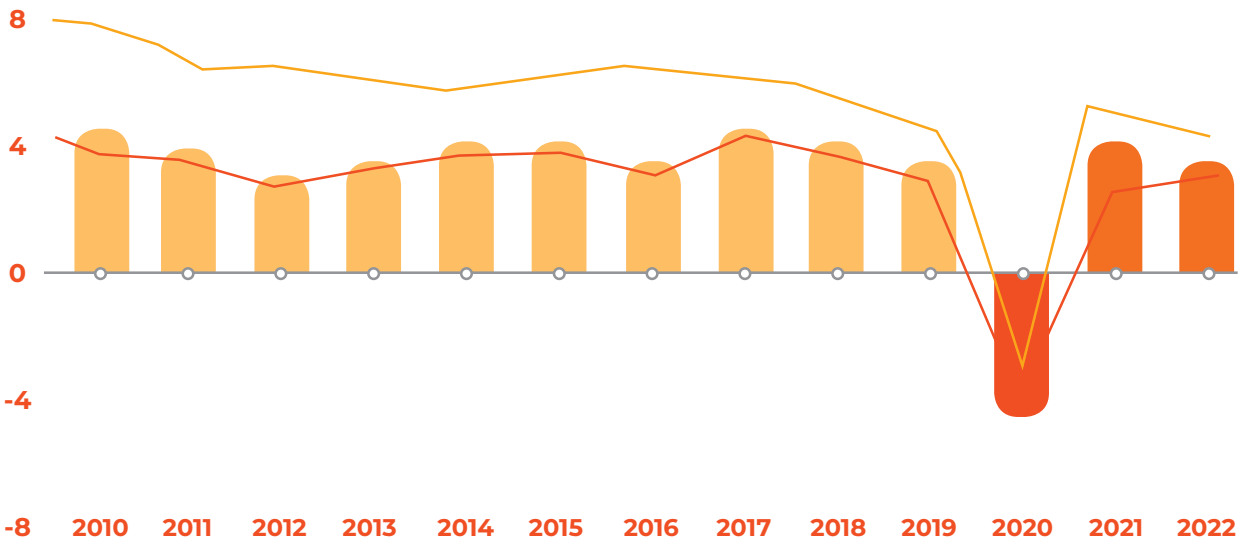

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Mitra Dagang Indonesia (*y-on-y*)
Economic Growth of Several State Partners of Indonesia (y-on-y)

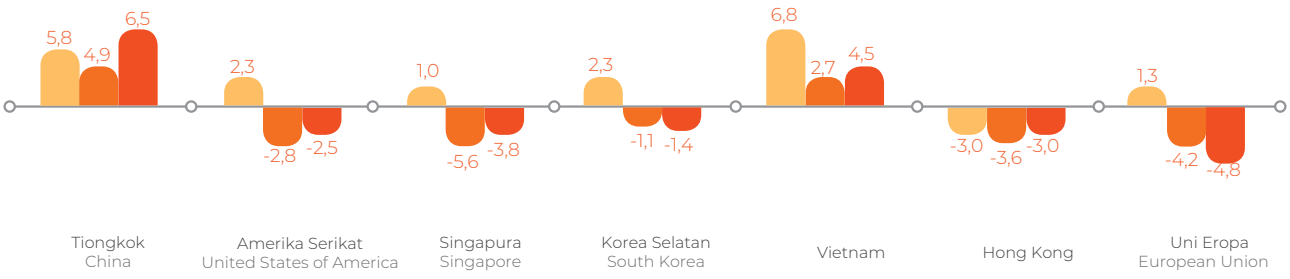

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
Economic and Industrial Review

Indonesia sendiri tidak dapat melepaskan diri dari virus Covid-19. Setelah kasus pertama mencuat di bulan Februari 2020, angka kasus positif terus bertambah seiring berjalannya waktu. Menurut data yang dihimpun oleh Satgas Penanganan Covid-19, per 18 Oktober 2020, jumlah kasus positif di Indonesia mencapai 361.867 orang, dengan jumlah kasus sembuh 285.325 orang, dan jumlah kasus meninggal 12.511 orang. Pemerintah Indonesia juga menempuh cara yang relatif sama untuk mencoba menekan angka kasus dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak 30 Maret 2020. Seperti halnya di negara-negara lain, kebijakan PSBB berdampak pada perekonomian dalam negeri.

Not many countries could escape the Covid-19, including Indonesia. After the first outbreak in February 2020, the number of infected people kept increasing. According to the Covid-19 Task Force, as of October 2020, 361,867 people identified positive with Covid-19, with 285,325 healed and 12,511 deaths. The Indonesian Government used a similar move to reduce the Covid-19 cases through the Large-Scale Social Restriction (PSBB) on March 30, 2020. Just like in any other country, the PSBB impacted the national economy greatly.

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, melalui Berita Resmi Statistik yang dirilis pada 5 Agustus 2020, mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II-2020 sebesar -5,32% (*y-on-y*) dibandingkan tahun 2019. Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, mengatakan Indonesia berpeluang besar mengalami resesi. Berdasarkan proyeksi dari Kementerian Keuangan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran -2,9% hingga -1% di kuartal II-2020, serta proyeksi untuk pertumbuhan ekonomi tahun 2020 diperkirakan sebesar -1,7% hingga 0,6%.

Through its Statistics Official Gazette on August 5, 2020, the Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS), recorded a -5.32% national economic growth in the second quarter of 2020. Sri Mulyani Indrawati, the Finance Minister, stated that Indonesia might sink into a great recession. The Finance Ministry predicted the national economy to be contracted between -2.9% to -1% in Q2-2020, with -1.7% to 0.6% growth by end of year.

Pada 5 Februari 2021, BPS mencatat bahwa ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -2,19% (*y-on-y*) dibandingkan tahun 2019. Kondisi ini lebih buruk dibandingkan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang sebelumnya diprediksi oleh Kementerian Keuangan.

On February 5, 2021, BPS stated that the 2020 economy was contracted by -2.19% (y-to-y) compared to 2019. This is worse than the prediction from the Finance Ministry.

Pertumbuhan Ekonomi Kuartal IV-2020
Economic Growth Q4-2020

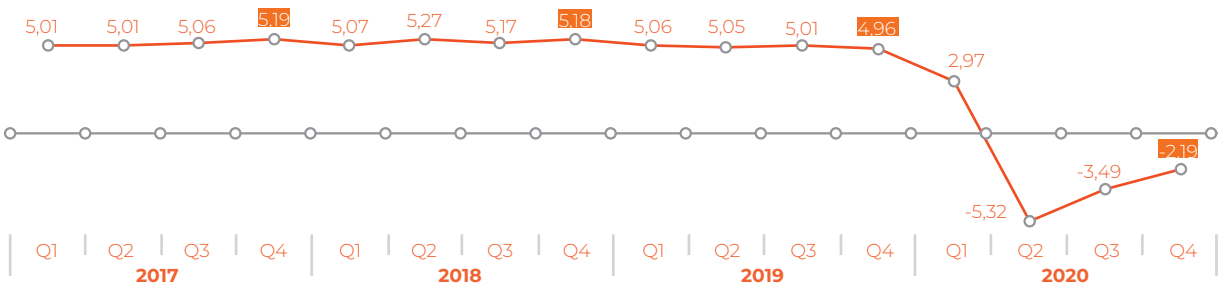

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
Economic and Industrial Review

Pada tahun 2020, sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan lapangan usaha mengalami kontraksi dengan tingkat yang bervariasi. Hanya ada beberapa sektor lapangan usaha yang dapat tumbuh seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan, informasi dan komunikasi, keuangan dan asuransi, serta jasa kesehatan. Secara keseluruhan, 63,66% Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2020 berasal dari industri, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan. Sedangkan dari sisi pengeluaran, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) menjadi sumber pengeluaran yang terkontraksi terdalam, yakni sebesar -1,63%.Tercatat juga bahwa 89,40% PDB tahun 2020 berasal dari konsumsi rumah tangga dan investasi. Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada tahun 2020 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 58,75%.

When seen from the business fields, the national economic growth in 2020 was contracted at various levels. Only a few survived, and that includes the agriculture, forestry, fisheries, information and communication, finance and insurance, and healthcare industries. Overall, 63.66% of the 2020 Growth Domestic Products (GDP) came from the industry, agriculture, trading, construction, and mining. The Gross Fixed Capital Formation (GFCF) experienced the deepest contraction by -1.63% from the expenditure. And 89.40% of the 2020 GDP came from household consumption and investment. The national economic structure, spatially, in 2020 still dominated by the Java provinces with 58.75% contribution to the overall GDP.

Pertumbuhan Ekonomi 2019-2020 Menurut Lapangan Usaha
2019-2020 Economic Growth by Business Fields

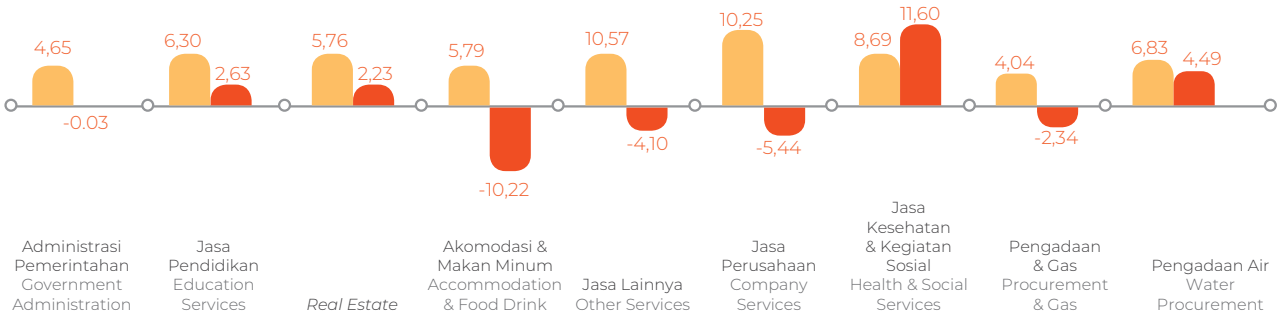

Pertumbuhan Ekonomi Kuartal IV-2020
Economic Growth Q4-2020

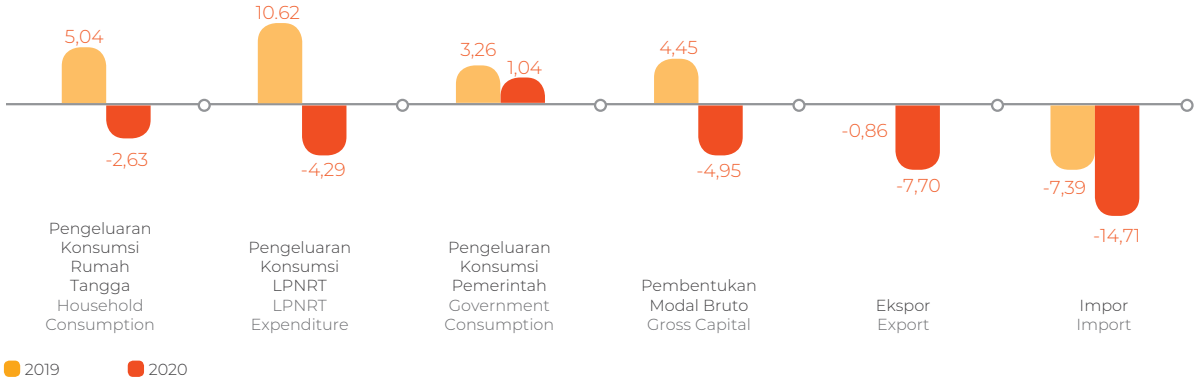

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
Economic and Industrial Review

Perekonomian Indonesia Secara Spasial Tahun 2020
2020 National Economy by Spatial

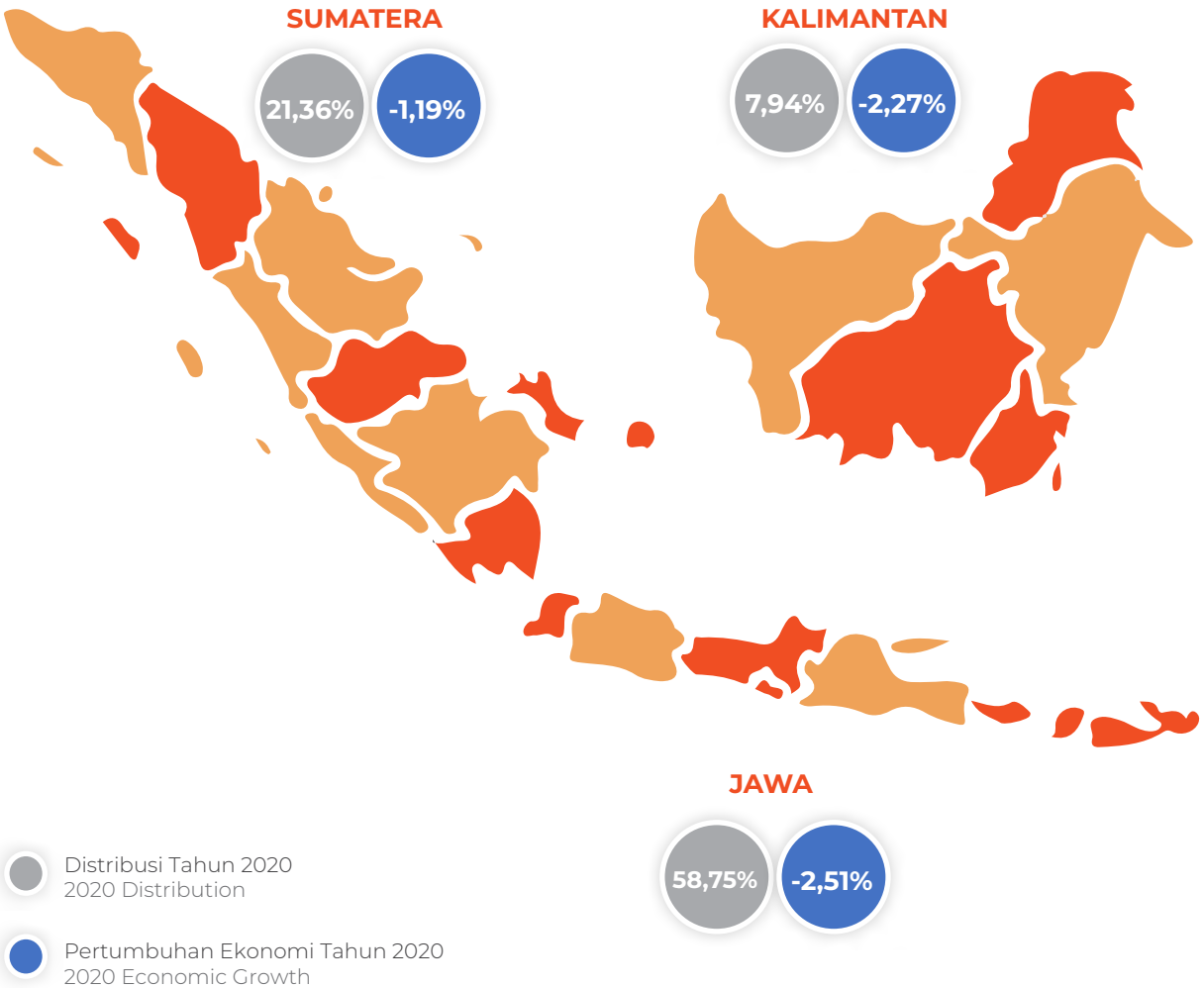

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
Economic and Industrial Review

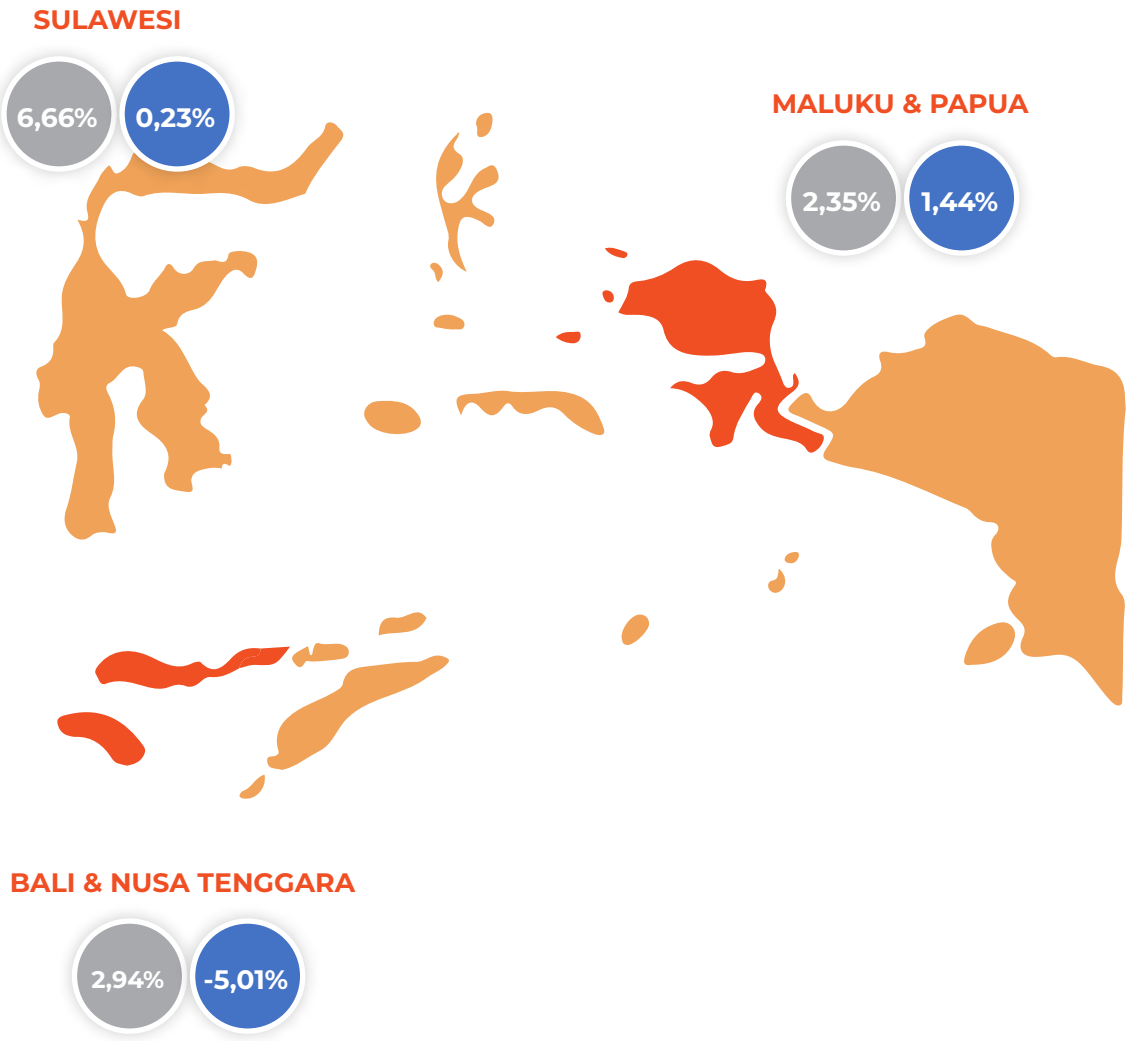

POSISI RUKINDO DI PETA PERSAINGAN PASAR PENGERUKAN

Our Position in Dredging Competition

Rukindo memiliki pengalaman kerja luas selama hampir empat dekade. Rukindo has a vast experience of nearly four decades.	Memiliki peralatan kerja lengkap untuk memenuhi beragam lini produk: *maintenance dredging, capital dredging*, reklamasi, suplai pasir, sewa alat produksi. We have an extensive line of products with complete equipment for maintenance dredging, capital dredging, reclamation, sand supply, and equipment rental.	Memiliki data dan informasi karakteristik hampir seluruh lokasi pengerukan alur dan kolam pelabuhan di Indonesia. We own complete data on the characteristic of almost all dredging lines and port basins of all ports in Indonesia.
Memiliki Ijin Usaha Pengerukan dan Reklamasi (IUPR). We own a Dredging and Reclamation License (IUPR).	Anak perusahaan IPC, yang akan memastikan kesehatan Perusahaan dan kepastian *captive market*. We have our share of the captive market due to our status as the subsidiary of IPC.	Memiliki fasilitas galangan pemeliharan kapal di lokasi strategis. Our shipyard is located in a strategic location.

Rukindo memiliki pengalaman kerja yang luas, didukung peralatan kerja yang lengkap untuk memberikan berbagai macam pelayanan. Keunggulan ini membuat Perusahaan memiliki daya saing kuat untuk menjadi pemimpin pasar pengerukan di Indonesia.

Dengan berbekal pengalaman luas, Rukindo memiliki data dan informasi karakteristik hampir seluruh lokasi pengerukan di Indonesia. Informasi yang akurat memungkinkan Perusahaan melakukan perencanaan proyek dengan lebih matang sehingga menjamin hasil yang lebih baik.

Rukindo telah memiliki Izin Usaha Pengerukan dan Reklamasi (IUPR) yang memungkinkan Perusahaan beroperasi secara legal dalam setiap aktivitasnya. Rukindo juga memiliki galangan kapal di lokasi strategis. Galangan ini menjadi satu kesatuan dengan fasilitas perawatan alat produksi di satu kawasan Pangkalan Utama.

Sebagai anak usaha dari IPC, Perusahaan telah memiliki *captive market* yang cukup kuat terhadap faktor eksternal. Perusahaan terus membina hubungan dengan pemegang saham melalui kinerja operasional yang kuat untuk mendukung IPC sebagai operator pelabuhan nasional berkapasitas dunia.

Equipment to offer various services in dredging and reclamation. This makes us believe that we have the upper edge to win the national dredging market competition.

Our experiences also benefit us from having complete information on the characteristics of almost every dredging location in Indonesia. Accurate data allows Rukindo to make better preparation and finish the project with the highest quality.

Rukindo owns a Dredging and Reclamation License (IUPR) to operate legally in dredging and reclamation. Rukindo also owns a strategic shipyard facility. This facility is located at the Main Base, together with the production equipment.

As a subsidiary of IPC, we have a robust captive market that can withstand external factors. We are always tightening our relationship with shareholders through strong operational performance to support IPC as the world-class port operator of Indonesia.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2020
Strategic Policy in 2020

Tahun 2020 merupakan tahun pengembangan bagi Rukindo sehingga Perusahaan berfokus pada penetrasi pasar dan pengembangan produk. Perusahaan terus meningkatkan diri untuk melalui berbagai proses pembenahan (*turnaround*) terhadap berbagai aspek internal. Perusahaan berfokus untuk memiliki daya saing tinggi untuk memanfaatkan peluang usaha sehingga mencapai Visi 2024 "Menjadi Perusahaan Pengerukan dan Galangan Berkelas Dunia".

Strategi pengembangan tahun 2020 berpusat pada peningkatan kapabilitas menuju "*World Class Company*" dengan "*World Class Operation*" dengan strategi usaha yang mengacu kepada standar industri berskala global. Strategi usaha yang dilakukan tahun 2020 secara menyeluruh adalah sebagai berikut:

1. Melakukan berbagai upaya perbaikan untuk penguatan *existing business* terutama pada jasa pengerukan;
2. Melakukan pengembangan jasa galangan dan perbengkelan kapal yang sangat prospektif;
3. Melakukan kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka penyiapan alat produksi sesuai kebutuhan proyek dan dalam rangka optimalisasi aset alat produksi yang kurang produktif;
4. Melakukan restrukturisasi utang Perusahaan untuk memperbaiki posisi keuangan;
5. Melakukan perbaikan di segala bidang guna peningkatan kualitas dan proses bisnis Perusahaan;
6. Melakukan upaya efektivitas dan efisiensi biaya untuk meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

The year 2020 is the year of development for the Company, and therefore, we focused on market penetration and product development. The Company never stops improving, and we have made every effort to reinforce the Company's internal aspects. The Company focuses on improving the capacity of having a competitive edge and realizing the 2024 Vision of "Becoming a World-Class Dredging and Shipyard Company".

In 2020, the development strategy was focused on improving the capability of "World Class Company" with "World Class Operation" with a global-scale company's operational strategy as a benchmark. The overall business strategies in 2020 were as follows:

1. Made various improvement efforts to strengthen the existing business, especially in dredging services;
2. Developed various services, with high prospects, in shipyard and workshop businesses;
3. Cooperated with strategic partners to prepare the production equipment that is suitable to run the project and optimize the assets that have been categorized as less productive;
4. Restructured the Company's debt to improve our financial position;
5. Made various efforts in all areas to improve the business quality and operational processes;
6. Made various efforts in terms of cost effectiveness and cost efficiency to increase the Company's profitability.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

PROFITABILITAS USAHA

Keterangan Description	2020 (Rp)	Profitabilitas 2020 2020 Profitability (%)	2019 (Rp)	Profitabilitas 2019 2019 Profitability (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Selisih Differences (Rp)	%
Pengerukan dan Reklamasi Dredging and Reclamation	107.719.633.786	68,06	103.452.811.634	66,23	4.266.822.152	4,12
Bareboat Charter Bareboat Charter	28.744.112.986	18,16	29.232.451.453	18,71	(488.338.467)	(1,67)
Jasa Galangan Shipyard Services	18.955.560.966	11,98	18.590.433.904	11,90	365.127.062	1,96
Sewa dan Kerja Sama Usaha Galangan Shipyard Rental and Cooperation	2.419.324.152	1,53	2.732.182.061	1,75	(312.857.909)	(11,45)
Pembangunan Kapal Ship Building Services	319.541.045	0,20	1.189.224.118	0,76	(869.683.073)	(73,13)
Jasa *Floating Repair* Floating Repair Services	118.630.000	0,07	1.007.410.650	0,64	(888.780.650)	(88,22)
Total	**158.276.802.935**	**100**	**156.204.513.820**	**100**	**2.072.289.115**	**1,33**

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

Profitabilitas Pendapatan Menurut Jenis Jasa 2019-2020
Profitability of Revenues by Type of Services 2019-2020

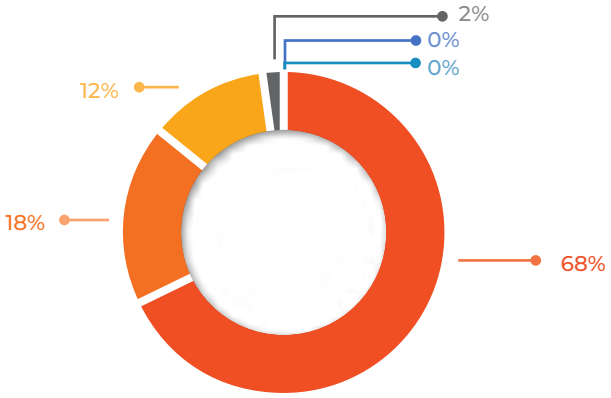

- Pengerukan dan Reklamasi
  Dredging and Reclamation
- Jasa Galangan
  Shipyard Services
- Pembangunan Kapal
  Ship Building Services
- *Bareboat Charter*
  Bareboat Charter
- Sewa dan Kerja Sama Usaha Galangan
  Shipyard Rental and Cooperation
- Jasa *Floating Repair*
  Floating Repair Services

Profitabilitas Pendapatan Menurut Jenis Jasa 2019-2020
Profitability of Revenues by Type of Services 2019-2020

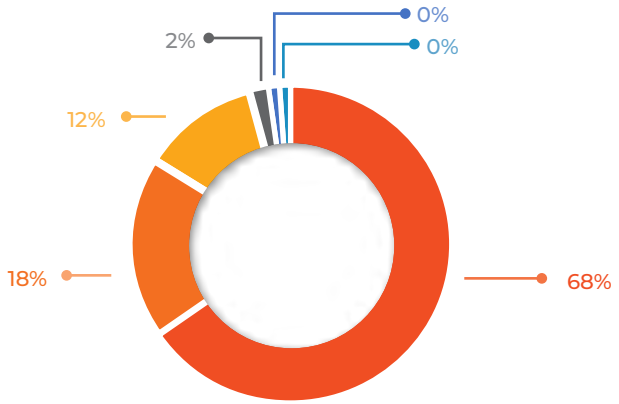

- Pengerukan dan Reklamasi
  Dredging and Reclamation
- Jasa Galangan
  Shipyard Services
- Pembangunan Kapal
  Ship Building Services
- *Bareboat Charter*
  Bareboat Charter
- Sewa dan Kerja Sama Usaha Galangan
  Shipyard Rental and Cooperation
- Jasa *Floating Repair*
  Floating Repair Services

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

Operasi pengerukan dan reklamasi tetap menjadi penyumbang pendapatan terbesar Rukindo selama 2 (dua) tahun berturut-turut di 2019 dan 2020 dengan persentase sebesar 66,23% dan 68,06% dibandingkan keseluruhan pendapatan. Porsi pendapatan ini sesuai dengan *core business* Rukindo di bidang usaha pengerukan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas di tahun 2019 dan 2020.

The dredging and reclamation operation remains the biggest source of revenues for Rukindo in the past 2 (two) years from 2019 to 2020 with 66.23% and 68.06%, respectively, compared to the total revenues. This portion is suitable for Rukindo, who has a core business in dredging services. There are no significant differences in the profitability of 2019 and 2020.

PRODUKSI

Perusahaan melakukan jasa pengerukan alur pelayaran menggunakan kapal berjenis *Trailing Suction Hopper Dredger* (TSHD). Kapal TSHD yang dimiliki Perusahaan adalah Bali II, Aru II, Kalimantan II, Timor.

Rukindo melaksanakan kegiatan pengerukan alur pelayaran untuk mendukung lalu lintas kapal di beberapa pelabuhan. Pengerukan alur pelayaran bertujuan untuk merawat tingkat kedalaman air yang disesuaikan dengan standar dari Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) sehingga lalu lintas kapal baik keluar dan masuk berjalan dengan lancar dan tidak mudah karam. Sedangkan pengerukan kolam pelabuhan menggunakan kapal berjenis *Clamshell Dredging*. Kapal *Clamshell Dredging* Rukindo meliputi Batur dan Poso.

Berdasarkan data proyeksi pasar yang tersedia, maka tahun 2020 ditargetkan produksi sebesar 2,29 juta m^3. Dari hasil produksi tersebut, Perusahaan menargetkan pendapatan usaha jasa pengerukan dan reklamasi Rp167,79 miliar, jasa penyewaan alat produksi Rp25,70 miliar, jasa usaha galangan Rp20,80 miliar, serta pendapatan usaha lain sebesar Rp2,66 miliar.

Dari sisi utilitas, Perusahaan telah merencanakan kapal TSHD sebanyak 321 HKK/399 HAL dan kapal *Clamshell* sebanyak 681 HKK/850 HAL dengan total volume sebesar 3,46 juta m^3.

Program kerja yang dilaksanakan mencakup pengembangan *Vessel Operating Monitoring System* berbasis IT dan pelaksanaan pekerjaan pengerukan dengan metode jaminan kedalaman di lingkungan pelabuhan IPC.

PRODUCTION

The Company is conducting a dredging service of shipping line using Trailing Suction Hopper Dredger (TSHD) ship. The Company owns a number of TSHD ships namely Bali II, Aru II, Irian Kalimantan II, Timor.

Rukindo conducts dredging activities to support the traffic of ships in several ports. The dredging of shipping lanes is aimed to maintain the level of water depth according to the standards of the Harbormaster's Office and the Port Authority (KSOP) so that the traffic of ships can go in and out smoothly and not sinking. Meanwhile, the dredging of the port basin uses the ship of a Clamshell Dredging type. Company owns two Clamshell Dredging namely Batur and Poso.

Based on the market projection, the production target in 2020 was targeted to reach 2.29 million m^3. The production is expected to help the Company in reaching the target revenues of Rp167.79 billion on dredging and reclamation services, Rp25.70 billion for equipment rental, Rp20.80 billion for shipyard, and Rp2.66 billion for other operation.

The Company has planned 321 HKK/399 HAL for TSHD and 681 HKK/850 HAL Clamshell with a total of 3.46 million m^3 of the production volume from the utility.

The Company has planned the work program that includes an IT-based Vessel Operating Monitoring System and the dredging work from IPC's ports, using the depth assurance method.

Realisasi produksi pengerukan di tahun 2020 mencapai 1,68 juta m^3. Dari jasa pengerukan dan reklamasi, pendapatan tahun 2020 tercatat sebesar Rp107,72 miliar. Pendapatan penyewaan alat produksi (*bareboat charter*) mencapai Rp28,74 miliar. Jasa usaha galangan mencapai Rp2,42 miliar.

Tidak tercapainya target pendapatan di tahun 2020 karena belum dapat dikerjakannya beberapa proyek pengerukan seperti Proyek Alur dan Kolam Cirebon, Pendalaman Pelabuhan Panjang, Pelabuhan Sunda Kelapa, Batu Ampar, dan Proyek Kalibaru. Penundaan ini dikarenakan masih menunggu *addendum* AMDAL yang masih dalam proses di Kementerian Lingkungan Hidup. Proyek Kalibaru rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2021. Sedangkan Proyek Tanjung Pandan belum dapat dikerjakan karena terkendala izin Persetujuan Kegiatan Kerja Keruk (PK3) yang belum terbit. Sedangkan dari *non captive market* (dalam negeri), Perusahaan berhasil merealisasikan pengerukan PT TPPI Tuban dan Proyek Patimban.

Secara keseluruhan Perusahaan tidak dapat merealisasikan target produksi di tahun 2020 sesuai dengan RKAP. Realisasi yang tidak sesuai membuat target pendapatan tidak tercapai.

GALANGAN DAN PERBENGKELAN KAPAL

Segmen bisnis galangan yang dilaksanakan oleh Rukindo mencakup jasa perbaikan (reparasi) atau *docking* kapal, pembangunan kapal baru, sewa dan kerja sama usaha galangan, dan jasa *floating repair*. Keempat jasa tersebut meliputi sejumlah kegiatan antara lain *replanting, outfitting, piping, cleaning & scraping, blasting & painting, pump & valve, propulsion &* kemudi, jangkar & rantai jangkar, elektrikal & akomodasi, navigasi *equipment, deck machinery, engine,* dan *general service.*

Perusahaan telah merencanakan untuk mengembangkan jasa galangan dan perbengkelan kapal. Utilisasi *Graving Dock* ditargetkan mencapai 85,25% dengan Hari Kering Galangan (HKG) selama 312 hari, Hari Kalender selama 366 hari dengan jumlah kapal sebanyak 30 unit. Utilisasi Galangan *Airbag System* sebesar 84,70% dengan Hari Kering Galangan (HKG) selama 310 hari, Hari Kalender selama 366 hari dengan jumlah kapal sebanyak 23 unit.

The realization of the Company's dredging in 2020 was 1.68 million m^3. From dredging and reclamation, the revenue in 2020 was Rp107.72 billion. The income from renting equipment (bareboat charter) reached Rp28.74 billion. Shipyard business reached Rp2.42 billion.

The failure to achieve the revenue target in 2020 was because of the hindrance in several dredging projects, including the Cirebon Project (basin and channel dredging), Panjang Port (deepening), Sunda Kelapa Port, Batu Ampar, and Kalibaru. The projects got delayed because the Ministry of Environment was still processing the AMDAL addendum. The Kalibaru project is planned to be implemented in 2021. The Company also experienced a licensing issue, this time on the Dredging Work Activity (PK3), which was still under process. Meanwhile, from the non-captive market (domestic), the Company succeeded in realizing the dredging of PT TPPI Tuban and the Patimban Project.

The Company could not achieve the production target in 2020. The realization rate made the target revenues unachieved.

SHIPYARD

The shipyard business segment that Rukindo is conducting includes reparation or ship docking, construction of new ships, rental and shipyard business cooperation, and floating repair services. The four services include a number of activities, including replanting, outfitting, piping, cleaning & scraping, blasting & painting, pump & valve, propulsion & steering, anchors & anchor chains, electrical & accommodation, navigation equipment, deck machinery, engine, and general service.

The Company has planned to improve its shipyard and workshop services. Graving Dock utilization is targeted to reach 85.25% with Dry Docking (HKG) for 312 days of 366 Calendar Days for 30 ships. The utilization of the Shipyard Airbag System was targeted to 84.70% with Dry Docking (HKG) for 310 days of 366 Calendar Days for 366 days for 23 ships.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

Perusahaan juga tengah mempersiapkan diri untuk *spin off* galangan sehingga memiliki anak perusahaan di bidang jasa galangan dan perbengkelan kapal. Optimalisasi fasilitas galangan dengan penambahan alat dan perawatannya akan selalu tetap dilakukan secara terencana. Optimalisasi tersebut mencakup penambahan peralatan bengkel dan fasilitas galangan, (*CNC Machine* lengkap dengan *oxygen tower*, *Bending Machine*, dan *Roller Machine*). Perusahaan juga melaksanakan pengecoran ujung *ramp way* fasilitas *airbag* dan pengerukan sisi timur area *floating* galangan. Perawatan dan perbaikan pompa serta pipa utama fasilitas *Graving Dock* juga senantiasa dilakukan.

The Company is also preparing to spin off the shipyard to have a subsidiary in the shipyard services. Optimization of shipyard facilities with additional equipment and maintenance will always be carried out strategically. This optimization includes the addition of workshop equipment and shipyard facilities (CNC Machine with oxygen towers, bending machines, and roller machines). The Company also cemented the rampway for the airbag facility and dredged the east side of the floating shipyard area. Regular maintenance and reparation of the main pumps and pipes for the Graving Dock facility have also been done in 2020.

Perusahaan juga menempuh strategi kerja sama dengan anak perusahaan IPC lainnya dalam program *value added services*.

The Company also engaged in a strategic partnership with other subsidiaries of IPC in a value-added services program.

Terdapat 29 unit (36.984 GT) kapal *docking* dari rencana kapal *docking* 52 unit. Pendapatan dari segmen ini berasal dari pendapatan jasa *docking repair*, jasa *floating repair*, dan pendapatan jasa pembangunan kapal baru. Fasilitas *Graving Dock* mengerjakan reparasi untuk 20 unit kapal. Pengoperasian galangan dengan realisasi utilisasi (Hari Kering Galangan) selama 336 hari atau 91,80% dari 366 Hari Kalender. Fasilitas *airbag* terealisasi sebanyak 9 unit kapal dengan realisasi utilitas (Hari Kering Galangan) selama 339 hari atau 92,62% dari 366 Hari Kalender.

There were 29 units (36,984 GT) of docking vessels from the targeted 52 docking vessels. This segment generated revenues from docking repair services, floating repair services, and the building of new ships. The Graving Dock facility repaired 20 vessels. The Shipyard was operating (Dry Docking) for 336 days, or 91.80% of the 366 Calendar Days. Airbag facilities served 9 vessels for 339 days of Dry Docking or 92.62% of the 366 Calendar Days.

Jumlah kapal yang melaksanakan perbaikan/*docking* di fasilitas galangan Graving Dock sebanyak 20 unit yang terdiri dari 2 unit kapal milik Rukindo, 5 unit kapal milik pihak ketiga/swasta, 6 unit kapal milik IPC Group, dan 7 unit kapal milik Angkatan Laut (Pemerintah). Perbaikan/*docking* di fasilitas *Air Bag* sebanyak 9 unit yang terdiri dari 5 unit kapal milik Rukindo, 1 unit kapal milik pihak ketiga/swasta, 2 unit kapal milik Angkatan Laut (Pemerintah) dan 1 unit kapal milik PT Jasa Armada Indonesia Tbk (PT JAI), termasuk IPC Group.

The Graving Dock facilities repaired (docking) 20 vessels, including 2 units of Rukindo's, 5 units that belong to third parties/private companies, 6 units of IPC Group's, and 7 units of of Navy (Government) vessels. The Air Bag facility repaired/docking 9 units consisting of 5 units of Rukindo's, 1 unit of ships belonging to third parties / private, 2 units of ships belonging to the Navy (Government) and 1 unit owns by PT Jasa Armada Indonesia Tbk (PT JAI), including the IPC Group.

ARMADA

Perusahaan memiliki armada yang dikategorikan sebagai alat produksi, bersama dengan alat bantu lainnya. Keberadaan alat produksi yang mutakhir akan membawa keunggulan bagi Perusahaan untuk memenangkan persaingan di pasar pengerukan nasional. Perusahaan menyadari bahwa sejumlah kapal dan juga alat produksi lainnya yang dimiliki saat ini sudah cukup tua. Hal ini juga menjadi perhatian Perusahaan untuk terus mencari berbagai upaya meremajakan alat produksi untuk meningkatkan kapasitas usaha.

Rencana strategis yang dilakukan Perusahaan di tahun 2020 akan dilaksanakan secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah perbaikan alat produksi untuk penguatan bisnis yang eksisting terutama di pasar pengerukan. Evaluasi struktur dan biaya perbaikan akan selalu dilakukan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi biaya.

Program kerja di bidang armada mencakup perbaikan (docking) KK Kalimantan II, KKC Batur, KKC Poso, HB RKD 1000-1, SB Teratai, SB Cempaka, KK Bali II, dan CSD Batang Hari 30. Perusahaan juga berupaya untuk membangun 2 (dua) unit *Hopper Barge* dan terus mengusahakan pengadaan kapal TSHD baru.

FLEET

The Company has a fleet, which is categorized as production tools, together with other devices. Having state-of-the-art production tools will bring advantages to win the competition in the national dredging market. The Company is aware that many of its ships and other production tools are quite old. The aging production tools have made the Company continue seeking various efforts to renew the production tools to increase business capacity.

The Company's strategic plan in 2020 is an ongoing strategy. One of them was improving production tools to strengthen our existing market, especially in the dredging sector. We will also continue to evaluate the cost structure to repair the old tools to make them more effective and more efficient.

The work program includes repairment (docking) of KK Kalimantan II, KKC Batur, KKC Poso, HB RKD 1000-1, SB Teratai, SB Cempaka, KK Bali II, and CSD Batang Hari 30. The Company is also trying to build 2 (two) Hopper Barge units and buying a new TSHD ship.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

Analisa dan pembahasan berikut ini mengacu kepada laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan opini Laporan Keuangan PT Pengerukan Indonesia telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pengerukan Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

STANDARD OF PRESENTATION AND CONFORMITY WITH INDONESIAN SAK

The following analysis and discussion refer to the Company's financial statements, which ended on December 31, 2020, that have been audited by the Public Accountant Firm (KAP) with an opinion that the Financial Statements of PT Pengerukan Indonesia has been presented fairly, in all material respects, with the financial position of PT Pengerukan Indonesia as of December 31, 2020, and its financial performance and cashflow ended in the respected year, according to the Financial Accounting Standard in Indonesia.

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION REVIEW

Tabel Aset Perusahaan per 31 Desember 2020
Table of Company's Assets as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	(%)
Jumlah Aset Total Assets	371.555.290.594	360.494.677.117	11.060.613.477	3,07
Aset Lancar Current Assets				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	108.304.630.222	113.259.423.246	(4.954.793.024)	(4,37)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	9.286.796.091	24.081.349.713	(14.794.553.622)	(61,44)
Piutang Usaha – Neto Trade Receivables – Net	41.692.444.885	17.909.391.478	23.783.053.407	132,80
Pendapatan yang Masih akan Diterima Accrued Income	40.103.072.858	37.962.737.316	2.140.335.542	5,64
Persediaan Inventories	10.284.610.115	12.760.793.652	(2.476.183.537)	(19,40)
Uang Muka Advances	49.998.948	-	49.998.948	100
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	5.477.180.344	19.788.502.655	(14.311.322.311)	(72,32)

Tabel Aset Perusahaan per 31 Desember 2020
Table of Company's Assets as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	(%)
Beban Dibayar di Muka Prepaid Expenses	1.410.526.981	756.648.432	653.878.549	86,42
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	263.250.660.372	247.235.253.871	16.015.406.501	6,48
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	263.049.642.785	247.235.253.871	15.814.388.914	6,40
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	201.017.587	-	201.017.587	100

ASET
Total aset Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp371,56 miliar. Angka ini lebih tinggi Rp11,06 miliar atau 3,07% dari total aset Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp360,49 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan aset tidak lancar yang lebih besar dari penurunan aset lancar.

ASET LANCAR
Aset lancar Perusahaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp108,30 miliar. Catatan ini mengalami penurunan sebesar Rp4,95 miliar atau 4,37% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp113,26 miliar. Penurunan ini terutama terjadi karena kas dan setara kas menurun sebesar Rp14,79 miliar atau 61,44% dibandingkan tahun sebelumnya.

ASSETS
The Company's total assets as of December 31, 2020, were Rp371.56 billion. It was higher, Rp11.06 billion or 3.07%, than Rp 360.49 billion in 2019. It happened because the increase in non-current assets is higher than the decrease in current assets.

CURRENT ASSETS
The Company's current assets in 2020 were Rp108.30 billion. The amount was decreased by Rp4.95 billion or 4.37% from Rp113.26 billion in 2019. This decrease mainly occurred because the cash and cash equivalents decreased by Rp14.79 billion or 61.44% compared to the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Tabel Kas dan Setara Kas Perusahaan per 31 Desember 2020
The Table of Company's Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	%
Kas Cash on Hand	-	44.138.095	(44.138.095)	(100)
Bank Cash in Banks	4.286.796.091	4.037.211.618	249.584.473	6,18
Deposito Berjangka Time Deposits	5.000.000.000	20.000.000.000	(15.000.000.000)	(75)
Jumlah Kas dan Setara Kas **Total Cash and Cash Equivalent**	**9.286.796.091**	**24.081.349.713**	**(14.794.553.622)**	**(61,44)**

KAS DAN SETARA KAS
Kas dan setara kas Perusahaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp9,29 miliar. Catatan ini mengalami penurunan sebesar Rp14,79 miliar atau 61,44% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp24,08 miliar. Penurunan ini terjadi terutama karena adanya penurunan terbesar di deposito berjangka yang menurun sebesar Rp15 miliar atau 75% dibandingkan tahun sebelumnya.

CASH AND CASH EQUIVALENTS
The Company's Cash and Cash Equivalents in 2020 were Rp9.29 billion. The amount was Rp14.79 billion or 61.44% lower than Rp24.08 billion in 2019. This decrease occurred mainly due to the most significant reduction in time deposits by Rp15 billion or 75% compared to the previous year.

PIUTANG USAHA
Piutang usaha Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp41,69 miliar. Catatan ini mengalami peningkatan sebesar Rp23,78 miliar atau 132,80% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp17,91 miliar.

TRADE RECEIVABLES
The Company's trade receivables in 2020 were Rp41.69 billion. It was higher by Rp23.78 billion or 132.80% than Rp17.91 billion in 2019.

PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA
Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Pendapatan yang masih akan diterima Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp40,10 miliar. Catatan ini mengalami kenaikan sebesar Rp2,14 miliar atau 5,64% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp37,96 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan yang masih akan diterima berasal dari jasa pengerukan, jasa galangan, dan sewa gedung.

ACCRUED INCOME
Accrued revenues represent receivables from customers for services that have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). The Company's accrued income in 2020 was Rp40.10 billion. The amount has increased by Rp2.14 billion or 5.64% from Rp37.96 billion in 2019. As of December 31, 2020, and 2019, accrued income mainly arises from dredging, shipyard services, and rental of building.

PERSEDIAAN

Persediaan Perusahaan terdiri dari suku cadang dan bahan bakar minyak. Persediaan Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp10,28 miliar. Catatan ini mengalami penurunan sebesar Rp2,48 miliar atau 19,40% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp12,76 miliar.

UANG MUKA

Uang muka Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp50 juta setelah di tahun 2019 sebelumnya tercatat nihil. Hal ini terjadi karena Perusahaan mendapatkan pendapatan atas pembatalan proyek yang diakui atas proyek yang sudah dibatalkan oleh pelanggan yang sudah melakukan pembayaran uang muka di mana uang muka tersebut tidak dapat dikembalikan.

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pajak dibayar dimuka seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pajak dibayar di muka Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp5,48 miliar. Catatan ini mengalami penurunan sebesar Rp14,31 miliar atau 72,32% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp19,79 miliar.

BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka Perusahaan dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka Perusahaan pada tahun 2020 seluruhnya merupakan pembayaran asuransi kapal. Beban dibayar di muka Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,41 miliar. Catatan ini mengalami peningkatan sebesar Rp653,88 juta atau 86,42% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp756,65 juta.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp16,02 miliar atau 6,48% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp247,24 miliar. Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap - neto dan aset hak guna. Aset tetap - neto mengalami peningkatan Rp15,81 milar atau 6,40% dari Rp247,24 miliar menjadi Rp263,05 miliar. Pada tahun 2020 Perusahaan baru mencatatkan aset hak guna sebesar Rp201,02 juta setelah di tahun sebelumnya tercatat nihil.

INVENTORIES

The detail of Company's inventories is spare parts and fuel. The Company's inventories in 2020 were Rp10.28 billion. This amount has decreased by Rp2.48 billion or 19.40% from Rp12.76 billion in 2019.

ADVANCES

The Company's recorded Rp50 million advances in 2020 after in 2019, the advances were recorded nill. It happened because the Company received an income from project cancellation represents income recognized by the Company for the project canceled by the customers who already paid the advance, whereby the advance can not be returned.

PREPAID TAXES

As of December 31, 2020, and 2019, prepaid taxes represent Value Added Tax (VAT). The prepaid taxes in 2020 were Rp5.48 billion. This amount has decreased by Rp14.31 billion or 72.32% from Rp19.79 billion in 2019.

PREPAID EXPENSES

The Company's prepaid expenses are recognized as expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method. The Company's prepaid expenses in 2019 represent vessel insurance payment. The Company's prepaid expenses in 2019 were Rp1.41 billion. This amount has decreased by Rp653.88 million or 86.42% from Rp756.65 million in 2019.

TOTAL NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets increased by Rp16.02 billion or 6.48% from Rp247.24 billion in 2019. The non-current assets are fixed assets - net and right-of-use assets. Fixed assets - net have decreased by Rp15.81 billion or 6.40% from Rp247.24 billion to Rp263.05 billion. The Company also recorded right-of-use assets of Rp201.02 million in 2020 after not recording any in the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Tabel Liabiltas Perusahaan per 31 Desember 2020
The Table of Company's Liabilities as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**260.161.733.731**	**235.887.506.314**	**24.274.227.417**	**10,29**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**236.090.092.329**	**199.110.980.721**	**36.979.111.608**	**18,57**
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loans	84.293.691.817	83.991.191.817	302.500.000	0,36
Utang Usaha Trade Payables	32.372.159.880	10.003.403.525	22.368.756.355	223,61
Utang Lain-lain Other Payables	8.585.246.971	7.721.765.021	863.481.950	11,18
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenues	1.416.666.666	1.710.578.403	(293.911.737)	(17,18)
Beban Akrual Accrued Expense	31.918.839.109	18.139.488.359	13.779.350.750	75,96
Utang Pajak Taxes Payable	4.783.978.289	1.200.118.239	3.583.860.050	298,63
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Lancar Long Term Loans - Current Maturities	71.357.261.449	74.576.359.139	(3.219.097.690)	(4,32)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya - Bagian Lancar Other Non-Current Liabilities - Current Maturities	946.906.559	1.768.076.218	(821.169.659)	(46,44)
Liabilitas Sewa - Bagian Lancar Lease Liabilities - Current Maturities	19.766.252	-	19.766.252	100
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**24.071.641.402**	**36.776.525.593**	**(12.704.884.191)**	**(34,55)**

Tabel Liabiltas Perusahaan per 31 Desember 2020
The Table of Company's Liabilities as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	14.880.246.546	25.297.826.393	(10.417.579.847)	(41,18)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	421.628.604	281.792.641	139.835.963	49,62
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang Long Term Loans - Net of Current Maturities	8.750.000.000	10.250.000.000	(1.500.000.000)	(14,63)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya - Bagian Jangka Panjang Other Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities	-	946.906.559	(946.906.559)	(100)
Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Panjang Other Non-Current Lease Liabilities - Net of Current Maturities	19.766.252	-	19.766.252	100

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp260,16 miliar atau lebih tinggi Rp24,27 miliar atau 10,29% dari jumlah liabilitas tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp235,89 miliar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp36,98 miliar atau 18,57% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp199,11 miliar. Peningkatan ini terjadi terutama karena peningkatan utang usaha dan beban akrual.

Utang usaha meningkat Rp21,93 miliar karena adanya peningkatan utang usaha dari pihak ketiga. Sedangkan beban akrual meningkat Rp13,78 miliar. Beban akrual merupakan operasional proyek dan subkontraktor merupakan biaya atas pekerjaan pengerukan.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31, 2020, amounted to Rp260.16 billion or lower by Rp24.27 billion or 10.29% than Rp235.89 billion last year.

CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities increased by Rp36.98 billion or 18.57% from Rp199.11 billion in 2019. This increase occurred because of the increase in trade payables and accrued expenses.

Trade payables increased Rp21.93 billion because there was an increase in the payables from third parties. The accrued expense also increased by Rp13.78 billion. The accrued expenses for the operations of the project and the subcontractors are costs related to dredging.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

PINJAMAN JANGKA PENDEK
Pinjaman Jangka Pendek Perusahaan merupakan pinjaman dari pihak berelasi yaitu Pelindo II. Pinjaman Jangka Pendek Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp84,29 miliar. Catatan ini mengalami kenaikan sebesar Rp302,50 juta atau 0,36% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp83,99 miliar. Peningkatan ini terjadi karena adanya bunga dan denda.

SHORT-TERM LOANS
The Company's short-term loans are loans given by a related party, Pelindo II. The Company's short-term loans in 2019 were Rp84.29 billion. The amount was Rp302.50 million or 0.36% higher than Rp83.99 billion in 2019. This increase occurred because of the interests and penalties..

Tabel Utang Usaha Perusahaan per 31 Desember 2020
The Table of Company's Trade Payables as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	(%)
Pihak Ketiga Third Parties	31.332.169.955	8.987.104.215	22.345.065.740	28,68
Pihak Berelasi Related Parties	1.039.989.925	1.016.299.310	23.690.615	97,72
Jumlah Utang Usaha Total Trade Payables	**32.372.159.880**	**10.003.403.525**	**22.368.756.355**	**30,90**

UTANG USAHA
Utang usaha Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp22,37 miliar atau 30,90% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp10 miliar. Hal ini terjadi karena terdapat peningkatan pada utang usaha pihak ketiga yang meningkat sebesar Rp22,35 miliar atau 28,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini berkaitan dengan aktivitas operasional Perusahaan.

TRADE PAYABLES
The Company's trade payables increased by Rp22.37 billion or 30.90% from Rp10 billion in 2019. This occurred because there was an increase in trade payables to third parties, which increased by Rp22.35 billion or 28.68% compared to the previous year. This increase related to the Company's operational activities.

Tabel Utang Lain-lain Perusahaan per 31 Desember 2020
The Table of the Company's Other Payables as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	(%)
Pihak Ketiga Third Parties	5.771.341.320	6.524.007.960	(752.666.640)	(11,56)
Pihak Berelasi Related Parties	2.813.905.651	1.197.757.061	1.616.148.590	134,93
Jumlah Utang Lain-lain Total Other Payables	**8.585.246.971**	**7.721.765.021**	**863.481.950**	**11,18**

UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp863,48 juta atau 11,18% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp7,72 miliar. Peningkatan ini terjadi karena utang kepada karyawan dan kepada Pelindo II meningkat. Utang kepada karyawan seluruhnya merupakan uang titipan karyawan. Utang kepada Pelindo II seluruhnya merupakan utang imbalan kerja karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan.

OTHER PAYABLES

The Company's other payables increased by Rp863.484 million or 11.18% from Rp7.72 billion in 2019. This increase occurred because the payables to employees and Pelindo II have also increased. Payables to employees represent payables for deposits from employees. Payables to Pelindo II represents payables for employees benefits of Pelindo II's employee which were assigned to the Company.

Tabel Beban Akrual Perusahaan per 31 Desember 2020
The Table of the Company's Accrued Expenses as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	(%)
Operasional Proyek dan Subkontraktor Project Operation and Subcontractor	17.031.356.649	9.276.621.153	7.754.735.496	83,59
Perbaikan Kapal Vessels Repairs	10.482.632.267	4.824.339.009	5.658.293.258	117,29
Jasa Profesional Professional Fees	2.006.202.949	431.467.000	1.574.735.949	364,97
Upah Karyawan Employees' Wages	1.277.772.250	2.212.647.494	(934.875.244)	(42,25)
Lain-Lain Others	1.120.874.994	1.394.413.703	(273.538.709)	(19,62)
Jumlah Beban Akrual Total Accrued Expenses	**31.918.839.109**	**18.139.488.359**	**13.779.350.750**	**75,96**

BEBAN AKRUAL

Beban akrual Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp13,78 miliar atau 75,96% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp18,14 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi karena adanya peningkatan pada beban operasional proyek dan subkontraktor yang meningkat sebesar Rp7,75 miliar atau 83,59% dibandingkan tahun sebelumnya. Beban akrual operasional proyek dan subkontraktor merupakan biaya atas pekerjaan pengerukan.

ACCRUED EXPENSES

The Company's accrued expenses increased by Rp13.78 billion or 75.96% from Rp18.14 billion in 2019. This increase was mainly due to the rise in project operation and subcontractor expenses which increased by Rp7.75 billion or 83.59% compared to the previous year. The accrued expenses for the operations of the project and the subcontractors are costs related to dredging.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

UTANG PAJAK
Utang pajak Perusahaan terdiri dari pajak penghasilan dan PPN Keluaran. Utang pajak Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,78 miliar. Catatan ini mengalami peningkatan sebesar Rp3,58 miliar atau 298,63% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp1,20 miliar. Peningkatan ini terjadi karena pajak penghasilan dan PPN Keluaran yang harus dibayarkan Perusahaan meningkat.

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp14,88 miliar. Catatan ini mengalami penurunan sebesar Rp10,42 miliar atau 41,18% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp25,30 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang dan aset.

LIABILITAS IMBALAN KERJA
Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp421,63 juta. Catatan ini mengalami kenaikan sebesar Rp139,84 juta atau 49,62% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp281,79 juta. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan saldo awal tahun dan beban yang diakui dalam laba rugi pada mutasi liabilitas imbalan kerja.

PINJAMAN JANGKA PANJANG - BAGIAN LANCAR

Pinjaman jangka panjang - bagian lancar Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp8,75 miliar. Catatan ini mengalami penurunan sebesar Rp1,5 miliar atau 14,63% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp10,25 miliar. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan pokok pinjaman dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan pelunasan pinjaman dari PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA - BAGIAN LANCAR
Liabilitas jangka panjang lainnya - bagian lancar Perusahaan pada tahun 2020 tercatat nihil setelah di tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp946,91 juta. Hal ini terjadi karena liabilitas dari pihak berelasi yang merupakan dana pensiun Perusahaan mengalami penurunan.

TAXES PAYABLE
The Company's taxes payable comprises of income taxes and VAT Out. The Company's taxes payable in 2020 was Rp4.78 billion. It increased by Rp3.58 billion or 298.63% from Rp1.20 billion in 2019. This increase occurred because the income taxes and VAT Out that the Company must pay are increasing.

NON-CURRENT LIABILITIES
The Company's non-current liabilities decreased by Rp12.70 billion or 34.55% from Rp36.78 billion in 2019. This decrease occurred because the Company has reduced most of its non-current liabilities.

DEFERRED TAX LIABILITIES
The Company's deferred tax liabilities in 2020 were Rp14.88 billion. This amount has decreased by Rp10.42 billion or 41.18% from Rp25.30 billion in 2019. This decrease occurred because there was a decrease in receivables and assets.

LONG TERM LOANS - NET OF CURRENT MATURITIES
Long-term loans - net of current maturities of the Company in 2020 were Rp8.75 billion. It has decreased by Rpi.15 billion or 14.63% from Rp10.25 billion in 2019. The Company paid some of its principal long-term loans to PT Pelabuhan III (Persero) and paid all of its debt to PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

OTHER NON-CURRENT LIABILITIES - CURRENT MATURITIES
In 2020, the Company did not record (none) other non-current liabilities - current maturities after the Rp946.91 million in the previous year. This situation occurred due to impairment in the pension funding which categorized as liabilities from related parties.

Tabel Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2020
The Table of Company's Equity as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid	612.164.000.000	612.164.000.000	-	-
Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bonds	195.000.000.000	195.000.000.000	-	-
Cadangan Umum General Reserve	4.165.070.971	4.165.070.971	-	-
Akumulasi Defisit Accumulated Deficit	(699.935.514.108)	(686.721.900.168)	13.213.613.940	1,92
Jumlah Ekuitas Total Equity	**111.393.556.863**	**124.607.170.803**	**(13.213.613.940)**	**(10,60)**

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp111,39 miliar. Terjadi penurunan sebesar Rp13,21 miliar atau 10,60% dari jumlah tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp124,61 miliar. Penurunan ini terjadi karena Perusahaan mengalami kerugian di tahun 2020.

EQUITY

The Company's equity as of December 31, 2020, was Rp111.39 billion. There was a decrease of Rp13.21 billion or 10.60% from Rp124.61 billion in the previous year. It happened because the Company experienced a loss in 2020.

TINJAUAN LAPORAN LABA RUGI

REVIEW OF PROFIT OR LOSS STATEMENT

Tabel Laba Rugi Komperehensif Perusahaan per 31 Desember 2020
The Table of Comprehensive Profit or Loss Statement of the Company as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	(%)
Pendapatan Revenues	158.276.802.935	156.204.513.820	2.072.289.115	1,33
Beban Usaha Operating Expenses	(169.222.014.446)	(166.966.716.832)	2.255.297.614	1,35
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	5.989.430.387	17.510.348.892	(11.520.918.505)	(65,79)
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(4.611.237.596)	(4.221.128.924)	390.108.672	9,24

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Tabel Laba Rugi Komperehensif Perusahaan per 31 Desember 2020
The Table of Comprehensive Profit or Loss Statement of the Company as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	(%)
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	(9.567.018.720)	2.527.016.956	(12.094.035.676)	(478,59)
Pendapatan Keuangan Finance Income	925.068.883	1.172.421.579	(247.352.696)	(21,10)
Beban Keuangan Finance Expenses	(12.556.829.910)	(14.088.781.975)	(1.531.952.065)	(10,87)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax	(21.198.779.747)	(10.389.343.440)	10.809.436.307	104,04
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(2.150.777.772)	(3.747.529.928)	(1.596.752.156)	(42,61)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	(23.349.557.519)	(14.136.873.368)	9.212.684.151	65,17
Manfaat Pajak Penghasilan - Tangguhan Income Tax Benefit – Deferred	10.347.328.875	3.575.351.048	6.771.977.827	189,41
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(13.002.228.644)	(10.561.522.320)	2.440.706.324	23,11
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Penghasilan Other Comprehensive Income Net of Income Tax	(4.110.474)	(8.781.490)	(4.671.016)	(53,19)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	**(13.006.339.117)**	**(10.570.303.810)**	**2.436.035.307**	**23,05**

PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp158,28 miliar, naik sebesar Rp2,07 miliar atau 1,33% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp156,20 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan jasa pengerukan dan reklamasi lebih tinggi dari penurunan pada sejumlah jasa lainnya yang ditawarkan Perusahaan.

REVENUES

The Company's Revenues in 2020 were Rp158.28 billion, down Rp2.07 billion or 1.33% compared to Rp156.20 billion in 2019. The increase mainly because of the rise in revenue from dredging and reclamation services that offset the decline of most of the services that the Company offers.

Tabel Beban Usaha Perusahaan per 31 Desember 2020
The Table of Company's Operating Expenses as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	(%)
Kerja Sama Mitra Usaha Partnership	59.285.842.026	65.966.314.792	(6.680.472.766)	(10,13)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Benefits	32.532.563.442	28.455.378.915	4.077.184.527	14,33
Bahan Material	23.662.711.507	20.300.444.464	3.362.267.043	16,56
Penyusutan Depreciation	30.121.315.257	29.353.629.889	767.685.368	2,62
Umum General	12.557.295.238	11.698.614.648	858.680.590	7,34
Perbaikan dan Pemeliharaan Repair and Maintenance	6.767.398.645	5.428.218.953	1.339.179.692	24,67
Asuransi Insurance	2.118.695.699	3.373.294.119	(1.254.598.420)	(37,19)
Administrasi Kantor Office Administration	2.176.192.632	2.419.033.526	(242.840.894)	(10,04)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**169.222.014.446**	**166.994.929.306**	**2.227.085.140**	**1,33**

BEBAN USAHA

Beban usaha Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp169,22 miliar, meningkat sebesar Rp2,23 miliar atau 1,33% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp166,99 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan terbesar pada beban perbaikan dan pemeliharaan 24,67%, beban bahan 16,56%, dan beban gaji dan tunjangan 14,33%. Sedangkan beban kerja sama mitra usaha terutama merupakan beban subkontrak alat bantu pengerukan dalam menyediakan kegiatan pelayanan pengerukan dan pemeliharaan alur kolam.

PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya merupakan pendapatan yang sebagian besar berasal dari laba penjualan aset tetap. Pendapatan operasi lainnya pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp5,99 miliar. Catatan ini mengalami penurunan sebesar Rp11,52 miliar atau 65,79% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp17,51 miliar.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2020 were Rp169.22 billion, up Rp2.23 billion or 1.33% compared to Rp166.99 billion in 2019. The increase occurred mainly due to the most significant rise in repair and maintenance expenses 24.67%, material expenses 16.56%, and salaries and benefits 14.33%. Meanwhile, partnership expenses mainly represent subcontracting costs for dredging supporting equipment to provide dredging services and port basin maintenance.

OTHER OPERATING INCOME

Other operating income represents the income that came mostly from the income of the selling of fixed assets. Other operating income in 2020 was Rp5.99 billion. This amount has decreased by Rp11.52 billion or 65.79% from Rp17.51 billion in 2019.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya yang dicatatkan Perusahaan di tahun 2020 sebagian besar merupakan denda dan beban pajak yang tercatat sebesar Rp1,60 miliar dan Rp1,41 miliar, berturut-turut. Beban operasi lainnya pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,61 miliar. Catatan ini mengalami peningkatan sebesar Rp390,11 juta atau 9,24% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp4,22 miliar. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada beban pajak, penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak, dan lain-lain.

RUGI USAHA

Perusahaan mengalami rugi pada tahun 2020 sebesar Rp9,57 miliar setelah pada tahun sebelumnya mengalami laba usaha sebesar Rp2,53 miliar. Perusahaan mengalami kerugian karena pendapatan di tahun 2020 tidak mampu menutupi total beban.

PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari bunga deposito - neto dan jasa giro. Pendapatan keuangan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp925,07 juta. Catatan ini mengalami penurunan sebesar Rp247,35 juta atau 21,10% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp1,17 miliar. Penurunan ini terjadi karena terdapat penurunan pada bunga deposito.

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari bunga pinjaman, beban bunga sewa, dan administrasi bank. Beban keuangan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp12,56 milar. Catatan ini mengalami penurunan sebesar Rp1,53 miliar atau 10,87% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp14,09 miliar. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan pada bunga pinjaman dan administrasi bank.

OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses in 2020 mainly came from penalties and tax expenses of Rp1.60 billion and Rp1.41 billion, respectively. Other operating expenses in 2020 were Rp4.61 billion. It has increased by Rp390.11 million or 9.24% from Rp4.22 billion in 2019. This rise occurred because there was an increase in tax expenses, adjustment for tax assessment letters, and others.

LOSS FROM OPERATIONS

The Company suffered a Rp9.57 billion loss in 2020 after gaining an income of Rp2.53 billion in the previous year. The loss in 2020 could not be evaded as the revenues were not enough to cover the expenses.

FINANCE INCOME

Finance income consists of the interest on time deposit - net and interest on current accounts. The finance income in 2020 was Rp925.07 million. It has decreased by Rp247.35 million or 21.10% from Rp1.17 billion in 2019. This decrease occurred because the interest on current accounts was also falling.

FINANCE EXPENSES

Finance expenses consist of interests on loan, lease interest expense, and bank charges. The finance expenses in 2020 were Rp12.56 billion. It has decreased by Rp1.53 billion or 10.87% from Rp14.09 billion in 2019. This decrease occurred because the interests on loan and bank charges were falling.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOWS STATEMENT

Tabel Arus Kas Perusahaan per 31 Desember 2020
The Table of Company's Cash Flows as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp)	(%)
Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	31.576.210.677	(18.109.021.571)	49.685.232.248	274,37
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(40.593.148.655)	(2.053.603.181)	38.539.545.474	1.876,78
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(5.777.615.644)	(4.500.000.000)	1.277.615.644	28,39
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(14.794.553.622)	(24.662.624.752)	(9.868.071.130)	(40,01)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	24.081.349.713	48.743.974.465	(24.662.624.752)	(50,60)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	9.286.796.091	24.081.349.713	(14.794.553.622)	(61,44)

KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp31,58 miliar dari sebelumnya tercatat sebagai arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp18,11 miliar. Hal ini terjadi terutama karena pembayaran kepada pemasok berkurang 59,28% dibandingkan tahun sebelumnya.

NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

In 2020, the Company recorded a net cash flow provided by operating activities of rp31.58 billion from a previously recorded net cash flow of Rp18.11 billion used in operating activities. This occurred because payments to suppliers decreased by 59.28% compared to the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp40,59 miliar. Catatan ini mengalami peningkatan sebesar Rp38,54 miliar atau 1.876,78% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp2,05 miliar. Hal ini terjadi karena investasi perolehan aset tetap lebih besar dari penerimaan dari penjualan aset tetap.

KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp5,78 miliar yang digunakan untuk pembayaran pinjaman dan liabilitas sewa. Catatan ini mengalami kenaikan sebesar Rp1,28 miliar atau 28,39% dari tahun 2019 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp4,5 miliar

SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

Perusahaan membukukan kas dan setara kas di akhir tahun 2020 sebesar Rp9,29 miliar atau turun 61,44% dibandingkan posisi kas dan setara kas awal tahun 2019 sebesar Rp24,08 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG, DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio solvabilitas dan rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang.

NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Net cash flows used in investing activities in 2020 were Rp40.59 billion. It has increased by Rp38.54 billion or 1,876.78% from Rp2.05 billion in 2019. This occurs because the investment in acquiring fixed assets is more significant than the proceeds from the sale of fixed assets.

CASH FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash from financing activities in 2019 was Rp5.78 billion, which was used to pay loans lease liabilities. It has increased by Rp1.28 billion or 28.39% from Rp4.5 billion in 2019.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The Company posted its cash and cash equivalents at the end of 2020 amounted to Rp9.29 billion, down 61.44% compared to Rp24.08 billion of its cash and cash equivalents at the beginning of 2019.

ABILITY TO PAY DEBT, COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

ABILITY TO PAY DEBT

We use the solvency and liquidity ratios to measure the Company's ability to pay debts.

Tabel Rasio Solvabilitas per 31 Desember 2020
The Table of Solvency Ratio as of December 31, 2020

Uraian Description	2020 (%)	2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	(%)
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	70,02	65,43	5,00	7,02
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	233,55	189,30	44,00	23,38

Rasio solvabilitas menjadi indikator dalam menilai kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh utang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio tersebut terdiri dari rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas.

Solvency becomes the indicator in assessing the ability of the Company to repay all long-term and short-term debt. The ratio consists of debt to asset and debt to equity ratios.

Nilai rasio utang terhadap aset tahun 2020 sebesar 70,02%. Nilai ini lebih besar dibandingkan tahun 2019 sebesar 65,43%. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah liabilitas yang meningkat dari tahun sebelumnya. Sedangkan nilai rasio utang terhadap ekuitas tahun 2020 sebesar 233,55%. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 189,30%. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah ekuitas yang menurun dari tahun sebelumnya.

The debt to asset ratio in 2020 was 70.02%. This value was lower than 65.43% in 2019. The increase of liabilities influenced this compared to the previous year. While the value of the debt to equity ratio in 2019 was 233.55%. This value was higher than 189.30% in 2019. This was influenced by the decline of equity compared to the previous year.

Tabel Rasio Likuiditas per 31 Desember 2020
The Table of Liquidity Ratio as of December 31, 2020

Uraian Description	**2020 (%)**	**2019 (%)**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	**(%)**
Rasio Kas Cash Ratio	39,34	20,22	19,00	94,56
Rasio Cepat Quick Ratio	41,52	84,37	(43,00)	(50,79)
Rasio Lancar Current Ratio	45,87	56,88	(11,00)	(19,36)

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, mengindikasikan bahwa Rukindo mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Liquidity ratio is calculated to measure the Company's ability to settle its short-term obligations. The level of liquidity can be seen from the cash ratio, quick ratio, and current ratio. The higher these values signify that Rukindo is able to meet its obligations that will soon mature.

Nilai rasio kas tahun 2020 sebesar 39,34%. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 20,22%. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya nilai saldo kas sebesar 61,44% dan meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 18,57%.

The cash ratio in 2020 was 39.34%. This value was lower than 20.22% in 2019. This was mainly caused by a decrease in the cash balances by 61.44% and short-term liabilities by 18.57%.

Nilai rasio cepat tahun 2020 sebesar 41,52%. Nilai ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 84,37%. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah piutang usaha Perusahaan yang mengalami peningkatan sebesar 132,80%.

The quick ratio in 2020 was 41.527%. This value was lower than 84.37% in 2019. This was influenced by the increase of the Company's trade receivables by 132.80%.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Nilai rasio lancar tahun 2020 sebesar 45,87%. Nilai ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 56,88%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan aset lancar sebesar 4,37% dan peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 18,57%.

The current ratio in 2020 was 45.87%. This value was lower than 56.88% in 2019. This was influenced by a decrease in current assets by 4.37% and short-term liabilities by 18.57%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Tabel Kolektibilitas Piutang per 31 Desember 2020
The Table of Receivables Collectability as of December 31, 2020

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	(%)
Piutang Usaha - Neto (Rp) Trade Receivables - Net (Rp)	41.692.444.885	17.909.391.478	23.783.053.407	132,80
Kolektibilitas Piutang (hari) Collection Period (days)	95	68	27	39,71

Tingkat kolektibilitas piutang *(collection period)* digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang. Nilai *collection period* Rukindo tahun 2020 tercatat sebesar 95 hari. Nilai ini tercatat lebih lambat dibandingkan tahun 2019 yaitu 68 hari. Hasil kolektibilitas piutang 95 hari tidak sesuai dengan target RKAP sebesar 29 hari.

The Collectibility Level (collection period) is used to assess the Company's ability to collect receivables. Rukindo's collection period in 2020 was 95 days. This value was slower than 68 days in 2019. The 95 days collection period did not fit the targeted 29 days.

Tabel Rasio Profitabilitas per 31 Desember 2020
The Table of Profitability Ratio as of December 31, 2020

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	(%)
Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity (ROE)	(11,67)	(0,08)	12,00	1.4487,5
Rasio Imbal Hasil Laba terhadap Total Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	(3,55)	(0,03)	4,00	11.733,33

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas. Beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan sebagai pengukuran yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA).

The Company's ability to generate profits is measured using profitability ratios. Several ratios that are used as measurements are Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA).

Nilai ROE dan ROA Perusahaan tahun 2020 tercatat negatif, dengan nilai yang lebih besar, akibat dari kerugian Perusahaan yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

The value of ROE and ROA in 2020 was negative, with a greater value, because the Company's losses were greater than the previous year.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Capital Structure	2020 (Rp)	Kontribusi Contribution (%)	2019 (Rp)	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Selisih Differences (Rp)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	236.090.092.329	63,54	199.110.980.721	55,23	36.979.111.608	18,57
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	24.071.641.402	6,48	36.776.525.593	10,20	(12.704.884.191)	(34,55)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	260.161.733.731	70,02	235.887.506.314	65,43	24.274.227.417	10,29
Ekuitas Equity	111.393.556.863	29,98	124.607.170.803	34,57	(13.213.613.940)	(10,60)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	371.555.290.594	100	360.494.677.117	100,00	11.060.613.477	3,07

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Rukindo memiliki kebijakan untuk fokus dalam menggunakan liabilitas jangka pendek sebagai sumber modalnya. Hal ini dilaksanakan dengan menggunakan pinjaman dari Pelindo II. Fokus pada liabilitas jangka pendek dilakukan karena untuk menyelesaikan pembayaran utang dan juga kelancaran proses produksi, termasuk penyelesaian permasalahan beberapa kapal TSHD yang dimiliki Perusahaan.

Dasar pemilihan kebijakan penyusunan struktur modal Rukindo adalah penyusunan rencana permodalan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Rukindo juga mempertimbangkan perkembangan ekonomi terkini untuk menentukan struktur permodalan Perusahaan.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Rukindo has the policy to focus on using current liabilities as its capital source. This was done through the loan from Pelindo II. The Company was focusing on current liabilities to pay its debt and make the production process went smoothly, including solving the problems of several TSHD ships that the Company owned.

The basis for setting the policy on capital structure is the preparation to protect the Company's ability to maintain its business continuity. Rukindo has also considered the latest economic developments to determine the Company's capital structure.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Rencana struktur modal Rukindo per 31 Desember 2020 yang telah ditetapkan oleh Direksi telah melalui pertimbangan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris dalam rangka pengembangan usaha dan memaksimalkan nilai usaha bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Rukindo's capital structure, as of December 31, 2020, was established by the Board of Directors and has been through various considerations as well as the recommendations from the Board of Commissioners in terms of business development and to maximize the business value for Shareholders and Stakeholders.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Investasi berupa Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

MATERIAL BOND FOR INVESTMENT OF CAPITAL EXPENDITURE

Investment of Capital Expenditure is to spend funds to purchase fixed assets or add value to fixed assets for future benefits.

TUJUAN IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2020, Rukindo melakukan ikatan material untuk investasi barang dan modal dengan berupa kapal keruk dan peralatan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

PURPOSE OF MATERIAL BOND FOR INVESTMENT OF CAPITAL EXPENDITURE

During 2020, Rukindo has made several material commitments of capital expenditures (dredgers and equipment) to support the Company's operations.

SUMBER DANA

Sumber pendanaan atas belanja modal berasal dari dana internal Rukindo, yaitu Induk Perusahaan, PT Pelindo II (Persero).

SOURCE OF FUNDS

The funds for capital expenditures came from Rukindo's internal funds, from the Parent Company, PT Pelindo II (Persero).

LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG

Dalam ikatan yang terjadi pada tahun 2020, tidak terdapat ikatan dalam mata uang asing sesuai dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Laporan Keuangan Rukindo disusun dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Rukindo telah menetapkan kebijakan lindung nilai (*hedging*) untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing di pasar yang dapat merugikan Perusahaan.

HEDGING FROM FOREIGN CURRENCY

The commitments in 2020 did not use foreign currencies and were conducted in accordance with the obligation to use Rupiah in every transaction within the territory of the Republic of Indonesia. Rukindo's Financial Statements are prepared in Rupiah, while the transactions in foreign currencies were already translated into Rupiah using the exchange rates on the date of the transaction. Rukindo has established a hedging policy to minimize the risk of fluctuations in foreign exchange rates that can harm the Company.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Rukindo melakukan investasi barang modal berupa kapal keruk dan peralatan. Investasi tersebut dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Rukindo.

Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp42,27 miliar untuk memperoleh aset tetap untuk keperluan operasional. Investasi untuk keperluan operasional merupakan investasi penting dan sangat bernilai bagi Rukindo. Hal ini tentu saja mengingat bidang usaha Perusahaan yang bergerak di pengerukan dan galangan kapal yang memerlukan alat-alat terbaik untuk memberikan pelayanan pengerjaan proyek secara maksimal dan sesuai target.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan tanggal 5 April 2021.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA

Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap perubahan harga penjualan terhadap pendapatan bersih serta laba operasi Perusahaan selama 2 (dua) tahun di 2019 dan 2020.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Selama tahun 2020 tidak terdapat informasi keuangan mengenai transaksi yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi di Perusahaan, selain yang telah diungkapkan pada Laporan Keuangan.

REALIZATION OF INVESTMENT ON CAPITAL EXPENDITURES

Rukindo has invested in capital expenditures on fixed assets of dredgers and equipment. The investments were conducted to support Rukindo's operations.

The Company had spent Rp42.27 billion to obtain fixed assets for operational needs. Investment for operational needs is important and very valuable for Rukindo. This is, of course, considering the Company's line of business in dredging and shipyard, which require the best equipment to provide maximum services and deliver on target.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There is no material information and facts that occurred after the accountant's reporting date on April 5, 2021.

IMPACT OF PRICE CHANGES

There was no significant impact of price changes against net income or revenues during the past 2 (two) years in 2019 and 2020.

FINANCIAL INFORMATION THAT CONTAINS EXTRAORDINARY AND UNCOMMON EVENTS

During 2020 there were no financial information regarding transactions that were extraordinary and rare at the Company, other than those that had been disclosed in the Financial Statements.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

INVESTASI

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Rp49,21 miliar dari penjualan aset tetap dan mengeluarkan biaya sebesar Rp47,27 miliar untuk memperoleh aset tetap. Pencatatan ini masih dalam tahap batas wajar dan tidak tergolong dalam transaksi yang material.

EKSPANSI

Pada tahun 2020, Rukindo tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

DIVESTASI

Pada tahun 2020, Rukindo tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

AKUISISI

Pada tahun 2020, Rukindo tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi utang dan modal.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Rukindo mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Pasal 26 tentang Penggunaan Laba yaitu penggunaan laba bersih termasuk jumlah penyisihan cadangan kerugian diputuskan oleh RUPS. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen kecuali ditentukan lain oleh RUPS. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, DEBT/CAPITAL ACQUISITION OR RESTRUCTURING

INVESTMENT

In 2020, the Company received Rp49.21 billion from the proceeds of fixed assets and incurred a cost of Rp47.27 billion to obtain fixed assets. These were all listed as reasonable and were not classified as material transactions.

EXPANSION

In 2020, Rukindo did not conduct any expansion activity and therefore there was no information regarding the purpose, values and sources of funds for expansion activities.

DIVESTMENT

In 2020, Rukindo did not conduct any divestment and therefore so there was no information regarding the purpose, values and sources of funds for divestment.

ACQUISITIONS

In 2020, Rukindo did not make any acquisition and therefore so there was no information regarding the purpose, values and sources of funds for acquisitions.

DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

In 2020, the Company did not restructure its debt and capital.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Rukindo's dividend policy refers to the Law Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies and Articles of Association in Article 26 regarding Profit Use on the use of net profit including the amount of allowance for possible losses decided by the GMS. All net income after reserves is distributed to Shareholders as dividends unless determined otherwise by the GMS. Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance.

PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN 2019 DAN 2020

Perusahaan tidak membayarkan dividen pada tahun 2019 dan 2020 karena mengalami kerugian.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/ BERELASI

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang didasarkan oleh kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, antara lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tahun 2020 telah disetujui oleh kedua belah pihak dan bersifat wajar sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2010) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

SIFAT DAN PIHAK BERELASI

Rukindo melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah Pihak yaitu dengan:

DIVIDEND PAYMENT IN 2019 AND 2020

The Company did not pay dividends in 2019 and 2020 because it suffered losses.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

There was no conflict of interest that could harm the Company in any transaction throughout 2020 that was made based on the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED OR RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties. An entity is considered to be related if either directly or indirectly, can control or jointly control, or has significant influence over the Company in making financial and operational decisions. An entity is also considered to be related if the entity is controlled by the Business Group.

All transactions with related parties in 2020 have been approved by both parties and were conducted fairly in accordance with PSAK 7 (revised 2010) “Related Party Disclosure”.

NATURE AND RELATED PARTIES

Rukindo engages on transactions with related parties, which were conducted based on prices and terms agreed between the parties, namely with:

Sifat Relasi Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi Name of Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transaction
Entitas induk Parent	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan jasa pengerukan, pinjaman Sale of dredging services, long term loan

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Sifat Relasi Nature of Relationship	**Nama Pihak Berelasi** Name of Related Parties	**Jenis Transaksi** Type of Transaction
Entitas sepengendali PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Sewa kantor, penjualan jasa galangan Office rental, sale of shipyard services
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Pembelian jasa pelatihan Purchase of training services
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Pembelian persediaan, sewa kantor Purchase of spareparts, office rental
Entitas sepengendali Pemerintah Entities under common control of the Government	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan Financial transaction
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan Financial transaction
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan Financial transaction
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan Financial transaction
	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Penjualan jasa pengerukan, pinjaman jangka panjang Sale of dredging, services, long-term loan
	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Pinjaman jangka panjang Long-term loan transaction
	PT ASDP Indonesia Ferry	Penjualan jasa pengerukan, penjualan jasa galangan Sale of dredging services, sale of shipyard services
	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Penjualan jasa pengerukan, penjualan jasa galangan Sale of dredging services, sale of shipyard services
	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Pembelian jasa pengurusan sertifikat dan dokumen kapal Purchase of ship certificates and documentation services
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pembelian jasa asuransi Purchase of insurance services
	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	Penempatan dana pensiun karyawan Placement of employees pension fund
	PT Danareksa Sekuritas	Jasa konsultan Consultant service
	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Penjualan jasa pengerukan Sale of dredging services
	BPJS Kesehatan	Pembelian jasa kesehatan Purchase of health services

KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Rukindo menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar dan bebas dari konflik kepentingan.

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pandemi Covid-19 memaksa Pemerintah Indonesia untuk mengeluarkan sejumlah kebijakan, salah satunya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak pada penerapan bekerja dari rumah (WFH). Kebijakan ini berdampak pada aktivitas operasional Perusahaan yang menerapkan rotasi kerja WFH dan bekerja di kantor (WFO) untuk para karyawan. Walaupun demikian, kebijakan ini tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020.

TRANSACTION FAIRNESS

All transactions with related parties were conducted in accordance with policies and conditions that both parties have agreed, and Rukindo considers that all transactions were conducted reasonably in accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2010) regarding Related Party Disclosure. This indicates that the Company has conducted fair transactions with related parties and free from conflicts of interest.

POLICY MECHANISM FOR REVIEWING TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS

The mechanism to review the transactions with related parties was done through an audit process that was conducted by both internal and external auditors. To ensure the fair transactions and compliance with the generally accepted accounting standards in Indonesia, the earlier discussion of affiliated transactions have been audited by the Auditor.

AMENDMENTS TO THE LAWS AND REGULATIONS WHICH HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

The Covid-19 pandemic forced the Indonesian Government to issue several policies, one of which was the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy that generated the implementation of working from home (WFH). This policy impacted the Company's operational activities as we need to rotate employees between working from home (WFH) and working at the office (WFO). However, it did not impact the Company's performance.

CHANGES ON ACCOUNTING POLICY

In the current year, the Company has adopted new standards, a number of amendments and interpretations of PSAK that were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which were relevant to the operations and effective for the accounting period beginning on January 1, 2020.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	Dampak bagi Perusahaan Impact to the Company
• Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material • PSAK 71: Instrumen Keuangan • PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan • PSAK 73: Sewa	Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
• Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material • PSAK 71: Financial Instruments • PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers • PSAK 73: Leases	This application has no significant impact on financial reporting and disclosures in financial statements.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Rukindo berkomitmen untuk memenuhi kewajiban sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Sebagai Wajib Pajak, Rukindo senantiasa melakukan pembayaran PPh Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sebagai Pemotong Pajak, Rukindo secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak yang meliputi PPh Pasal 4 ayat 2; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan. Pada tahun 2020, total pungutan dan pembayaran pajak adalah sebesar Rp24,473,250,512,- miliar. Secara keseluruhan Perusahaan tidak memiliki persoalan pajak di tahun 2020.

CONTRIBUTION TO THE STATE

Rukindo is committed to fulfilling its obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholder. As a taxpayer, Rukindo always paid its corporate income tax, value added tax (PPN), land and building tax (PBB). As a Tax Withholder, Rukindo has also participated in deducting any taxable objects including Income Tax Article 4 paragraph 2; Article 21 Income Tax on income received by individual taxpayers; and Income Tax Article 23 for income received by corporate taxpayers. In 2020, the total tax withholding and payment were Rp24.473.250.512.- billion. Overall, the Company has no tax issues in 2020.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Pada tahun 2020, Rukindo memiliki target untuk meraih 3,46 juta m^3 pasar pengerukan dengan nilai kontrak sebesar Rp382,52 miliar. Upaya yang dilakukan adalah:

1. Mempertahankan *captive market* PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan meningkatkan harga jual kubikasi maupun *charter*, serta meningkatkan peraihan pekerjaan *non captive market*;
2. Memberikan informasi secara cepat, akurat, dan transparan atas program Perusahaan dengan dukungan sarana komunikasi melalui teknologi informasi Perusahaan;
3. Meningkatkan kinerja pelayanan jasa untuk memberikan kepuasan kepada para pelanggan dengan penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu.

Guna merealisasikan upaya-upaya tersebut, Perusahaan memiliki sejumlah program kerja yaitu:

1. Kerja sama dengan Kantor Pusat IPC dan Anak Perusahaan untuk peraihan Proyek-Proyek Strategis Nasional (PSN);
2. Peraihan proyek pengerukan dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan non PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan total volume 3,46 juta m^3;
3. Kerja sama kemitraan dengan mitra usaha strategis untuk pemenuhan kebutuhan alat produksi;
4. Menjaga komunikasi yang intens dengan pelanggan untuk menggali aspirasi mereka dan potensi yang bisa dikembangkan.

In 2020, Rukindo aimed to reach 3.46 million m^3 of production in the dredging market with a contract value of Rp382.52 billion. The Company has made various efforts as the following:

1. Maintained the captive market of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and increase the selling price of services per cubic and charter, and get more projects in the non-captive market;
2. Promoted information about the Company's programs quickly, accurately, and transparently using the advanced information technology;
3. Improved the quality of services by finishing the project on time to satisfy the customers.

All of those activities were also supported by the following work programs:

1. Cooperation with the Head Office of IPC and Subsidiaries to obtain the National Strategic Projects (PSN);
2. Obtaining the dredging projects at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and outside PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with a total volume of 3.46 million m^3;
3. Partnerships with strategic business partners to procure production equipment;
4. Intense communication with customers to explore their aspirations and grab any potential business opportunities.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2020 DAN PROYEKSI TAHUN 2021

Comparison of 2020 Targets and Realization and 2021 Projection

TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI LABA RUGI

Berdasarkan RKAP 2020 yang telah disahkan pada tanggal 2 Desember 2019 berdasarkan Surat Nomor: 2/12/11/DIRUT-2019, Perusahaan telah menetapkan target-target tahun 2020. Target 2021 ditetapkan berdasarkan RJPP 2020-2024 yang telah disahkan berdasarkan Surat Nomor 25/1/2/Dirut-2021 pada tanggal 25 Januari 2021. Angka proyeksi di bawah ini merupakan angka sebelum revisi.

TARGET, REALIZATION AND PROJECTION OF PROFIT AND LOSS

Based on the 2020 RKAP, which was ratified on December 2, 2019, with the Decree Number: 2/12/11/DIRUT-2019, the Company has set the 2020 targets. The 2021 target is set based on RJPP 2020-2024, ratified based on Letter Number 25/1/2/Dirut-2021 on January 25, 2021. The projection below was before the revision.

Tabel Laba Rugi Tahun 2020 dengan Target 2020 serta Proyeksi Tahun 2021 (ribuan Rupiah)

The Table of 2020 Profit and Loss and 2021 Projection (thousands of Rupiah)

Deskripsi Description	Realisasi 2020 2020 Realization	Target 2020 2020 Target	Pencapaian Achievement (%)	Target 2021 2021 Target
Pendapatan Usaha Operating Revenues	158.276.803	382.524.951	41,38	325.393.750
Beban Usaha Operating Expenses	(169.222.014)	(327.127.935)	51,73	269.567.972
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operation	(9.567.019)	5.777.016	(165,60)	53.585.778
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	(13.002.229)	31.751.770	(40,95)	17.260.048

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak dapat merealisasikan seluruh target pendapatan usaha serta laba usaha dan laba setelah pajak. Pendapatan usaha Perusahaan hanya terealisasi 41,38% dari target. Perusahaan mengalami rugi sehingga tidak dapat mencapai laba.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi sasaran dan target di tahun-tahun berikutnya agar dapat disesuaikan dengan kondisi eksternal. Hal ini tentunya penting agar Perusahaan dapat menetapkan target yang realistis, apalagi di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang tidak menentu dan sangat mempengaruhi ekonomi secara nasional.

In 2020, the Company could not achieve all of its targets in terms of operating revenues, operating expenses, and profit after tax. The Company's operating revenues were only 41.38% of the target. The Company suffered a loss and failed to gain any profit.

The Company will continue to evaluate the targets in the following years for any adjustment according to external conditions. This is important so that the Company can set realistic targets, especially in the uncertain conditions of the Covid-19 pandemic that has greatly affect the national economy.

TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI POSISI KEUANGAN

TARGET, REALIZATION AND PROJECTION OF FINANCIAL POSITION

Deskripsi Description	Realisasi 2020 2020 Realization	Target 2020 2020 Target	Pencapaian Achievement (%)	Target 2021 2021 Target
Aset Assets	371.555.291	623.953.356	59,55	422.403.426
Liabilitas Liabilities	260.161.734	234.169.299	111,10	139.095.695
Ekuitas Equity	111.393.557	175.936.282	63,31	146.968.686

Perusahaan tidak mencapai realisasi 2020 pada target aset dan ekuitas, namun Perusahaan mampu mencapai target liabilitas sebesar 111,10%. Walaupun target aset dan ekuitas belum tercapai, namun realisasinya mencapai di atas 50%, yaitu 59,55% untuk aset dan 63,31% untuk ekuitas.

The Company could not achieve the 2020 targets on asset and equity but managed to accomplish the liabilities target by 111.10%. Nevertheless, the achievement rate on asset and equity was above 50% – 59.55% for assets and 63.31% for equity.

Perusahaan telah menetapkan target peningkatan aset, liabilitas dan ekuitas untuk tahun 2021. Penetapan target ini didasarkan pada rencana strategis Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan aset seperti kapal hingga peremajaan alat-alat produksi lainnya.

The Company has set a target to increase the assets, liabilities, and equity for 2021. The Company plans to increase its production capacity by adding assets, such as ships, and replacement of other production equipment.

KEY PERFORMANCE INDICATOR DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, kinerja finansial Perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Dari sisi pendapatan, Perusahaan merealisasikan sejumlah Rp158,28 miliar atau 41,38% dari target RKAP 2020 sebesar Rp382,52 miliar. Pada tahun 2020, Perusahaan menderita kerugian Rp13,00 miliar. Hasilnya, tingkat kesehatan Perusahaan dari sisi realisasi aspek keuangan tahun 2020 mencapai skor 50,70, atau masuk dalam kategori BBB "Kurang Sehat".

KEY PERFORMANCE INDICATORS AND SOUNDNESS LEVEL

Compared to 2019, the Company's financial performance in 2019 was lower. The Company's revenues were Rp158.28 billion or 41.38% of the Rp382.52 billion in 2020 RKAP target. In 2020, the Company suffered a loss of Rp13.00 billion. As a result, the Company's soundness level in financial aspects of 2020 reached a score 50.70 or categorized as BBB "Fair Soundness".

PROSPEK USAHA DAN KELANGSUNGAN USAHA
Business Prospects and Going Concerns

Dunia masih dibayangi oleh kekhawatiran pandemi Covid-19 yang dipenuhi ketidakpastian akan masa berakhirnya. Penerapan protokol kesehatan yang ketat dan juga pemberlakuan pembatasan sosial membuat ekonomi global mulai merangkak di pertengahan 2020. Beberapa negara telah melakukan penyuntikan vaksin dan optimisme untuk perbaikan ekonomi sudah mulai muncul.

The world is still overshadowed by the uncertainty of the unending Covid-19 pandemic. Implementing strict health protocols and social restrictions have made the global economy start to recover in mid-2020. Several countries have distributed vaccines, and optimism for economic improvement has begun to emerge.

Indonesia sendiri masih bermasalah dengan jumlah kasus Covid-19 yang fluktuatif dan cukup mengkhawatirkan. Penerapan protokol kesehatan dan pembatasan sosial semakin perlu untuk ditingkatkan namun aktivitas ekonomi sudah mulai berlangsung normal. Di penghujung tahun, Pemerintah Indonesia sudah merencanakan untuk melakukan vaksinasi Covid-19 dengan vaksin Sinovac yang diproduksi oleh Tiongkok. Rencana vaksinasi sudah ditetapkan di awal tahun 2021 dan diharapkan dapat membangkitkan ekonomi domestik yang melesu di sepanjang tahun 2020.

Indonesia is still troubled with the fluctuating and the worrying number of Covid-19 cases. Indonesia needs to be stricter on implementing health protocols and social restrictions, but that should align with the policies to make the economic activities run back to their normal state. At the end of the year, the Indonesian Government has planned to distribute the Covid-19 vaccine of Sinovac from China. The vaccination plan has been set for early 2021 and hopefully can revive the sluggish domestic economy throughout 2020.

Pemerintah Indonesia telah menyusun Rancangan Undang-Undang APBN Tahun 2021 yang telah resmi diundangkan menjadi Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang APBN Tahun Anggaran 2021 pada tanggal 26 Oktober 2020. Di tengah perlambatan perekonomian dunia dan risiko ketidakpastian yang tinggi akibat pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia mengambil langkah kebijakan luar biasa untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 sekaligus memanfaatkan momentum ini untuk perubahan lebih baik.

The Indonesian Government has drafted the 2021 State Budget into Law Number 9 of 2020, concerning the Fiscal Year 2021 State Budget on October 26, 2020. Amid the global economic slowdown and uncertainty due to the Covid-19 pandemic, the Indonesian government made an extraordinary policy to deal with the impact of the Covid-19 pandemic and turn the situation for the better of national growth.

Pemerintah menempuh strategi pemulihan ekonomi melalui kebijakan fiskal yang ekspansif konsolidatif dengan tetap mengedepankan pengelolaan fiskal yang fleksibel dan berkelanjutan. Pemerintah juga telah menetapkan asumsi dasar ekonomi makro menuju tingkat pertumbuhan jangka menengah, meskipun masih dipenuhi ketidakpastian.

The Government strives for an economic recovery strategy by expanding and consolidating fiscal policy while promoting flexible and sustainable budgetary management. The Government has also established macro assumptions towards a medium-term growth rate, even in this uncertain time.

Dari sisi industri Rukindo yang erat kaitannya dengan pelabuhan, dalam APBN 2021 dikemukan bahwa Pemerintah berencana untuk membangun pelabuhan di 3 (tiga) lokasi baru, salah satunya Ambon, yang akan terintegrasi dengan pusat perikanan di Indonesia bagian Timur.

Meanwhile, in the port industry, the 2021 State Budget reveals the Government's plan to build ports in 3 (three) new locations, including Ambon, which will be integrated with fisheries centers in Eastern Indonesia.

PROSPEK USAHA DAN KELANGSUNGAN USAHA
Business Prospects and Going Concerns

Pembangunan lainnya diprioritaskan untuk mengembangkan sarana dan prasarana pendukung daerah destinasi wisata, salah satunya pengembangan Pelabuhan Benoa untuk mendukung program Bali Maritime Tourism Hub yang akan dilakukan oleh Pelindo. Pemerintah juga berencana untuk merehabilitasi fasilitas-fasilitas pelabuhan di 80 pelabuhan.

The Government also plans to develop supporting facilities and infrastructure for tourist destinations, including Benoa Harbor (by Pelindo) to support the Bali Maritime Tourism Hub. The Government also plans to rehabilitate the facilities of 80 ports.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro dan Investasi Pembangunan Pelabuhan
Basic Assumptions of Macroeconomics and Investment in Port Development

Pertumbuhan Ekonomi 5,0% 5.0% Economic Growth	**Inflasi 3,0%** 3.0% Inflation	**Nilai Tukar Rupiah Rp14.600/USD** Rp14,600/USD Exchange Rate
Faktor utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi yaitu penanganan Covid-19, dukungan stimulus fiskal untuk melanjutkan program PEN dalam rangka pemulihan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi global. The main factor supporting economic growth is handling the Covid-19 situation with support from the fiscal stimulus to continue the PEN program for economic recovery and global economic growth	Tingkat inflasi tahun 2021 dipengaruhi oleh pulihnya aktivitas konsumsi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. The recovery will influence the inflation rate in 2021, especially in private consumption and national economic growth.	Pemulihan ekonomi domestik di tahun 2021 akan semakin menarik arus modal masuk dan memperkuat Rupiah. Peluang pemulihan ekonomi negara maju akan berdampak pada kondisi likuiditas di pasar global. Domestic economic recovery in 2021 will further attract capital inflows and strengthen Rupiah. The opportunities for economic recovery in developed countries will impact the liquidity of the global market.

Pelabuhan Baru New Ports	**Perbaikan Fasilitas Pelabuhan** Improvement of Port Facilities
Rencana pembangunan Pelabuhan baru untuk mendukung pusat perikanan di Indonesia bagian Timur dan daerah destinasi wisata. Plans to build new ports to support fisheries centers in Eastern Indonesia and tourist destination.	Merehabilitasi fasilitas-fasilitas pelabuhan di 80 pelabuhan. Improving the port facilities at 80 ports.

Pasar keruk nasional memiliki daya tarik industri yang tinggi, namun memiliki tingkat pertumbuhan pasar yang rendah. Peraturan Pemerintah yang tidak mewajibkan perusahaan untuk memiliki kapal sendiri dan dapat melakukan sewa membuat banyak pesaing dapat memasuki industri ini dengan cukup mudah. Klasifikasi badan usaha (SBU) jasa pengerukan pun telah dikonversikan dari klasifikasi khusus ke umum sehingga memungkinkan banyak pesaing baru untuk masuk. Terdapat optimisme bahwa kondisi makro ekonomi di tahun 2021 dan ke depannya akan mengalami perbaikan walaupun masih dibayangi oleh pandemi Covid-19.

The national dredging market is very attractive, but has a low market growth rate. Government regulations that allow companies to enter the market without having their own vessels (lease) made competitors easily enter the industry. The classification of dredging business entity (SBU) has also been converted from a special to general classification, thus allowing many new competitors to enter. There is optimism that in 2021 and the future, the economy will improve even if it still overshadows by the Covid-19 pandemic.

PROSPEK USAHA DAN KELANGSUNGAN USAHA
Business Prospects and Going Concerns

Rukindo memiliki sejumlah tantangan dari sisi alat produksi yang perlu peremajaan dan juga daya saing yang cukup lemah. Perusahaan akan menerapkan strategi menghasilkan laba dan investasi secara selektif. Investasi yang dapat dilakukan adalah perbaikan dan pengadaan suku cadang alat produksi guna menjamin kelancaran pelaksanaan pekerjaan pengerukan.

Untuk jasa usaha galangan, strategi yang akan dilakukan adalah melakukan peningkatan laba perusahaan dan investasi selektif, termasuk selektif terhadap menentukan mitra (sub kontraktor).

Upaya-upaya tersebut akan didukung dengan persiapan transformasi Perusahaan (model bisnis, digitalisasi dan budaya) serta persiapan penetrasi produk bidang pengerukan (*dredging solution*). Perusahaan akan berupaya menumbuhkan pasar pengerukan non IPC dan berkomunikasi secara intensif dengan pemangku kepentingan untuk mempercepat izin kerja dan merealisasikan pengerjaan proyek.

Rukindo has a challenge in production tools as they need to be renewed, making the Company weak in facing the competition. The Company will apply a selective strategy to generate returns and investments. The Company will invest in repairing and purchasing spare parts to allow the dredging works to run smoothly.

For shipyard, the Company's strategy is to increase profits and make a selective investment, including determining partners (subcontractors).

The strategy will be supported by corporate transformation (business model, digitization, and culture) and preparation for product penetration in the dredging sector (dredging solution). The Company will seek to grow the non-IPC dredging market and communicate intensively with stakeholders to accelerate work permits and finish the projects.

BALI-H

05

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business **Support** Review

Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi menjadi bagian penting dari pertumbuhan bisnis Perusahaan yang selalu dijaga dan dikembangkan setiap tahunnya.

Every year, the Company keeps on improving and expanding its Human Resources and Information Technology capabilities to support the Company's business.

152	Sumber Daya Manusia Human Resources
176	Teknologi Informasi Information Technology

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Rukindo mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berdasarkan pada strategi dan rencana bisnis untuk merealisasikan Visi dan Misi Perusahaan. Manajer Subdit SDM dan Umum, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 26/4/1/DIRUT-2018 tanggal 26 April 2018 tentang Struktur Organisasi, menjalankan pengelolaan SDM yang kemudian diserahkan kepada Subdit SDM. Fokus Subdit SDM menjalankan strategi pengelolaan SDM yang mengedepankan pengembangan kualitas pekerja berdasarkan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri perkapalan, khususnya di bidang pelayanan jasa pengerukan dan galangan.

Rukindo manages its Human Resources (HR) based on the business strategies to achieve the Company's Vision and Mission. The Manager of HR and General Sub Directorate, as regulated in the Board of Directors Decree No. 26/4/1/DIRUT-2018 on April 26, 2018, regarding the Organization Structure, manages the Company's HR before then mandated to HR Division. The HR Division creates the HR management strategy to develop the workers' competencies according to business needs and current development in the shipping industry, particularly in dredging and shipyard.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Dalam menjalankan pengelolaan SDM di lingkungan Rukindo, Subdit SDM memiliki tugas-tugas pokok untuk mengelola para pekerja melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, penetapan target individu berdasarkan target usaha Perusahaan dan kontrak manajemen, pemastian pemenuhan hak-hak pekerja sesuai ketentuan regulasi, dan pemenuhan fasilitas-fasilitas penunjang kerja lainnya. Pengelolaan SDM di lingkungan Rukindo diatur dalam Keputusan Direksi Nomor: 15/5/1/RKD-2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen Perusahaan.

PENGELOLAAN SDM SECARA KHUSUS DI TENGAH PANDEMI

Perusahaan menyesuaikan pengelolaan SDM di tahun 2020 dengan kondisi pandemi Covid-19. Penyesuaian ini memang harus dilakukan untuk melindungi segenap karyawan dan juga memastikan keberlangsungan usaha.

Perusahaan senantiasa memperhatikan perkembangan terkini dari kebijakan Pemerintah Indonesia terkait penanganan virus Covid-19. Beberapa kebijakan yang berdampak langsung terhadap aktivitas kerja Perusahaan adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berujung pada pemberlakuan *Work From Home* (WFH). Protokol kesehatan yang ketat, terutama di tempat kerja, menjadi kunci Perusahaan dalam menghadapi pandemi. Perusahaan telah mengatur mengatur pola kerja karyawan untuk dapat bekerja secara nyaman dan aman untuk memastikan proses bisnis berjalan sesuai rencana.

Beberapa penyesuaian yang telah dilakukan Perusahaan dalam mengelola SDM secara khusus di tengah pandemi, di sepanjang tahun 2020, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi dan *approval* dokumen secara *online*, tanpa tatap muka;
2. Merotasi karyawan yang bekerja di kantor dan di rumah (WFH) agar memenuhi batas maksimum 50%-70% kapasitas;
3. Pembentukan satgas pencegahan Covid-19;
4. Mencegah penyebaran Covid-19 dengan menempatkan botol-botol *hand sanitizer* di area-area strategis;
5. Pelaksanaan penyemprotan desinfektan gedung kantor dan area kerja galangan;
6. Pelaksanaan sosialisasi dan pemasangan spanduk pencegahan Covid-19 di area Rukindo.

In managing the human resources, the HR Division has main duties to conduct training and competency development, prepare the individual target under the Company's target and management contract, fulfill the workers' rights according to regulations, and prepare other supporting facilities. The management of Rukindo's human resources is regulated based on the Board of Directors Decree Number: 15/5/1/RKD-2019 on May 15, 2019, regarding the Organization and Management Procedure of the Company.

HR MANAGEMENT DURING THE PANDEMIC

The Company was adapting to the Covid-19 pandemic when managing its HR in 2020. The Company felt that it was necessary to protect all employees and ensure business continuity.

During the pandemic, the Company always pays attention to the latest developments in the Indonesian Government's policies to eradicate the Covid-19 virus. The policies that directly impacted the Company's activities are Large-Scale Social Restrictions (PSBB) that lead to work from home (WFH). Tight health protocol, especially in the workplace, became the key for the Company in facing the pandemic. The Company has arranged all employees' working patterns to allow them to work comfortably and safely so that business activity may go as planned.

Some of the HR adjustments that the Company has made during the pandemic throughout 2020 were as follows:

1. Online document approval and online coordination meeting;
2. Rotating employees between those who work from home and those who work at the office to meet the 50%-70% capacity;
3. Forming a special task force to prevent Covid-19;
4. Preventing Covid-19 by placing hand sanitizers in strategic areas;
5. Spraying disinfectant at office buildings and shipyard;
6. Disseminating Covid-19 prevention and installing banners around the area.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sejumlah langkah tersebut tentunya berdampak kepada aktivitas kerja karyawan secara keseluruhan. Langkah-langkah tersebut juga mempengaruhi pengelolaan SDM yang akan dijabarkan secara lebih lanjut sesuai dengan porsinya masing-masing dalam penjelasan selanjutnya.

PEDOMAN PENGELOLAAN SDM

Rukindo senantiasa mengelola SDM secara strategis untuk mendukung pengembangan usaha. Guna menjamin pengelolaan yang berkesinambungan dan sesuai dasar hukum, Perusahaan memiliki sejumlah peraturan internal yang senantiasa diperbaharui secara berkala. Peraturan tersebut mencakup sejumlah kebijakan sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.044/KP.011/XII/DIRUT-2016 Tanggal 29 November 2016 Tentang Pola Pengadaan Pekerja.
2. Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.067/KP.035/VII/DIRUT-2017 Tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B).
3. Surat Keputusan Direksi Nomor: 15/10/3/Dirut-2018 Tanggal 15 Oktober 2018 Tentang Penetapan Besaran dan Tata Cara Pemberian Bonus Pekerja.
4. Surat Keputusan Direksi Nomor: KD. O52/KP.201/XII/DIRUT-2016 Tanggal 15 Desember 2016 Tentang Penghasilan Pekerja Status Darat.
5. Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.002/KP.1012/II/DIRUT-2016 Tanggal 2 Mei 2016 Tentang Cuti Pekerja.
6. Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.007/KP.502/III/DIRUT-2016 Tanggal 17 Maret 2016 Tentang Perubahan Keputusan Direksi PT Rukindo Nomor: KD.016/Kp.602/Vii/Dirut-2015, Tanggal 24 Juli 2015 Tentang Tata Cara Pelayanan Kesehatan Bagi Pegawai, Pekerja dan Pensiunan.
7. Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.013/KP.208/V/DIRUT-2016 Tanggal 25 Mei 2016 Tentang Pemberian Upah Lembur Bagi Pekerja Bagian Produksi Unit Galangan.
8. Surat Keputusan Direksi Nomor: 1/3/3/RKD-2019 Tanggal 3 Januari 2019 Tentang Pedoman Nomor Urut Pekerja Perusahaan (NUPP).
9. Surat Keputusan Direksi Nomor: 10/1/1/Dirut-2018 Tanggal 1 Oktober 2018 Tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor: KD.035/Kp.201/Iv/Dirut-2017 Tanggal 19 April 2017 Tentang Penghasilan Pekerja.

The above strategies have certainly made an impact on the overall work of employees. These have also affected human resource management, which will be further elaborated according to their respective portions.

GUIDELINE OF HR MANAGEMENT

Rukindo manages its human resources to support business development. To ensure continuous HR management under the provision of law, the Company has several internal regulations that are regularly updated. The regulation includes several policies as follows:

1. Decree of Board of Directors Number: KD.044/KP.011/XII/DIRUT-2016 on November 29, 2016 regarding Pattern of Workers Procurement
2. Decree of Board of Directors Number: KD.067/KP.035/VII/DIRUT-2017 regarding Monthly Performance Assessment Policy (P2B).
3. Decree of Board of Directors Number: 15/10/3/Dirut-2018 on October 15, 2018 regarding the Determination and Procedures to Reward the Workers with Bonuses.
4. Decree of Board of Directors Number: KD. O52/KP.201/XII/DIRUT-2016 on December 15, 2016 regarding the Income of Land Workers.
5. Decree of Board of Directors Number: KD.002/KP.1012/II/DIRUT-2016 on May 2, 2016 regarding Paid Leave for Workers.
6. Decree of Board of Directors Number: KD.007/KP.502/III/DIRUT-2016 on March 17, 2016 regarding the Amendment of Board of Directors Decree Number: KD.016/Kp.602/Vii/Dirut-2015 on July 24, 2015 regarding Procedures of Healthcare Services for Workers and Retirees.
7. Decree of Board of Directors Number: KD.013/KP.208/V/DIRUT-2016 on May 25, 2016 regarding Overtime for Workers on Shipyard.
8. Decree of Board of Directors Number: 1/3/3/RKD-2019 on January 3, 2019 regarding Guideline of Worker's Serial Number.
9. Decree of Board of Directors Number: 10/1/1/Dirut-2018 on October 1, 2018 regarding Amendment of Board of Directors Decree Number KD.035/Kp.201/Iv/Dirut-2017 on April 19, 2017 regarding Worker's Income.

10. Surat Keputusan Direksi Nomor: 27/1/2/Dirut-2018 Tanggal 27 Januari 2018 Tentang Pelaksanaan Praktik Kerja.
11. Surat Keputusan Direksi Nomor: 3/1/8/Dirut-2018 Tanggal 3 Januari 2018 Tentang Pelayanan Kesehatan Bagi Direksi, Komisaris Independen, Pekerja dan Pensiunan Pegawai.
12. Surat Keputusan Direksi Nomor: 1/2/1/Dirut-2018 Tanggal 2 Januari 2018 Tentang Ketentuan Perjalanan Dinas.
13. Surat Keputusan Direksi Nomor: 26/4/1/Dirut-2018 Tanggal 26 April 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen.
14. Surat Keputusan Direksi Nomor: 10/8/1/Dirut-2018 Tanggal 8 Oktober 2018 Tentang Pola Pengadaan Awak Kapal.
15. Surat Keputusan Direksi Nomor: 15/10/3/Dirut-2018 Tanggal 15 Oktober 2018 Tentang Penetapan Besaran dan Tata Cara Pemberian Bonus Pekerja.
16. Surat Keputusan Direksi Nomor: 17/12/11/Dirut-2018 Tanggal 17 Desember 2018 Tentang Amandemen Keputusan Direksi Tentang Penghasilan Non Bulanan Pekerja.
17. Keputusan Direksi Nomor: 15/5/1/RKD-2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Organisasi dan Tata Cara Manajemen PT Pengerukan Indonesia

ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

SDM memiliki peran strategis menopang Perusahaan untuk tetap mampu menjalankan fokus usaha secara berkelanjutan. Rukindo telah menyusun RJPP 2020-2024 sebagai pedoman *roadmap* pengembangan SDM Rukindo secara jangka panjang.

10. Decree of Board of Directors Number: 27/1/2/Dirut-2018 on January 27, 2018 regarding Working Implementation.
11. Decree of Board of Directors Number: 3/1/8/Dirut-2018 on January 3, 2018 regarding Healthcare Services for Board of Directors, Independent Commissioner, Workers and Retirees.
12. Decree of Board of Directors Number: 1/2/1/Dirut-2018 on January 2, 2018 regarding Work Travel.
13. Decree of Board of Directors Number: 26/4/1/Dirut-2018 on April 26, 2018 regarding Organization and Management Working Procedure.
14. Decree of Board of Directors Number: 10/8/1/Dirut-2018 on October 8, 2018 regarding the Pattern of Crew Procurement.
15. Decree of Board of Directors Number: 15/10/3/Dirut-2018 on October 15, 2018 regarding Determination and Procedures to Reward the Workers with Bonuses.
16. Decree of Board of Directors Number: 17/12/11/Dirut-2018 on December 17, 2018 regarding Amendment of Board of Directors Decree on Non Monthly Payment for Workers.
17. Decree of Board of Directors Number: 15/5/1/RKD-2019 on May 15, 2019, regarding the Organization and Management Procedure of PT Pengerukan Indonesia.

HR DEVELOPMENT ROADMAP

For the Company, human resources has a strategic role to help the Company focus on its core business. Rukindo has drafted the 2020-2024 RJPP as a guideline to create a roadmap of HR development in the long term.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Roadmap Pengembangan SDM Rukindo
HR Development Roadmap of Rukindo

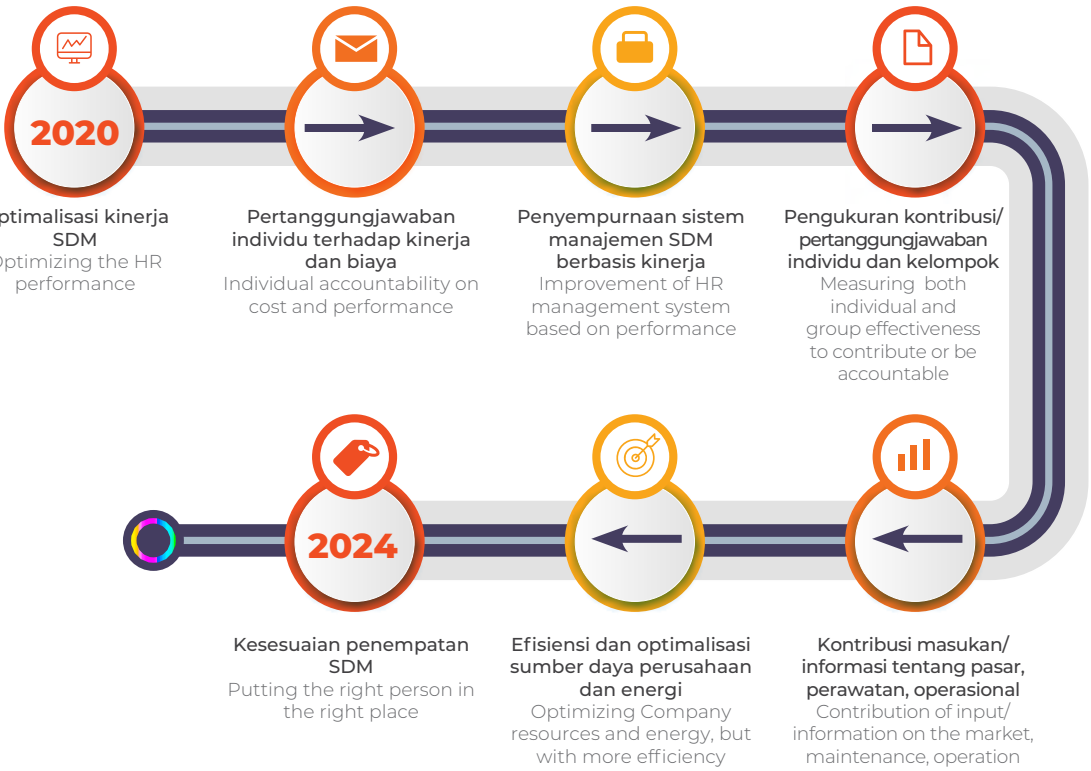

PROGRAM KERJA

Program kerja Bidang SDM dan Umum yang telah dilakukan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rekrutmen dan seleksi;
2. Mengalihkan 17 pekerja PKWT menjadi pekerja TNO;
3. Melaksanakan peraturan, sispro, dan tim kerja sebagai berikut:
   a. Diterbitkannya SK SPPD tahun 2020 Rukindo;
   b. Finalisasi *draft* perubahan SK Organisasi dan Tata Kerja Manajemen Rukindo;
   c. *Draft* SK Pengangkatan Proyek Manager pengerukan alur di Kendari.
4. Mengembangkan Program HR *Payroll* dan *Tax* yang masih dalam proses;
5. Menyelesaikan kasus hukum tuntutan mantan karyawan Rukindo;
6. Menindaklanjuti rencana penggunaan *Crew Manning Agency* dalam pengisian awak kapal Rukindo;
7. Melaksanakan sejumlah pelatihan serta program SDM lainnya.

WORK PROGRAM

The HR and General working program in 2020 were as follows:

1. Carry out recruitment and selection;
2. Changed the status of 17 PKWT workers to TNO workers;
3. Implemented the following regulations, procedures, and unit:
   a. Issued the 2020 Rukindo SPPD Decree;
   b. Finalized the amendment decree to the Organization Structure and Working Procedure;
   c. Created a draft decree on the Appointment of the Dredging Project Manager for the channel dredging in Kendari.
4. Developing HR Payroll and Tax Programs, which currently in progress;
5. Resolved a legal case with a former employee;
6. Managed the Crew Manning Agency of the Rukindo vessels;
7. Conducted training and other HR programs.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

REKRUTMEN SDM

Perusahaan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang memadai dan kompeten dari perekrutan SDM. Perusahaan membutuhkan kandidat yang sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan untuk mendukung rencana strategis dalam mencapai target usaha. Tata cara dan pokok-pokok pedoman perekrutan tenaga kerja yang berlaku di Rukindo telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.044/KP.011/XII/DIRUT-2016 tanggal 29 November 2016 tentang Pola Pengadaan Pekerja.

PROSES REKRUTMEN

Proses rekrutmen dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pelamar kerja yang telah memenuhi persyaratan profesional memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari Rukindo tanpa ada perbedaan ras, suku, agama, jenis kelamin dan golongan.

Wewenang pengadaan pekerja berada pada Direksi. Dalam prosesnya, Direksi menetapkan pengadaan pekerja melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang formasi yang tersedia;
2. Pengumuman rencana penerimaan pekerja;
3. Penetapan jadwal seleksi;
4. Penyusunan materi seleksi;
5. Pelaksanaan seleksi;
6. Evaluasi hasil seleksi dan penentuan kelulusan (hasil seleksi);
7. Pengumuman hasil seleksi.

Pengadaan pekerja dapat dilakukan secara fungsional atau oleh Tim Pengadaan Pekerja. Dalam keadaan tertentu, pengadaan dapat dilakukan melalui pihak ketiga (lembaga/instansi pengadaan/rekrutmen pekerja).

Pengadaan pekerja di Rukindo terdiri atas:

1. Pekerja Tetap Perusahaan;
2. Pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan kepada Perusahaan;
3. Pekerja Tidak Tetap dengan sistem Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT);
4. Pekerja *Outsourching*.

HR RECRUITMENT

The Company recruited new employees who have adequate competencies to meet the total workforce target. The Company requires candidates with the right quality to support the strategic plan of reaching business targets. The procedure and the principal guidelines to recruit workers has been enacted in the Decree of Board of Directors Number: KD.044/KP.011/XII/DIRUT-2016 on November 29, 2016 regarding the Pattern of Worker Procurement.

RECRUITMENT PROCESS

The recruitment process is done according with the applicable rules and legislations. Every candidate that has met the professional requirements has the same opportunity to be part of Rukindo without any differences regarding race, ethnicity, religion, gender and class group.

The authority to recruit candidate lies on the Board of Directors. The Board of Directors has determined the procedures to recruit workers as follows:

1. Research on the available formation;
2. Announcement on the plan to accept workers;
3. Determination of selection schedule;
4. Formulation of selection material;
5. Selection process;
6. Evaluation of selection result and determination of graduation (selection result:
7. Announcement of selection result.

Recruitment of candidates can be done unilateraly by each function or through the Worker Procurement Team. In certain condition, the recruitment can be done by a third party (institution of worker recruitment).

The recruitment that is applicable at Rukindo consist of:

1. Permanent Worker of the Company;
2. Worker of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) assigned to the Company;
3. Contract Worker with Specific Working Time Agreement (PKWT);
4. Outsource.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Secara garis besar, seleksi calon pekerja Perusahaan dilakukan beberapa tahapan, antara lain:

1. Pengumuman pengadaan pekerja di Rukindo melalui: media massa/*website*/internet, institusi atau lembaga pendidikan, *job fair*, penawaran langsung kepada calon pelamar potensial;
2. Proses pengecekan latar belakang untuk memastikan pemenuhan persyaratan ketentuan umum para calon pekerja Rukindo. Pada proses ini, Perusahaan melakukan proses seleksi dari *email* pelamar yang masuk ke *email* resmi perekrutan Perusahaan yaitu recruitment@rukindo.co.id;
3. Proses administrasi;
4. Seleksi penerimaan pekerja mencakup: psikotes, tes kualifikasi persyaratan posisi dalam jabatan, pemeriksaan kesehatan, wawancara akhir;
5. Penerimaan pekerja dan proses berlanjut ke program induksi bagi pekerja baru.

Pada saat pertama kali bergabung menjadi Insan Rukindo, setiap pekerja baru akan mengikuti proses orientasi yang telah disiapkan yang mencakup mengenai Visi, Misi, Nilai/Budaya Perusahaan, pedoman dan kebijakan yang berlaku, dan hal-hal lainnya yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan.

HASIL REKRUTMEN
Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan rekrutmen satu orang staf SDM & Umum pada Unit Kerja Subdit SDM dan Logistik pada bulan Oktober menggantikan staf yang mengundurkan diri. Perusahaan juga mengalihkan pekerja 17 pekerja PKWT menjadi pekerja TNO dengan rincian: 1 orang staf keuangan, 2 orang staf operasi, dan 14 orang staf produksi galangan.

Perusahaan juga mengelola pekerja di bidang *crewing* sebagai berikut:

1. Perpanjangan kontrak awak kapal sebanyak 30 orang;
2. Awak kapal *sign off* sebanyak 13 orang sehingga total keseluruhan awak kapal sebanyak 85 orang;
3. Perekrutan untuk pemenuhan awak kapal CSD Batang Hari 30 sebanyak 8 orang;
4. Memutasi 1 Juru Mudi SB Seroja ke kapal CSD Batanghari untuk menempati posisi yang sama;
5. Membuat Perjanjian Kerja Laut (PKL) sebanyak 26 awak kapal CSD Batang Hari 30 guna keperluan proyek di Kendari.

In general, the selection of candidates for the Company is done through the following stages:

1. Announcement of available position at Rukindo through: mass media/website/internet, educational institution, job fair, direct offer to potential candidate;
2. Background check in ensuring the conformity of a candidate with the general requirement of Rukindo. The selection process here is done through the email that the candidate has sent to the official recruitment email of the Company at recruitment@rukindo.co.id;
3. Administration process;
4. Selection of hiring a worker that include: psychotest, qualification test as requirement to sit in a certain position, health check, final interview;
5. Admission for worker, followed by an induction program for new worker.

When joining Rukindo for the first time, every new worker shall follow the orientation process covering Vision, Mission, Corporate Values/Culture, guideline and policy and other things related to the Company's business process.

RECRUITMENT RESULT
In 2020, the Company recruited one HR & General staff for the HR and Logistics Sub-Directorate in October to the resigned staff. The Company also transferred 17 PKWT workers to TNO workers: 1 financial staff, 2 operating staff, and 14 shipyard production staff.

The Company also managed the crewing workers as follows:

1. Extended the contracts of 30 crews;
2. Handled the sign off of 13 crews, making the total crews 85 people;
3. Recruited 8 people to meet the requirement of crew members for the CSD Batang Hari 30;
4. Transferred 1 Quartermaster of SB Seroja to the CSD Batanghari vessel to occupy the same position;
5. Made a Marine Work Agreement (PKL) for 26 crews of the 30 CSD Batang Hari for a project in Kendari.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

SEKILAS PROFIL SDM TAHUN 2020

Per 31 Desember 2020, jumlah pekerja Perusahaan tercatat sebanyak 184 orang, meningkat sebanyak 10,18% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 167 pekerja. Informasi mengenai komposisi pekerja telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan.

KESEJAHTERAAN SDM

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan para pekerja agar mereka dapat bekerja dengan fokus dan penuh motivasi. Perusahaan memberikan paket remunerasi serta bonus yang sesuai dengan posisi pekerja dan juga kinerjanya di tahun berjalan. Pemberian manfaat ini juga dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku mengenai upah minimum dan kewajiban lainnya terkait remunerasi. Pemberian bonus dilakukan dengan turut memperhatikan kondisi finansial Perusahaan.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Rukindo memiliki kebijakan remunerasi yang berlandaskan kepada Surat Keputusan Direksi Nomor: 15/10/3/DIRUT-2018 tentang Penetapan Besaran dan Tata Cara Pemberian Bonus Pekerja. Dalam surat keputusan tersebut juga terdapat struktur remunerasi (upah/penghasilan) bagi setiap pekerja yang telah disesuaikan juga dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Berikut struktur keseluruhan remunerasi serta komponen imbal jasa yang diterima oleh para pekerja. Struktur remunerasi ini diterima berbeda-beda oleh para pekerja, sesuai dengan level jabatan dan status pekerja.

A GLANCE OF 2020 HR PROFILE

As of December 31, 2020, the Company had 184 workers, increased 10.18% compared to 167 workers in 2019. Information regarding the composition of our workers can be found in the Company Profile section.

HR WELFARE

The Company has always been very concern with the welfare of its employees because we want them to work with full focus and motivated. There is a remuneration and bonus package for employees, according to their position and performance in the current year. The Company always follows the applicable rules and regulations regarding minimum wage and other remuneration aspect. Bonus is given with reconsideration on the Company's financial condition.

REMUNERATION POLICY

Rukindo has a remuneration policy that is enacted based on the Decree of Board of Directors Number: 15/10/3/DIRUT-2018 regarding the Determination and Procedures to Reward the Workers with Bonuses. The decree also stipulated the remuneration structure for every worker by taking reference to the Law Number 13 in 2003 regarding Employment.

The overall remuneration structure and allowance for workers can be found in the following information. The remuneration structure is different for workers, in accordance with their level of position and status.

Keterangan Description	**Pekerja IPC** IPC Worker	**Pekerja Rukindo** Rukindo Worker	
		Status Darat Land Status	**Status Laut** (Awak Kapal) Sea Status (Crew)
Upah Pokok Basic Salary	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Jabatan Position Allowance	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Keterangan Description	Pekerja IPC IPC Worker	Pekerja Rukindo Rukindo Worker	
		Status Darat Land Status	Status Laut (Awak Kapal) Sea Status (Crew)
Tunjangan Kehadiran Attendance Allowance	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Bonus Bonus	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Insentif Performansi Performance Incentive	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No

Perusahaan senantiasa mempertahankan kebijakan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif untuk menjaga loyalitas pekerja. Paket remunerasi selalu dikaji secara berkala setiap tahunnya dengan berdasarkan kepada dinamika industri dan faktor ekonomi yang mempengaruhi seperti inflasi dan kebijakan peraturan dan perundang-undangan.

The Company has always maintaining an interesting and competitive remuneration package to make our workers loyal. The remuneration package has always been reviewed, regularly each year, in regard to the industry dynamic and economic factors such as inflation and legislation policy.

PEMBERIAN BONUS BAGI PEKERJA

Rukindo memiliki kebijakan khusus untuk memberikan penghargaan kepada pekerja yang telah memberikan kinerja membanggakan untuk kemajuan bisnis Perusahaan secara keseluruhan. Kontribusi dan loyalitas pekerja tidak luput dari perhatian Perusahaan dan kinerja membanggakan tersebut dapat menjadi faktor penting untuk memotivasi Insan Rukindo lainnya untuk senantiasa menunjukkan kinerja maksimal.

Perusahaan memberikan bonus bagi pekerja dengan ketentuan yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 15/10/3/DIRUT-2018 tentang Penetapan Besaran dan Tata Cara Pemberian Bonus Pekerja.

Pemberian bonus kepada pekerja dilakukan dengan berdasarkan kepada ketentuan sebagai berikut:

1. Bonus diberikan atas kinerja yang bersangkutan pada tahun berjalan;
2. Bonus diberikan dalam hal Perusahaan mendapatkan laba;
3. Bonus diberikan dengan menggunakan perhitungan realisasi EBITDA Perusahaan;
4. Pemberian bonus berlaku untuk Pekerja Darat dan, Awak Kapal.

BONUS FOR WORKERS

Rukindo has a special policy to reward our workers who have done a great job supporting our overall business performance. Their contribution and loyalty do not escape our attention, and those proud achievements could be an essential factor in motivating other Personnel of Rukindo always to show maximum effort.

The Company gave workers a bonus as regulated in the Decree of Board of Directors Number: 15/10/3/DIRUT-2018 regarding Determination and Procedures to Reward the Workers with Bonuses.

The bonus is given based on the following provisions:

1. Bonus is given based on the worker's performance in the current year;
2. Bonus is given when the Company obtained profit;
3. Bonus is given by using the calculation of EBITDA realization;
4. Bonus is applicable for both Land Worker and Crews.

PELAYANAN KESEHATAN

Perusahaan senantiasa menjaga para pekerjanya untuk tetap berada dalam kondisi sehat jasmani maupun rohani sehingga dapat menjalankan tugas dan pekerjaan dengan maksimal, mencapai target yang telah ditetapkan. Rukindo sangat memahami korelasi antara pekerja yang sehat dan peningkatan produktivitas usaha untuk kemajuan bisnis. Hal ini sangat penting, terutama mengingat jenis usaha Rukindo di bidang industri pengerukan dan galangan kapal yang memiliki risiko bawaan terkait pekerjaan lapangan.

Rukindo memberikan jaminan kesehatan bagi pekerja dan keluarganya melalui pemeliharaan dan pelayanan kesehatan yang bersifat pencegahan, pengobatan, maupun pengembalian kesehatan seperti semula. Komitmen ini diberikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 3/1/8/DIRUT-2018 tanggal 3 Januari 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Pelayanan Kesehatan Bagi Direksi, Komisaris Independen, Pekerja Dan Pensiunan Pegawai.

PERHATIAN KHUSUS TERHADAP KESEHATAN PEKERJA DI TENGAH PANDEMI

Di tengah pandemi di tahun 2020 Perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan para pekerjanya. Rukindo menerapkan kebijakan kesehatan yang ketat untuk melindungi para pekerjanya. Kebijakan tersebut mencakup:

1. Menghimbau karyawan untuk selalu menaati protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak;
2. Mensosialisasikan informasi terkait bahaya penyebaran virus Covid-19 melalui portal intranet Perusahaan dan media komunikasi lainnya di seluruh lingkungan usaha;
3. Membagikan masker dan *hand sanitizer* kepada karyawan
4. Menempatkan *hand sanitizer* di titik-titik strategis seluruh lingkungan usaha;
5. Melakukan *screening* dan tes kesehatan karyawan secara teratur.

Perusahaan juga memberikan izin khusus bagi karyawan yang merasa kurang sehat untuk bekerja di kantor agar dapat melanjutkan pekerjaan di rumah. Bagi mereka yang terpapar Covid-19, diizinkan untuk melakukan isolasi mandiri dan disediakan tempat isolasi oleh perusahaan sampai dinyatakan sembuh setelah melalui berbagai tes yang diwajibkan.

HEALTHCARE FACILITIES

The Company has always kept its workers to remain healthy, both physically and spiritually, to perform their best and reach the targets. Rukindo understands the correlation of a healthy worker with the improvement of business productivity for performance growth. This is important considering the type of business of Rukindo in dredging and shipyard that have their inherent risks on fieldwork.

Rukindo has healthcare insurance for workers and their families through healthcare facilities that have the objective to prevent, cure and recuperate condition back to the primary condition. This commitment is given based on the Decree of Board of Directors Number: 3/1/8/DIRUT-2018 on January 3, 2018, regarding Healthcare Services for Board of Directors, Independent Commissioner, Workers and Retirees.

SPECIAL ATTENTION TO WORKERS' HEALTH DURING PANDEMIC

During the pandemic in 2020, the Company paid special attention to the health condition of our workers. Rukindo has implemented a tight health protocol to protect the workers. The policies are as follows:

1. Reminding employees on the health protocols to always wearing masks, washing hands, maintaining distance;
2. Disseminating information related to the dangers of Covid-19 virus through the Company's intranet portal and other communication channels in all operational area;
3. Distributing masks and hand sanitizers to employees
4. Placing hand sanitizer at strategic points throughout the operational area;
5. Regularly examining employee health condition.

Employees who feel unwell are permitted to not come into the office and continue working at home. Those who suffer the Covid-19 are allowed to isolate isolate at home or at a boarding house that the Company has provided until further tests showed negative results.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

FASILITAS PENUNJANG KESEHATAN

Perusahaan memiliki berbagai fasilitas penunjang kesehatan jasmani dan rohani para pekerja yang telah dipersiapkan di lingkungan kerja Rukindo. Perusahaan tidak ragu untuk melakukan investasi dalam memberikan sarana penunjang. Pemberian fasilitas ini tidak hanya dalam rangka untuk memaksimalkan produktivitas usaha semata, namun Rukindo ingin memberikan perhatian mendalam kepada para pekerjanya agar selalu merasa nyaman dan terlindungi ketika bekerja dan beraktivitas di lingkungan kerja Rukindo, baik di kantor ataupun di lapangan. Fasilitas-fasilitas yang telah dipersiapkan Perusahaan untuk para pekerjanya mencakup:

1. P3K di Kantor Pusat maupun di Galangan.
2. Kegiatan olahraga 1 (satu) kali setiap satu bulan (ditiadakan selama masa pandemi)
3. Disediakannya tempat sholat di dalam kantor dan adanya Masjid di luar gedung kantor.
4. Tersedianya fasilitas asuransi selain BPJS yang dapat digunakan sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh pekerja.

ASURANSI KESEHATAN

Mengingat bidang industri Rukindo di bidang kepelabuhan dengan fokus aktivitas utama di lapangan, Perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap ketersediaan fasilitas asuransi kesehatan. Hal ini penting untuk menegaskan komitmen Rukindo dalam memberikan rasa aman bagi para pekerjanya untuk bekerja tanpa khawatir dan selalu merasa terlindungi. Rukindo memiliki berbagai kebijakan dan standar kerja serta pedoman untuk menjaga keamanan di lingkungan kerja. Perangkat kebijakan keamanan tersebut juga didukung oleh perangkat fasilitas lainnya sebagai sebuah inisiatif yang bersifat pengobatan kembali manakala terjadi kecelakaan kerja ataupun pekerja terkena kondisi sakit ketika berada di lingkungan kerja, melakukan dinas di luar tempat kerja, ataupun di tempat lainnya. Dengan mempertimbangkan segala faktor risiko, Perusahaan telah mempersiapkan asuransi kesehatan dan kecelakaan kerja yang berlaku sebagai berikut:

HEALTHCARE SUPPORTING FACILITIES

The Company owns several facilities at our working environment to support our workers' physical and mental condition. The Company did not hesitate when investing in the supporting facilities. The facilities were intended not only to maximize their productivities as Rukindo sincerely paying attention to workers for them to feel comfortable and protected while working and conducting activities within Rukindo, at the office, or on the field. The facilities are as follows:

1. First Aid Kit (P3K) at the Head Office or Shipyard.
2. Sport activity once every month (prohibited during the pandemic)
3. Praying room inside the office and a Mosque outside of office building.
4. Insurance facility other than Social Security (PBJS) that can be used anytime when needed by the worker.

HEALTH INSURANCE

Considering that Rukindo is on shipping industry with the primary focus of activities on the field, the Company pays special attention on the availability of healthcare insurance facility. This is important to assure our commitment in providing sense of safety to our workers to work without having to worry and always feel protected. Rukindo has several policies and working standard as well as guideline to keep the working environment safety. The safety policies are also supported with other facilities as an initiative in terms of recuperation whenever an accident occur or even if worker suffered illness when working at our working environment, going on official working trip, or at any other places. Considering all risks, the Company has prepared the insurance for healthcare and work accident as follows:

Keterangan Description	Pekerja IPC IPC Workers	Organik (Pekerja Rukindo) Organic (Rukindo Workers	Non Organik (PKWT Rukindo) Non Organic (PKWT Rukindo)
Asuransi Kesehatan Dasar Basic Healthcare Insurance	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Asuransi Kesehatan Kecelakaan Kerja Healthcare Insurance for Work Accident	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Asuransi Kesehatan BNI Life Healthcare Insurance of BNI Life	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

KOMITMEN KHUSUS TERKAIT BPJS KESEHATAN

Perusahaan juga memberikan perhatian khusus terhadap komitmennya untuk mengikutsertakan para pekerja dan keluarga mereka dalam fasilitas jaminan kesehatan yang disediakan oleh Negara. Sebagai perusahaan yang senantiasa memperhatikan dan mengikuti kebijakan regulasi dan peraturan perundangan-undangan, Rukindo memfasilitasi para pekerja dan keluarganya dengan mengikutsertakan mereka dalam Program Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan. Status keikutsertaan pekerja Rukindo per 31 Desember 2020 adalah 100% telah diikutsertakan dalam Program Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan untuk semua status pekerja, baik Pekerja IPC, Organik (Pekerja Rukindo), dan Non Organik (PKWT Rukindo).

SPECIAL COMMITMENT REGARDING BPJS HEALTHCARE

The Company also pays special attention to its commitment to list the workers and their families in a healthcare insurance program that the Country provides. As a company that has always been following the regulations and legislations, Rukindo facilitates the workers and their families to participate Social Security Program of BPJS Healthcare. Our workers' participation rate on BPJS Healthcare as of December 31, 2020, was 100%, and all our workers, including IPC Workers, Organic (Rukindo Workers), and Non-Organic (Rukindo PWKT) have all participated.

PENILAIAN KINERJA SDM

Dalam rangka peningkatan kinerja (performansi) Perusahaan, maka dibentuklah pembinaan terhadap kinerja pekerja. Perusahaan telah menetapkan dan memberikan penghasilan kepada pekerja berupa Insentif Performansi yang berdasarkan kepada prinsip *"Pay for Performance"*.

Rukindo telah menerapkan sistem manajemen kinerja sebagai upaya mengelola pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Penilaian kinerja pekerja Rukindo menggunakan indikator yang dimuat dalam Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B) yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: KD.067/KP.035/VII/DIRUT-2017.

HR PERFORMANCE ASSESSMENT

In improving the Company's performance, the development on worker's performance was also established. The Company has determined and facilitated the worker with a Performance Incentive that is based on "Pay for Performance" principle.

Rukindo has implemented the performance management system as an effort in managing the worker's performance objectively. The assessment of Rukindo workers are using the indicators that have been set on the Monthly Performance Assessment (P2B) based on the Decree of Board of Directors Number: KD.067/KP.035/VII/DIRUT-2017.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Siklus Penilaian Performansi
Performance Assessment Cycle

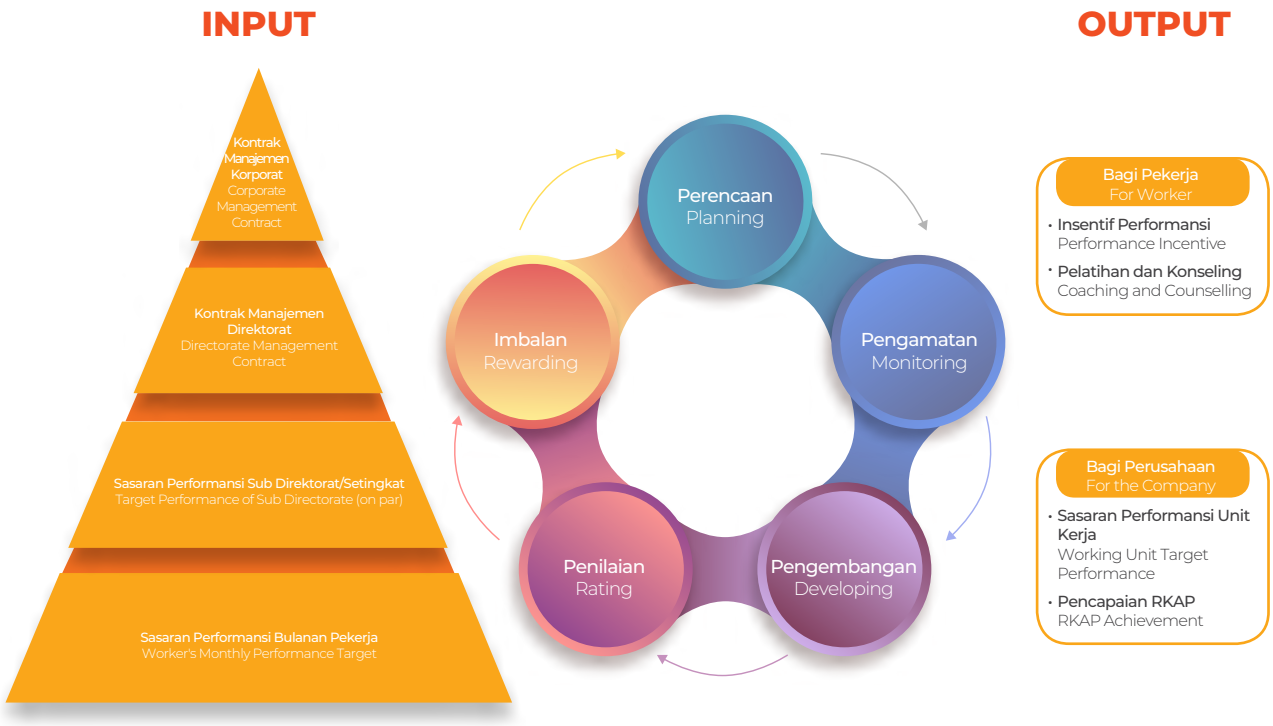

Penilai (atasan langsung) dan pekerja (objek penilaian) perlu bersikap aktif untuk menjamin pelaksanaan siklus penilaian performansi berjalan efektif. Penilaian performansi dinilai secara bulanan dan tahunan. Setiap pekerja memiliki kewajiban untuk mengisi dan menyampaikan laporan performansi yang sebelumnya telah ditetapkan secara bersama-sama dengan atasan langsung. Unit pengelola sumber daya manusia (kepegawaian) berkewajiban mengevaluasi kelengkapan pengisian formulir performansi. Formulir ini kemudian diperlakukan sebagai data valid pada sistem informasi manajemen performansi.

Hasil dari penilaian performansi ini memiliki 2 (dua) dampak langsung yaitu bagi Perusahaan dan pekerja sendiri. Dampak langsung bagi Perusahaan mencakup sasaran performansi unit kerja yang kemudian akan berdampak positif terhadap pencapaian target RKAP di tahun berjalan. Sedangkan dampak langsung yang dirasakan oleh pekerja adalah insentif performansi yang mempengaruhi imbalan remunerasi serta pelatihan dan konseling.

The assessor (direct supervisor) and worker (assessment object) need to be active to assure that the performance assessment cycle can work effectively. Performance assessment is conducted monthly and annually. Every worker is obligated to fill and submit the agreed performance report to the direct supervisor. The human resources management unit (employment) is obligated to evaluate the completeness of the performance form. The form is then treated as the valid data on the performance management information system.

The performance assessment result has 2 (two) direct impacts for the Company and the worker. The direct impact for the Company is the performance of working unit, which will then have a positive impact on the achievement of RKAP in the current year. The direct impact for worker is the performance incentive, which will then affect the remuneration as well as training and counselling.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Pada tahun 2020, Rukindo telah melaksanakan penilaian performansi kepada seluruh Insan Rukindo mengenai pekerjaan mereka.

PRODUKTIVITAS PEKERJA
Perusahaan juga memiliki sistem pengelolaan pekerja untuk mendorong kinerja. Terdapat target individual yang ditetapkan berdasarkan nilai nominal di tahun berjalan. Berdasarkan RKAP 2020, produktivitas pekerja ditetapkan sebesar Rp115,81/orang. Perusahaan percaya bahwa sistem ini dapat meningkatkan performa secara keseluruhan di mana setiap pekerja dituntut untuk berkontribusi kepada kemajuan Perusahaan. Pada akhir tahun 2020, pencapaian produktivitas pekerja terhadap perusahaan adalah sebesar negatif mencapai Rp(51,99) juta orang. Hasil ini tidak sesuai dengan target RKAP 2020 karena .pandemi covid-19.

TINGKAT KEPUASAN PEGAWAI
Perusahaan juga telah mengadakan survei internal untuk mengukur tingkat kepuasan pegawai dalam program “Survei Kepuasan Pekerja”. Survei ini merupakan sebuah upaya Perusahaan untuk mengukur tingkat kepuasan para pekerja terhadap pekerjaannya. Pekerja yang puas niscaya akan meningkatkan produktivitas, tanggung jawab, kualitas dan pelayanan Perusahaan.

PROSES PELAKSANAAN SURVEI
Survei dilakukan pada 1 Desember 2020 terhadap 137 orang pekerja yang merupakan pekerja struktural dan non struktural serta pekerja di kapal (kru). Proses survei selesai dilaksanakan pada tanggal .31 Desember 2020.

In 2020, Rukindo has conducted the performance assessment on all Personnel of Rukindo regarding their work.

WORKERS’ PRODUCTIVITY
The Company also manages the workers to strive for continuous improvement. Each worker is obligated to fulfill his target, and we have determined the target based on a nominal value. The productivity that the Company expected from each worker, based on RKAP 2020, is Rp115.81/person. The Company believes that this is necessary to improve the overall performance where each worker is pushed to make a real contribution to the Company’s growth. By the end of 2020, the productivity rate of each worker was negative, at (Rp51.99 million) per person. It was not in accordance with the 2020 RKAP target due to the Covid-19 pandemic.

EMPLOYEE SATISFACTION LEVEL
The Company has also conducted an internal survey of “Worker Satisfaction Survey” to measure our workers' satisfaction level. This survey is part of our effort to measure the satisfaction level of our workers toward their works. A satisfied worker will undoubtedly increase productivity, responsibility as well as Company’s quality and services.

SURVEY PROCESS
The survey was conducted on December 1, 2030, involving 137 workers of structural and non structural workers, as well as ship workers (crew). The survey was finished on December 31, 2020.

Tahapan Kegiatan Survei
Survey Stages

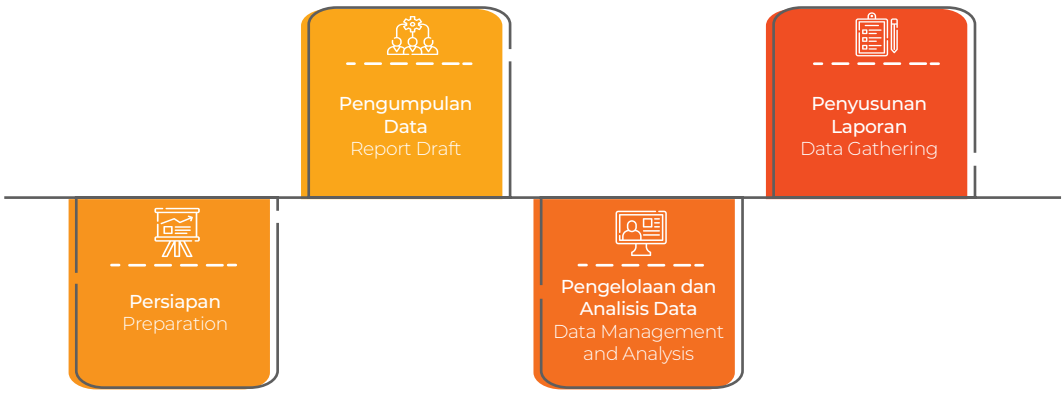

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Penyimpulan hasil survei disajikan dengan menggunakan skala Likert dengan skala penilaian untuk rata-rata harapan dan kenyataan (yang dirasakan responden) antara 1 sampai dengan 5. Data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan metode IPA (*Importance and Performance Analysis*) untuk menentukan sejauh mana perbedaan antara harapan dan kenyataan. Semakin besar *gap* antara harapan dengan kenyataan, semakin tinggi perhatian analisisnya. Tahap selanjutnya merupakan pembuatan *Scattergraph* berdasarkan data harapan dan kenyataan untuk menentukan prioritas penanganan *gap*/perbedaan. Berdasarkan *Scattergraph*, indeks kepuasan dibagi dalam 4 (empat) kuadran.

The survey result was concluded using Likert scale with the average scale of expectation and reality (that the respondent felt) valued between 1 to 5. The data is then analyzed using IPA method (Importance and Performance Analysis) to determine the gap between expectation and reality. The bigger the gap between expectation and reality, the higher the concern for analysis. Next is Scattergraph that is built based on the data of expectation and reality to determine the priority of handling the gap/difference. Based on the Scattergraph, the satisfaction index is divided into 4 (four) quadrants.

Indeks Kepuasan
Satisfaction Index

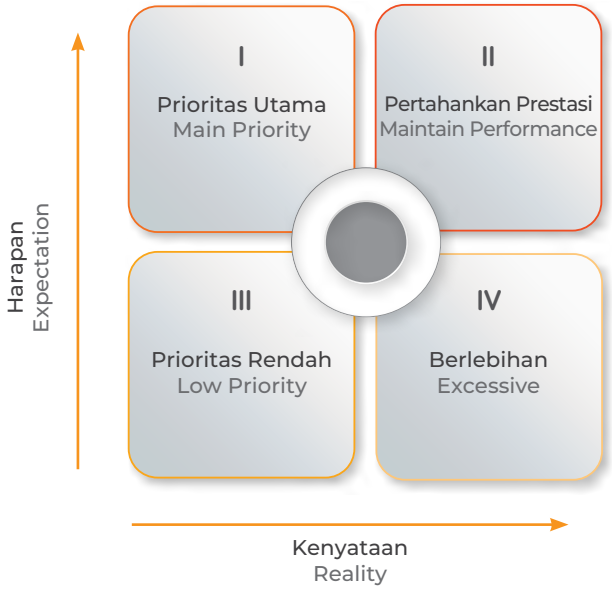

HASIL SURVEI
Berdasarkan hasil survei, nilai Indeks Kepuasan Pekerja (*Employee Satisfaction Index*) adalah 3,45. Hasil ini sedikit lebih tinggi dari hasil tahun 2019 sebesar 3,20 dan masih berada di kategori "Cukup Puas".

SURVEY RESULT
Based on the survey, the Employee Satisfaction Index was 3.45. It was a bit higher than last year's result of 3.20 and still within the category of "Fairly Satisfied".

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Gap Diagram Kepuasan Pekerja
Employee Satisfaction Index Gap Diagram

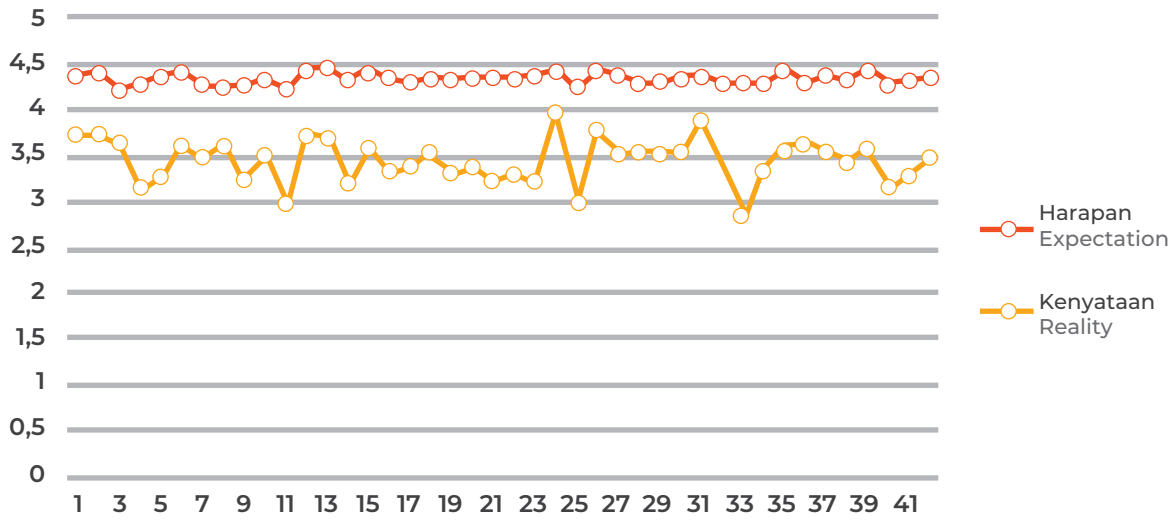

Berdasarkan Gap Diagram di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Harapan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 13 yaitu "Perusahaan telah mengikuti program Tunjangan Hari Tua (THT) yang menjamin kesejahteraan ketika pensiun" dengan indeks harapan 4,45.
2. Harapan terendah terdapat pada pernyataan nomor 3 yaitu "Saya diberikan wewenang yang sesuai level saya untuk mengambil keputusan" dengan indeks harapan 4,21.
3. Kepuasan/kenyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 24 yaitu "Perusahaan menempatkan saya sesuai dengan kompetensi/ kapasitas dan kualifikasi saya" dengan indeks kepuasan 3,92.
4. Kepuasan/kenyataan terendah terdapat pada pernyataan nomor 33 yaitu "Saya memperoleh kesempatan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi" dengan indeks kepuasan 2,86.
5. Gap tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 33 yaitu "Saya memperoleh kesempatan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi" dengan indeks gap 1,43.

The explanation for the above Diagram Gap is as follows:

1. The highest expectation was on statement number 13 "The Company participated in Pension Allowance for employee's welfare" with an expectation index amounted to 4.45.

2. The lowest expectation was on statement number 3 "I have the authority to make decisions according to my level of position" with an expectation index amounted to 4.21.
3. The highest satisfaction/reality was on statement number 24 "The Company placed me according to my competency/capacity and qualification" with a satisfaction index amounted to 3.92.

4. The the lowest level of satisfaction/reality was on statement number 33 "I have the opportunity to continue studying on a higher level of education" with a satisfaction index amounted to 2.86.
5. The highest gap was on statement number 33 "I have the opportunity to continue studying on a higher level of education" with a gap index amounted to 1.43.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Nilai tertinggi untuk kepuasan pekerja secara umum adalah pada pernyataan "Perusahaan menempatkan saya sesuai dengan kompetensi/kapasitas dan kualifikasi saya" dengan indeks kepuasan 3,92. Sedangkan nilai terendah untuk kepuasan pekerja adalah pernyataan "Saya memperoleh kesempatan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi" dengan indeks kepuasan 2,86

The highest score of employee satisfaction in general was on "The Company has placed me in accordance with my competency/capacity and qualification" with an index amounted to 3.92. Meanwhile the lowest level of satisfaction among employees was on "I have the opportunity to continue studying on a higher level of education" with an index amounted to 2.86.

KEBIJAKSANAAN PENGEMBANGAN KARIR

Perusahaan memiliki ketentuan perencanaan suksesi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari fungsi Manajemen Perusahaan. Kebijaksanaan ini ditetapkan sebagai bagian untuk memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan melalui ketersediaan SDM yang kompeten dan berkualitas dengan penempatan dan pengembangan pekerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Kebijaksanaan dalam memastikan keberlanjutan usaha ditentukan salah satunya melalui pengembangan karir pekerja. Rukindo menetapkan pengembangan karir melalui sistem manajemen SDM berbasis kompetensi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan di masing-masing posisi dalam struktur organisasi untuk setiap Subdit yang ada.

Rukindo mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program kaderisasi tanpa membedakan jenis kelamin ataupun latar belakang lain seperti suku, agama, dan antar golongan. Perusahaan senantiasa memastikan pelaksanaan kaderisasi dan pengembangan karir berjalan tepat dan sesuai sasaran untuk para pekerja yang kompeten.

CAREER DEVELOPMENT POLICY

The Company has a succession planning program that is an inseparable part of the Company's Management function. This policy is stipulated as part of our effort in ensuring the continuity of the Company's business through the availability of competent and qualified human resources by placing and developing workers in accordance with the Company's needs.

One of the policies in ensuring business continuity is through the development of workers' careers. Rukindo determines career development through a competency-based HR management system in accordance with the conditions set in each position in the organizational structure for each Sub-Directorate.

All of Rukindo's workers are participating in the career regeneration program without any differences on their gender or other backgrounds such as ethnic, religion and class. The Company has always ensured that the career regeneration and development are conducted properly and targeted the right person.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

PENGELOLAAN KARIR

Berikut disampaikan peta pengembangan pengelolaan karir yang berlaku di Rukindo.

CAREER MANAGEMENT

The applicable career development at Rukindo is outlined in the following chart.

Career Path Zona 1 (Klaster Staf/Pelaksana)
Zone 1 Career Path (Cluster Staff/Operator)

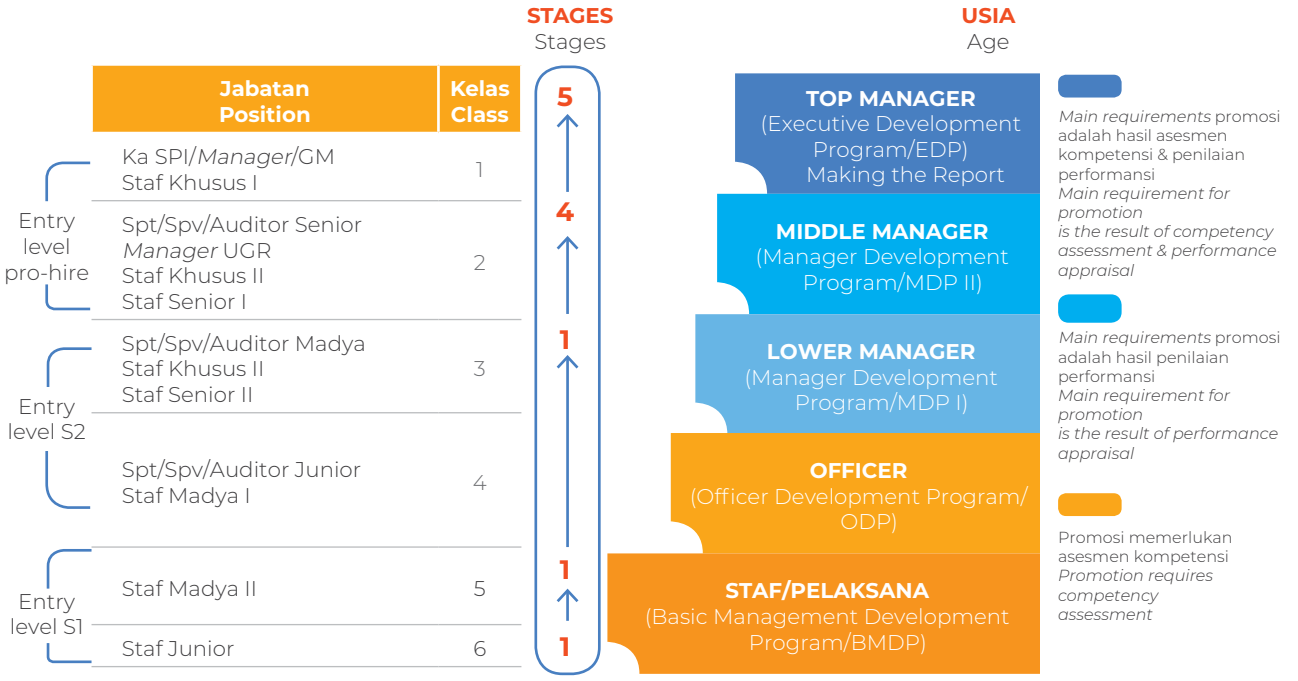

Para pekerja dapat meningkatkan karir mereka berdasarkan 6 (enam) kelas jabatan seperti yang disajikan di bawah, mulai dari tingkat paling tinggi hingga paling rendah.

- Kelas 1: Ka SPI/*Manager*/GM; Staf Khusus I
- Kelas 2: Spt/Spv/Auditor Senior; *Manager* UGR; Staf Khusus II; Staf Senior I
- Kelas 3: Spt/Spv/Auditor Madya; Staf Khusus II; Staf Senior II
- Kelas 4: Spt/Spv/Auditor Junior; Staf Madya I
- Kelas 5: Staf Madya II
- Kelas 6: Staf Junior

Our workers can advance their career into 6 (six) classes below, as outlined from the highest to the lowest position.

- Class 1: Head of SPI/Manager/GM; Special Staff I
- Class 2: Spt/Spv/Senior Auditor; Manager UGR; Special Staff II; Senior Staff I
- Class 3: Spt/Spv/Middle Auditor; Special Staff II; Senior Staff II
- Class 4: Spt/Spv/ Junior Auditor; Middle Staff I
- Class 5: Middle Staff II
- Class 6: Junior Staff

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Usia termuda untuk menduduki jabatan kelas 1 (Staf Junior) di Perusahaan adalah 22 tahun. Usia tertua untuk menduduki jabatan kelas 1 (*Top Manager*) di Perusahaan adalah maksimal 56 tahun. Perusahaan menetapkan usia pensiun di atas 56 tahun.

Pekerja baru yang telah direkrut dapat memasuki kelas-kelas tertentu (*entry level*) jika memenuhi kriteria pendidikan dan pengalaman kerja minimum.

Secara garis besar, kenaikan kelas pekerja ditetapkan berdasarkan penilaian performansi. Akan tetapi, ada beberapa kelas yang membutuhkan asesmen khusus sebagai persyaratan kenaikan jabatan. Sebagai contoh, peningkatan kelas pekerja dari kelas 4 (empat) ke kelas 5 (lima) membutuhkan asesmen khusus karena telah memasuki zona *pre-leader*.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah mengalihkan 17 pekerja PKWT menjadi pekerja TNO.

The youngest age to be at class 1 (Junior Staff) at the Company is 22 years old. The oldest allowed to be at class (Top Manager) at the Company is 56 years old at most. The Company has determined that the age for a worker to retire is beyond 56 years old.

The new recruitment can enter certain entry levels if suitable with the minimum requirements of education and experience levels.

In general, workers can increase their class based on their performance evaluation. However, there is specific class that requires special assessment for promotion. For example, workers need a special assessment to be promoted from class 4 (four) to class 5 (five) as they are entering the pre-leader zone.

In 2020, the Company had transferred 17 PKWT workers to TNO workers.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
Perusahaan memandang bahwa kesehatan dan keselamatan kerja bagi para pekerjanya merupakan aspek penting yang berpengaruh terhadap keberlangsungan aktivitas operasional Perusahaan. Tingkat kesehatan dan keselamatan pekerja memiliki dampak yang signifikan terhadap performa dan produktivitas pekerja dan pengembangan usaha. Uraian lebih lanjut mengenai K3 akan dijelaskan kembali pada pembahasan mengenai *Corporate Social Responsibility*.

HEALTH AND SAFETY ENVIRONMENT (HSE)
The Company sees that health and safety environment for workers is important and is also influential for the continuance of the Company's operational activities. Workers' health and safety rate has a significant impact on their performance and productivities as well as business development. Further explanation regarding HSE is available on Corporate Social Responsibility.

HUBUNGAN INDUSTRIAL
Hubungan industrial terbentuk antara para pelaku usaha dan pekerjanya untuk menciptakan hubungan yang harmonis, kondusif dan berkeadilan di lingkungan kerja suatu perusahaan. Rukindo mengakui dan mendukung kebebasan bagi para pekerja untuk bergabung dengan serikat pekerja. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial dan salah satunya melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang merupakan forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

INDUSTRIAL RELATIONS
Industrial relationship is formed between employer and its workers to create a harmonious, conducive and just relations in working environment of a company. Rukindo admitted and also supported the freedom of workers to join the union. Law Number 13 in 2003 regarding Employment has regulated the form of industrial relations and one of them is through the creation of Bipartite Cooperation Institution and consultation regarding issues related to industrial relations in a company, which its members consist of the employer and a union registered in a responsible institution of employment or labor element.

Perusahaan ataupun para pekerja Perusahaan belum memandang perlu untuk dibentuknya sebuah serikat pekerja. Walaupun demikian, Perusahaan menjamin kebebasan berserikat bagi pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional, terdaftar dan diakui secara hukum oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Perusahaan meyakini bahwa hal ini dapat mendukung upaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak. Selain itu, sebagai catatan, pada tahun 2020 tidak terdapat adanya pemogokan kerja oleh pekerja dan insiden lain yang disebabkan yang berkaitan dengan diskriminasi yang dapat mempengaruhi proses operasional Perusahaan secara signifikan. Perusahaan sudah memiliki Serikat Pekerja yang baru saja dibentuk pada tanggal 19 Maret 2020.

The Company or its workers have not regarded that it is necessary to form a union. The Company ensures the freedom of workers to join a professionally managed union that is listed and approved legally by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The Company believes that this is relatable to its effort in creating a harmonious and profitable relation with all parties. In addition, for the record, there was no incidents of strike or others from workers, which caused by an act of discrimination, that could affected the Company's operational process significantly. The Company now owns a Union that has just been established on March 19, 2020.

KEBIJAKAN PENSIUN

Kebijakan pensiun Perusahaan telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang mengikat Perseroan Terbatas. Perusahaan menetapkan bahwa usia pensiun bagi pekerja adalah di atas 56 tahun. Perusahaan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan pekerja melalui BRI Life.

Perusahaan juga mengimplementasikan kebijakan jaminan pensiun yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia melalui keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Sehat Indonesia (JKN-KIS) atau Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui BPJS Ketenagakerjaan dengan tingkat pendaftaran 100% untuk pekerja beserta anggota keluarganya.

PENSION POLICY

The Company's pension policy was made to be in accordance with the rules and regulations that bind a Limited Liability Company. The Company has determined that the age for workers to retire is above 56 years old. The Company has a BRI Life healthcare insurance for workers.

The Company has also implemented the pension policy that the Indonesian Government has determined by participating at National Healthcare Insurance Program – Indonesia Healthy Card (JKN-KIS) or National Social Security System (SJSN) through BPJS Employment with registration rate of 100% for all workers along with their families.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

RENCANA PENGELOLAAN SDM TAHUN 2021

Berdasarkan RJPP 2020-2024, Perusahaan memiliki program kerja jangka panjang terkait pengembangan organisasi Sumber Daya Manusia yang akan dilakukan secara berkelanjutan. Program-program tersebut mencakup:

1. Optimalisasi kinerja SDM.
2. Pertanggungjawaban individu terhadap kinerja dan biaya.
3. Penyempurnaan dan penerapan sistem manajemen SDM berbasis kinerja individu berkaitan langsung dengan penghasilan.
4. Pengukuran efektifitas kontribusi dan pertanggungjawaban individu dan kelompok.
5. Kontribusi masukan/informasi tentang pasar, perawatan, operasional.
6. Efisiensi dan optimalisasi sumber daya Perusahaan dan energi.
7. Kesesuaian penempatan SDM.

HR DEVELOPMENT PLANNING IN 2021

The Company has a strategic program in the RJPP 2020-2024 for the continuous development of corporate organizations and Human Resources. These programs include:

1. Optimizing HR performance.
2. Individual responsibility against his work and cost incurred.
3. Perfecting and implementing an income-related, performance-based HR management system for each person.
4. Measuring both individual and group effectiveness of contribution and responsibility fulfillment.
5. Contribution rate of input/information on the market, maintenance, operation.
6. Optimizing Company resources and energy, but with more efficiency.
7. Putting the right person in the right place.

IPC

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Perusahaan menyadari arti penting pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi untuk membantu perkembangan usaha. Kemajuan TI dipercaya dapat membantu Perusahaan dalam memastikan terciptanya proses bisnis yang efisien, efektif, dan berdaya saing tinggi. Rukindo, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengerukan, memandang sangat perlu untuk mengoptimalkan pengembangan Teknologi Informasi secara berkesinambungan dan berkelanjutan dalam mewujudkan diri sebagai pemimpin pasar pengerukan di Indonesia.

Perusahaan berkomitmen untuk memiliki teknologi termutakhir untuk mendukung proses bisnis dan juga pada aset perkapalan yang dimiliki. Hal ini penting untuk mencapai kepuasan pelanggan dan mitra. Perusahaan perlu untuk terus meningkatkan kapasitas teknologi untuk memiliki keunggulan daya saing.

The Company realizes the importance of developing an integrated Information Technology (IT) to help business development. IT development can help the Company ensure efficient, effective, and highly competitive business processes. Rukindo, as a company in the dredging business, believed that it is vital to optimize the Information Technology development sustainably to proclaim itself as the leader of the dredging market in Indonesia.

The Company sees that it is very important to have the latest technology to support the business process and operational capacity of its vessel. The Company believes that it is important to be considered and always pushed on to satisfy the customers and partners. Having a technology leadership will give the Company a competitive edge among competitors.

Pengelolaan teknologi informasi di Rukindo dilaksanakan di bawah koordinasi Sekretariat Perusahaan dan Hukum yang dibantu oleh staf Teknologi Informasi, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.26/4/1/DIRUT-2018 tanggal 26 April 2018 tentang Struktur Organisasi.

PENGELOLAAN TI SECARA KHUSUS DI TENGAH PANDEMI

Seperti halnya bidang SDM, peran teknologi informasi (TI) juga dipengaruhi oleh kondisi pandemi di 2020. Sebelum masa pandemi, penerapan IT telah menjadi salah satu pilar penting dalam operasional usaha pengembangan bisnis. Pada saat masa pandemi, peran IT semakin besar untuk memastikan konektivitas antar karyawan dan pekerjaannya ketika harus bekerja secara *remote* dari rumah (WFH).

Selama masa pandemi, Perusahaan telah melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa sistem TI dapat mendukung pola kerja baru. Perusahaan telah melakukan sejumlah langkah yang diperlukan untuk mendukung aktivitas kerja karyawan secara keseluruhan. Langkah-langkah tersebut juga mempengaruhi perubahan dan perkembangan sistem TI di tahun 2020.

MASTER PLAN PENGEMBANGAN TI

Pemanfaatan TI digunakan untuk mendukung kinerja usaha dan proses bisnis sehari-hari. Investasi yang dilakukan Perusahaan dalam pengembangan TI disesuaikan dengan fokus bisnis dan rencana kerja yang telah ditetapkan. Proses implementasi atau adaptasi sistem TI yang baru telah disesuaikan dan ditetapkan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan akan ditinjau secara berkala sesuai dengan dinamika usaha.

Rukindo telah memiliki kebijakan pengelolaan TI yaitu Surat Keputusan Direksi No.22/12//35/DIRUT-2017 tentang Penetapan *Master Plan* Teknologi Informasi tanggal 22 Desember 2017 dan Keputusan Direksi No.KD.25/1/10/DIRUT-2018 tentang Layanan Teknologi Informasi sebagai panduan dalam pengelolaan TI di Perusahaan. Kebijakan tersebut disusun dan dievaluasi selaras dengan RJPP dan RKAP.

The management of information technology at Rukindo is implemented under the coordination of Corporate Secretary and Legal, assisted by Information Technology staff, as regulated in the Decree of Board of Directors No.26/4/1/DIRUT-2018 on April 26, 2018 regarding the Organization Structure.

IT MANAGEMENT DURING THE PANDEMIC

Like in HR, information technology (IT) is also affected by the pandemic in 2020. Before the pandemic, IT's application has become one of the essential pillars in business development. During the pandemic, IT's role is getting bigger to ensure connectivity between employees and their jobs when they have to work remotely from home (WFH).

During the pandemic, the Company has made the necessary adjustments to ensure that IT systems can support the new work patterns. The Company has taken the required action to support the overall work activities. These have also affected the development of IT systems in 2020.

MASTER PLAN OF IT DEVELOPMENT

IT is used to support business performance and daily business processes. The investment on IT development is adjusted to the business focus and work plan that has been prepared. The process of implementing or adapting a new IT system has been adjusted and prepared in regard to the Company's Long-Term Plan and will be reviewed periodically in accordance with business dynamics.

Rukindo own a management policy on IT through the Decree of Board of Directors No.22/12//35/DIRUT-2017 the Master Plan of Information Technology on December 22, 2017 and the Decree of Board of Directors No.KD.25/1/10/DIRUT-2018 regarding the Information Technology Services as a guideline of IT management at the Company.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Rukindo telah memiliki *Master Plan* Teknologi Informasi sebagai arah pelaksanaan pengelolaan teknologi informasi. Berikut tahapan penerapan *Master Plan* Teknologi Informasi Rukindo.

Rukindo has an Information Technology Master Plan as a direction of information technology management. The implementation of the Information Technology Master Plan at Rukindo is outlined below.

1

1. Pembenahan Infrastruktur melalui analisa kebutuhan, *heatmap*, audit (*peripherals*, PC, *network*).
2. Data *Storage* & *Data Central* dengan pengadaan perangkat *server*, serta instalasi OS dan konfigurasi *server*, yang mendukung proses sentralisasi data.
3. *Networking* dengan pengadaan perangkat jaringan yang menghubungkan seluruh pengguna berikut peralatan pendukungnya.

1. Infrastructure Improvement through needs analysis, heatmap, audit (peripherals, PC, network).
2. Data Storage & Data Central through the provision of server equipment, installation of OS and server configuration, which supported the data centralization process.
3. Networking through the procurement of network devices that connect all users and their supporting equipment.

2

1. Data *Processing*, pengolahan dan pengelolaan data dengan mengacu kepada kebutuhan Organisasi/Perusahaan.
2. *Need Analysis*, menggali kebutuhan Organisasi/Perusahaan atas kebutuhan aplikasi berbasis data.
3. *Application Development,* pengembangan aplikasi yang bersifat *high priority* yang berimplikasi langsung pada operasional Organisasi/Perusahaan.
4. *Data Evaluation,* evaluasi atas pertumbuhan data dan kebutuhan kebutuhan lainnya yang memiliki implikasi langsung terhadap penggunaan perangkat (*storage & peripherals*).
5. *IT Governance & IT Security*, manajemen TI dan Keamanan data serta upaya *preventive* dalam mengatasi ancaman dari luar.

1. Data Processing, data processing and management that refer to the needs of the Organization/Company.
2. Need Analysis, exploring the needs of Organization/Company for data-based applications.
3. Application Development, the development of high priority applications that has direct implications on the operations of the Organization/Company.
4. Data Evaluation, an evaluation of data growth and other needs that have direct implications for the use of devices (storage & peripherals).
5. IT Governance & IT Security, IT management and data security as well as preventive efforts in overcoming external threats.

3

1. *Review*, melakukan peninjauan ulang atas upaya yang sudah dilakukan.
2. *Re Plan*, perencanaan ulang atas hasil yang sudah dicapai dengan mengacu kepada kebutuhan dan arah kebijaksanaan Organisasi/Perusahaan.

1. Review, reviewing the conducted activities.
2. Re Plan, re-planning the achievement by referring to the needs and direction of the Organization/Company policy.

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020

Perusahaan memiliki elemen penting pencapaian misi, salah satunya melalui peningkatan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan kapabilitas termutakhir untuk memenuhi kepuasan pelanggan

IT DEVELOPMENT IN 2020

The Company has an important element to reach its mission: improving the quality of products and services with the latest technology to satisfy both customers and partners. This element makes the development of the

dan mitra. Elemen ini membawa Perusahaan untuk senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi. Guna menjamin pengembangan teknologi informasi yang konsisten dan sesuai dengan perencanaan strategis, Dewan Komisaris turut berperan serta sebagai pengawas dalam pengembangan dan pelaksanaannya.

Pada tahun 2020, pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang dilakukan Sub Direktorat SDM dan Logistik adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan peralatan TI;
2. Penyusunan SOP prosedur perawatan CCTV, penonaktifan *e-mail* Perusahaan;
3. Penggunaan dan pengembangan *data center* Rukindo berbasis *Access Point*;
4. Pengelolaan dan optimalisasi penggunaan CCTV pada gedung, galangan dan kapal Rukindo;
5. Pengembangan dan optimalisasi *website* Rukindo;
6. Perbaikan dan pengembangan infrastruktur TI untuk mendukung penggunaan sistem Rukindo;
7. Penanganan permasalahan PC, laptop, *printer*, dan jaringan;
8. Pembangunan *Vessel Operation Monitoring System* untuk kebutuhan operasional Rukindo;
9. Mengelola *Oracle*:
    a. Membuat hierarki baru untuk semua Subdit dengan menyesuaikan pergantian Direktur Komersial dan Teknik;
    b. Membuat hierarki baru untuk Subdit Keuangan guna menambah *Approval* Deputi Manager Bidang Anggaran dan Akuntansi.
10. Mengevaluasi layanan *hosting* dan *domain* Rukindo.

TEKNOLOGI PERKAPALAN YANG LEBIH MAJU

Secara khusus, berdasarkan hasil analisa internal, Rukindo perlu untuk berupaya memiliki teknologi perkapalan yang lebih maju. Rukindo sendiri sudah memiliki alat produksi (kapal keruk) berbagai tipe, ukuran, dan fungsi. Kapal keruk Rukindo dapat mengerjakan berbagai jenis pengerjaan pengerukan dan reklamasi. Rukindo juga memiliki fasilitas galangan untuk merawat kapal keruk sehingga dapat selalu siap digunakan untuk mengerjakan setiap jenis pekerjaan secara tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.

Company's information technology to be streamlined across all platforms. The Board of Commissioners is also acting as the supervisor in the development and application of information technology to ensure a consistent and proper development throughout the year, according to the strategic plan.

In 2020, the Information Technology (IT) development carried out by the Human Resources and Logistics Sub Directorate was as follows:

1. Repairing the IT equipment;
2. Preparing the SOP for CCTV maintenance and deactivation of Company e-mails;
3. Utilizing and developing Access Points for Rukindo's data center;
4. Managing and optimizing CCTV at Rukindo's buildings, shipyards and vessels;
5. Developing and optimizing Rukindo's website;
6. Repairing and developing IT infrastructure to support Rukindo's system;
7. Handling the issues on every PC, laptop, printer, and network;
8. Constructing the Vessel Operation Monitoring System for Rukindo's operation;
9. Managing the Oracle:
    a. Creating a new hierarchy for all Sub-Directorate by adjusting to the new Director of Commercial and Engineering;
    b. Creating a new hierarchy for the Finance Sub-Directorate to add the Deputy Manager's Approval for Budget and Accounting.
10. Evaluating the hosting and domain services of Rukindo.

ADVANCED VESSEL TECHNOLOGY

We have conducted an internal analysis and believe that Rukindo needs to push on having advanced vessel technology. Rukindo owns a production tool (dredger) in various types, sizes, and functions. These dredgers can work on numerous types of works in dredging and reclamation. We also have our own shipyard facility to maintain our dredgers to be prepared for any project, ensuring a punctual work delivery satisfying the customers and partners.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Guna mendukung operasional kapal keruk, Perusahaan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi melalui pemasangan *Vessel Monitoring System* (VMS) pada kapal keruk. Perusahaan juga mengimplementasikan teknologi peralatan survei yang berbasis efektivitas penyelesaian pekerjaan.

The Company optimizes the Vessel Monitoring System (VMS) utilization on its dredgers to maximize the operation. We also use technology to survey our work's effectiveness to allow us to review and improve our work in the future.

POTENSI TEKNOLOGI DIGITAL

Rukindo juga telah melihat adanya potensi teknologi digital yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kinerja operasional dan ekspansi bisnis. Pemanfaatan teknologi digital diharapkan akan mendukung upaya Rukindo menangkap potensi marjin yang lebih tinggi. Potensi ini sangat mungkin untuk direalisasikan karena teknologi digital memungkinkan Rukindo untuk beroperasi dengan biaya operasional yang lebih rendah dan meningkatkan skala bisnis secara lebih cepat.

OPTIMIZING THE POTENTIAL OF DIGITAL TECHNOLOGY

Rukindo understands the potential of digital technology to support operational performance and business expansion. Rukindo will optimize digital technology to reach a higher margin. This objective is possible since digital technology will allow Rukindo to operate at a lower cost and accelerate our business.

TATA KELOLA TI

Dalam setiap aktivitas operasionalnya, Perusahaan menyadari pentingnya untuk membangun kerangka TI sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam keseluruhan proses bisnis. Tata kelola TI dibentuk sebagai sebuah pedoman dalam pemanfaatan TI secara terstruktur mencakup keseluruhan proses bisnis. Tata kelola TI yang berlaku di Rukindo lebih ditekankan pada aspek keamanan dan kerahasiaan data Perusahaan untuk menjamin proses bisnis yang bertanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan. Pedoman tata kelola TI yang berlaku di Perusahaan telah ditetapkan dalam ketentuan IT Master Plan Perusahaan 2020-2024 yang telah disahkan oleh Direksi.

IT GOVERNANCE

In every operational activity, the Company understood the importance of building its IT framework in the entire business process to be in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). IT governance was formed as a guideline to use IT in a structured manner on all business process. The applicable IT governance at Rukindo is more emphasized on the security and confidentiality aspects of the Company's data to ensure responsible business processes for the interest of the Company. The guideline of IT governance was established in the IT Corporate Plan 2020-2024 that the Board of Directors has approved.

Tata Kelola TI yang berlaku mengatur mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Penggunaan Internet
2. Kebijakan Keamanan *Password*
3. Kebijakan Standar PC, *Desktop* dan Laptop
4. Kebijakan Perangkat IT terkait Standarisasi Perangkat Lunak PC, *Desktop* atau Laptop atau *Handphone*
5. Kebijakan Akses Jaringan
6. Kebijakan Akses USB
7. Kebijakan Penggunaan *E-Mail*

The applicable IT Governance regulates the following matters:

1. Internet Usage Policy
2. Password Security Policy
3. Standard PC, Desktop and Laptop Policies
4. IT Equipment Policy related to Desktop, PC or Laptop or Mobile Software Standardization
5. Network Access Policy
6. USB Access Policy
7. E-Mail Usage Policy

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2021

Rencana pengembangan TI di tahun 2021 akan melanjutkan aktivitas pengembangan yang telah dilakukan di tahun 2020. Pengembangan TI di tahun 2021 juga akan dilakukan berdasarkan RJPP 2020-2024. Secara garis besar, rencana pengembangan tersebut mencakup:

1. Perancangan *blueprint* terkait pengembangan teknologi finansial;
2. Mendesain sistem tata kelola data dan analisis data untuk memastikan tingkat kualitas data yang sama pada Grup IPC sehingga dapat memungkinkan suatu sistem teknologi informasi yang handal dan cepat;
3. Penggunaan teknologi yang terintegrasi antara aktivitas operasional dengan keuangan;
4. Pemutakhiran penggunaan teknologi pada alat produksi, terutama kapal keruk;
5. Pengembangan sistem informasi teknologi *Basic Ship Management, Dredging Monitoring System*, HRIS, ERP *System* secara berkelanjutan;
6. Pemanfaatan teknologi digital.

IT DEVELOPMENT IN 2021

The Company will continue the development from 2020 to 2021. The IT development in 2021 will also use the strategic plan in RJPP 2020-2024. In general, the strategic plan covers the following:

1. Making blueprint of financial technology development;
2. Designing corporate governance of database management and analysis that has the same quality with IPC Group for a reliable, fast information technology system;
3. Integrating technology system of operational and financial activities;
4. Updating the technology of our production tools, especially the dredgers;
5. Developing the information system of Basic Ship Management, Dredging Monitoring System, HRIS, ERP System;
6. Utilizing digital technology.

06

TATA KELOLA Perusahaan
Good Corporate Governance

Penerapan GCG menjadi salah satu dasar penting bagi Perusahaan untuk menjalankan bisnis yang dapat dipercaya Pemangku Kepentingan dan memberikan manfaat maksimal.

The implementation of GCG becomes the foundation that sustain the Company in running a business that is trusted and has great value for the Stakeholders.

184	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
185	Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Legal Basis of Corporate Governance Implementation
187	Prinsip-prinsip GCG serta Komitmen dan Penerapannya GCG Principles, Commitment, and Implementation
190	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation Objectives
191	Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Implementation of Sustainable Governance
205	Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Socialization of Good Corporate Governance Policies
206	Struktur dan Kebijakan Penerapan GCG GCG Structures and Policies
208	Struktur GCG Rukindo GCG Structure of Rukindo
210	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information Regarding Major and Controlling Shareholders
211	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
218	Dewan Komisaris Board of Commissioners
227	Direksi Board of Directors
237	Assessment Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors
239	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors
242	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Affiliated Relations
243	Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Disclosure on Board of Commissioners and Directors
244	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policies for Board of Commissioners and Directors
246	Komite Audit Audit Committee
254	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function
255	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary for the Board of Commissioners
256	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
260	Audit Internal Internal Audit
265	Audit Eksternal External Audit
268	Manajemen Risiko Risk Management
274	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
277	Pedoman Perilaku Code of Conduct
281	Gratifikasi Gratification
382	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
283	Kebijakan Anti Penyuapan Anti-Bribery Policies
284	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Official Wealth Report (LHKPN)
285	Whistleblowing System
288	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
288	Transparansi Praktik *Bad Corporate Governance* Transparency of Bad Corporate Governance
289	Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik Funding Information for Political Activities
289	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy
290	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rukindo terus menjalankan operasional usaha dengan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pelaksanaan GCG dipercaya dapat mendorong Rukindo untuk mengelola aktivitas usaha secara lebih bertanggung jawab dan tidak menyimpang dari tujuan usaha. Setiap tahunnya, Rukindo selalu berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan GCG sesuai dengan praktik-praktik terbaik di dunia usaha. Peningkatan implementasi GCG di lingkungan usaha diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap nilai usaha Rukindo sehingga memungkinkan peningkatan performa secara berkelanjutan. Rukindo menjadikan GCG sebagai sebuah elemen penting untuk menjamin keberhasilan usaha dan meningkatkan akuntabilitas Perusahaan.

Rukindo continues to operate based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG will positively impact Rukindo to manage its business activities more responsibly and not deviate from business objectives. Every year, Rukindo always tries to improve the implementation of GCG according to best practices in business. Hopefully, the improvement of GCG implementation will increase stakeholders' trust in the value of Rukindo's business to allow the Company to make a continuous performance improvement. Rukindo makes GCG an essential element to ensure business success and increase the Company's accountability.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Legal Basis of Corporate Governance Implementation

Perusahaan berupaya mematuhi setiap ketentuan terkait sesuai dengan kondisi Perusahaan. Ketentuan terkait yang menjadi dasar penerapan GCG Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;

The Company tries to comply with every regulation that is relevant to the Company. The regulations which become the basis for the Company to implement the GCG are as follows:

1. Law No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance on State Owned Enterprises;
3. SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 on July 6, 2012 regarding Amendment on SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 August 1, 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance on State Owned Enterprises;

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Legal Basis of Corporate Governance Implementation

4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Anggaran Dasar PT Pengerukan Indonesia.

Berbagai ketentuan tersebut dirangkum ke dalam Pedoman *Good Corporate Governance* yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan. Pedoman tersebut menjadi payung kebijakan tata kelola perusahaan bagi setiap peraturan Perusahaan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan unit kerja organisasi dalam Perusahaan. Pedoman *Good Corporate Governance* telah ditetapkan pada tanggal 15 Desember 2016 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Rukindo.

4. Decree of State Owned Enterprises Ministry Secretary No. SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012 regarding Indicator/Assessment Parameter and Evaluation on Implementation of Good Corporate Governance on State Owned Enterprises;
5. Articles of Association of PT Pengerukan Indonesia.

Those regulations are summarized in the Good Corporate Governance Guideline that is in line with Company values. This guideline serves as the umbrella of corporate governance policy that is replicated a more specific application on the Company's regulations as what is needed by each of organizational working unit within the Company. Good Corporate Governance Guideline was established on December 15, 2016 by the Board of Commissioners and Directors of Rukindo.

PRINSIP-PRINSIP GCG SERTA KOMITMEN DAN PENERAPANNYA

GCG Principles, Commitment, and Implementation

Perusahaan terus berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah mempublikasikan kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur GCG di situs web resmi Perusahaan yakni www.rukindo.co.id bagi seluruh Insan Rukindo. Publikasi pedoman GCG juga menjadi bentuk komitmen Perusahaan untuk mengedepankan transparansi usaha.

The Company continues to strive to implement GCG that follows the applicable laws and regulations. The Company has published GCG policies, standards, guidelines, and procedures on the Company's official website at www.rukindo.co.id for all Personnel of Rukindo. The publication of GCG guidelines is also a form of our commitment to promote business transparency.

Dalam menerapkan prinsip-prisip GCG, Perusahaan tetap mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

In applying GCG principles, the Company still refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Keterbukaan Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Transparency in decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of functions, implementation, and accountability of organs to ensure effective management of the Company.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Compliance in the management of the Company with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Independensi Independency	Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that are regulated in the agreements and laws and regulations.

PRINSIP-PRINSIP GCG SERTA KOMITMEN DAN PENERAPANNYA
GCG Principles, Commitment, and Implementation

Penerapan Prinsip-prinsip GCG di Rukindo

Prinsip Principle	Penerapan di Rukindo Implementation at Rukindo	
Keterbukaan Transparency	1. Ditetapkannya pedoman-pedoman GCG 2. Ditetapkannya prosedur dalam upaya peningkatan kinerja Perusahaan 3. Terdapat beberapa media bagi Pemangku Kepentingan, termasuk lingkungan internal dan eksternal Perusahaan, untuk melakukan melakukan proses *monitoring* dan *controlling* 4. Perusahaan melakukan pelaporan secara berkala terkait kewajibannya sebagai sebuah entitas usaha kepada lembaga otoritas terkait	1. Establishment of GCG guidelines 2. Establishment of procedures to improve Company performance 3. Availability of several channels for Stakeholders, from both internal and external environment of the Company, to conduct the monitoring and controlling process 4. Submission of regular reports to relevant authority that are in accordance with the Company's obligation as a business entity
Akuntabilitas Accountability	1. Terdapat uraian tugas masing-masing Insan Rukindo dan juga Sub Direktorat serta Unit Kerja terkait 2. Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris 3. Terdapat *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai sebuah Kontrak Manajemen yang diturunkan (*cascading*) kepada seluruh Sub Direktorat dan Unit Kerja terkait sebagai panduan performansi 4. Terdapat Pedoman Etika sebagai panduan Insan Rukindo untuk bersikap dalam kegiatan sehari-hari dan juga berhubungan dengan berbagai pihak internal dan eksternal terkait 5. Ditetapkannya Prosedur Standar mengenai Internal Audit melalui fungsi SPI untuk menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan	1. Job descriptions for each Personnel of Rukindo and Sub Directorates and Work Units 2. The Company has a Corporate Work Plan and Budget that has been approved by the GMS/Board of Commissioners 3. Key Performance Indicators (KPI) are available as a Management Contract, adapted as working guideline (cascading) to all Sub-Directorates and relevant Work Units 4. Ethical Guidelines to guide the daily behavioral standard of Personnel of Rukindo and to communicate with various internal and external parties 5. Establishment of Standard Procedures regarding Internal Audit through SPI to ensure the implementation of a check and balance mechanism of the Company's internal control system

PRINSIP-PRINSIP GCG SERTA KOMITMEN DAN PENERAPANNYA
GCG Principles, Commitment, and Implementation

Prinsip Principle	**Penerapan di Rukindo** Implementation at Rukindo	
Pertanggungjawaban Responsibility	1. Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan untuk memastikan proses bisnis yang senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian 2. Terdapat aktivitas audit baik secara internal, yang dilakukan oleh fungsi SPI, dan eksternal, yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dan lembaga profesional lainnya, untuk menjamin penerapan prinsip usaha yang sehat 3. Ketersediaan program CSR dan pelaksanaannya secara konsisten setiap tahunnya sebagai komitmen Perusahaan yang bertanggung jawab	1. Risk Management implementation to ensure that the Company has always been prioritizing the principle of prudence 2. Internal and external audit activities by SPI and External Auditor, respectively, are always conducted to ensure the implementation of sound business principles 3. CSR programs are available, and the implementation is conducted consistently every year as our form of commitment as a responsible company
Independensi Independency	1. Terdapat kebijakan yang mengatur benturan kepentingan (*conflict of interest*) 2. Masing-masing organ Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang menjamin kebebasan untuk bertindak sesuai dengan peran dan hak masing-masing 3. Terdapat perjanjian pedoman dan kerja untuk menjamin masing-masing organ Perusahaan dan Insan Rukindo terbebas dari konflik kepentingan dan dapat menjalankan tugas secara independen	1. Availability of policies that regulated conflict of interest 2. The set of implementation of the Ds and responsibilities of each Company's organ is available to guarantee the freedom to act in accordance with its own roles and rights 3. The guideline and work agreement are available to guarantee that each organ of the Company and personnel are free from conflicts of interest and are able to perform out their duties independently
Kewajaran Fairness	1. Terdapat peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh Pemangku Kepentingan 2. Terdapat peraturan dan kebijakan yang mengatur proses pengadaan barang dan jasa dalam proses bisnis 3. Terdapat peraturan yang mengatur hubungan Perusahaan dengan mitra kerja dengan standar perlakuan yang setara tanpa ada perbedaan 4. Terdapat saluran pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*)	1. The regulations governing rights and obligations of all Stakeholders are available 2. The regulations and policies governing the procurement of goods and services are available 3. The regulations governing the Company's relations with partners with equal treatment without any difference are available 4. The violation reporting channel (Whistleblowing System) is available

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Implementation Objectives

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan adalah untuk mencapai tujuan antara lain:

1. Memaksimalkan kinerja dan nilai Perusahaan bagi pemegang saham melalui pelaksanaan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, agar Perusahaan memiliki daya saing tinggi.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan kemandirian pengelola Perusahaan.
3. Mendorong agar pengelola Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan nilai-nilai bagi Pemangku Kepentingan.
5. Meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Good Corporate Governance (GCG) implementation within the Company has the objectives to:

1. Maximizing the Company's performance and value for shareholders through the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, in order to have high competitiveness for the Company.
2. Encouraging professional, transparent, and efficient Company's management, empowering all functions, and improving the independence of the Company.
3. Encouraging the Company in making decisions and performing actions based on high moral values and compliance with prevailing rules and legislation, as well as awareness of the Company's social responsibilities to the Stakeholders, and preservation of the environment around the Company;
4. Improving Stakeholders value with due regards to other stakeholders.
5. Increasing the Company's competitiveness nationally and internationally so as to increase market confidence, which can encourage investment flows and sustainable national economic growth.

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN

Implementation of Sustainable Governance

Perusahaan, melalui Dewan Komisaris dan Direksi, telah berkomitmen dalam mengimplementasikan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagai salah satu bentuk penerapan tata kelola secara berkelanjutan. *Good Corporate Governance* menjadi bagian dalam setiap pengambilan keputusan dan menjalankan usaha, saat mematuhi peraturan perundang-undangan dan saat menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan. Selain itu, Perusahaan berupaya menindaklanjuti setiap rekomendasi penilaian GCG.

JEJAK LANGKAH PENERAPAN GCG

Berikut ini disampaikan jejak langkah pengembangan penerapan GCG di Rukindo sejak implementasi pada tahun 2015.

- 2015
  Berdasarkan hasil penilaian, Perusahaan berhasil mendapatkan skor 65,30 dari total skor 100,00. Skor tersebut memiliki predikat "CUKUP BAIK".
- 2016
  Perusahaan berhasil meningkatkan skor penerapan GCG dengan mendapatkan skor 75,32 dari total skor 100,00. Skor tersebut memiliki predikat "BAIK".
- 2017
  Perusahaan secara konsisten terus meningkatkan penerapan GCG setiap tahunnya. Berdasarkan penilaian terhadap implementasi GCG di tahun 2017, Perusahaan berhasil mencapai skor penilaian sebesar 85,94 dari total skor sebesar 100,00. Skor tersebut memiliki predikat "BAIK".
- 2018
  Perusahaan terus meningkatkan penerapan GCG dan tidak pernah berhenti untuk terus menyesuaikan pedoman-pedoman yang dimiliki dengan perkembangan praktik-praktik terbaik sesuai peraturan dan perundang-undangan. Berdasarkan penilaian terhadap implementasi GCG di tahun 2018, Perusahaan berhasil mencapai skor penilaian sebesar 90,55 dari total skor sebesar 100,00. Skor tersebut memiliki predikat "BAIK".

The Company, through the Board of Commissioners and Directors, has made a commitment to implement the Corporate Governance Guidelines to realize its continuous implementation. Good Corporate Governance has become our consideration when making every decision, when performing actions, and when ensuring our compliance with laws and regulations and when conducting corporate social responsibility. In addition, the Company seeks to follow up on every recommendation from our GCG assessment.

GCG IMPLEMENTATION MILESTONES

The development of our GCG implementation since 2015 is outlined below.

- 2015
  Based on the assessment, the Company obtained 65.30 out of the total score of 100.00. The predicate of the score is "SOMEWHAT GOOD".
- 2016
  Based on the assessment, the Company obtained 75.32 out of the total score of 100.00. The predicate of the score is "GOOD".
- 2017
  The Company has been consistent in improving its GCG implementation every year. Based on the GCG implementation in 2017, the Company obtained 85.94 out of the total score of 100.00. The predicate of the score is "GOOD".
- 2018
  The Company has always been improving its GCG implementation and has never been stopping to continue to adjust its guidelines with the best practices and laws and regulations. Based on the GCG implementation in 2018, the Company obtained 90.55 out of the total score of 100.00. The predicate of the score is "GOOD".

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Governance

- 2019
  Perusahaan tidak pernah mengendurkan semangat untuk menjaga penerapan GCG secara konsisten di lingkungan usaha Rukindo. Berdasarkan skor penilaian GCG tahun 2019, Perusahaan berhasil mencapai skor 92,374.

- 2020
  Penilaian GCG tahun 2020 mendapatkan skor 90,797. Terjadi sedikit penurunan akibat pandemi Covid-19 yang mengganggu jalannya Perusahaan secara keseluruhan.

PENILAIAN IMPLEMENTASI GCG

Perusahaan melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG secara berkala setiap tahun dalam rangka memonitor pemenuhan implementasinya. Penilaian GCG dilakukan dengan metode telaah terhadap dokumen, pengisian kuesioner, wawancara dan observasi.

Penilaian terhadap penerapan GCG pada tahun 2020 telah dilakukan lembaga asesor pihak ketiga bernama PT Bumi Pertiwi Mandiri. Pelaksanaan *assessment* terhadap implementasi *Good Corporate Governance* di Rukindo dilaksanakan dengan menggunakan kriteria berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 yang meliputi penilaian terhadap 6 (enam) aspek pokok yaitu:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek Lain.

Pencapaian skor *assessment* GCG Perusahaan untuk tahun 2019 dan tahun 2020 disampaikan dalam Indikator Penilaian Penerapan dalam tabel berikut ini.

- 2019
  The Company has never lowered its commitment to maintaining the GCG implementation within Rukindo. Based on the GCG assessment score in 2019, the Company earned a score of 92.374.

- 2020
  In 2020, the Company earned a score of 90.797 for its GCG implementation. There was a slight fall due to the Covid-19 pandemic that disrupted the Company's overall performance throughout the year.

GCG ASSESSMENT

The Company has always made a regular assessment of its GCG implementation every year to monitor its fulfillment rate. The GCG assessment is done through document review, questionnaires, interviews, and observations.

The assessment in 2020 was done by an independent assessor called PT Bumi Pertiwi Mandiri. The assessment of the Good Corporate Governance implementation at Rukindo was conducted by using the criteria on the standard testing instrument in the Decree of the Minister of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 which included the assessment of the following 6 (six) key aspects:

1. Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance;
2. Shareholders and GMS/Capital Owners;
3. Board of Commissioners/Supervisory Agency;
4. Board of Directors;
5. Disclosure of Information and Transparency;
6. Other Aspects.

The Company's GCG assessment scores in 2018 and 2017 are presented in the Implementation Assessment Indicators in the following table.

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Governance

No.	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Value	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019		Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	
			Nilai Score	%	Nilai Score	%
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,892	98,460	6,588	94,115
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,696	96,622	8,740	97,113
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	33,427	95,506	32,160	91,885
4.	Direksi Board of Directors	35,00	34,072	97,374	33,471	95,631
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,037	89,299	7,388	81,533
6.	Aspek Lainnya Other aspects	5,00	1,250		2,500	
	Skor Keseluruhan Overall Score	**100,00**	**92,374**		**90,797**	
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Classification		**Sangat Baik** Very Good		**Sangat Baik** Very Good	

Berdasarkan 6 (enam) aspek pokok penilaian, capaian skor GCG Perusahaan di tahun 2019 adalah sebesar 92,374.

Based on the 6 (six) main assessment aspects, the Company's GCG score in 2019 was 92.374.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI DAN EVALUASI GCG

Penilaian GCG tahun 2019 menghasilkan rekomendasi yang ditindaklanjuti secara bertahap sebagai perbaikan atas penerapan GCG Perusahaan yang dilakukan setelah penilaian. Rekomendasi perbaikan implementasi GCG pada tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

FOLLOW-UP ON GCG RECOMMENDATIONS AND EVALUATION

The GCG assessment in fiscal year 2019 brought several recommendations that we will gradually follow up to improve our GCG implementation. The recommendations of GCG implementation improvements for fiscal year 2019 were as follows:

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)	Status Penyelesaian Progress	Keterangan Description
I.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance		
1.	Agar dilakukan pemutakhiran terhadap Pedoman Perilaku dengan menjelaskan secara rinci terkait integritas keuangan, serta penyempurnaan poin-poin lainnya yang dipersyaratkan dalam faktor uji kesesuaian. The Code of Conduct should be updated with a detailed explanation of financial integrity and improvement of other aspects that are required in assessment.	Dalam Proses On Progres	Telah ditindaklanjuti Fulfilled

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Governance

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)	Status Penyelesaian Progress	Keterangan Description
2.	Agar Perusahaan melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi kepada Dewan Komisaris. The Board of Commissioners should be aware of the gratification control.	Selesai Done	Telah dilakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi Gratification control has been socialized
II.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners		
3.	Pemegang Saham perlu melakukan penetapan anggota Direksi yang definitif melalui RUPS karena hingga saat ini Direksi Rukindo masih berstatus Direksi sementara waktu berdasarkan Akta Pengangkatan. The Board of Directors should be appointed definitively through the GMS by Shareholders since the status of the current Directors is still temporary based on the Appointment Deed.	Dalam Proses On Progres	Telah ditindaklanjuti Fulfilled
4.	Pengesahan RKAP Tahun 2019 mengalami keterlambatan selama 30 hari. Maka disarankan agar pengesahan/ persetujuan RKAP oleh RUPS/Pemegang Saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan parameter dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 yaitu pengesahan RKAP dilakukan paling lambat akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. The 2019 RKAP ratification was 30 days late. The ratification/approval of RKAP by the GMS/Shareholders should be made according to the parameter within the SOE Minister Decree Number SK-16/S. MBU/2012 by the end of the year, at the latest, before the financial year started.	Selesai Done	Pengesahan RKAP tidak mengalami keterlambatan The RKAP was ratified timely
5.	Sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan belum memuat sistem penilaian individu. Sehingga berdampak pada Kontrak Manajemen dan penilaian Pemegang Saham terhadap kinerja Direksi yang hanya menilai dari aspek kolegial saja. Oleh karena itu, disarankan agar sistem/ pedoman penilaian kinerja Direksi dilengkapi dengan mengatur penilaian kinerja secara kolegial dan individu. The assessment system/guideline on the Board of Directors' performance of primary performance and success criteria had not covered the individual assessment system. Therefore, it affected the Management Contract which only assessed the collegial aspect. The assessment should also cover both collegial and individual assessments.	Selesai Done	Telah ditindaklanjuti dengan membuat Kontrak Manajemen yang bersifat kolegial dan individu Fulfilled by drafting the collegial and individual Management Contract

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)	Status Penyelesaian Progress	Keterangan Description
6.	Pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan tepat waktu. RUPS untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan. Timely ratification/approval of RJPP. GMS should ratify/approved the RJPP at the latest within 60 (sixty) days since the RJPP Draft or Revision was received in full or before the current period of the RJPP or Revised RJPP.	Dalam Proses On Progres	Telah ditindaklanjuti Fulfilled
III.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Trustees		
7.	Program Kerja Dewan Komisaris memuat rencana dan Anggaran Pelatihan bagi Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' Work Program should cover the Training Budget and plan.	Selesai Done	Program Kerja Dewan Komisaris telah memuat Anggaran Pelatihan The Board of Commissioners' Work Program has covered the Training Budget
8.	Meskipun proses dan penetapan penunjukan KAP merupakan wewenang Pelindo II selaku induk perusahaan, namun Dewan Komisaris tetap diwajibkan untuk melakukan evaluasi kinerja KAP guna menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris yaitu pengawasan dan pemberian nasihat. Despite the authority to appoint and processed the KAP belong to Pelindo II as the parent company, the Board of Commissioners is obligated to evaluate the KAP's performance as part of the Board's function and duty in supervising and giving suggestions.	Selesai Done	Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja KAP The Board of Commissioners has evaluated the KAP performance

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Governance

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)	Status Penyelesaian Progress	Keterangan Description
9.	Dewan Komisaris perlu melakukan penilaian atas: a. Efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui: (1) pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya; (2) telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan (3) telaahan hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal. b. Proses telaah efektivitas auditor eksternal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). The Board of Commissioners should assess on: a. The effectiveness of external audit through (1) monitoring the audit progress with work plan; (2) monitoring the audit with the professional standard of public accountant profession; and (3) assessment of external audit results and recommendation quality. b. The assessment from the Board of Commissioners should also utilize the Committees of the Board of Commissioners.	Dalam Proses On Progress	Telah ditindaklanjuti. Fulfilled.
10.	Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit eksternal. The Board of Commissioners recommended the Board of Directors to improve the effectiveness of the external audit.	Selesai Done	Telah ditindaklanjuti Dewan Komisaris dengan memberikan arahan. Has been fulfilled by the Board of Commissioners with the Board's recommendation.
11.	Dewan Komisaris menyampaikan hasil telaah penilaian kinerja Direksi secara individual dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. The Board of Commissioners reported the individual assessment on the Board of Directors' performance within the annual and semester supervisory report of the Board of Commissioners.	Selesai Done	Telah ditindaklanjuti. Fulfilled.
12.	Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu minimal 1 kali setiap bulan. The Board of Commissioners meetings were held according to plan at least once every month.	Selesai Done	Rapat Dewan Komisaris minimal 1 kali setiap bulan walaupun via *online*. The Board of Commissioners had convened in a meeting at least once every month even via online.

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)	Status Penyelesaian Progress	Keterangan Description
13.	Dewan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu minimal 1 kali setiap bulan. The Board of Commissioners attended the meeting as planned, once every month.	Selesai Done	Dewan Komisaris menghadiri rapat walaupun via *online*. The Board of Commissioners attended the meeting even via online.
IV.	Direksi Board of Directors		
14.	Anggota Direksi yang mengikuti pelatihan wajib membuat laporan hasil pelatihan kepada Dewan Komisaris, disertai Sertifikat & Resume Pelatihan. Directors who participated in the training are obligated to report their training results to the Board of Commissioners, along with the Certificates & Training Resume.	Selesai Done	Anggota Direksi membuat laporan hasil pelatihan. Each Director reported his training results.
15.	Penyampaian rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris harus dilaksanakan tepat waktu. The RJPP should be submitted to the GMS/Minister/Owner of Capital and/or Board of Commissioners on time.	Selesai Done	Penyampaian rancangan RJPP sesuai waktu yang ditentukan. The RJPP has been submitted according to the agreed timeline.
16.	Perusahaan wajib memiliki sistem aplikasi berbasis komputer untuk mengukur kinerja karyawan dalam organisasi. The Company is obligated to own a computer-based application system to measure the employee's performance within the organization.	Selesai Done	Perusahaan mempunyai aplikasi P2B *online*. The Company owns an online P2B application.
17.	Perusahaan wajib memuat IT *Master Plan* yang memuat: a. Jangka waktu IT *Master Plan*; b. Anggaran yang sesuai dengan jangka waktu IT *Master Plan* yang disesuaikan dengan RJPP dan mengacu pada ITMP induk yakni Pelindo II; c. Arsitektur sistem informasi. The Company is obligated to have an IT Master Plan that covers: a. IT Master Plan Timeline; b. Appropriate budget according to IT Master Plan timeline according to RJPP and refer to the Pelindo II's ITMP as the parent entity; c. Information system architecture.	Dalam Proses On Progress	Perusahaan sudah mempunyai IT *Master Plan* dan sedang disesuaikan dengan ITMP induk. The Company owns an IT Master Plan and is being adapted with the parent's ITMP.

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Governance

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)	Status Penyelesaian Progress	Keterangan Description
18.	Penerapan TI di Perusahaan sebaiknya disesuaikan dengan IT *Master Plan* dan disesuaikan dengan IT *Master Plan* induk, yakni Pelindo II. The Company's IT implementation should be adjusted with the IT Masterplan and parent entity, Pelindo II.	Dalam Proses On Progress	Perusahaan sudah mempunyai IT *Master Plan* dan sedang disesuaikan dengan ITMP induk. The Company owns an IT Master Plan and currently being adjusted with the parent's ITMP.
19.	Direksi wajib membuat laporan tertulis kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan sistem TI yang sesuai dengan IT *Master Plan* di tahun 2019. The Board of Directors is obligated to make a written report to the Board of Commissioners concerning the IT system implementation according to the 2019 IT Master Plan.	Selesai Done	Direksi membuat laporan tertulis perihal IT *Master Plan*. The Board of Directors had made a written report concerning IT Master Plan.
20.	Perusahaan wajib memiliki indikator yang mengukur kinerja karyawan serta target yang ditetapkan oleh atasan langsung. The Company is obligated to have an indicator for measuring the employee's performance and achievement as prepared by the employee's direct superior.	Selesai Done	Perusahaan mempunyai aplikasi P2B *online*. The Company owns the online P2B application.
21.	Agar Subdit SPI melakukan kegiatan *assessment* fungsi SPI. Proses *assessment* harus dilakukan oleh pihak independen. SPI Division should assess its function. The assessment should be done by an independent party.	Selesai Done	Telah ditindaklanjuti dengan melakukan proses *assessment* oleh pihak independen. Fulfilled with the assessment process from an independent party.
V.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency		
22.	Agar melengkapi *annual report* dengan bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing. The annual report should be complemented with anticipation to protect the Company from currency risk on its material commitments for capital investment.	Selesai Done	Telah ditindaklanjuti dengan memasukan bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing. Fulfilled by planning the anticipation to protect the Company from currency risk on its material commitments for capital investment.
23.	Agar melengkapi *annual report* dengan bahasan mengenai dampak perubahan harga. The annual report should be completed with the impact of price changes.	Selesai Done	Telah ditindaklanjuti dengan memasukan bahasan mengenai dampak perubahan harga. Fulfilled through discussion on the impact of price changes.

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Governance

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)	Status Penyelesaian Progress	Keterangan Description
24.	Agar melengkapi *annual report* dengan bahasan mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen; (2) Program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) Biaya yang telah dikeluarkan. The annual report should be complemented with social activities and costs, particularly in terms of customer protection: (1) Customer Service Center; (2) Customer service enhancement program; (3) Total cost.	Selesai Done	Telah ditindaklanjuti dengan memasukan bahasan mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen. Fulfilled with disclosure on social activities and cost, particularly in terms of the commitment to customer protection.
25.	Agar melengkapi *annual report* dengan uraian informasi tentang program Mitra Usaha binaan Perusahaan, Program perbaikan kesehatan, dan Program pengembangan seni budaya yang telah dilakukan. The annual report should be complemented with information concerning the Company's Community Partner program, health improvement program, and art and cultural development program.	Selesai Done	Telah ditindaklanjuti dengan memasukan bahasan tentang program Mitra Usaha binaan Perusahaan, Program perbaikan kesehatan, dan Program pengembangan seni budaya yang telah dilakukan. Fulfilled by adding the information concerning the Company's Community Partner program, health improvement program, and art and cultural development program.
26.	Agar melengkapi *annual report* dengan uraian jumlah biaya yang dikeluarkan untuk tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan. The annual report should be complemented with information on the total cost to conduct social responsibility on the environment.	Selesai Done	Telah ditindaklanjuti dengan memasukan bahasan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan. Fulfilled by adding information on the cost for social responsibility on the environment.
27.	Agar melakukan penyempurnaan untuk *annual report* dan memenuhi dengan baik poin-poin penting yang menjadi penilaian *Annual Report Award*, sehingga Perusahaan dapat memenangkan *Annual Report Award* di tahun yang akan datang. Perfecting the annual report and follow the important assessment within the Annual Report Award and win the award.	Selesai Done	Telah mengikuti *Annual Report Award* dan ada kenaikan skor setiap tahunnya. Followed the Annual Report Award and improved the score each year.

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Governance

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)	Status Penyelesaian Progress	Keterangan Description
VI.	Aspek Lainnya Other Aspects		
	-	-	-

Sedangkan rekomendasi penilaian GCG tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the Area of Improvement (AoI) of 2020 GCG implementation as follows:

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)
I.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance
1.	Agar dilakukan penyempurnaan pada pedoman perilaku dengan melengkapi penjelasan pernyataan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta penjelasan integritas keuangan. Code of Conduct should be complemented with an explanation on the commitment from the Board of Commissioners and Board of Commissioners and financial integrity.
2.	Agar nilai asesmen dan hasil evaluasi GCG tahun 2020 dilaporkan dalam laporan tahunan tahun 2020. The 2020 GCG assessment and evaluation should be reported in the 2020 annual report.
3.	Agar PT Pengerukan Indonesia menyusun pedoman Gratifikasi yang akan diaplikasikan dalam Perusahaan. PT Pengerukan Indonesia should create a Gratification guideline and apply it within the Company.
4.	Agar PT Pengerukan Indonesia menyusun pedoman *Whistleblowing System* yang akan diaplikasikan dalam Perusahaan. PT Pengerukan Indonesia should create a Whistleblowing System guideline and apply it within the Company.
5.	Agar Perusahaan melakukan penyempurnaan atas muatan pada pedoman *Whistleblowing System*. The Company should improve the content of its Whistleblowing System guideline.
II.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners
1.	Agar penetapan Anggota Direksi secara Definitif dilaksanakan maksimal 30 hari setelah adanya pengangkatan sementara Direksi. The Definitive appointment of Directors should be done by 30 days, at most, after the temporary appointment.
2.	Agar penetapan anggota Dewan Komisaris secara definitif oleh Pemegang Saham dilakukan selambat-lambatnya 30 hari sejak masa jabatan berakhir. The Commissioners should be appointed definitively by Shareholders by 30 days, at most, since the term ended.
3.	Agar Pemegang Saham menetapkan Dewan Komisaris Independen, minimal 20% dari jumlah Anggota Dewan Komisaris. Shareholders should appoint an Independent Commissioner, at least 20% of the total Commissioners.
4.	Agar Pemegang Saham menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Shareholders should determine the maximum amount of positions that a Commissioner can hold.
5.	Agar Pemegang Saham menetapkan sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu. Shareholders should determine an assessment system/guideline of the Director's performance both collegially and individually.
6.	Agar Pemegang Saham melakukan pengesahan terhadap laporan tahunan dan persetujuan laporan keuangan secara tepat waktu (maksimal 6 bulan setelah tahun buku berakhir). Shareholders should ratify the annual report and approve the financial statements timely (6 months, at most, after the fiscal year ended).

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Governance

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)
III.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Trustees
1.	Agar Dewan Komisaris menyusun pedoman pengawasan Dewan Komisaris yang menjelaskan secara rinci mengenai proses pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi. The Board of Commissioners should create a supervising guideline that explains in detail concerning the supervision from Commissioners on Directors.
2.	Agar Dewan Komisaris menyusun hasil laporan pelatihan berupa *resume* dalam setiap pelatihan yang diikuti. The Board of Commissioners should create a resume of each training report that they followed.
3.	Agar Dewan Komisaris menyusun penetapan Dewan Komisaris tentang pembagian tugas di antara Anggota Dewan Komisaris yang mencakup seluruh bidang tugas Direksi. The Board of Commissioners should segregate the duties among its members that cover the task of each Director.
4.	Agar Dewan Komisaris menyusun RKAT dengan muatan yang lebih spesifik mengenai program kerja pengawasan dan jumlah waktu, diharapkan agar proses penyusunan RKAT Dewan Komisaris didokumentasikan dengan baik dan dibahas secara bersama-sama oleh seluruh perangkat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners should create an RKAT with specific content concerning the work program and timeframe of supervision and it is expected that the RKAT is documented properly and discussed by each committee of the Board of Commissioners.
5.	Agar Dewan Komisaris menyampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham mengenai RKAT Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan. The Board of Commissioners should make a written report to Shareholders to ratify the RKAT.
6.	Agar Dewan Komisaris menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan yang mencakup proses persetujuan RJPP yang disampaikan Direksi. The Board of Commissioners should create an Annual Work Program that includes RJPP approval submitted by the Board of Directors.
7.	Agar Dewan Komisaris memberikan tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RJPP kepada RUPS serta tanggapan tersebut disampaikan kepada RUPS dalam jangka waktu sesuai ketentuan/kebijakan. The Board of Commissioners should make a written response in form of opinion and suggestion concerning the RJPP draft to GMS that should be reported to the GMS within the stipulated policy.
8.	Agar Dewan Komisaris menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses persetujuan rancangan RKAP yang disampaikan Direksi. The Board of Commissioners should create a work plan to approve the RKAP draft that the Board of Directors submitted.
9.	Agar Dewan Komisaris menyusun telaah kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya yang berkaitan dengan *internal control report*. The Board of Commissioners should devise a policy/plan of an internal control system and its implementation that is related to the internal control report.
10.	Agar Dewan Komisaris menyusun rencana Dewan Komisaris secara rinci berkaitan dengan evaluasi terhadap pelaksanaan RKAP. The Board of Commissioners should create a detailed assessment plan on the implementation of RKAP.
11.	Dalam hal pemberian rekomendasi atau otorisasi, Dewan Komisaris harus memperhatikan kembali waktu pemberian otorisasi/rekomendasi selambat-lambatnya 14 hari setelah menerima dokumen secara lengkap. The Board of Commissioners should make the recommendation or authorization at the latest 14 days after the document was received in full.
12.	Agar Dewan Komisaris menyusun rencana Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pamantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. The Board of Commissioners should create a work plan to monitor the Board of Directors' performance and report the assessment to Shareholders/Capital Owner.

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Governance

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)
13.	Agar Dewan Komisaris melakukan penilaian atas telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegial dengan realisasi pencapaiannya. The Board of Commissioners should make a collegial assessment on the main target and indicators within the Management Contract of the Board of Directors compared to the achievement.
14.	Agar Dewan Komisaris menyusun Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup penilaian atas kinerja Direksi secara kolegial dan individu dan disampaikan kepada RUPS. The Board of Commissioners should report its supervision covering the assessment of the Board of Directors' performance, both collegially and individually, and submit it to the GMS.
15.	Agar Dewan Komisaris menyusun telaah terhadap: (1) laporan hasil *assessment/review* atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG Code dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut *area of improvement* hasil *assessment* GCG oleh Direksi; (2) laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan dan menyampaikan hasil telaah tersebut kepada Direksi. The Board of Commissioners should assess: (1) the assessment/review on the implementation of Good Corporate Governance, GCG Code, and other technical policy/terms and monitor the GCG assessment's area of improvement follow-up by the Board of Directors; (2) the GCG report in the annual report and inform the outcome to the Board of Directors.
16.	Agar Dewan Komisaris mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners should assess the performance of each Commissioner and disclose the information in the Supervisory Report.
17.	Agar Dewan Komisaris mencantumkan secara spesifik mengenai Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris yang berkaitan dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi (rapat gabungan). The Board of Commissioners should disclose a more specific Work Budget on the amount and how many hours were spent on the internal meeting of the Board of Commissioners and a joint meeting with the Board of Directors.
18.	Agar Dewan Komisaris menyusun RKAT dengan muatan yang lebih spesifik mengenai program kerja pengawasan, jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi (rapat gabungan). The Board of Commissioners should create an RKAT with a more specific explanation concerning the supervisory, the amount, and how much time was spent on both internal meetings of the Board of Commissioners and a joint meeting with the Board of Directors.
19.	Program Kerja Komite Audit mencantumkan secara spesifik atas efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya dan penilaian *self-assessment* kinerja Komite Audit. The Audit Committee Work Program should be more specific on the effectiveness of the management control system and recommend how to improve the system, the implementation, and the self-assessment of the Audit Committee's performance.
20.	Komite Audit menyusun realisasi dan rencana pertemuan selama tahun 2020 yang tercantum dalam laporan komite pada Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III. The Audit Committee should report the realization and meeting plan during 2020 within the committee report during the first, second and third quarter.
IV.	Direksi Board of Directors
1.	Agar Pelatihan bagi Anggota Direksi direalisasikan sesuai dengan rencana kerja. The Board of Directors should participate in several training programs according to the work plan.
2.	Agar manajemen menindaklanjuti kekosongan jabatan yang ada dalam Perusahaan. The management should fill in the vacant position within the Company.

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Governance

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)
3.	Agar Perusahaan membuat IT *Master Plan* yang memuat *timeline* IT *Master Plan*, anggaran yang *inline* dengan *timeline* IT *Master Plan* yang disesuaikan dengan RJPP dan mengacu pada ITMP Induk, arsitektur sistem informasi. The Company should create an IT Master Plan that covers the timeline and budget according to RJPP and the Parent Company's ITMP and information system architecture.
4.	Agar penerapan TI di Perusahaan disesuaikan dengan IT *Master Plan* yang dipersyaratkan yang harus memuat *timeline* IT *Master Plan*, anggaran yang *inline* dengan *timeline* IT *Master Plan* yang disesuaikan dengan RJPP dan mengacu pada ITMP Induk, arsitektur sistem informasi. The Company's IT should be adjusted with the agreed IT Master Plan and should also cover the timeline and an inline budget with the IT Master Plan in the RJPP that also refers to the Parent Entity's ITMP and information system architecture.
5.	Agar laporan pelaksanaan sistem teknologi informasi menjelaskan secara rinci tentang IT *Master Plan* yang dipersyaratkan yang harus memuat *timeline* IT *Master Plan*, anggaran yang *inline* dengan *timeline* IT *Master Plan* yang disesuaikan dengan RJPP dan mengacu pada ITMP Induk, arsitektur sistem informasi. The implementation of the information technology system should explain in detail the required IT Master Plan that coves the timeline and budget that are in line with each other according to the RJPP and refer to the Parent Entity's ITMP and information system architecture.
6.	Agar Perusahaan melaksanakan kebijakan/program pendidikan dan pelatihan karyawan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. The Company should implement the employee training and education program/policy according to plan.
7.	Agar dicantumkan *cascading* atas sertifikasi laporan keuangan triwulan IV kepada tingkatan di bawah Direksi. The cascading on the certification of the fourth quarter of financial statements should exist to those beneath the Board of Directors.
8.	Agar Perusahaan mengesahkan kebijakan yang mendorong partisipasi karyawan. The Company should ratify a policy that encourages employee participation.
9.	Agar Perusahaan mampu meningkatkan kinerja sehingga dapat memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target yang telah disepakati. The Company should improve its performance to meet the expectation of Shareholders by achieving the agreed targets.
10.	Agar Perusahaan meningkatkan kinerja Perusahaan (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya. The Company should improve its performance (according to the agreed KPI) from earlier years.
11.	Agar Pakta Integritas yang telah ditandatangani Direksi dapat dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan/atau rekomendasi Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS. The Integrity Pact should be signed by the Board of Directors and attached to the Board of Directors Recommendation agreed and/or recommended by the Board of Commissioners and GMS.
12.	Agar jumlah rapat Direksi disesuaikan dengan rencana yang ditetapkan dalam RKAT. The Board of Directors meetings should be adjusted with the agreed plan within the RKAT.
13.	Agar setiap rapat Direksi mencantumkan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. Each meeting of the Board of Directors should also cover the evaluation on the previous meeting follow-up.
14.	Agar SPI memiliki program penilaian/supervisi di dalam organisasi SPI serta penilaian program jaminan dan peningkatan kualitas. SPI should have an assessment/supervision program within its organization and an assessment of the program to guarantee and improve quality.
15.	Agar Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPS. The GMS Summoning should be done at the latest 14 days before the GMS event.

PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Governance

No.	Rekomendasi Area of Improvement (AoI)
16.	Agar Perusahaan menyelenggaran RUPS Pengesahan RKAP dan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu paling lambat akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan untuk RUPS Pengesahan RKAP dan paling lambat enam bulan setelah tahun buku yang lampau untuk RUPS Pengesahan Laporan Tahunan. The Company should organize GMS to Approve the RKAP and GMS to Approve the Annual Report according to the agreed provision at the latest by the end of the year before the budget commences for the GMS on RKAP Approval at the latest six months after the previous financial year has passed for the GMS on Annual Report Approval.
V.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency
1.	Agar taporan tahunan selanjutnya dilengkapi dengan penjelasan jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi, pendidikan dan pelatihan yang akan diikuti oleh karyawan. The next annual report should be complemented with an explanation of employee amount for each organizational level, education and training that the employees have followed.
2.	Agar pada laporan tahunan selanjutnya disebutkan besaran *fee* audit kantor akuntan publik yang digunakan oleh Perseroan. The next annual report should also disclose the amount of audit fee by the public accounting firm that the Company used.
3.	Agar pada laporan tahunan selanjutnya disebutkan sertifikasi yang dimiliki perusahaan dan masa berlakunya. The next annual report should disclose the certification that the Company has and its expiration date.
4.	Agar laporan tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan pembahasan mengenai dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun. The next annual report should disclose the impact of price changes against the Company's sales or net income and operating revenue for 2 (two) years.
5.	Agar laporan tahunan dilengkapi dengan penjelasan tentang uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap perlindungan konsumen. The annual report should disclose the activity and cost related to the company's social responsibility on customer protection.
6.	Agar laporan tahunan selanjutnya dilengkapi dengan penjelasan mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai *community development program*. The next annual report should disclose the activity and cost related to the company's social responsibility of the community development program.
7.	Agar laporan tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan uraian tanggung jawab sosial bidang aktivitas lingkungan dengan informasi yang berkaitan dengan aktivitas pelestarian lingkungan dan sertifikasi atas pengelolaan lingkungan. The next annual report should disclose social responsibility towards the environment with information related to environmental preservation and certification.
8.	Agar pada tahun selanjutnya perusahaan melakukan *improvement* pada muatan *Annual Report*, sehingga bisa memperoleh penghargaan dalam *Annual Report Award*. The company should improve its Annual Report and receive an award at the Annual Report Award.
9.	Agar pada tahun selanjutnya perusahaan berpartisipasi dan memperoleh penghargaan di bidang publikasi dan keterbukaan informasi. Next year, the company should participate and earn an award in information publication and disclosure.
VI.	Aspek Lainnya Other Aspects
	- - -

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Socialization of Good Corporate Governance Policies

Perusahaan memandang perlu dilakukannya program sosialisasi yang berkesinambungan mengenai pedoman GCG. Perusahaan melakukan tahapan sosialisasi kepada seluruh Insan Rukindo baik kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pekerja. Program sosialisasi difokuskan untuk meningkatkan pemahaman Insan Rukindo terhadap penerapan GCG yang baik dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan praktik terbaik yang berlaku di industri. Sosialisasi ini diharapkan akan menimbulkan kesadaran dan kebutuhan bagi Insan Rukindo untuk menerapkan GCG secara konsisten dan terencana.

Sosialisasi melalui saluran komunikasi internal Perusahaan, salah satunya dengan menggunakan media *website*, di www.rukindo.co.id/tata-kelola-perusahaan. Melalui *website* ini, para pekerja dan Pemangku Kepentingan dapat mengakses informasi mengenai Tata Kelola Perusahaan. Materi yang disosialisasikan berupa:

1. Pedoman Perilaku
2. Tata Laksana Kerja
3. Rukindo Bersih atau pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*)
4. Pedoman Gratifikasi

The Company believes that there needs to be ongoing socialization regarding GCG guidelines. The Company conducts the socialization activities on all management levels for all Personnel, to the Board of Commissioners, Directors, and workers. The socialization is focused on increasing Rukindo's understanding of proper GCG implementation and being in line with regulations and best practices in the industry. This socialization is expected to raise awareness and make all personnel feel the need to implement GCG consistently and strategically.

The socialization is done through the Company's internal communication channels through our website at www.rukindo.co.id/tata-kelola-perusahaan. Through this website, workers and Stakeholders can access the Corporate Governance information. The information contains the following:

1. Code of Conduct
2. Board Manual
3. Rukindo Bersih or Whistleblowing System
4. Gratification Guidelines

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PENERAPAN GCG
GCG Structures and Policies

Rukindo memiliki struktur tata kelola dengan organ yang dipandang telah memadai baik dari segi struktur maupun kebijakan terkait penerapan GCG sesuai dengan skala usaha yang dimiliki saat ini. Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan organ tersebut agar senantiasa relevan seiring dengan berkembangnya bisnis yang dijalankan serta *best practices* penerapan GCG.

Komitmen Direksi dan Manajemen dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2019 dapat dilihat dari pemenuhan dokumen *Soft Structure* GCG dan Kebijakan Direksi serta *Standard Operational Procedure* (SOP) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan Perusahaan.

SOFT STRUCTURE GCG YANG BERLAKU DI RUKINDO

Kebijakan (*soft structure*) GCG terdiri dari kebijakan-kebijakan pendukung yang merupakan perangkat ketentuan dan prosedur yang menjadi pedoman dalam menunjang implementasi GCG di Perusahaan. Kebijakan tersebut dirancang sesuai dengan ketentuan dan kondisi Perusahaan serta ditinjau secara berkala untuk dilakukan pemutakhiran seiring dengan perkembangan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Rukindo has a governance structure, complete with its own set of organs that should already be enough in terms of structure and policies that are related to the GCG implementation that is in accordance with the current business scale. In addition, the Company has also been developing these organs so that they are always relevant with the current business development and the best practices of GCG implementation.

The commitment from the Directors and Management in implementing Corporate Governance in 2019 can be seen from the fulfillment of the GCG Soft Structure documents and the Directors' Policy as well as the Standard Operating Procedure (SOP) that all are in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's development.

APPLICABLE GCG SOFT STRUCTURES AT RUKINDO

GCG soft structure consists of supporting policies that are treated as a set of provisions and procedures to support the GCG implementation at the Company. The policy is designed in accordance with the terms and conditions of the Company and is regularly reviewed to be updated in line with the development of the Company and applicable regulations.

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	**Penetapan** Determination
Anggaran Dasar Perusahaan Articles of Associations	Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir terjadi pada tanggal 28 Desember 2017 yang telah ditetapkan melalui Akta Notaris No. 48 tanggal 28 Desember 2017 di hadapan Dahlia SH, Notaris di Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest one was on December 28, 2017 and have been determined through Notarial Deed No. 48 on December 28, 2017 before Dahlia SH, Notary in Jakarta.
Pedoman GCG GCG Guidelines	Disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Desember 2016. Pedoman tersebut telah disosialisasikan kepada organ Perusahaan, pekerja dan Pemangku Kepentingan Perusahaan. Pedoman GCG ditinjau ulang dan dimutakhirkan secara berkala. Pedoman GCG ini mencakup: Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan, Organ Perusahaan, Panduan Bagi Direksi dan Pedoman Korporat. Approved and signed by the Board of Commissioners and Directors on December 15, 2016. The Guidelines have been socialized to the Company's organs, workers and Stakeholders. The GCG Guidelines are reviewed and updated regularly. These GCG Guidelines include: Corporate Governance Principles, Company Organs, Guidelines for Directors and Corporate Guidelines.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PENERAPAN GCG
GCG Structures and Policies

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	**Penetapan** Determination
Pedoman Perilaku Code of Conduct	Perusahaan berkomitmen melaksanakan operasional bisnis yang sehat dan beretika. Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2016 dan telah diperbaharui pada November 2017. Uraian lebih lengkap mengenai Pedoman Perilaku Perusahaan dijelaskan pada bab GCG bagian *Code of Conduct* dalam Laporan Tahunan Ini. The Company is committed to conduct sound and ethical business operations. The Company has a Code of Conduct that was established on December 16, 2016 and was updated on November 2017. A more detailed description of the Code of Conduct is explained in the GCG chapter of the Code of Conduct section in this Annual Report.
Tata Laksana Kerja Board Manual	Perusahaan memiliki pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama struktur GCG Perusahaan yang disebut *Board Manual*. *Board Manual* telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Desember 2016. *Board Manual* ditinjau ulang dan dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. *Board Manual* Perusahaan mengatur tentang: Ketentuan Umum, Dewan Komisaris, Direksi, Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi serta Penutup. The Company has the working guidelines, called the Board Manual, for the Board of Commissioners and Directors, as the main organ of the Company's GCG structure. The Board Manual was approved and signed by the Board of Commissioners and Directors on December 15, 2016. The Board Manual is always reviewed and updated regularly if needed by the Company. The Company's Board Manual regulates: General Provisions, Board of Commissioners, Directors, Work Relations between the Board of Commissioners and Directors and Closing.
Kebijakan Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) Policy on Gratification Management and Implementation of Whistleblowing System (WBS)	Sebagai Anak Perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Perusahaan mengacu kepada Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada Rukindo yang diberlakukan pada tanggal 20 Desember 2016 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.036/ HK.304/ XII/DIRUT-2016. As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the Company refers to the Guidelines for the Management of Gratification and Whistleblowing System (WBS) Implementation of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) on Rukindo, which effective since December 20, 2016 through a Decree of the Board of Directors Number: KD.036/HK.304/XII/DIRUT-2016.

STRUKTUR GCG RUKINDO
GCG Structure of Rukindo

Berdasarkan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, organ utama Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

Hubungan yang erat dan harmonis antar organ Perusahaan, terutama organ utama, akan sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Keselarasan antar setiap organ Perusahaan hanya akan dapat berjalan dengan baik ketika masing-masing organ memahami fungsi dan tugas masing-masing secara jelas. Perusahaan telah menetapkan sebuah pedoman yang secara tegas memisahkan fungsi dan tugas masing-masing organ utama Perusahaan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi.

Based on Law No. 40 in 2007 regarding limited liability companies, the Company's main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Directors. The Board of Commissioners and Directors have clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and Legislation.

A close and harmonious relationship between the Company's organs, especially the main organs, will be very influential in determining the success of the Company's management in accordance with the principles of GCG. The harmony between each organ of the Company will only be able to run well when each organ clearly understands their functions and duties. The Company has set a guideline that explicitly separates the functions and duties of each of the Company's main organs, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Commissioners and Directors.

No.	**Organ Utama Perusahaan** Company's Main Organs	**Organ Pendukung** Supporting Organs	**Keterangan** Description
1.	RUPS GMS	-	RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar. GMS is a Company organ that has exclusive authorities beyond the Directors or Board of Commissioners that are limited according to the Law and/or Articles of Association.
2.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Sekretaris Dewan Komisaris 2. Komite Audit 1. Secretary for the Board of Commissioners 2. Audit Committee	Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas untuk mengawasi jalannya Perusahaan oleh Direksi dan memastikan agar sesuai dengan keputusan dan arahan RUPS dan ketentuan lainnya. The Board of Commissioners is a Company organ that has the duty to oversee the Company's operations by the Directors and ensure that it I in accordance with the resolutions and directions of the GMS and other provisions.
3.	Direksi Directors	1. Sekretaris Perusahaan dan Hukum 2. Internal Audit 1. Corporate Secretary and Legal 2. Internal Audit	Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. The Board of Directors is the Company organ that is authorized and has full responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the targets and objectives of the Company and represents the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

STRUKTUR GCG RUKINDO
GCG Structure of Rukindo

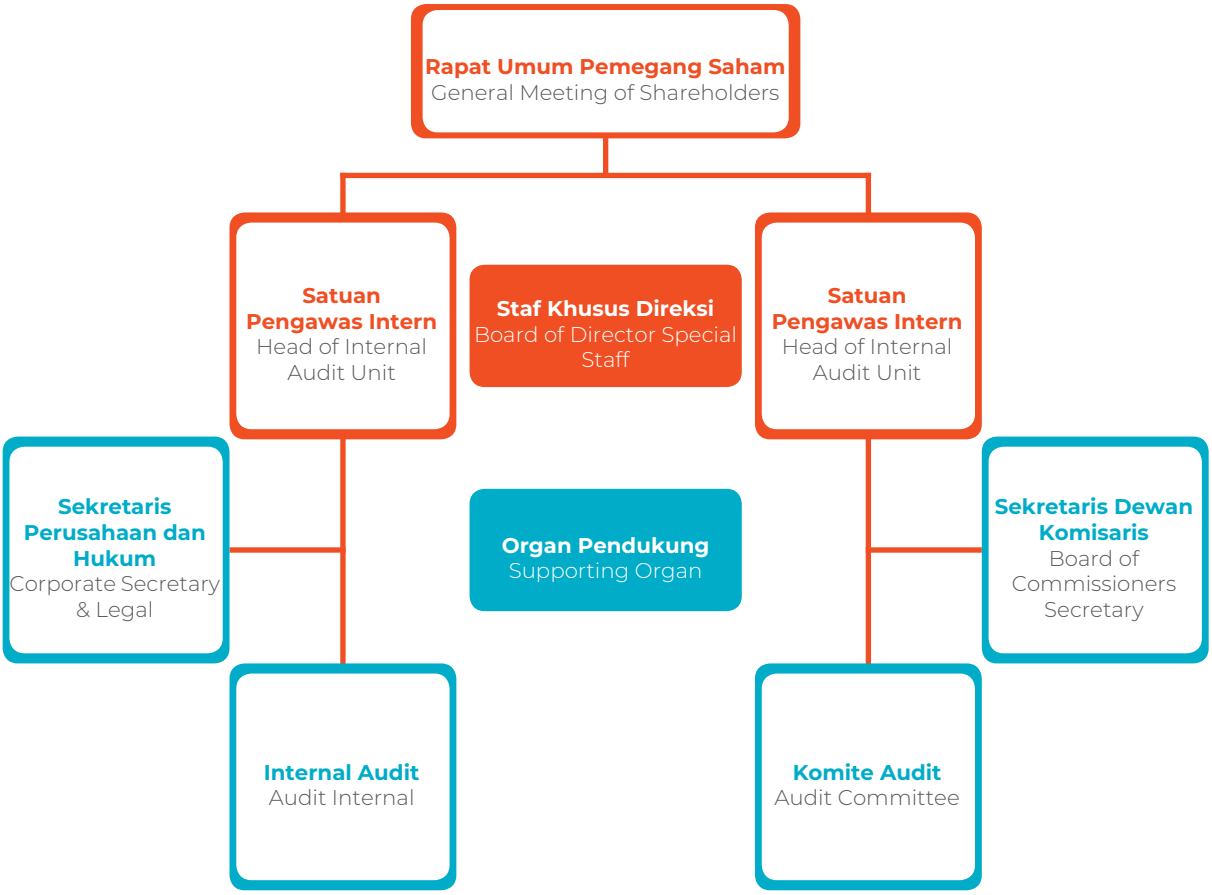

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information Regarding Major and Controlling Shareholders

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebanyak 99,9% dari total saham Perusahaan. Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan representasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali bagi Rukindo.

Sedangkan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) memiliki pemilik dan Pemegang Saham Tunggal yaitu Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia atas 1.444.029 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp1.444.029.000.000,00 dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Informasi lebih rinci terkait kepemilikan saham dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan terkait struktur dan komposisi Pemegang Saham. Adapun skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali Rukindo dapat dilihat dalam bagan berikut ini.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is the Major and Controlling Shareholder of the Company, with ownership of 99.9% of the Company's total shares. The President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is a representation of the Major and Controlling Shareholder for Rukindo.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) has a single owner and Shareholder, namely the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia on 1,444,029 shares with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp1,444,029,000,000 at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

More detailed information regarding share ownership can be seen in the Company Profile section regarding the structure and composition of the Shareholders. The Major and Controlling Shareholder structure can be seen in the following chart.

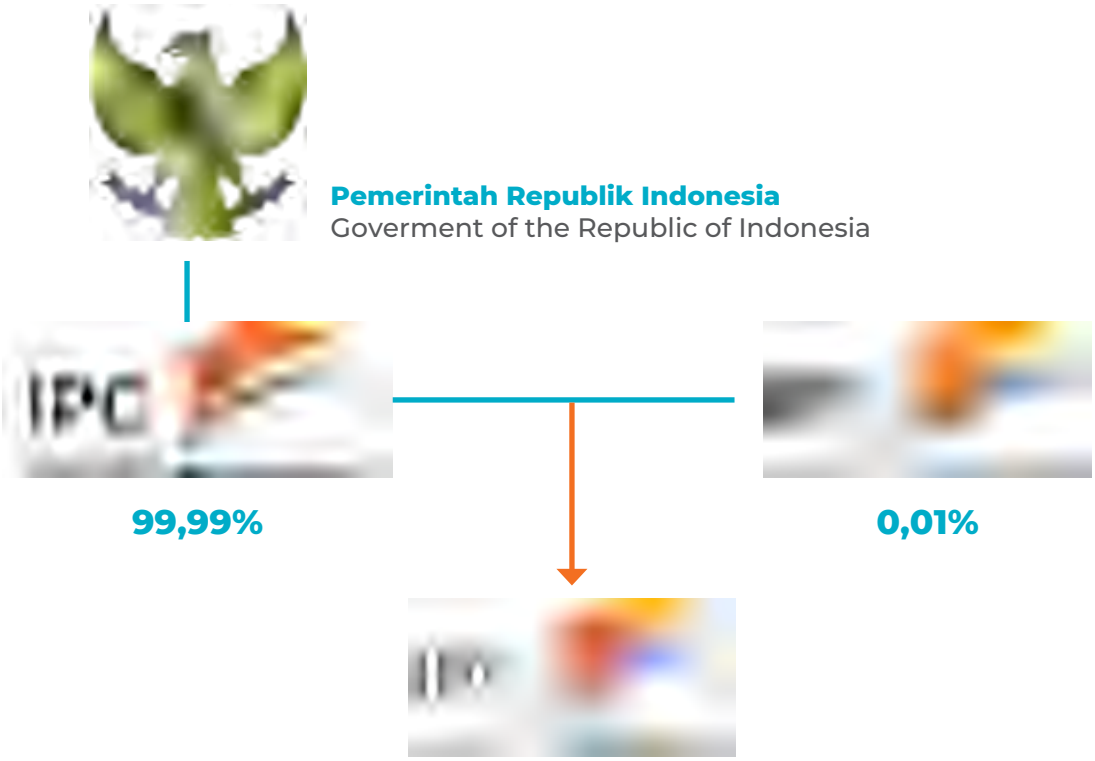

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk menjadi bagian dalam pengembangan Perusahaan melalui keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. Pengambilan keputusan penting dalam RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas semata-mata demi kepentingan Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs in the corporate governance structure. The GMS is a forum for the Shareholders to be a part in the Company's development from the decisions and directions that they gave at the GMS. Important decision making at the GMS takes into account the Company's Articles of Association and Laws of Limited Liability Companies into consideration, by upholding the Company's interest.

JENIS-JENIS DAN PENYELENGGARAAN RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dengan referensi dari Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Baik RUPST dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen.

RUPST diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir. RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Selain RUPS yang diadakan dengan menghadirkan semua peserta secara fisik (RUPS Fisik) di dalam satu ruangan, Perusahaan juga memiliki mekanisme pengambilan keputusan secara sirkuler (RUPS Sirkuler).

GMS TYPES AND ORGANIZATIONS

Based on the Company's Articles of Association and referring to Law No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). Both AGMS and EGMS have the highest authority in the corporate governance structure and become the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Management.

The AGMS is held annually, no longer than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends. The EGMS can be held at any time if needed. In addition to the physical GMS where all participants are present (Physical GMS) in one room, the Company has a circular decision-making mechanism (Circular GMS).

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2020

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 telah ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Pengerukan Indonesia tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 (Akta No. 1 tanggal 23 Januari 2020). Beberapa arahan dari Pemegang Saham antara lain:

2020 GMS

The 2020 Company Work Plan and Budget (RKAP) has been determined based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Pengerukan Indonesia regarding the 2020 Work Plan and Company Budget (Deed No.1 dated January 23, 2020). Some of the directions from the Shareholders are as follows:

No.	Arahan Pemegang Saham Direction from The Shareholders	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
1.	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 Perusahaan dan Kontrak Manajemen, serta Rencana Kerja Dewan Komisaris merupakan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan Perusahaan selama tahun 2020.	Target-target yang tertuang dalam RKAP Tahun 2020 telah dijadikan pedoman perusahaan dan telah disampaikan kepada masing-masing Sub Direktorat Perseroan sebagai pedoman dan acuan kerja masing-masing Subdit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

No.	Arahan Pemegang Saham Direction from The Shareholders	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
	The Company's 2020 Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contracts and the Work Plan of the Board of Commissioners are guidelines for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in managing Company during 2020 and supervise the management activities.	The 2020 RKAP targets have been used as guidelines and submitted to sub-directorates as guidelines and work references for each sub-directorate.
2.	Direksi diminta secara tepat waktu menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Lengkap Hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal, Laporan Triwulanan dan Laporan Bulanan Tahun 2020 kepada Pemegang Saham. The Board of Directors needs to timely submit the Annual Report, Full Report of External Auditor Results, Quarterly Report, and 2020 Monthly Report to Shareholders.	Telah ditindaklanjuti dengan penyampaian: 1. RKAP Tahun 2020; 2. Laporan Keuangan Tahun 2019 yang telah diaudit KAP; 3. Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen baik Bulanan, Triwulanan dan Semesteran. Has been followed up by delivering: 1. RKAP 2020; 2. Audited 2019 Financial Statements; 3. Monthly, quarterly and semesterly submission of Financial and Management Reports.
3.	Anggaran Pendapatan dan Laba Bersih Perusahaan Tahun 2020 merupakan target minimal yang harus dicapai, sedangkan anggaran biaya merupakan target maksimal yang boleh dikeluarkan. Dalam hal kenaikan biaya di atas anggaran tidak dapat dihindari, maka kenaikan biaya tersebut diperbolehkan sepanjang biaya tersebut berkontribusi signifikan terhadap kenaikan pendapatan. The Company's Income and Net Profit of 2020 Budget is the minimum target that must be achieved, while the cost budget is the maximum target that can be expedited. The increase of cost beyond the budget is only allowed if the cost contributes significantly to the rise in income.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
4.	Direksi fokus pada upaya peningkatan level *Good Corporate Governance* (GCG) dan meningkatkan kinerja Perusahaan melalui program-program *Volume Growth, Profitability Growth*, *Holding* Establishment. The Board of Directors needs to focus on increasing the Good Corporate Governance (GCG) level and improve the Company's performance through Volume Growth, Profitability Growth, and Holding Establishment programs.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
5.	Dalam rangka mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, RUPS meminta Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan melakukan pengukuran terhadap implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2020 sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang penetapan tata kelola perusahaan yang baik.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

No.	Arahan Pemegang Saham Direction from The Shareholders	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
	To realize a professional, transparent, and efficient Company's management, the GMS asks the Board of Directors and the Board of Commissioners to consistently implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and measure its implementation in 2020 according to the Regulation of SOE Ministry Number PER-01/MBU/2011 concerning good corporate governance.	Shareholders' directions will be followed up.
6.	Direksi diharapkan melakukan upaya yang fokus dan optimal untuk bersinergi dengan Anak Perusahaan lain dan cabang-cabang Pelabuhan IPC, serta dengan BUMN dan Anak Perusahaan BUMN lainnya, untuk mengembangkan bisnis korporasi serta peningkatan nilai tambah dan peran serta kontribusi Perusahaan. The Board of Directors needs to focus and make an optimal effort to synergize with other Subsidiaries and branches of IPC Ports, as well as with SOEs and other Subsidiaries, to improve the Company's business, added value, as well as role and contribution.	Telah dilakukan kerja sama dengan Cabang IPC terkait pekerjaan pengerukan dan kerja sama dengan Anak Perusahaan IPC lainnya. Collaboration has been made with IPC Branches on dredging and with other Subsidiaries of IPC.
7.	Direksi agar menerapkan sistem *rewards and punishment* secara tegas dan konsisten untuk memotivasi kinerja pegawai. Kualitas SDM harus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan atau program sertifikasi yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan sesuai dengan *core business*. The Board of Directors should implement a reward and punishment system strictly and consistently to boost employee performance. The human resources quality must be improved through education and training or a certification program that can improve their capabilities and skills according to core business.	Telah diterapkan pemberian *rewards and punishment* dan telah dilakukan diklat vokasional dan sertifikasi *operator crane, forklift, welding*. Have implemented the rewards and punishments, and vocational training and certification for crane, forklift, welding operators.
8.	Bersinergi dengan SPI IPC dan melakukan *Compliance and Performance Audit* di Tahun 2020, yang dalam pelaksanaannya juga akan dilakukan oleh SPI IPC, untuk meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan pengelolaan Perusahaan. Synergize with the SPI of IPC and performs the Compliance and Performance Audit in 2020, which will also be done by the SPI of IPC, to improve the control and oversight on the Company's management.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
9.	Direksi diharapkan melakukan standardisasi dan sertifikasi internasional untuk penerapan *quality management* (ISO 9001:2015), *Health & Safety Management* (SMK3 atau OHSAS 18001), *Business Process Review*, dan *Service Level Agreement* kepada pelanggan dan standar sertifikasi internasional lainnya yang dibutuhkan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan. Diharapkan Perusahaan dapat menjaga kualitas *level of service* dan sebagai upaya menuju misi pelayanan kelas dunia.	Rukindo telah mendapatkan perpanjangan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan peningkatan ISO 45001:2018 bidang jasa pengerukan dan reklamasi serta bidang jasa galangan dan perbaikan kapal oleh Badan Sertifikasi NQA. Sertifikasi ini memastikan bahwa Rukindo konsisten menerapkan sistem manajemen mutu, lingkungan dan K3 sesuai ketentuan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

No.	Arahan Pemegang Saham Direction from The Shareholders	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
	The Board of Directors needs to pursue international standardization and certification concerning quality management (ISO 9001:2015), Health & Safety Management (SMK3 or OHSAS 18001), Business Process Review, and Service Level Agreement to customers and other international certification standards to meet customer expectations. The Company needs to maintain the quality of service towards a world-class mission.	Rukindo has extended the ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications by the NQA Certification Body and improve its ISO 45001:2018 in dredging and reclamation, shipbuilding, and vessel repair services. This certification ensures that Rukindo has been consistent in implementing a quality, environmental and K3 management system according to regulations.
10.	Manajemen Perusahaan diharapkan menyampaikan Profil Risiko Tahun 2020 dan Profil Risiko Investasi Tahun 2020 pada awal tahun buku 2020 serta menyampaikan Laporan Hasil *Monitoring* Mitigasi Risiko Perusahaan dan Mitigasi Risiko Investasi Tahun 2020 setiap Triwulan paling lambat tanggal 5 setelah periode triwulanan berakhir. The Management needs to submit the Risk Profile and Investment Risk Profile for 2020 at the beginning of the fiscal year 2020 and submit a Corporate Risk Mitigation and Investment Risk Mitigation Monitoring Report for 2020 every quarter no later than the 5th after the quarterly period ends.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
11.	Direksi perlu mengoptimalkan fokus pada pencapaian sasaran korporasi yang secara spesifik meliputi *Growth Strategy (Organic dan Non Organic), National Connectivity Program* dan *Global Expansion Program*. The Board of Directors needs to optimize the focus to achieve corporate targets, including the Growth Strategy (Organic and Non Organic), the National Connectivity Program, and the Global Expansion Program.	a. Telah disampaikan rencana strategi pengembangan mencakup bisnis organik dan non organik. b. Perusahaan telah menjalankan *global expansion* program dengan Intraco, Ltd (perusahaan Bangladesh) untuk kerja sama penyewaan kapal CSD Batang Hari 30, namun tertunda akibat pandemi Covid-19. a. We have submitted a strategic development plan covering organic and non-organic businesses. b. The global expansion program is currently ongoing with Intraco, Ltd (a Bangladeshi company) on the CSD Batang Hari 30 vessel charter but delayed due to the Covid-19 pandemic.
12.	Perusahaan diharapkan dapat melakukan optimalisasi aset melalui program *revenue creativity* untuk meningkatkan pendapatan. The Company needs to optimize assets and thus increasing the revenue through the revenue creativity program.	Perusahaan telah melakukan optimalisasi sejumlah aset kapal yang kurang produktif melalui skema kerja sama dengan mitra lain. The Company has optimized several unproductive vessels through cooperation with other partners.
13.	Manajemen Perusahaan perlu meningkatkan kegiatan pengelolaan pelanggan dan berupaya memperluas pangsa pasar, khususnya bisnis anorganik, baik di dalam negeri maupun luar negeri. The Management needs to improve customer management activities and expand market share, especially inorganic businesses, both domestically and abroad.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.

No.	Arahan Pemegang Saham Direction from The Shareholders	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
14.	Manajemen perlu menjajaki kemungkinan standardisasi dan sentralisasi asuransi serta implementasi *supply chain financing* untuk efisiensi biaya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat bekerja sama dengan IPC dan dengan anak perusahaan lainnya. The Management needs to explore the possibility of standardizing and centralizing insurance and supply chain financing for cost efficiency. In this case, the Company can cooperate with IPC and with other subsidiaries.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
15.	Perusahaan perlu memperkuat nilai Budaya Perusahaan melalui internalisasi dan media komunikasi, panduan perilaku, dan implementasi budaya risiko secara berkesinambungan. The Company needs to strengthen its Corporate Culture values through internalization using media channels, behavioral guidelines, and risk culture on an ongoing basis.	Telah dibentuk Change Agent untuk implementasi budaya Perusahaan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Change Agent has been formed to implement the Company's culture comprehensively and sustainably.
16.	Perusahaan perlu mendukung Program Transformasi IPC yaitu Pelindo *Incorporated* dan Pengembangan Pelabuhan sebagai suatu ekosistem/*trade facilitator*. The Company needs to support the IPC Transformation Program, including Pelindo Incorporated and Port Development as an ecosystem/trade facilitator.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
17.	Perusahaan perlu menyesuaikan Anggaran Dasar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dan peraturan perundangan. The Company needs to adjust the Articles of Association according to the Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI) of 2017 and laws and regulations.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
18.	Perusahaan diharapkan mendukung kerja sama IPC dengan BP Batam untuk mengoperasikan Pelabuhan Batu Ampar. The Company is expected to support IPC's cooperation with BP Batam to operate the Batu Ampar Port.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
19.	Perusahaan diharapkan dapat melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dalam 3 (tiga) fokus CSR yaitu Pendidikan, Lingkungan dan Kesehatan. The Company is expected to run social responsibility activities in 3 (three) focuses, namely Education, Environment, and Health.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
20.	Direksi diharapkan melaksanakan Arahan Pemegang Saham, Kontrak Manajemen & KPI dan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris dalam RUPS RKAP Tahun 2020 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. The Board of Directors is expected to carry out the Shareholders' Direction, Management Contracts & KPIs, and Written Responses from the Board of Commissioners at the GMS of 2020 RKAP as an integral part of the Shareholders Decision through the General Meeting of Shareholders.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Selain RUPS yang bersifat fisik, Perusahaan juga memiliki skema RUPS yang bersifat sirkuler. RUPS ini dilaksanakan setiap kali Pemegang Saham hendak memutuskan sesuatu terkait pengelolaan Perusahaan tanpa harus hadir dalam suatu ruangan pada waktu tertentu. Sejumlah keputusan yang telah melalui RUPS Sirkuler di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

addition to physical GMS, the Company also has a circular GMS. This particular GMS is held every time the Shareholders wanted to make a resolution concerning the Company's management without having to be present in a certain location at a certain time. Several resolutions that have been made using the Circular GMS scenario in 2020 were as follows:

No.	Tanggal Date	Nomor Keputusan Number of Decree	Perihal Subject
1.	8 Juni 2020 June 8, 2020	Nomor: KP.03/8/6/2/MTA/UT/PI.II-2020 & Nomor: PPI-623-08062020-012	Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Rukindo Appointment and Dismissal of the President Commissioner of Rukindo
2.	4 Agustus 2020 August 4, 2020	Nomor: KP.03/4/8/2/MTA/UT/PI.II-20 & Nomor: PPI-623-04082020-008	Pemberhentian Anggota Direksi Rukindo Dismissal of a member of the Board of Directors of Rukindo
3.	3 November 2020 November 3, 2020	Nomor: KP.03/3/11/6/MTA/UT/PI.II-2020 & Nomor: PPI-623-03112020-001	Pengangkatan Dewan Komisaris Rukindo Appointment of the Board of Commissioners of Rukindo
4.	21 Desember 2020 December 21, 2020	Nomor: SK.03/21/12/1/PBI/UT/PI.II-2020 & Nomor: PPI-400-21122020-13	Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Rukindo Tahun 2020 Approval to Revise the Work Plan and Budget (RKAP) of Rukindo in 2020
5.	3 November 2020 November 3, 2020	Nomor: KP.03/3/11/5/MTA/UT/PI.II-2020 & Nomor: PPI-623-03112020-002	Pengangkatan Anggota Direksi Rukindo Appointment of Members of the Board of Directors of Rukindo

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2019

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Pengerukan Indonesia nomor SK.03/27/6/1/PAP/UT/PI.1119 dan nomor PPI-623-27062019-012 tanggal 27 Juni 2019. Beberapa arahan dari Pemegang Saham antara lain :

2019 GMS

Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2018 has been decided in the Shareholders Resolution in the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Pengerukan Indonesia number SK.03/27/6/1/PAP/UT/ PI.1119 and number PPI-623-27062019-012 on June 27, 2019. Some of the instructions from the Shareholders include:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

No.	Arahan Pemegang Saham Direction from The Shareholders	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
1.	Direksi diharapkan melakukan upaya yang fokus dan optimal untuk bersinergi dengan Anak Perusahaan lain dan cabang-cabang Pelabuhan IPC, serta dengan BUMN dan Anak Perusahaan BUMN lainnya, untuk mengembangkan bisnis korporasi serta peningkatan nilai tambah dan peran serta kontribusi Perusahaan. The Board of Directors needs to focus and make an optimal effort to synergize with other Subsidiaries and branches of IPC Ports, as well as with SOEs and other Subsidiaries, to improve the Company's business, added value, as well as role and contribution.	Telah dilakukan kerja sama dengan Cabang IPC terkait pekerjaan pengerukan dan kerja sama dengan Anak Perusahaan IPC lainnya. Collaboration has been made with IPC Branches on dredging and with other Subsidiaries of IPC.
2.	Direksi perlu berupaya dan fokus secara optimal untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik sesuai prinsip GCG. Skor GCG dapat lebih ditingkatkan dan prinsip-prinsip GCG menjadi spirit sehari-hari dan bagian dari budaya Perusahaan untuk mendorong kinerja jangka panjang. The Board of Directors needs to strive and make an optimal focus on implementing good corporate governance according to the principles of GCG. The GCG scores need to be improved, and the GCG principles should become the daily spirit and part of the Company's culture to drive long-term performance.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
3.	Manajemen segera menindaklanjuti temuan Audit Satuan Pengawas Internal (SPI) IPC dan audit lainnya sehingga tidak menjadi temuan berulang. Selain itu perlu dipastikan penyelesaian tindak lanjut temuan tersebut selambatnya dalam 1 (satu) tahun berikutnya. The Management needs to follow up on the audit findings of the SPI of IPC and other audits to avoid repetitive results. In addition, it is necessary to ensure that the follow-ups are done within the next 1 (one) year.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
4.	Manajemen Perusahaan perlu meningkatkan kegiatan pengelolaan pelanggan dan berupaya memperluas pangsa pasar, khususnya bisnis anorganik, baik di dalam negeri maupun luar negeri. The Management needs to improve customer management activities and expand market share, especially inorganic businesses, both domestically and abroad.	Perusahaan telah bekerja 1sama dengan PT PP Presisi untuk pekerjaan reklamasi lahan, yang telah dikaji oleh konsultan PwC. The Company has collaborated with PT PP Presisi on land reclamation work, which PwC, a consultant, has reviewed.
5.	Manajemen perlu untuk mengutamakan kapabilitas dan kapasitas internal Perusahaan dalam melaksanakan proyek/pekerjaan dengan pelanggan (meminimalisir penggunaan vendor subkontraktor). Ini penting agar Perusahaan dapat memaksimalkan efisiensi pengelolaan dan tingkat profitabilitas. The Management needs to prioritize using the internal capacity to work on customer's projects (minimizing subcontractor). This is important so that the Company can maximize management efficiency and profitability.	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.
6.	Laporan *Audited* Perusahaan tahun 2019 dapat diselesaikan paling lambat tanggal 28 Februari 2020 (tanggal buku laporan audit terbit). The Company's Audited Report for 2019 can be completed no later than February 28, 2020 (date of publication of the audit report book).	Arahan Pemegang Saham akan ditindaklanjuti. Shareholders' directions will be followed up.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berwewenang dan bertanggung jawab sesuai dengan fungsinya masing-masing, sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Dewan Komisaris dapat terdiri dari 1 (satu) orang anggota. Dalam hal anggota Dewan Komisaris terdiri lebih dari satu orang, maka setiap anggota tidak dapat bertindak sendiri-sendiri dan harus berdasarkan kepada keputusan Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Perusahaan juga mengatur mengenai jabatan rangkap anggota Dewan Komisaris yang melarang anggota untuk memangku jabatan rangkap sebagai:
1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD atau perusahaan swasta;
2. Jabatan lainnya yang menyangkut kepengurusan dalam kegiatan politik yang berkaitan dengan partai politik untuk pencalonan diri menjadi anggota legislatif atau kepala/wakil daerah;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut. Seluruh Dewan Komisaris yang menjabat tahun 2020 telah melewati *fit and proper test*. Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners has clear authorities and responsibilities in accordance with its respective roles, as mandated on the Company's Articles of Association and prevailing rules and legislation. The Board of Commissioners is reporting directly to the Shareholders through GMS.

COMPOSITION OF BOARD COMMISSIONERS IN 2020

The Board of Commissioners may consist of 1 (one) member. In the event that there is more than one member of the Board of Commissioners, each member cannot act individually and must be based on the Board of Commissioners' decision.

Members of the Board of Commissioners are appointed from the candidates that the Shareholders are proposing. The term of office of members of the Board of Commissioners is set to be 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

The Company also regulates about the concurrent position of members of the Board of Commissioners which prohibit members from holding other position as follows:
1. Member of the Board of Directors of a SOE or ROE or a private company;
2. Other positions related to the management in political activities of a political party for self-nomination to become legislative members or regional heads/ representatives;
3. Other positions that may lead to a conflict of interest.

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2020 can be seen in the following table. All Commissioners in 2020 have passed the fit and proper test. The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Official Period
Hambra	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: KP.03/8/6/2/MTA/UT/PI.II-2020 dan Nomor: PPI-623-08062020-012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Rukindo tanggal 8 Juni 2020. Shareholders Circular Decision Number: KP.03/8/6/2/MTA/UT/PI.II-2020 and Number: PPI-623-08062020-012 regarding the Appointment and Dismissal of the President Commissioner of Rukindo , which was ratified on June 8, 2020.	Pertama First
Bambang Supriyadi Ervan	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: SK.03/19/12/14/MTA/UT/PI.II-19 dan Nomor: PPI-400-19122019-020 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan serta Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris tanggal 19 Desember 2019. Shareholders Circular Decision Number: SK.03/19/12/14/MTA/UT/PI.II-19 and Number: PPI-400-19122019-020 regarding the Amendment of Articles of Association and Dismissal and Appointment of Board of Commissioners and was notarized based on Deed No. 63 dated December 19, 2019.	Pertama First
Syaiful Islam	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: SK.03/19/12/14/MTA/UT/PI.II-19 dan Nomor: PPI-400-19122019-020 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan serta Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris tanggal 19 Desember 2019. Shareholders Circular Decision Number: SK.03/19/12/14/MTA/UT/PI.II-19 and Number: PPI-400-19122019-020 regarding the Amendment of Articles of Association and Dismissal and Appointment of Board of Commissioners and was notarized based on Deed No. 63 dated December 19, 2019.	Pertama First

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 secara khusus telah mengatur keberadaan Komisaris Independen dalam Perusahaan. Demikian pula *Board Manual* Perusahaan mengatur secara khusus tentang keberadaan Komisaris Independen. Adapun kriteria Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi dengan Rukindo.
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk kementerian, lembaga kemiliteran dan tidak bekerja di Rukindo atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Rukindo.

INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

SOE Minister State Regulation No. PER-01/MBU/2011 specifically regulates about the Independent Commissioner. Likewise, the Company's Board Manual specifically regulates about the Independent Commissioner. The criteria of Independent Commissioner as stipulated in the Board Manual for Commissioners is as follows:

1. Not serving as a Director in a company affiliated with Rukindo.
2. Not working for the Government including ministries, military institutions and for Rukindo or its affiliates in the last 3 (three) years.
3. Free from business interests or activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the scope of Rukindo.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dalam ketentuan mengenai Perseroan Terbatas, khususnya Perusahaan Terbuka, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham Minoritas.

RUPS Rukindo belum memutuskan untuk menetapkan adanya Komisaris Independen dalam Perusahaan. Namun demikian, seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat hingga 31 Desember 2020, dapat dikatakan memiliki tingkat independensi yang cukup. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan dengan anggota Direksi. Namun beberapa Komisaris memiliki jabatan di perusahaan induk dan entitas sepengendalian, yaitu di IPC dan pemerintahan. Pemegang Saham telah menyetujui pengangkatan Komisaris dimaksud.

Berikut disampaikan informasi mengenai independensi Dewan Komisaris terkait hubungan afiliasi, kepemilikan saham, rangkap jabatan, dan kriteria lainnya yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

In the provisions regarding Limited Liability Companies, especially Public Companies, Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who do not have financial and management relations, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of Directors and/or Controlling Shareholders or with other companies that may hinder or inhibit his position to act independently in accordance with the GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and representing the interests of Minority Shareholders.

The GMS has not yet decided to establish an Independent Commissioner at the Company. However, all members of the Board of Commissioners who have served as of December 31, 2020, had an appropriate independence rate. All members of the Board of Commissioners do not have financial and management relations, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners and Directors. However, several Commissioners have concurrent positions at a parent entity and other entity under common control, at IPC and a government institution. Shareholders have approved the appointment of those Commissioners.

The following is the information regarding the independence of the Board of Commissioners regarding affiliation, share ownership, concurrent positions, and other criteria in accordance with the rules and regulations.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Hambra	Syaiful Islam	Bambang Supriyadi Ervan
Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi dengan Rukindo. Not serving as a Director in a company affiliated with Rukindo.	X	V	V
Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk kementerian, lembaga kemiliteran dan tidak bekerja di Rukindo atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Not working for the Government including ministries, military institutions and for Rukindo or its affiliates in the last 3 (three) years.	V	V	X
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Rukindo. Free from business interests or activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the scope of Rukindo.	V	V	V

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Kriteria Independensi Independence Criteria	Hambra	Syaiful Islam	Bambang Supriyadi Ervan
Status Status	V	V	V

Keterangan:
V = Independen
X = Tidak Independen

Note:
V = Independent
X = Not Independent

BOARD MANUAL

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* Perusahaan yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Desember 2016. *Board Manual* dibentuk dengan maksud untuk menjelaskan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, agar tercipta integritas dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. *Board Manual* dipercaya akan membantu Dewan Komisaris dan Direksi untuk mempertegas komitmennya dalam menjalankan amanat tugas Perusahaan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab.

Board Manual Perusahaan telah disusun dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Beberapa hal yang diatur dalam *Board Manual* terkait lingkup pelaksanaan tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Persyaratan, komposisi dan keanggotaan masa jabatan;
2. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
3. Tugas, tanggung jawab dan kewajiban;
4. Wewenang;
5. Hak;
6. Etika jabatan;
7. Evaluasi kinerja;
8. Rapat;
9. Pengambilan keputusan;
10. Sekretaris Dewan Komisaris;
11. Komite Dewan Komisaris;
12. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

BOARD MANUAL

In conducting its duties, the Board of Commissioners refers to the Company's Board Manual which was ratified and signed by the Board of Commissioners and Directors on December 15, 2016. The Board Manual was formed with the intention to describe the working relations between the Board of Commissioners and Directors to form an integrity among them when conducting the Company's business activities. The Board Manual is set to help the Board of Commissioners and Directors to reinforce their commitment in carrying out what the Company has mandated, which should be conducted seriously, with full dedication and responsibility.

The Company's Board Manual was prepared by referring to SOE Minister Regulation Per-01/MBU/2011 on August 1, 2011 Jo. State Minister of SOE Minister Regulation Number Per-09/MBU/2012 on July 6, 2012 regarding Implementation of Good Corporate Governance.

Several matters that are regulated in the Board Manual regarding the scope of the Board of Commissioners' duties are:

1. Requirements, composition and term of office;
2. Induction program and capability enhancement;
3. Duties, responsibilities and obligations;
4. Authority;
5. Rights;
6. Ethics of positions;
7. Performance evaluation;
8. Meetings;
9. Decision making;
10. Secretary of the Board of Commissioners;
11. Committees of the Board of Commissioners;
12. Working relations between the Board of Commissioners and Directors.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

TUGAS, KEWAJIBAN, TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas, Kewajiban, Tanggung Jawab Dewan Komisaris Rukindo adalah untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan. Hal ini akan dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Direksi, pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP dan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:
a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng.

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan yang dirangkum dan diuraikan secara terperinci sebagaimana diatur dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) Rukindo.

DUTIES, OBLIGATIONS AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Duties, Obligations, Responsibilities of the Board of Commissioners of Rukindo are to conduct the function to oversee the management of the Company and compare it with the established work plans. This will be accounted for by the Board of Commissioners to the GMS. The Board of Commissioners is tasked to oversee the management policies, the general management of the Company and the Company's business activities that the Directors are conducting. The Board of Commissioners is also responsible to provide the Directors with advice and also oversee the implementation of RJPP, RKAP and Articles of Association, GMS Decree, applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives.

In conducting these duties, each member of the Board of Commissioners must:
a. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
b. Have a good faith, act prudence and be responsible in conducting supervisory duties and providing advice to the Directors for the interests of the Company and in accordance with the Company's objectives.

Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in conducting his duties.

If the Board of Commissioners consists of 2 (two) or more members, the responsibility lies on all of them.

The duties and obligations of the Board of Commissioners refer to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association which are summarized and described in detail as stipulated in the Board Manual of Rukindo.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh para anggota. Komisaris Utama bertindak selaku koordinator dari semua anggota Dewan Komisaris, sedangkan para anggota membagi tugas pengawasan sesuai dengan keahlian masing-masing untuk mengawasi direktorat yang berada di bawah masing-masing Direksi dalam hal SDM dan Keuangan, serta Komersial dan Teknik.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan, persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris mencakup persyaratan formal yang merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, persyaratan material.

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Tidak pernah dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perusahaan Umum dinyatakan pailit, tidak dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
3. Tidak terdapat hubungan keluarga sedarah atau karena perkawinan.

Terdapat persyaratan lainnya yang merupakan persyaratan material yang mempertimbangkan integritas, dedikasi dan pemahaman anggota akan fungsi manajemen. Anggota juga dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas sesuai peraturan perundang-undangan.

SEGREGATION OF DUTIES AMONG COMMISSIONERS

The Commissioners divided the focus of supervision among themselves. The President Commissioner acts as the coordinator of all Commissioners, while the other, based on their expertise, is responsible to supervise each directorate under the Directors covering HR and Finance, Commercial, and Engineering.

THE COMMISSIONER'S CRITERIA

In accordance with the Board Manual owned by the Company, the requirements to become a member of the Board of Commissioners include formal requirements which are the basic requirements stipulated by the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, material requirements.

Members of the Board of Commissioners are individuals who:

1. Competent in carrying out legal actions;
2. Never within 5 (five) years prior to nomination has been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Commissioners or Directors who were found guilty of causing a Company or a Public Company to be declared bankrupt, not convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector;
3. Has no blood relation or has a relation due to marriage.

There are other requirements which are material that consider the integrity, dedication and understanding regarding the management function. Members are also required to have adequate knowledge in the Company's business fields and can provide sufficient time to conduct their duties in accordance with the regulations.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

PROGRAM PENGENALAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perusahaan memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Penanggung jawab program ini adalah Sekretaris Perusahaan dan Hukum. Materi yang disampaikan dalam program pengenalan mencakup kondisi Perusahaan secara umum dan hal-hal lain yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan pedoman serta kelengkapan GCG yang dimiliki Perusahaan;
2. Masalah-masalah strategis yang meliputi rencana usaha jangka pendek dan panjang, kinerja keuangan dan operasional dan lainnya;
3. Kewajiban, tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak-hak Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, seluruh Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti program pengenalan dimaksud.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS

Setiap tahunnya, Perusahaan merencanakan program pengembangan kompetensi setiap karyawannya, termasuk Dewan Komisaris. Akan tetapi, pada tahun 2020, Perusahaan tidak melaksanakan program pelatihan untuk para Komisaris.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dalam kegiatan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi beserta jajarannya untuk periode tahun 2020. Pokok-pokok pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan dalam pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), telah dilaksanakan rapat koordinasi, evaluasi serta tindak lanjut antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
b. Pembahasan antara lain terkait dengan realisasi triwulan, tahunan, serta permasalahan strategis lainnya yang memerlukan tindak lanjut segera;

INDUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has an induction program for the newly appointed members of the Board of Commissioners. The responsibility to conduct the program lies with the Corporate Secretary and Legal. The induction program covers the information regarding the general condition of the Company and other matters which include:

1. The implementation of GCG principles and GCG guidelines and completeness owned by the Company;
2. Strategic issues which include short and long term business plans, financial and operational performance and others;
3. Obligations, duties, responsibilities, authorities and rights of the Board of Commissioners.

In 2020, all of the Company's Board of Commissioners have participated in the introduction program.

CAPABILITIES ENHANCEMENT PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Every year, the Company plans to enhance its employees' competency, including the Board of Commissioners, through various training and education programs. However, in 2020, the Company did not organize any training program for Commissioners.

REALIZATION OF IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IN 2020

In 2020, the Board of Commissioners had overseen the Company's management activities that the Directors and their staffs have conducted throughout the year. The summary the supervision from the Board of Commissioners are as follows:

a. In regard of implementation of the supervisory function on the Company's management policies on implementation of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), a coordination, evaluation and follow-up meeting have all been conducted by the Board of Commissioners and Directors;
b. Discussion regarding several issues related to realization in quarterly and annually basis and other strategic issues that require immediate follow-up;

c. Pencapaian target RKAP yang menjadi perhatian Dewan Komisaris seperti realisasi kegiatan operasi, pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya dan pertumbuhan laba perusahaan;
d. Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah memenuhi seluruh aspek pada proses bisnis Perusahaan termasuk aspek-aspek satuan pengawas internal, teknologi informasi, pengelolaan manajemen risiko, pengembangan karier dan SDM, kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, kebijakan mutu dan pelayanan, tindak lanjut GCG pada tahun sebelumnya, serta aspek-aspek lainnya di mana pelaksanaannya dilakukan secara terdokumentasi pada rapat-rapat Dewan Komisaris atau kegiatan pengawasan lainnya yang dilakukan secara langsung baik terdokumentasi atau tidak terdokumentasi.

c. The achievement of RKAP target that has been the main concern of the Board of Commissioners including the realization of operational activities, revenue growth, cost efficiency and profit growth;
d. The realization of Board of Commissioners' supervisory functions have fulfilled all aspects of the Company's business processes including the internal audit unit, information technology, risk management, career and HR development, accounting policies and preparation of financial statements, quality and service policies, GCG follow-up in the previous year, as well as other aspects where the implementation was conducted and documented at the Board of Commissioners meetings or other supervisory activities which were documented or undocumented.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), rapat Dewan Komisaris harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi dalam rapat tersebut.

Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan bersama dengan Direksi dan Komite Audit. Pada tahun 2020, rapat gabungan telah dilakukan sebanyak 15 kali. Pembahasan dalam setiap rapat selalu seputar KPI Perusahaan, Manajemen Risiko, Laporan Keuangan Triwulan dan Semester, serta hal-hal lain yang dianggap perlu. Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap progres pengerjaan pengerukan, baik kontrak dalam grup IPC ataupun juga di luar grup. Selain itu, dalam hal perencanaan dan pengembangan usaha, Dewan Komisaris juga telah memberikan tanggapan untuk pengadaan Kapal TSHD Baru berkapasitas 2.700m3.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengikuti semua rapat di tahun 2020 dengan tingkat kehadiran 100%.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

As stipulated in the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners, Board of Commissioners meetings must be held periodically, at least once a month. The Board of Commissioners may invite the Directors to the meeting.

The Board of Commissioners held several joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee. In 2020, 15 joint meetings were held. The discussion in each meeting is always about the Company's KPIs, Risk Management, Quarterly and Semester Financial Reports, and other important matters. The Board of Commissioners also paid special attention to the progress of dredging contracts for both IPC group and outside the group. In terms of business planning and development, the Board of Commissioners had responded by giving recommendations and suggestions on the procurement of the New TSHD Ship with a capacity of 2,700m3.

All members of the Board of Commissioners attended all meetings in 2020 with an attendance rate of 100%.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris bekerja dengan mendapatkan dukungan dari Komite Audit. Dewan Komisaris sangat memperhatikan masukan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit melalui laporan berkala dan pertemuan rutin.

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan pada tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit. Kriteria penilaian kinerja komite meliputi realisasi laporan pelaksanaan tugas, rekomendasi yang diberikan dan frekuensi rapat yang dilakukan komite dalam membantu fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan fungsinya di tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan memberikan masukan dan rekomendasi secara efektif.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, the Board of Commissioners worked with the support of the Audit Committee. The Board of Commissioners paid close attention to the input and recommendations conveyed by the Audit Committee through periodic reports and regular meetings.

The Audit Committee assessment was done based on the duties and obligations in the Audit Committee Charter and Work Program. The evaluation of the committee's performance includes the realization of work from the report, the quality of the recommendations and the frequency of meetings to assist the Board of Commissioners in supervising and advising the management. The Board of Commissioners believes that the Audit Committee effectively performed its duties and responsibilities adequately in 2020 through valuable inputs and recommendations.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga berwenang untuk mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

SUKSESI DIREKSI

Anggota Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham yang mengacu pada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu, ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2020

Direksi berjumlah setidaknya 1 (satu) orang atau lebih, disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas, dan rencana strategi Perusahaan. Salah seorang anggota Direksi Perusahaan diangkat menjadi Direktur Utama. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Perusahaan juga mengatur mengenai jabatan rangkap anggota Direksi yang melarang anggota untuk memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD atau perusahaan swasta;
2. Jabatan lainnya yang menyangkut kepengurusan dalam kegiatan politik yang berkaitan dengan partai politik untuk pencalonan diri menjadi anggota legislatif atau kepala/wakil daerah;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS secara fisik atau sirkuler;
5. Anggota Dewan Komisaris perusahaan lain, kecuali:
   a. Anak perusahaan/perusahaan patungan BUMN yang bersangkutan;
   b. Mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible to manage the Company for its best interest, in accordance with the Company's aims and objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions in the Articles of Association.

SUCCESSION OF BOARD OF DIRECTORS

In determining the members of the Board of Directors, the Company has a series of succession mechanisms that have been set in accordance with the stipulations from the Shareholders, which refer to applicable regulations and laws. In addition, the stipulations also refer to the Articles of Association and the Board Manual.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS IN 2020

The Board of Directors should at least 1 have (one) person or more, adjusted to the needs, level of complexity, and the Company's strategic plan. One member of the Board of Directors is appointed as the President Director. The members have a term of office for 5 (five) years and can also be reappointed for 1 (one) more term of office.

The Company has also regulated about concurrent position for the members which prohibit them to hold two positions as follows:

1. Member of the Board of Directors of a SOE, ROE or private company;
2. Other positions related to management in political activities or political parties, self-nominated to become legislative members or regional heads/ representatives;
3. Other positions that may lead to a conflict of interest;
4. Dismissed based on the decision made from physical or circular GMS;
5. Members of the Board of Commissioners of other companies, except:
   a. Subsidiaries/joint ventures of the relevant SOEs;
   b. Represent/fight for the interests of the Company.

DIREKSI
Board of Directors

Komposisi Direksi Perusahaan tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut. Seluruh Direksi yang menjabat tahun 2020 telah melewati *fit and proper test* dan dinyatakan lulus. Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The composition of the Company's Directors in 2020 can be seen in the following table. All Directors who were appointed in 2020 have passed the fit and proper test. The profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Establishment	**Periode Jabatan** Office Period
Wahyu Hardianto	Direktur Utama President Director	Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sK.03/I/7/6/MrA/uT/Pr. rr-19 dan PPI-623-01012019-001 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi dan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 217 tanggal 29 Juli 2019. Shareholders Circular Decision Number: sK.03/I/7/6/MrA/uT/Pr. rr-19 and Number: PPI-623-01012019-001 on July 1, 2019 regarding Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors and was notarized based on Deed No. 217 dated July 29, 2019.	Pertama First
Indra Sigit Satyaputra	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sK.03/I/7/6/MrA/uT/Pr. rr-19 dan PPI-623-01012019-001 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi dan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 217 tanggal 29 Juli 2019. Shareholders Circular Decision Number: sK.03/I/7/6/MrA/uT/Pr. rr-19 and Number: PPI-01012019-001 on July 1, 2019 regarding Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors and was notarized based on Deed No. 217 dated July 29, 2019.	Pertama First
Rizki Widhiono	Direktur Komersial dan Teknik Director of Commercial and Engineering	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: KP.03/3/11/5/MTA/UT/PI.II-2020 dan Nomor: PPI-623-03112020-002 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Rukindo tanggal 3 November 2020. Shareholders Circular Decision Number: KP.03/3/11/5/MTA/UT/PI.II-2020 and Number: PPI-623-03112020-002 regarding the Appointment of Members of the Board of Directors of Rukindo, which was ratified on November 3, 2020.	Pertama First

INDEPENDENSI DIREKSI

Board Manual Perusahaan mengatur secara khusus tentang independensi Direksi untuk memastikan bahwa Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan. Independensi menjadi salah satu faktor yang harus dijaga dengan ketetapan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan.
2. Setiap anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

INDEPENDENCY OF DIRECTORS

The Company's Board Manual specifically regulates the independency of the Directors to ensure that they can act properly for the Company's interests in general. Independency is a factor that must be maintained with the following provisions:

1. Other than Directors, any other party is prohibited from engaging in or interfering in the management of the Company.
2. Each member of the Board of Directors is prohibited from performing activities that could interfere with their independence in managing the Company.

DIREKSI
Board of Directors

Berikut disampaikan informasi mengenai independensi Direksi terkait hubungan afiliasi, kepemilikan saham, rangkap jabatan, dan kriteria lainnya yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Information regarding the independency of Directors related to affiliation, share ownership, concurrent positions, and other criteria in accordance with regulations and laws is outlined below.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Wahyu Hardianto	Indra Sigit Satyaputra	Rizki Widhiono
Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan. Other than Directors, any other party is prohibited from engaging in or interfering in the management of the Company.	V	V	V
Setiap anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan. Each member of the Board of Directors is prohibited from performing activities that could interfere with their independence in managing the Company.	V	V	V
Status Status	V	V	V

Keterangan:
V = Independen
X = Tidak Independen

Notes:
V = Independent
X = Not Independent

BOARD MANUAL

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mengacu kepada *Board Manual* Perusahaan yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Desember 2016. *Board Manual* dibentuk dengan maksud untuk menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, agar tercipta integritas dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. *Board Manual* dipercaya akan membantu Direksi untuk mempertegas komitmennya dalam menjalankan amanat tugas Perusahaan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab dengan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Board Manual Perusahaan telah disusun dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

BOARD MANUAL

In carrying out their duties, the Directors refer to the Company's Board Manual that has been ratified and signed by the Board of Commissioners and Directors on December 15, 2016. The Board Manual was established with the intention to describe the standard pattern of working relations between the Board of Commissioners and Directors in performing their duties to bring integrity in performing the Company's business activities. The Board Manual is set to help the Directors to reinforce their commitment to be serious, fully dedicated and be responsible, in accordance with the principles of Good Corporate Governance, in performing the mandate that the Company has given.

The Company's Board Manual has been prepared by referring to SOE Ministerial Regulation Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. State Minister of SOE Regulation Number Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 regarding Implementation of Good Corporate Governance.

DIREKSI
Board of Directors

Beberapa hal yang diatur dalam *Board Manual* terkait lingkup pelaksanaan tugas Direksi adalah:
1. Persyaratan, komposisi dan keanggotaan masa jabatan;
2. Pengangkatan dan pemberhentian;
3. Jabatan rangkap;
4. Benturan kepentingan;
5. Independensi (kemandirian);
6. Etika Jabatan;
7. Kewajiban, tugas dan tanggung jawab;
8. Hak dan wewenang;
9. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
10. Rapat dan pengambilan keputusan;
11. Penilaian dan evaluasi kinerja;
12. Organ pendukung;
13. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Several issues that are regulated in the Board Manual regarding the scope of Directors' tasks are:
1. Requirements, composition and term of office of members;
2. Appointment and dismissal;
3. Concurrent positions;
4. Conflict of interest;
5. Independency;
6. Code of Conduct;
7. Obligations, duties, and responsibilities;
8. Rights and authorities;
9. Induction and capability enhancement program;
10. Meetings and decision making;
11. Assessment and performance evaluation;
12. Supporting organs;
13. Working relations between the Board of Commissioners and Directors.

TUGAS, KEWAJIBAN, TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Rukindo memiliki tugas, kewajiban dan tanggung jawab secara umum untuk menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan. Pengelolaan ini nantinya akan dipertangungjawabkan kepada RUPS. Tugas dan kewajiban Direksi mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan yang dirangkum dan diuraikan secara terperinci sebagaimana diatur dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) Rukindo.

Tugas Direksi secara garis besar terdiri dari tugas-tugas yang terkait beberapa hal sebagai berikut:
1. Dokumen Perusahaan;
2. Strategi dan rencana kerja;
3. Sistem akuntansi, pembukuan, dan laporan;
4. Manajemen risiko;
5. Teknologi informasi;
6. Pengendalian intern;
7. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM);
8. Pengadaan barang dan jasa;
9. Peningkatan mutu layanan;
10. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;
11. Pengelolaan informasi;
12. Serta tugas lainnya yang tidak termasuk dalam kategori di atas namun penting untuk menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan.

DUTIES, OBLIGATIONS AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

In general, Rukindo's Directors has the duties, obligations, and responsibilities to conduct the function of managing the Company, based on the agreed Work Plan and Budget (RKAP). This management will be accounted for at the GMS. The duties and obligations of the Directors refer to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association which are summarized and described in detail as stipulated in the Board Manual of Rukindo for both Directors and Board of Commissioners.

The duties of Directors, in general, consist of several tasks as outlined as follows:
1. Company Documents;
2. Strategies and work plans;
3. Accounting, bookkeeping, and reporting systems;
4. Risk management;
5. Information technology;
6. Internal control;
7. Management of Human Resources (HR);
8. Procurement of goods and services;
9. Improvement of service quality;
10. Relations with Stakeholders;
11. Information management;
12. As well as other tasks that are not included above but as important to ensure the continuity of the Company's business.

Dalam hal tanggung jawab, mengenai pengurusan Perusahaan, Direksi berkewajiban untuk melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS. Terdapat tanggung jawab secara renteng bagi setiap anggota Direksi namun setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab secara pribadi apabila yang bersangkutan salah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan usaha Perusahaan dan mengambil keputusan lain di luar rapat Direksi.

Terdapat pembagian tugas di antara anggota Direksi untuk menjamin pelaksanaan tugas yang lebih efektif dan efisien tanpa menghilangkan tanggung jawab secara kolegial. Komposisi dan pembagian tugas serta wewenang setiap anggota Direksi di Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi sendiri dan dijabarkan secara lebih rinci dalam struktur organisasi serta diperbaharui sesuai kebutuhan.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Dalam rangka menjamin efektivitas tugasnya, Direksi melaksanakan pembagian tugas di antara anggota yang mencakup seluruh bidang tugas Direksi sesuai dengan kewajiban, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sehingga terdapat kejelasan tentang peran anggota secara perorangan atau kolektif. Pada tahun 2020, Direksi Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan jabatan dan tanggung jawab masing-masing. Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi dapat dilihat pada informasi berikut ini.

In terms of responsibilities, regarding the management of the Company, the Directors are obligated to follow the GMS instructions. There are collegial responsibilities for each member of the Board of Directors, but each Director has a personal responsibility if the person done something wrong or neglected to perform the duties for the best interest of the Company's business and even makes other decisions outside the Board of Directors' meeting.

There is a division of tasks among members of the Board of Directors to ensure that they can perform their tasks more effectively and efficiently without eliminating collegial responsibilities. The composition and division of duties and authority of each member of the Board of Directors in the Company have been determined unilaterally by themselves and haven been described in thoroughly in the organizational structure and updated as needed.

SEGREGATION OF DUTIES AMONG THE BOARD OF DIRECTORS

To ensure that Directors can perform their duties effectively, there are division of tasks among members that cover all areas of their duties to be in accordance with their respective obligations, responsibilities and authorities and therefore create clarity on the role of members, both individually or collegially. In 2020, the Company's Board of Directors consist of 3 (three) members with different positions and responsibilities. The segregation of duties and responsibilities of each Director are as follows.

Wahyu Hardianto
Direktur Utama/President Director

Mengendalikan pelaksanaan kebijakan Direksi yang diselenggarakan oleh para Direktur, Kepala Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan dan Hukum, Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Usaha, para Manager/ General Manager serta bersama dengan para Direktur dalam kedudukannya selaku Direksi perusahaan dan unit kerja kapal, proyek pengerukan dan/atau reklamasi dan proyek perbaikan/perawatan alat produksi secara menyeluruh dan mengendalikan pelaksanaan fungsi unit kerja serta bertanggung jawab dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
Controlling the Board of Directors' policies held by Directors, Head of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Legal, Head of Business Planning and Development, Managers/General Managers, and together with Directors in their positions as Directors of companies and ship work units, dredging projects and/or reclamation, and comprehensive production equipment repair/maintenance projects, controlling the work unit functions, and being responsible for implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

DIREKSI
Board of Directors

Indra Sigit Satyaputra
Direktur Keuangan dan SDM/Director of Finance and HR

Merencanakan, mengendalikan dan melaksanakan pembinaan kegiatan Sumber Daya Manusia dan Umum, Keuangan, *Health, Safety, Security, Evironment, Quality* dan Manajemen Risiko (HSSEQ dan Manajemen Risiko) serta logistik sesuai dengan strategi dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
Planning, controlling, and implementing the coaching activities of Human Resources and General Services, Finance, Health, Safety, Security, Environment, Quality, and Risk Management (HSSEQ and Risk Management), and logistics, in accordance with the predetermined Company's strategies and policies.

Rizki Widhiono
Direktur Komersial dan Teknik/Director of Commercial and Engineering

Merencanakan, mengendalikan, dan melaksanakan pembinaan kegiatan pembinaan, operasi, armada, galangan dan perbengkelan kapal sesuai dengan strategi dan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.
Planning, controlling, and implementing the coaching activities of operations, fleet, shipyard, and shipbuilding, in accordance with the predetermined company's strategies and policies.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Sesuai *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan, persyaratan untuk menjadi anggota Direksi mencakup persyaratan formal yang merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, persyaratan material.

Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, BUMN, perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Persyaratan material mencakup sikap mental dan kesehatan fisik seorang Direksi yang dapat dipercaya mengemban tugasnya dan berdedikasi untuk kemajuan Perusahaan dan juga tidak terlibat dalam kegiatan politik sebagai anggota partai ataupun sebagai calon. Calon anggota Direksi juga diwajibkan tidak menjabat Direksi suatu perusahaan selama 2 (dua) periode berturut-turut.

CRITERIA FOR MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Board Manual, the requirements to become a member of the Board of Directors include formal, basic requirements, set forth in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and other material requirements.

Members of the Board of Directors are individuals who are capable to perform legal actions, except in the last 5 (five) years prior to their appointment are:
1. Declared bankrupt;
2. A member of the Board of Directors or Board of Commissioners who were found guilty of causing and/or the Company to go bankrupt;
3. Convicted of a criminal offense that is detrimental to the State finances, SOEs, companies, and/or related to the financial sector.

Material requirements that include the mental attitude and physical health of a Directors who can be trusted to perform the duties and is dedicated to the pursue the Company's progress and not involve in political activities as a member of a political party or as a candidate. The candidates are also required to not serve as a Director for other companies for 2 (two) consecutive periods.

PROGRAM PENGENALAN ANGGOTA DIREKSI BARU

Perusahaan memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Penanggung jawab program ini adalah Sekretaris Perusahaan dan Hukum. Materi yang disampaikan dalam program pengenalan mencakup kondisi Perusahaan secara umum dan hal-hal lain yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan pedoman serta kelengkapan GCG yang dimiliki Perusahaan;
2. Masalah-masalah strategis yang meliputi rencana usaha jangka pendek dan panjang, kinerja keuangan dan operasional dan lainnya;
3. Kewajiban, tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak-hak Direksi.

Pada tahun 2020, Rizki Widhiono, sebagai Direktur Komersial dan Teknik yang baru telah mengikuti program pengenalan dimaksud.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DIREKSI

Perusahaan menilai penting untuk meningkatkan kapabilitas Direksi. Hal ini sangat berguna bagi Direksi untuk dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan. Peningkatan kapabilitas diharapkan nantinya dapat meningkatkan kemampuan Direksi untuk mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari yang dapat berdampak bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Selama tahun 2020, kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh semua anggota Direksi mencakup partisipasi dalam the 11th *Dredging & Land Reclamation Asia Summit*, pelatihan *Good Leader Leads & Creates Other Leaders*, dan *Fraud Audit*.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan fungsinya sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegial atas pengurusan Perusahaan.

INDUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

The Company has an induction program for the newly appointed members of the Board of Directors. The responsibility to conduct this program lies on the Corporate Secretary and Legal. The induction program covers the general condition of the Company and other matters including:

1. The implementation of GCG principles and GCG guidelines and completeness owned by the Company;
2. Strategic issues which include short and long term business plans, financial and operational performance and others;
3. Obligations, duties, responsibilities, authorities and rights of the Board of Commissioners.

In 2020, Rizki Widhiono, the new Director of Commerce and Engineering has followed the introduction program.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DIREKSI

The Company believes that it is important to improve the capabilities of the Directors. This is very useful for the Directors to keep updated with current information in the Company's core business. The capability enhancement is expected to improve the ability of Directors to anticipate future problems that may impact the Company's sustainability and progress.

In 2020, the training and competency development programs that all Directors attended include the participation at the 11th Dredging & Land Reclamation Asia Summit, as well as Good Leader Leads & Creates Other Leaders and Fraud Audit trainings.

REALIZATION OF BOARD OF DIRECTORS DUTIES IN 2020

Throughout 2020, the Board of Directors has performed its function to manage Company and be responsible for it, collegially. According to each member's duties and

DIREKSI
Board of Directors

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, anggota Direksi telah melaksanakan pengelolaan operasional Perusahaan dalam upayanya mencapai target usaha. Berikut disampaikan realisasi kerja Direksi pada tahun 2020:

responsibilities, the Board of Directors has managed the Company in to try to achieve business targets. The following is the brief report of the Board of Directors' work in 2020:

No.	Rencana Program Program Plan	Deskripsi Progres Progress Describtion
1.	Pengembangan *Vessel Operation Monitoring System* Development of Vessel Operation Monitoring System	Pembangunan data dan pembangunan sistem telah dijalankan oleh vendor. Rencana sistem ini akan dapat direalisasikan di awal tahun 2021. The vendor has carried out the development of data and systems. It is expected that this system will be ready in early 2021.
2.	Persiapan *spin off* Galangan Preparation to spin off the Shipyard	Reviu restrukturisasi galangan telah dibuat sebagai acuan dalam kajian *spin off*. Namun realisasinya masih sedikit terhambat akibat kondisi keuangan Perusahaan yang kurang sehat dan situasi bisnis yang kurang kondusif mengakibatkan banyak proyek tertunda. The Company has made a restructuring review on shipyard as a reference in the spin-off study. However, this plan was slightly obstructed due to the Company's unhealthy financial condition and unfavorable business situation, which made many projects got postponed.
3.	Pengadaan dan pembangunan kapal TSHD baru Procurement and construction of new TSHD vessel	Perusahaan telah melakukan kajian teknis dan perencanaan pendanaan yang melibatkan konsultan finansial dan IPC. Walaupun demikian, rencana ini masih tertunda akibat kondisi keuangan Perusahaan yang kurang baik dan tertundanya usulan perpanjangan kontrak. The Company has conducted technical studies and funding plans involving financial consultants and IPC. However, this plan was still obstructed due to the Company's unfavorable financial condition and the delay of contract extension.
4.	Perbaikan alat produksi Repairing the production tools	Perusahaan telah selesai memperbaiki sejumlah *docking*. *Docking* SS SB Teratai masih dalam proses kajian desain modifikasi dan direncanakan selesai di tahun 2021. Pembangunan 1 unit HB kapasitas 1.000m^3 juga masih berjalan. The Company has finished fixing several dockings. The design modification of SS SB Teratai docking is still under review and the modification is expected to finish in 2021. The construction of a 1,000m^3 HB unit is also progressing.
5.	Kontrak kedalaman alur pelayaran dan kolam pelabuhan Contracts on deepening of shipping lanes and port basin	Perusahaan melakukan *initial dredging*, dilanjutkan dengan *maintenance dredging* pada proyek Pengerukan Alur Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. Namun hingga saat ini belum tersedia kapal keruk yang sesuai dengan karakteristik Alur Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. The Company had performed initial dredging, followed by maintenance dredging for the Shipping Lane Dredging Project of Pulau Baai Bengkulu Port. However, the Company does not have an appropriate dredger yet that matches the characteristics of Pulau Baai Bengkulu Port.
6.	Asesmen terhadap seluruh kondisi kapal dan pembangunan Plan Maintenance System Assessment of all vessels and the development of Plan Maintenance System	Perusahaan telah mendapatkan kontrak dan melakukan asesmen terhadap CSD Batang Hari 30, TSHD Kalimantan II, dan TSHD Timor. The Company has secured the contract and assessed the CSD Batang Hari 30, TSHD Kalimantan II, and TSHD Timor.

No.	Rencana Program Program Plan	Deskripsi Progres Progress Describtion
7.	Penetrasi pasar pengerukan di luar IPC, termasuk luar negeri Dredging market penetration outside IPC, including overseas	Perusahaan telah melaksanakan pekerjaan pengerukan alur pelabuhan PT TPPI dan akan memulai pekerjaan pengerukan sejumlah proyek termasuk Proyek Patimban, Proyek PT Abipraya, dan Proyek PT Indonesia Power Suralaya. The Company has finished the dredging for the port lanes of PT TPPI and will begin the dredging of several projects including the Patimban Project, the PT Abipraya Project, and the PT Indonesia Power Suralaya Project.
8.	Kerja sama dengan mitra untuk menyiapkan kapal keruk sesuai spesifikasi yang dibutuhkan Collaboration with partners to prepare the perfect dredger according to specifications	Perusahaan telah bekerja sama dengan perusahaan mitra untuk pekerjaan pengerukan kolam Tanjung Priok dan Alur Pelabuhan Bengkulu. The Company has collaborated with a partner on the dredging of port channel at the Tanjung Priok Port and the Bengkulu Port.
9.	Kerja sama dengan mitra untuk penetrasi pasar pengerukan dan reklamasi Cooperation with partners to penetrate the dredging and reclamation market	Perusahaan telah melakukan sejumlah pembahasan dan kesepakatan kerja sama dengan mitra untuk sejumlah proyek pengerukan dan reklamasi. The Company has made several discussions and cooperation agreements with partners on several dredging and reclamation projects.
10.	Sinergi dengan Anak Perusahaan dan Cabang IPC Group Synergy with Subsidiaries and Branches of IPC Group	Perusahaan telah melakukan sejumlah kesepakatan dan kerja sama dengan PT JAI dan PT JPPI yang mencakup perbaikan kapal, asesmen kapal, dan perbaikan galangan. The Company has made several agreements and collaborated with PT JAI and PT JPPI to repair and assess the vessels and shipyard repairment.

RAPAT DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. Secara garis besar, rapat Direksi menjadi satu mekanisme pengambilan keputusan secara formal bagi Direksi sehingga dalam setiap rapat Direksi harus dibuat risalah rapat.

Direksi telah menghadiri rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada tahun 2020, rapat gabungan telah dilakukan sebanyak 15 kali. Sedangkan rapat internal Direksi telah dilakukan minimal sekali setiap bulan atau lebih bilamana diperlukan.

Seluruh anggota Direksi telah mengikuti semua rapat di tahun 2020 dengan tingkat kehadiran 100%.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

As stipulated in the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners, Board of Directors meetings must be held periodically, at least once a month. Directors can invite the Board of Commissioners to attend the meeting. Broadly speaking, the Board of Directors meeting becomes a formal decision-making mechanism for the Directors and therefore there should be minutes after every meeting.

The Board of Directors had attended joint meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee. In 2020, there were 15 joint meetings. The Board of Directors had also held an internal meeting at least once every month or more if necessary.

All Directors attended all meetings in 2020 with an attendance rate of 100%.

DIREKSI
Board of Directors

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi sangat memperhatikan masukan dan rekomendasi yang disampaikan oleh para komite pendukungnya melalui laporan berkala dan pertemuan rutin. Direksi juga memanfaatkan komite pendukungnya sebagai perpanjangan tangan dalam mengelola Perusahaan. Hingga akhir tahun 2020, Komite pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Hukum dan Satuan Pengawas Intern (SPI).

Penilaian kinerja komite Direksi dilakukan berdasarkan pada tugas dan kewajiban yang tercantum dalam ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab serta program kerja masing-masing komite. Kriteria penilaian kinerja komite meliputi realisasi laporan pelaksanaan tugas komite sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, rekomendasi yang diberikan dan frekuensi rapat yang dilakukan komite dalam membantu fungsi pengelolaan Direksi.

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Hukum telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam aspek *Hukum, Health, Safety, Security, Environment and Quality* (HSSEQ), dan Bidang Humas dan Tata Usaha Direksi. Sedangkan SPI telah melaksanakan tugas dalam hal *monitoring* dan kegiatan audit khusus di sepanjang tahun 2020.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Directors pay close attention about the input and recommendations from their supporting committees through regular reports and meetings. The Directors also utilize its supporting committee as an extension in managing the Company. Until the end of 2019, the Committee that supports the Directors consists of the Corporate Secretary and Legal and Internal Audit Unit (SPI).

The evaluation on the Directors' committees is based on their duties and obligations set forth in the provisions concerning the duties and responsibilities and the working programs of each committee. The criteria to evaluate the performance of the committee covers the realization of the committee's duties in accordance with their respective responsibilities, recommendations and the frequency of meetings that the committees have conducted to assist the Board of Directors' management functions.

The Board of Directors believes that the Corporate Secretary and Law has done its job properly concerning Law, Health, Safety, Security, Environment and Quality (HSSEQ), as well as in Public Relations and Administration of the Board of Directors. Meanwhile, SPI had monitored and performed special audit activities throughout 2020.

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam pertumbuhan Perusahaan. Hal ini membuat *assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan. *Assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.

Kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual* dengan ketentuan dan prosedur sebagai berikut:

1. RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.
2. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
3. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja kepada para Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Direksi yang berlaku di Rukindo, sesuai dengan *Board Charter* Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja Perseroan berdasarkan target-target kolegial Direksi.
2. Kinerja Direksi didasarkan pada kolegial berupa kontrak manajemen yang ditandantangani oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
3. Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi.
4. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, kewajiban serta tanggung jawab yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kinerja Direksi dan anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

As the main organ in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a central role in the growth of the Company. This makes the assessment on these two organs to be very important. The assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012.

The policies on measurement and evaluation on the performance of the Board of Commissioners are regulated in the Board Manual with the following provisions and procedures:

1. The GMS must determine the Key Performance Indicators based on the proposal from the Board of Commissioners.
2. The Performance Indicators is a measurement to assess the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities in providing supervision and advice that are in accordance with statutory provisions and/or articles of association.
3. The Board of Commissioners must submit quarterly reports on the realization of the Performance Indicators Achievement to the Shareholders.

The applicable evaluation process at Rukindo on the Directors performance, that is set in accordance with the Company's Board Charter, is as follows:

1. The Directors compile and submit the Company's performance, formulated based on collegial targets, to Board of Commissioners.
2. The performance of Directors is a collegial performance that is set forth as a management contract signed by the Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders.
3. The Directors compile and submit the performance of each Directorate, based on the Management Contract, to the Board of Commissioners and treat it as the performance of each Director.
4. The Directors performance is determined based on their duties, authorities, obligations and responsibilities that are set forth in the Company's Articles of Association, by GMS decisions, and applicable laws and regulations.
5. The Directors performance, both collegially and individually, will be evaluated annually by the Shareholders at the GMS.

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2020, Perusahaan menetapkan KPI (*Key Performance Indicator*) Rukindo sebagai target kolektif dari Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan. Realisasi KPI pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

In 2020, the Company set the KPI (Key Performance Indicator) of Rukindo as a collective target of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The realization of KPI in 2020 is as follows:

Realisasi KPI (*Key Performance Indicators*) 2020
Realization of KPI (Key Performance Indicators) 2020

No.	Perspektif Perspectives	Realisasi Tahun 2019 Realization in 2019		No.	Perspektif Perspectives	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2019	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020
		Bobot Weight	Nilai Value			Bobot Weight	Nilai Value
1.	Keuangan dan Pangsa Pasar Finance and Market Coverage	26	8,52	1.	Nilai Ekonomi dan Sosial - Keuangan Economic and Social Values - Finance	16	14,70
2.	Fokus Pelanggan Customer Focus	15	8,98	2.	Nilai Ekonomi dan Sosial - Operation Economic and Social Values - Operation	27	24,57
3.	Efektivitas Produk dan Proses Effectiveness of Product and process	24	12,23	3.	Nilai Ekonomi dan Sosial - Sosial Economic and Social Values – Social	3	3,00
4.	Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus	15	6,46	4.	Inovasi Model Bisnis Innovation of Business Model	20	16,98
5.	Kepemimpinan, Tata Kelola Leadership, Corporate Governance	20	14,15	5.	Kepemimpinan dan Teknologi Leadership and Technology	8	8,00
				6.	Peningkatan Investasi Investment Upgrade	10	10,00
				7.	Pengembangan Talenta Talent Development	16	0,91
	Jumlah Total	**100**	**56,34**		**Jumlah** Totalvw	**100**	**78,16**

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Rukindo ditetapkan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/06/2016, Nomor PER-01/MBU/06/2017 dan NOMOR PER-06/MBU/06/2018 serta berdasarkan Keputusan Pemegang Saham. Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors of Rukindo is stipulated based on the reference to SOE Ministerial Regulation Number PER-04/MBU/ 2014 which has been amended several times by SOE Ministerial Regulation Number PER-02/MBU/06/2016, Number PER-01/MBU/06/2017 and NUMBER PER-06/MBU/06/2018 and based on Shareholders Decision. The income, in the form of permanent salary or honorarium, allowances and facilities, is determined based on several factors including the Company's business scale, business complexity, inflation rates, financial condition and ability and other relevant factors, and should not be conflicting with the applicable regulations. In addition, there is another income such as bonuses/performance incentives that are varied (merit rating) and the determination is done by considering the performance and financial capabilities of the Company, as well as other relevant factors.

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure for Board of Commissioners	**Struktur Remunerasi Direksi** Remuneration Structure for Directors
1. Honorarium 2. Tunjangan yang terdiri atas: a. Tunjangan Hari Raya; b. Purna jabatan; c. Tunjangan transportasi. 3. Fasilitas, yang terdiri atas: a. Fasilitas kesehatan; b. Perkumpulan profesi; c. Bantuan hukum. 4. Tantiem/insentif kinerja, dimana di dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/ LTI).	1. Gaji a. Tunjangan yang terdiri atas: b. Tunjangan Hari Raya; c. Tunjangan komunikasi; d. Purna jabatan; e. Tunjangan pakaian; f. Tunjangan cuti tahunan; g. Tunjangan perumahan. 2. Fasilitas, yang terdiri atas : a. Fasilitas kendaraan dinas; b. Fasilitas kesehatan; c. Perkumpulan profesi; d. Bantuan hukum; e. *Club membership;* f. Biaya representasi. 3. Tantiem/insentif kinerja, dimana di dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/ LTI).
1. Honorarium 2. Allowances comprising of: a. Holiday allowance; b. Pension; c. Transportation allowance. 3. Facilities comprising of: a. Medical facility; b. Professional associations; c. Legal aid. Tantiem/performance incentives, in which the tantiem may consist of additional Long Term Incentives/LTI.	1. Salary a. Allowances comprising of: b. Holiday allowance; c. Communication allowance; d. Pension; e. Uniform allowance; f. Annual leave; g. Housing allowance. 2. Facilities comprising of: a. Official vehicle; b. Medical facilities; c. Professional associations; d. Legal aid; e. Club membership; f. Representation fee. 3. Tantiem/performance incentives, in which the tantiem may consist of additional Long Term Incentives/LTI.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi mempertimbangkan indikator yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Dalam hal ini indikator yang dimaksud adalah *Key Performance Indicator* (KPI) atau kontrak manajemen Direksi sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja Direksi.

PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rukindo menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Direktur Utama: 100%
2. Direktur: 90% dari Direktur Utama
3. Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama
4. Komisaris: 90% dari Komisaris Utama

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dapat melalui tahapan sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai berikut:

INDICATOR TO DETERMINE THE REMUNERATION FOR DIRECTORS

Remuneration for Directors is based on the indicators that the Shareholders have decided. In this case, the indicator is referring to the Key Performance Indicator (KPI) or the management contract, as one way to assess the Directors' performance.

REMUNERATION PROCEDURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Rukindo determines the income for the Board of Commissioners and Directors through the General Meeting of Shareholders, by taking into account the following provisions:

1. President Director: 100%
2. Director: 90% of the President Director
3. President Commissioner: 45% of the President Director
4. Commissioner: 90% of the President Commissioner

The income for the Board of Commissioners and Directors can go through several stages as described in the Guidelines for Subsidiary Management PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as follows:

Tahap/Step **1**	**Tahap**/Step **2**	**Tahap**/Step **3**	**Tahap**/Step **4**
Direksi Perusahaan dapat mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi. The Company's Board of Directors can submit remuneration proposals to the Board of Commissioners to obtain recommendations.	Dewan Komisaris melakukan kajian remunerasi dan setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi meneruskan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan. The Board of Commissioners reviews remuneration and after obtaining a recommendation from the Board of Commissioners, the Board of Directors goes to the GMS to obtain approval.	Usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Pemegang Saham Utama. The proposed remuneration is reviewed in advance by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Major Shareholder.	Persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlaku remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan Pemegang Saham dalam RUPS atau Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler (RUPS Sirkuler). Approval and ratification of the amount, form, and time of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be carried out by the Shareholders in the GMS or Circular Shareholders' Resolutions (Circular GMS).

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI
Affiliated Relations

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

Di antara sesama anggota Dewan Komisaris, sesama Direksi maupun antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta Komite lainnya tidak terdapat hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dan lain sebagainya. Bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/ anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONS BETWEEN DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR/ CONTROLLING SHAREHOLDERS

Among fellow members of the Board of Commissioners, fellow Directors as well as between the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, and other Committees, there is no affiliation existed as referred to in the provisions on Good Corporate Governance. Disclosure of affiliation includes family relations and financial relations. The financial relations can be in the form of debts, business cooperation, and others. The family relations can be in the form of special relations mainly due to blood relations including relations of husband/wife/children/parents/ siblings/in-laws, and so on.

	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with				**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relations with			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemilik Modal** Share Owners	**Komite Lainnya** Other Committees	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemilik Modal** Share Owners	**Komite Lainnya** Other Committees
Dewan Komisaris / Board of Commissioners								
Hambra* (Komisaris Utama/President Commissioner)	x	x	x	x	x	x	v	x
Bambang Supriyadi Ervan* (Komisaris/ Commissioner)	x	x	x	x	x	x	v	x
Syaiful Islam (Komisaris/ Commissioner)	x	x	x	x	x	x	x	x
Direksi / Board of Directors								
Wahyu Hardianto (Direktur Utama/ President Director)	x	x	x	x	x	x	x	x
Indra Sigit Satyaputra (Direktur Keuangan dan SDM/Director of Finance and HR)	x	x	x	x	x	x	x	x
Rizki Widhiono (Direktur Komersial dan Teknik/Director of Commerce and Engineering)	x	x	x	x	x	x	x	x

Keterangan:
x = tidak memiliki hubungan
v = memiliki hubungan
* Hambra bekerja di, IPC entitas induk Rukindo, dan Bambang Supriyadi Ervan merupakan tenaga ahli di Kementerian Perhubungan yang dimiliki oleh Negara, pemilik akhir Rukindo.

Notes:
x = has no relation
v = has a relation
** Hambra works at IPC, the parent entity of Rukindo, and Bambang Supriyadi Ervan is an expert staff at the Ministry of Transportation, own by the State, the final owner of Rukindo.*

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership Disclosure on Board of Commissioners and Directors

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di Rukindo dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Information regarding the management relationships of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies in 2020 is disclosed in the following table.

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Rukindo	**Perusahaan Lain (>5%)** Other Companies (>5%)
Hambra (Komisaris Utama/President Commissioner)	x	x
Bambang Supriyadi Ervan (Komisaris/Commissioner)	x	x
Syaiful Islam (Komisaris/Commissioner)	x	x
Wahyu Hardianto (Direktur Utama/President Director)	x	x
Indra Sigit Satyaputra (Direktur Keuangan dan SDM/ Director of Finance and HR)	x	x
Rizki Widhiono (Direktur Komersial dan Teknik/ Director of Commerce and Engineering)	x	x

Keterangan:
x = tidak memiliki saham
v = memiliki saham

Notes:
x = has no share ownership
v = has a share ownership

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity Policies for Board of Commissioners and Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan upaya untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif dan optimal. Selain itu, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dalam proses pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Hal ini sekaligus mendorong praktik non diskriminasi yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan aspek keberagaman, namun belum ditetapkan secara tertulis yang mengatur mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Saat ini, keberagaman komposisi ditentukan sesuai kebutuhan Perusahaan berdasarkan pembagian tugas bidang pengawasan bagi Dewan Komisaris dan pembagian tugas bidang pengelolaan bagi Direksi.

Per 31 Desember 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan semuanya terdiri dari laki-laki. Hal ini dikarenakan bidang kerja Rukindo di bidang pengerukan yang lebih diminati oleh laki-laki. Walaupun demikian, Perusahaan memastikan bahwa pekerja di berbagai posisi lainnya tetap mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier tanpa adanya diskriminasi *gender*.

The Company ensures that the composition of the Board of Commissioners and Directors is adequately diverse to show our effort in encouraging a more objective, comprehensive, and optimal decision-making process. In addition, the diverse composition of the Board of Commissioners and Directors is expected to enrich their perspective in the decision-making process and therefore provide added value to the implementation of Corporate Governance within the Company. This also encourages the non-discrimination practice that the Company has applied.

The Company's policy in determining the composition of the Board of Commissioners and Directors has also considered the diversity aspect, but has not yet been stipulated formally that regulates about the composition of the Board of Commissioners and Directors in terms of education (field of study), working experience, age. Currently, the diverse composition is determined according to the Company's needs that is based on the division of supervising duties for Board of Commissioners and the division of management duties for Directors.

As of December 31, 2020, all members of the Company's Board of Commissioners and Directors are male. This is because Rukindo's work in the dredging sector is more attractive to men. However, the Company ensures that workers in various other positions still have the same opportunity to develop their careers without gender discrimination.

Nama Name	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Riwayat Pendidikan** Education Background	**Pengalaman Profesional** Professional Experience
Hambra	52 tahun 52 years old	Laki-laki Male	Memiliki gelar S1 dan S2 di bidang hukum. He owns a master's and bachelor's degree in law.	Memiliki pengalaman sebagai Komisaris di berbagai perusahaan BUMN. He has experience as a Commissioner in several SOEs.
Bambang Supriyadi Ervan	63 tahun 63 years old	Laki-laki Male	Memiliki gelar S1 dan S2 di bidang ilmu publik dan merupakan lulusan universitas luar negeri. He holds a bachelor's and master's degrees in public science and a graduate of an international university overseas.	Memiliki pengalaman profesional di sektor teknologi telekomunikasi dan informasi di berbagai institusi pemerintahan. He has professional experience in telecommunications and information technology at various government institutions.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Diversity Policies for Board of Commissioners and Directors

Nama Name	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Riwayat Pendidikan** Education Background	**Pengalaman Profesional** Professional Experience
Syaiful Islam	58 tahun 58 years old	Laki-laki Male	Memiliki gelar S1 teknik geologi dan S2 di bidang manajemen. He has a bachelor's degree in geological engineering and a master's degree in management.	Menempati posisi manajemen penting di berbagai perusahaan yang bergerak di sektor energi. He has experience occupying important management positions in various energy companies.
Wahyu Hardianto	54 tahun 54 years old	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Sipil dari ITN, Malang Bachelor of Civil Engineering from ITN, Malang	Bekerja selama lebih dari satu dekade menempati berbagai posisi di IPC Group dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Engineering di PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. He worked for a decade in various positions within the Group of IPC, with his last position as Director of Engineering at PT Pengembang Pelabuhan Indonesia.
Indra Sigit Satyaputra	54 tahun 54 years old	Laki-laki Male	Berlatar belakang pendidikan S1 dan S2 di bidang manajemen. He has a bachelor's and master's degree in management.	Berpengalaman di bidang keuangan dan telah menempati berbagai posisi penting di industri pelabuhan dan transportasi. He has vast experience in finance and has held key positions in the port and transportation industry.
Rizki Widhiono	44 tahun 44 years old	Laki-laki Male	Memiliki gelar S1 teknik sipil dan S2 manajemen transport dan merupakan lulusan universitas luar negeri. He has a bachelor's degree in civil engineering and a master's degree in transport management, and a graduate of an overseas university.	Bekerja selama dua dekade menempati berbagai posisi di IPC Group dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Operasi & Teknik PT IPC Terminal Petikemas. He worked for two decades in various positions within the Group of IPC, with his last position as Director of Operation & Engineering of PT IPC Terminal Petikemas.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Secara garis besar, Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perusahaan. Komite Audit membantu untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT TAHUN 2020

Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen atau anggota di luar Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut.

The Audit Committee is formed and established by the Decree of the Board of Commissioners and reported to the Board of Commissioners. Broadly speaking, the Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions in managing the Company. The Audit Committee helps to ensure that the Company is managed with sound management in a manner consistent with the principles of GCG that is formulated in the Company values and ethics.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE IN 2020

The member of Audit Committee comes from the Board of Commissioners, an Independent Commissioner, or those outside of the Board of Commissioners who can act independently. The term of office for members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and this is in accordance with the stipulation in the Articles of Association of the Company and can be re-elected for 1 (one) more period.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020, can be seen in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period
Rusli	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris Nomor: KEP-022/DKPI/IX/2018 tanggal 10 September 2018 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-022/DKPI/IX/2018 dated September 10, 2018	Pertama First

KOMITE AUDIT
Audit Committee

PROFIL KOMITE AUDIT TAHUN 2020

AUDIT COMMITTEE PROFILE IN 2020

Rusli Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	59 tahun per 31 Desember 2020 | Bandar Lampung, 10 Mei 1961 59 years old as of December 31, 2020 | Bandar Lampung, May 10, 1961
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas 17 Agustus 1954, Jakarta Bachelor of Economy Management from the University of August 17, 1954, Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris Nomor: KEP-022/DKPI/IX/2018 tanggal 10 September 2018 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-022/DKPI/IX/2018 dated September 10, 2018
Pengalaman Kerja Working Experience	· Kabid Adm & Keuangan Satker Sorong dan Priok Kantor Pusat IPC (2014-2017) · Kabid Adm & Keuangan Satker Priok (2011-2014) · Asisten Manager Pend & Perbend Pelb Plg (2008-2011) · Supervisor Anggaran Pelabuhan Palembang (2006-2008) · Supervisor Nota Penjualan Pelabuhan Palembang (2004-2006) · Head of Administration and Finance of Sorong and Priok Work Unit Headquarters of IPC (2014-2017) · Head of Administration & Finance Head of Priok Working Unit (2011-2014) · Assistant Manager & Treasury of Pelb Plg (2008-2011) · Palembang Port Budget Supervisor (2006-2008) · Palembang Port Sales Invoice Supervisor (2004-2006)

KOMITE AUDIT
Audit Committee

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Rukindo tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Rukindo. Setiap anggota telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit. Kriteria independensi anggota Komite Audit yang berlaku di Rukindo dapat dilihat dalam tabel berikut.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee members do not have personal interests/relations that may bring negative impacts and conflicts of interest for Rukindo. Each member has fulfilled the requirements to be appointed as a member of the Audit Committee. The applicable criteria of independency for members of the Audit Committee can be seen in the following table.

Kriteria Independensi Independenc Criteria	**Rusli**
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Rukindo dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an inside man of a public accounting firm, legal consulting office, or other party that provides audit and non-audit services or other consulting services to Rukindo within the past 6 (six) months.	V
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Rukindo. Do not have direct or indirect shares at Rukindo.	V
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead and/or control the Company within the past 6 (six) months.	V
Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Rukindo. Has no family relations due to marriage and a descendant up to the second degree, both horizontally and vertically with the Commissioners, Directors, and Major Shareholders of Rukindo.	V
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Do not have direct and indirect business relations related to the Company's business activities.	V
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan. Not in an institution whose business activities provide services to the Company.	V
Status Status	V

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Rukindo telah dilengkapi pedoman dalam pelaksanaan tugasnya yang disebut Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 September 2018. Pedoman tersebut disusun berdasarkan fungsinya dan ketentuan di dalam Perusahaan serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit tersebut mengatur tentang:

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Dasar
4. Tugas Komite Audit
5. Tanggung Jawab Komite Audit
6. Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit
7. Struktur Keanggotaan Komite Audit
8. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
9. Persyaratan Integritas dan Kompetensi
10. Rapat Komite Audit
11. Masa Tugas Komite Audit

Pedoman Komite Audit ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan organisasi Perusahaan. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Audit mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada Perusahaan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Pedoman Komite Audit. Tugas Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Pedoman Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah mendapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee of Rukindo has been equipped with guidelines to perform their duties, called the Audit Committee Charter, which was established by the Board of Commissioners on September 10, 2018. The guidelines were prepared based on their functions and the provisions that have been stipulated at the Company and refer to the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter regulates:

1. Background
2. Purpose
3. Basis
4. Duties of the Audit Committee
5. Responsibilities of the Audit Committee
6. Formation and Appointment of the Audit Committee
7. Audit Committee Membership Structure
8. Audit Committee Membership Requirements
9. Integrity and Competency Requirements
10. Audit Committee Meeting
11. Term of Office of the Audit Committee

The Audit Committee Guidelines are periodically reviewed in accordance with the development of the Company's business activities and organization. In addition, the update of the Audit Committee Guidelines considers the needs of the Committee in the Company and complies with applicable laws and best practices.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee conduct their duties by referring to the Audit Committee Charter. The duties of the Audit Committee, as stated in the Audit Committee Charter, are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of implementation of tasks of external and internal auditors;
2. Assessing the activities and the audit results conducted by SPI and external auditors;
3. Providing recommendations on improvement of the management control system and its implementation;
4. Ensuring there have been satisfactory evaluation procedures for all information issued by the company;

KOMITE AUDIT
Audit Committee

5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sebagai pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris, Komite Audit menyusun dan menyampaikan laporan-laporan sebagai berikut:
1. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite Audit yang antara lain memuat telaahan, saran, dan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Laporan Tahunan Pelaksanaan Tugas Komite Audit yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah berakhirnya program kerja tahunan Komite Audit;
3. Menyusun laporan Triwulan 1, 2 dan 3.

KRITERIA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Berdasarkan *Board Manual* Rukindo yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Desember 2016, anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Memiliki integritas yang tinggi dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
5. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, jika diperlukan;
6. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

5. Identifying matters that require the attention and duties of the Board of Commissioners;

6. In the implementation of its duties and reporting, the Audit Committee is independent and reports directly to the Board of Commissioners.

As a responsibility to the Board of Commissioners, the Audit Committee compiles and submits the following reports:
1. Reports for the duties of the Audit Committee, which include reviews, suggestions, and matters that require the attention of the Board of Commissioners;
2. Annual Report of the Audit Committee Duties that must be submitted to the Board of Commissioners no later than 1 (one) month after the end of the Audit Committee's annual work program;
3. Compiling Q1, Q2, and Q3 Reports.

CRITERIA FOR MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE

Based on the Board Manual of Rukindo which was approved and signed by the Board of Commissioners and Directors on December 15, 2016, the members of the Audit Committee must meet the following requirements:
1. Have high integrity and sufficient knowledge and professional experience in conducting supervision/inspection;
2. Do not have personal interests/attachments that may bring negative impacts and conflict of interests to the Company;
3. Can to communicate effectively;
4. Can provide enough time to complete the task;

5. Other requirements stipulated in the Audit Committee Charter, if needed;
6. One of the members of the Audit Committee must have an educational background or an expertise in accounting or finance, and one of them must understand the Company's industry/business.

PELAKSANAAN TUGAS DAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang independen bagi Rukindo dalam rangka memastikan efektivitas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab mengawasi kinerja manajemen, terutama atas pengelolaan risiko dan pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan. Komite Audit berkoordinasi secara erat dengan auditor internal, auditor eksternal, serta berbagai tingkat pejabat eksekutif Perusahaan.

Salah satu pelaksanaan tugas Komite Audit, sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya, adalah melalui pelaksanaan rapat. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite Audit berlangsung secara internal bersama Komisaris Utama Rukindo dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, Komite Audit juga melakukan sejumlah rapat-rapat lainnya yaitu rapat koordinasi dengan SPI dan KAP serta rapat pra-RUPS.

Anggota Komite Audit telah menghadiri setiap rapat di tahun 2020 dengan tingkat kehadiran 100%.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND MEETING

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out an independent supervisory function for Rukindo to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee is also responsible for overseeing management performance, particularly in risk management and internal controls. The Audit Committee also coordinates closely with internal auditors, external auditors, and the Company's executives.

According to the Audit Committee's function and responsibilities, one of its duties is organizing meetings. The Audit Committee holds regular meetings at least once every month. The Audit Committee organized an internal meeting with the President Commissioner of Rukindo and participated in a joint meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In addition, the Audit Committee also participated in other meetings with SPI, KAP, and pre-GMS.

The Audit Committee's member has attended every meeting in 2020 with an attendance rate of 100%.

Realisasi Kegiatan Komite Audit 2020
Realization of the Audit Committee's Activities in 2020

No.	Kegiatan Activities	Rencana Plan	Realisasi Realization	
		Frekuensi (kali) Frequency (times)	Frekuensi (kali) Frequency (times)	Keterangan (%) Description (%)
1.	Pelaksanaan rapat internal komite dengan Komisaris Utama. Internal meetings of the committee with the President Commissioner.	12	11	91,67
2.	Mengikuti rapat gabungan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Attended the joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.	12	15	125,00

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Realisasi Kegiatan Komite Audit 2020
Realization of the Audit Committee's Activities in 2020

No.	Kegiatan Activities	Rencana Plan	Realisasi Realization	
		Frekuensi (kali) Frequency (times)	Frekuensi (kali) Frequency (times)	Keterangan (%) Description (%)
3.	Mengikuti rapat gabungan Pemegang Saham/pra-RUPS dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Attended the joint shareholders meetings/pre-GMS with the Board of Directors and the Board of Commissioners.	2	2	100,00
4.	Rapat Koordinasi dengan SPI. Conducted a coordination meeting with SPI.	1	1	0,00
5.	Rapat pembahasan hasil audit Laporan Keuangan 2018 dengan KAP. Meeting with KAP to follow-up on the audit results of the 2018 Financial Statements.	-	-	0,00
6.	Kunjungan lapangan ke Cabang dan Proyek. Field visits to Branches and Projects.	-	-	0,00
7.	Penugasan khusus dari Dewan Komisaris. Special assignment from the Board of Commissioners.	1	1	100,00
8.	Penyusunan hasil telaahan, evaluasi, kajian, reviu, dll. Compiled the work on reviews, evaluations, studies, etc.	12	11	91,67
9.	Penyusunan risalah rapat dan progres *report* semesteran Komite Audit, dll. Prepared the minutes of meetings and progress of the Audit Committee semester report, etc.	4	3	75,00

KEBIJAKAN REMUNERASI

Honorarium anggota Komite Audit diberikan sesuai dengan *Board Manual* Perusahaan yang sudah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 15 Desember 2016. Remunerasi anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Remunerasi anggota Komite Audit berupa honorarium maksimal 20% dari gaji Direktur Utama Perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris.

REMUNERATION POLICY

Honorarium or salary for members of the Audit Committee is given in accordance with the Company's Board Manual that has been signed by the Board of Commissioners and Directors on December 15, 2016. The remuneration for Audit Committee is determined by the Board of Commissioners, according to the Company's ability. The remuneration for Audit Committee is at most amounted to 20% of the salary of the President Director and does not allowed to receive other income other than the salary.

Members of the Board of Commissioners who are also members of the Audit Committee are not entitled to additional income from their position other than the income that they received as members of the Board of Commissioners.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak mengikutsertakan Komite Audit ke dalam program pelatihan secara khusus.

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT OLEH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Komite Audit serta evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite Audit merupakan penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite dan kinerja masing-masing anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Perusahaan menetapkan bahwa Komite Audit dapat melaksanakan program kerjanya dalam setiap waktu (*in any event*) di sepanjang 12 (dua belas) bulan periode 2020 dan pada waktu-waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan dengan Dewan Komisaris. Berdasarkan pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan. Komite Audit mampu mencapai realisasi kegiatan rata-rata 90%.

DEVELOPMENT PROGRAM FOR AUDIT COMMITTEE'S COMPETENCIES

In 2020, the Company did not include the Audit Committee in any special training program.

EVALUATION AND ASSESSMENT ON AUDIT COMMITTEE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The evaluation on the Audit Committee's performance as well as the evaluation on each member is based on the criteria of target achievement set forth in the Annual Audit Committee's Work Plan. The Board of Commissioners assesses the performance of the Committee and the performance of each member who is not a member of the Commissioners, at least once a year. The results of the evaluation which then used to prepare for improvement steps, development programs and reinforcement to support the Board of Commissioners.

The Company has stipulated that the Audit Committee can work any time (in any event) throughout the 12 (twelve) months of the 2020 period and at certain times as agreed with the Board of Commissioners. Based on the work program that have been implemented, the Board of Commissioners has considered that the Audit Committee has performed their duties properly in accordance with the agreed working program. The Audit Committee managed to achieve a realization rate of 90% on average.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Function

Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dibantu Komite Audit. Namun, dalam penetapannya terkait nominasi dan remunerasi sepenuhnya menjadi wewenang PT Pelabuhan Indonesia II selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Informasi terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan, pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, Prosedur nominasi dan remunerasi dijelaskan pada bagian Suksesi Direksi serta Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The company had not form a Nomination and Remuneration Committee. The function of the Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee. However, the determination of the nomination and remuneration is given fully to PT Pelabuhan Indonesia II as the Major and Controlling Shareholder. Information related to the name, position, and brief history of the members of the nomination and/or remuneration committee, independence, description of duties and responsibilities, a description of the implementation of activities in the fiscal year, frequency of meetings and the level of attendance at the meeting, a statement of the existence of nomination and/or remuneration committee guidelines can be seen in the Board of Commissioners and Audit Committee sections. In addition, the nomination and remuneration procedures are explained in the Directors Succession section and the Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary for the Board of Commissioners

Dewan Komisaris diperkenankan untuk mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2020, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Endra Sutanto yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: KEP-037/DKPI/VI/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is allowed to appoint a Secretary to the Board of Commissioners. As of December 31, 2019, the Secretary for the Board of Commissioners is held by Endra Sutanto who had been determined based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number: KEP-037/DKPI/VI/2019 concerning Dismissal and Appointment of the Secretary for the Board of Commissioners.

Endra Sutanto

Sekretaris Dewan Komisaris
Profil beliau telah disampaikan pada Profil Pejabat Senior pada Profil Perusahaan.

Secretary for the Board of Commissioners
His profile has been presented in the Senior Officials Profile in the Company Profile.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: KEP-023/DKPI/XII/2017 dan *Board Manual*, tugas Sekretariat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan Dewan Komisaris;
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
8. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
9. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Komisaris dengan pihak lain;
10. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number: KEP-023/DKPI/XII/2017 and the Board Manual, the duties of the Secretary for the Board of Commissioners are as follows:

1. Preparing meeting, including the Board of Commissioners' briefing sheet material;
2. Formulating minutes of the Board of Commissioners' meeting, in accordance with the Company's Articles of Association;
3. Administering the Board of Commissioners' documents;
4. Compiling the Work Program & Budget Draft of the Board of Commissioners;
5. Compiling the Board of Commissioners' Reports Framework;
6. Ensuring that the Board of Commissioners complies with legislation and implements the GCG principles;
7. Providing necessary information to the Board of Commissioners periodically and/or at any time requested;
8. Coordinating members of the Committee if needed in order to facilitate the duties of Board of Commissioners;
9. Being the liaison officer for the Board of Commissioners to other parties.
10. Carrying out other duties from the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung Direksi dalam menyempurnakan dan memastikan implementasi GCG Perusahaan memenuhi standar ketentuan berdasarkan peraturan perundang-udangan serta *best practice*. Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Unit Kerja Sekretariat Perusahaan dan Hukum yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan dan Hukum. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai *liaison officer* dan menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan dan Hukum diangkat oleh Direktur Utama dengan didahului persetujuan dari Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

STRUKTUR UNIT KERJA

Sekretariat Perusahaan dan Hukum membawahi 3 (tiga) bidang antara lain Hukum, Teknologi Informasi serta Humas dan Tata Usaha Direksi. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 15/5/1/RKD-2019 tanggal 15 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary is one of the supporting organs of the Board of Directors in perfecting and ensuring that the implementation of the Company's GCG is in accordance with the regulation standard that is based on applicable laws and regulations and best practices. The function of the Corporate Secretary is carried out by the Corporate Secretary and Legal Working Unit led by the Corporate Secretary and Legal. The Corporate Secretary is functioning as a liaison officer and runs various Corporate Responsibility (CSR) programs.

The Corporate Secretary and Legal is appointed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

THE STRUCTURE OF WORKING UNIT

The Corporate Secretary and Legal Working unit oversee 3 (three) fields of work including Legal, Information Technology and Public Relations and General Administration for the Board of Directors. The organization structure of the Corporate Secretary is based on the Decree of the Board of Directors Number: 15/5/1/RKD-2019 on May 15, 2019 as follows:

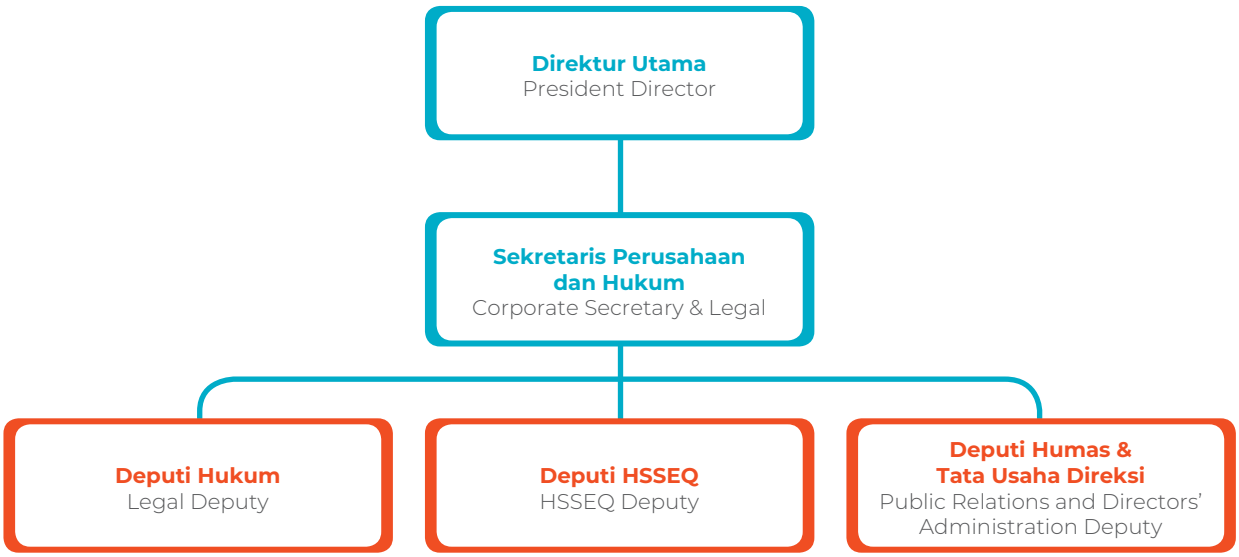

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN HUKUM

Sekretaris Perusahaan dan Hukum Rukindo per 31 Desember 2020 dijabat oleh Ahsin Fuadi. Profil beliau telah disampaikan pada Profil Pejabat Senior pada Profil Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretariat Perusahaan dan Hukum melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS;
5. Memberikan informasi yang materil dan relevan kepada *stakeholders*;
6. Menyelenggarakan program pengenalan bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat;
7. Mempersiapkan rapat dan membuat risalah rapat Direksi.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dan Legal dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada uraian terkait Pengembangan Kompetensi Pekerja pada Profil Perusahaan.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY AND LEGAL

The Corporate Secretary and Legal of Rukindo as of December 31, 2020, is held by Ahsin Fuadi. His profile has been presented in the Senior Officials Profile in the Company Profile.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors, the Corporate Secretary and Legal is responsible to conduct the following functions:

1. Ensuring that the Company complies with the provisions related to the transparency, in line with the GCG principles.
2. Providing necessary information to the Board of Directors and Commissioners periodically and/or at any time requested.
3. Being the liaison officer.
4. Administering and storing Company documents, including but not limited to, List of Shareholders, Special Lists, and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.
5. Providing material and relevant information to stakeholders.
6. Organizing an induction program for newly appointed Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
7. Preparing meetings and compiling minutes of the Board of Directors' meeting.

DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has included the Corporate Secretary and Legal in a series of competency development activities. The competency development during 2020 can be seen in the description regarding the Worker's Competency Development in the Company Profile.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2020, Sekretariat Perusahaan dan Hukum telah melaksanakan tugasnya di bidang Hukum, *Health, Safety, Security, Environment And Quality* (HSSEQ), serta Humas dan Tata Usaha Direksi. Pengungkapan informasi di bagian ini hanya akan membahas mengenai aspek Hukum serta Humas dan Tata Usaha Direksi. Pembahasan *Health, Safety, Security, Environment And Quality* (HSSEQ) akan disampaikan di Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai satu kesatuan dari tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawannya. Dengan demikian, secara garis besar, laporan singkat pelaksanaan tugas di aspek Hukum serta Humas dan Tata Usaha Direksi adalah sebagai berikut:

BIDANG HSSEQ

1. Mengelola sistem manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (SMMK3L);
2. Mengelola Manajemen Keselamatan Kapal (*ISM Code*);
3. Mengelola sistem manajemen keamanan kapal dalam penerapan kode keamanan *International Ship and Port Facility Security (ISPS Code)*;
4. Mengkoordinasikan keamanan Perusahaan dan membina personel dan sistem pengamanan;
5. Mengelola urusan asuransi kapal meliputi *Marine Hull, Protection and Indemnity, and Wreck Removal;*
6. Melaksanakan tugas lain yang terkait penelitian dan koordinasi penyusunan RKAP/RKM dan pelaporan, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen serta tugas-tugas terkait lainnya.

BIDANG HUKUM

1. Membuat dan merevisi Keputusan Direksi;
2. Membuat dan mereviu kontrak dan kesepakatan dengan pihak eksternal;
3. Memfasilitasi pelaksanaan asesmen GCG;
4. Bertindak sebagai penghubung dengan pihak hukum terkait untuk mengatasi permasalahan hukum, pengadaan Kapal TSHD baru, dan penagihan piutang macet;
5. Menyelesaikan Akta Notaris atas pengangkatan dan pemberhentian Komisaris Utama.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

Throughout 2020, the Corporate Secretary and Legal has performed its duties in the fields of Law, Health, Safety, Security, Environment and Quality (HSSEQ), as well as Public Relations and Administration for the Board of Directors. The disclosure here will only discuss the aspects of Legal as well as Public Relations and Administration of the Board of Directors. The discussion on Health, Safety, Security, Environment and Quality (HSSEQ) is available in the Corporate Social Responsibility (CSR) Chapter as an integral part of the Company's responsibilities towards its employees. Generally, a brief report on duties of the Corporate Secretary and Legal in terms of Legal, Public Relations and Administration of the Board of Directors is as follows:

HSSEQ ASPECT

1. Managing the Health, Safety, Security, Environment and Quality system (HSSEQ);
2. Managing the safety in the vessel according to the International Safety Management (ISM Code);
3. Managing the safety management in the vessel to follow the safety code of the International Ship and Port Facility Security (ISPS Code);
4. Managing the Company's safety and guiding the personnel and oversee the safety system;
5. Managing the insurance for vessels including on Marine Hull, Protection and Indemnity, and Wreck Removal;
6. Performing other duties related to research and coordination of drafting RKAP/RKM and the reporting, implementation of working procedure and the management information system and other duties.

LEGAL ASPECT

1. Drafted and revised the Decree of the Board of Directors;
2. Prepared and reviewed the contracts and agreements with external parties;
3. Facilitated the GCG assessment;
4. Acted as a liaison officer with legal parties to resolve legal issues, procure new TSHD vessels, and collect bad debts;
5. Completed the Notary Deed on the appointment and dismissal of the President Commissioner.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

BIDANG HUMAS DAN TATA USAHA DIREKSI

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris;
2. Penyelenggaraan RUPS tentang persetujuan RKAP tahun 2020;
3. Penyusunan RKM untuk Subdit Sekretariat Perusahaan dan Hukum;
4. Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (pembahasan detail diungkapkan di Bab CSR sebagai satu kesatuan dari tanggung jawab Perusahaan kepada masyarakat);
5. Pengungkapan informasi Perusahaan kepada publik dan *stakeholder* melalui Laporan Tahunan, Rilis Media, *Website*, Akun Media Sosial Perusahaan;
6. Aktivitas promosi Perusahaan;
7. Mengikuti ajang penghargaan (TOP CSR *Awards* dan Pusat Rekor Indonesia).

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA SEKRETARIAT PERUSAHAAN DAN HUKUM

Setiap tahun, Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja Sekretariat Perusahaan dan Hukum. Evaluasi tersebut berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas pokok Sekretariat Perusahaan dan Hukum. Di sepanjang tahun 2020, Direksi menilai bahwa Sekretariat Perusahaan dan Hukum telah melaksanakan tugas-tugas pokoknya serta memenuhi segala kebutuhan Direksi yang terkait dengan fungsi pengelolaan Perusahaan.

PUBLIC RELATIONS AND ADMINISTRATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Organized the Board of Directors Meetings and joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners;
2. Organized a GMS concerning the approval of the 2020 RKAP;
3. Prepared the RKM for the Sub-Directorate of Corporate and Legal Secretariat;
4. Implemented the Corporate Social Responsibility program (detailed discussion is available in the CSR Chapter as an integral part of the Company's responsibility to the community);
5. Disclosed of Company information to the public and stakeholders through Annual Reports, Media Releases, Websites, and Corporate Social Media Accounts;
6. Conducted promotional activities;
7. Participated in awards (TOP CSR Awards and Indonesian Record Center).

EVALUATION AND ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE CORPORATE SECRETARY AND LEGAL

Every year, the Board of Directors evaluates the performance of the Corporate Secretary and Legal. The evaluation is based on the implementation of tasks of the Corporate Secretary and Legal. Throughout 2020, the Board of Directors has considered that the Corporate Secretary and Legal had performed the primary duties and fulfilled all that the Board of Directors needed related to the Company's management functions.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultansi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan (*governance*). Fungsi Audit Internal sebagai salah satu organ pendukung Direksi dijalankan oleh unit kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Intern.

Internal Audit is an activity to give an independent and objective assurance and consultation in order to increase the Company's values and enhance the operational activity, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, controlling, and process of corporate governance. The Internal Audit function is one of the Director's supporting organs which conducted by the Internal Audit Unit (SPI) led by the Head of Internal Audit Unit.

STRUKTUR ORGANISASI AUDIT INTERNAL

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mekanisme internal dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan dan struktur SPI Rukindo ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 26/4/1/Dirut-2018 tanggal 26 April 2018. Secara struktur organisasi Perusahaan, SPI berada di bawah Direktur Utama.

ORGANIZATION STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit (SPI) is led by the Head of Internal Audit Unit that is appointed and dismissed by the President Director with an internal mechanism that require the approval of the Board of Commissioners. The position and structure of Rukindo's SPI is based on the Decree of the Board of Directors Number: 26/4/1/Dirut-2018 dated April 26, 2018. Based on the Company's organization structure, SPI is positioned under the President Director.

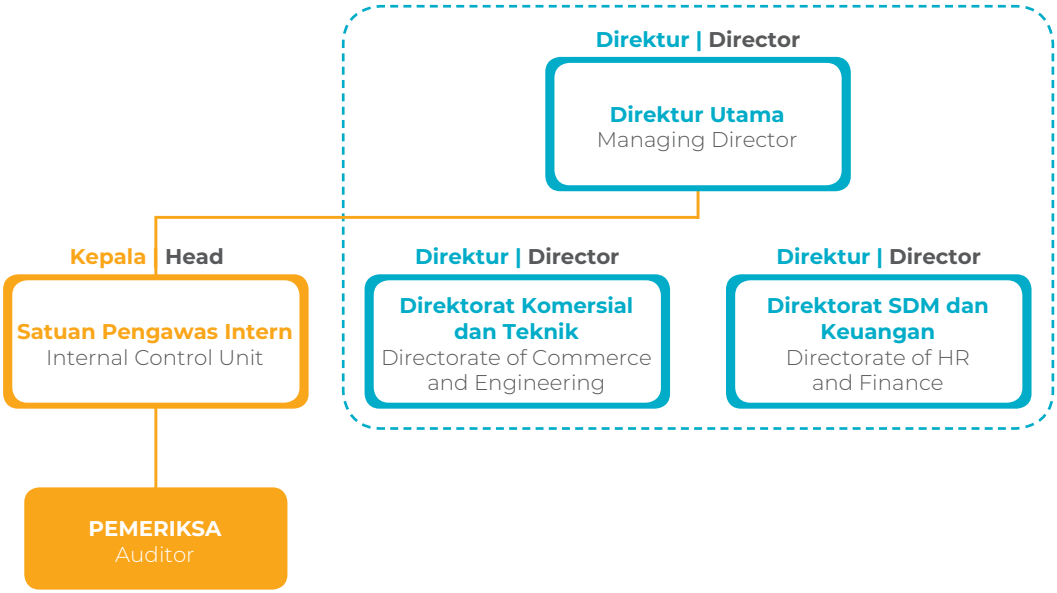

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERN

Kepala Satuan Pengawas Intern Perusahaan per 31 Desember 2020 dijabat oleh Amir Indra Sassongko Padmoprayitno. Profil beliau telah disampaikan pada Profil Pejabat Senior pada Profil Perusahaan.

PEDOMAN AUDIT INTERNAL

Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah dilengkapi Piagam Satuan Pengawasan Intern. Piagam ini mengatur mengenai visi, misi, ruang lingkup, wewenang, dan tanggung jawab SPI. Piagam Audit Internal menetapkan kedudukan dan struktur Satuan Pengawasan Intern (SPI) di Perusahaan, kode etik, independensi, objektivitas, profesionalisme, standar audit serta memberikan wewenang untuk memiliki akses terhadap dokumen, personel, dan properti yang terkait dengan pelaksanaan penugasan audit, dan menegaskan ruang lingkup pekerjaan audit. Piagam Satuan Pengawasan Intern ditinjau secara berkala dan diperbaharui apabila perlu.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

SPI melaksanakan tugasnya dengan mengacu pada ketentuan (*job desc*) yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama. Berdasarkan *job desc*, Piagam Satuan Pengawasan Intern dan *Board Manual* Rukindo, tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal atau Program Kerja Pengawasan Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di unit-unit kerja dalam Perusahaan.
4. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap hasil-hasil temuan audit yang telah dilaksanakan serta melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan ke Komite Audit.
6. Melaksanakan dan melaporkan hasil pemeriksaan atau audit khusus sesuai dengan permintaan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris dengan tembusan ke Komite Audit.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2020, is held by Aamir Indra Sassongko Padmoprayitno. His profile has been presented in the Senior Officials Profile in the Company Profile.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit (SPI) has its own charter. This charter regulates the vision, mission, scope of work, authorities, and responsibilities of SPI. The Internal Audit Charter also regulates the position and structure of the Internal Audit Unit (SPI) at the Company, the code of conduct, the independency, objectivity, professionalism, audit standard and also gave the authority to access the document, reach the personnel, and review the properties that are related to the audit duties, and asserted the scope of work of the audit task. The Charter for the Internal Audit Unit is regularly reviewed and updated if necessary.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

SPI performs its duties by referring to the jobs desc that the President Director has set. Based on the job desc, the Internal Audit Unit Charter, and Board Manual of Rukindo, the duties, and Responsibilities of SPI are as follows:

1. Developing and implementing internal audit plan or Annual Supervision Work Program.
2. Assessing and evaluating the Internal Control System and Risk Management System in the Company in accordance with prevailing policies and conditions.
3. Auditing and assessing the efficiency and effectiveness of the Company's work units.
4. Compiling the Audit Report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Supervising and evaluating the results of the audit findings that have been carried out, and reporting the results to the President Director and the Board of Commissioners, copied to the Audit Committee.
6. Carrying out and reporting the results of special audits or audits in accordance with requests to the President Director or the Board of Commissioners, copied to the Audit Committee.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

7. Memelihara kemampuan dan profesionalitas auditor dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup, serta sertifikasi profesional.
8. Melaksanakan koordinasi kegiatan audit dan pengawasan yang baik dengan badan pengawasan lainnya.

POLA HUBUNGAN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, SPI memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.

HUBUNGAN SPI DENGAN KOMITE AUDIT

1. SPI menyampaikan rencana audit tahunan SPI kepada Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit. Komite Audit melakukan kajian atas rencana audit tahunan SPI.
2. Komite Audit dan SPI melakukan pembahasan dan koordinasi terkait efektivitas pengendalian intern, penyajian laporan keuangan, kebijakan akuntansi, laporan hasil audit, program kerja audit, dan hambatan pelaksanaan audit.
3. SPI juga melaporkan hasil kegiatan audit kepada Komite Audit.
4. Komite Audit berwenang untuk memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan tugas SPI.

HUBUNGAN SPI DENGAN AUDITOR EKSTERNAL

1. SPI melaksanakan koordinasi dan memfasilitasi pelaksanaan tugas Auditor Eksternal untuk terciptanya kelancaran pelaksanaan tugas.
2. SPI bersama dengan Komite Audit melakukan pembahasan terhadap sasaran dan ruang lingkup audit yang akan dilakukan Auditor Eksternal dan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
3. SPI bersama dengan Komite Audit melakukan pemantauan atas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal.

7. Maintaining the auditor's competence and professionalism with adequate knowledge, skills, and experience, as well as professional certification.
8. Coordinating audit and supervisory activities with other supervisory institutions.

RELATIONS PATTERN

In performing its duties and responsibilities, SPI has a working relation with Audit Committee and External Auditor.

RELATIONS BETWEEN SPI AND AUDIT COMMITTEE

1. SPI submit the annual audit plan to the Board of Commissioners, in this case the Audit Committee. The Audit Committee then assess the annual audit plan.
2. The Audit Committee and SPI then made a discussion and coordination regarding the effectiveness of internal control, the presentation of financial statements, the accounting policy, the audit report, the audit working program, and audit obstacles.
3. SPI has the obligation to report the audit result to the Audit Committee.
4. The Audit Committee has the authority to give input to the Directors on the effectiveness of SPI's work.

RELATIONS BETWEEN SPI AND EXTERNAL AUDITOR

1. SPI coordinates and facilitates the External Auditor to perform their duties in order to create a seamless operation.
2. SPI coordinates with Audit Committee to discuss the target and scope of audit activities that the External Auditor will be doing and also consider all of the possible risks.
3. SPI, together with Audit Committee, monitors the work of External Auditor.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SPI

Perusahaan mengikutsertakan SPI dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi SPI sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada uraian terkait Pengembangan Kompetensi Pekerja pada Profil Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS LNTERNAL AUDIT TAHUN 2019

SPI telah melaksanakan program kerja dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal di Rukindo. Selama tahun 2020, SPI Rukindo telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan konsultansi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal:
   a. 10 Februari-6 Maret 2020
   b. 8 Juni-3 Juli 2020
   c. 7 September-2 Oktober 2020
   d. 8 Desember-22 Desember 2020
2. Pelaksanaan kegiatan audit khusus:
   a. Pengelolaan Pembayaran Tidak Langsung (18 Februari-3 Maret 2020)
   b. Pengelolaan Kas (29 Juli-2 Oktober 2020)
3. Pelaksanaan kegiatan audit rutin:
   a. 18 Maret-17 April 2020;
   b. 2 November-30 November 2020.
4. Pembuatan laporan kegiatan SPI Semester I Tahun 2020
5. Pendampingan terhadap kegiatan Audit Performansi dan Kepatuhan Tahun 2020 oleh SPI PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tanggal 10 Agustus-4 September 2020;
6. Rapat internal yang diadakan selama 2020 terdapat beberapa tindak lanjut hasil rapat yaitu:
   a. Persiapan kegiatan *monitoring* dan konsultansi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal per triwulan selama tahun 2020;
   b. Persiapan Audit Rutin Semester I dan Semester II Tahun 2020 bulan Maret-April 2020, dan November 2020 sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2020;
   c. Persiapan Audit Khusus untuk menindaklanjuti temuan audit performansi SPI IPC Tahun 2019 mengenai pengelolaan pembayaran tidak langsung di Rukindo;
   d. Usulan rencana pelatihan internal auditor yang akan diikuti oleh Ka SPI dan Staf SPI untuk Tahun 2020;

THE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF SPI

The Company has included SPI in a series of competency development activities. The competency development activities of SPI during 2020 can be seen in the description regarding the Worker's Competency Development in the Company Profile.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES IN 2019

SPI has conducted the working program in order to support the internal controlling system at Rukindo. During 2019, Rukindo's SPI has performed the following activities:

1. Monitoring and consultation to follow up on internal and external audit findings:
   a. February 10-March 6, 2020
   b. June 8-July 3, 2020
   c. September 7-October 2, 2020
   d. December 8- 22, 2020
2. Special audit activities:
   a. Management of Indirect Payment (February 18-March 3, 2020)
   b. Cash Management (July 29-October 2, 2020)
3. Routine audits:
   a. March 18-April 17, 2020;
   b. November 2-30, 2020.
4. Preparing the Semester I activity report for 2020
5. Assisted the 2020 Performance and Compliance Audit by the SPI of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) on 10 August-4 September 2020;
6. Conducted internal meetings in 2020 with follow-up actions including:
   a. Monitoring and consultation to follow up on internal and external audit findings by quarter during 2020;
   b. Routine Audits for Semester I and Semester II in 2020, from March to April 2020, and in November 2020 according to the 2020 Annual Work Program (PKPT);
   c. Special Audit to follow up on the findings of the 2019 performance audit by the SPI of IPC on the management of indirect payments at Rukindo;
   d. Internal auditor training for Head of SPI and staff in 2020;

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

e. Persiapan Audit Khusus untuk menindaklanjuti temuan audit performansi SPI IPC Tahun 2019;
f. Evaluasi terhadap sistem dan prosedur pada unit SPI dan melakukan perbaikan pada SOP yang ada dalam rangka Audit Mutu internal dan eksternal di Rukindo;
g. Persiapan dan pembuatan Program Kerja Pengawasan Tahun 2021 Satuan Pengawasan Intern.

e. Special Audit preparation to follow up on the 2019 performance audit by the SPI of IPC;
f. Evaluated the systems and procedures and made improvements to existing SOPs on internal and external Quality Audit at Rukindo

g. Preparation for Internal Audit Work Program in 2021.

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA SPI

Setiap tahun, Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja SPI. Evaluasi tersebut berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas pokok SPI. Di sepanjang tahun 2020, Direksi menilai bahwa SPI telah melaksanakan tugas-tugas pokoknya serta memenuhi segala kebutuhan Direksi yang terkait dengan fungsi pengelolaan dan pengawasan intern Perusahaan.

EVALUATION AND ASSESSMENT OF SPI PERFORMANCE

Every year, the Board of Directors are evaluating the performance of SPI. The evaluation is based on the performance of SPI in doing their works. In 2020, the Board of Directors have made an assessment that the SPI have done their duties and have met everything that the Directors needed in terms of the management and the internal control of the Company.

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Rukindo menunjuk pihak eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Auditor eksternal merupakan pihak independen yang terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak-pihak lain. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga akuntabilitas penyusunan laporan keuangan dan menunjang sistem pengendalian internal Perusahaan. Selain itu, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang memadai sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan Perusahaan ke depan.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen berkomitmen untuk menyajikan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

MEKANISME PENUNJUKAN AUDIT EKSTERNAL

Audit Eksternal Perusahaan, dalam hal ini dilakukan oleh Akuntan Publik, ditunjuk dengan melalui mekanisme yang telah ditetapkan sebelumnya. Mekanisme penunjukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki daftar calon Akuntan Publik untuk diserahkan kepada RUPS, setidaknya memuat informasi mengenai alasan pencalonan dan besarnya honorarium;
2. RUPS kemudian menunjuk Akuntan Publik;
3. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, melakukan proses penunjukan Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Rukindo dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.

Rukindo has appointed an external party to perform an audit on the Company's financial statements. The external auditor is an independent party that is free from any influence of the Board of Commissioners, Board of Directors and others. This is done in order to maintain the accountability of financial statements and support the internal control system of the Company. In addition, this is done as part of gaining sufficient information as a consideration in formulating the future strategy of Company's development.

COMPLIANCE WITH THE INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

The Management is committed to present the Company's financial statement that is in accordance with the applicable Financial Accounting Standard in Indonesia that has been set forth by the Indonesian Institute of Accountants.

MECHANISM TO APPOINT EXTERNAL AUDITOR

The Company's External Audit, in this case is conducted by the Public Accountant, is appointed through the agreed mechanism. The appointment mechanism is as follows:

1. The Board of Commissioners has a list of candidates to submit the Public Accountants to the GMS, that should at least contain information about the reasons for nomination and the amount of the honorarium;
2. The GMS then appoints the Public Accountant;
3. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, then conducts the process to appoint the Public Accountant that is in accordance with the internal regulation to procure goods and services at Rukindo and, if necessary, can request assistance from the Directors in the appointment process.

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

Dalam rangka menjamin kelancaran proses audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik terpilih, Perusahaan menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan oleh KAP sehingga memungkinkan KAP memberikan pendapatnya. Audit yang dilakukan oleh KAP dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.

EXTERNAL AUDIT PROCEDURE AND AUDIT STANDARD

In order to ensure the seamless process of the external audit by the elected Public Accounting Firm, the Company has provided all accounting records and supporting data that the KAP required to enable them giving the opinion. The audits that the KAP has conducted was in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK) Statement issued by IAI.

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2020

Berikut informasi mengenai Akuntan Publik Perusahaan pada tahun 2020.

PUBLIC ACCOUNTANT IN 2020

The information regarding the Company's Public Accountant in 2020 is as follows.

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan Accountant	Moch. Dadang Syachruna Izin No. AP. 0697
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Berita Acara RUPS Tahunan No. 48 tanggal 13 Juli 2020 Record of Annual GMS No. 48 on July 13, 2020
Tahun Audit Audit Period	2020
Periode Penugasan Assignment Period	2020
Jasa Services	Audit Laporan Keuangan Audited the Financial Statemen
Jasa Lainnya Other Services	-
Biaya Audit Audit Fee	Rp473.000.000 Rp473,000,000

INFORMASI AUDITOR EKSTERNAL 2016-2020

Informasi mengenai Auditor Eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan periode 2015 sampai dengan 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut:

INFORMATION REGARDING EXTERNAL AUDITOR 2016-2020

Information regarding External Auditors that audited the Company's financial statements from 2015 to 2019 can be seen in the following table:

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Lingkup Audit Audit Coverage	Opini Audit Audit Opinion
2020	Moch. Dadang Syachruna Izin No. AP. 0697	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion on All Material Aspects
2019	Muhammad Kurniawan Izin No. AP.0240	Purwatono, Sungkoro & Surja Izin No. 603/KM.1/2015	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion on All Material Aspects
2018	Muhammad Kurniawan Izin No. AP.0240	Purwatono, Sungkoro & Surja Izin No. 603/KM.1/2015	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion on All Material Aspects
2017	Muhammad Kurniawan Izin No. AP.0240	Purwatono, Sungkoro & Surja Izin No. 603/KM.1/2015	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion on All Material Aspects
2016	Moch. Dadang Syachruna Izin No. AP.0697	Purwatono, Sungkoro & Surja Izin No. 603/KM.1/2015	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified Opinion on All Material Aspects

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL

Komite Audit berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal. Berdasarkan koordinasi antara Komite Audit dan SPI, pelaksanaan audit eksternal yang dilakukan di Perusahaan sepanjang tahun 2020 berjalan dengan efektif sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

EFFECTIVENESS OF EXTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION

The Audit Committee has coordinated with the Internal Audit Unit (SPI) to review the effectiveness of the implementation of external audit. Based on the coordination between the Audit Committee and SPI, the implementation of external audit that has been conducted at the Company throughout 2020 has ran effectively according to the legislation.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengerukan, Rukindo memiliki risiko usaha yang cukup besar. Manajemen Risiko menjadi bagian integral Perusahaan yang melekat pada budaya dan aktivitas kerja, khususnya dalam proses bisnis Rukindo. Proses manajemen risiko tersebut terdiri dari aktivitas komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, penilaian risiko, penanganan risiko, serta *monitoring* dan telaah terhadap penanganan risiko.

As a company engaged in dredging services, Rukindo has a substantial business risk. Risk Management is an integral part of the Company and has become the working culture and part of the Company's activities, especially in its business processes. The risk management process consists of communication and consultation activities, context setting, risk assessment, risk management, and monitoring and review of risk management.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Struktur Manajemen Risiko di Rukindo berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 15/5/1/RKD-2019 tanggal 15 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Risk Management structure at Rukindo is based on the Decree of Board of Directors Number: 15/5/1/RKD-2019 dated 15 May 2019 is as follows:

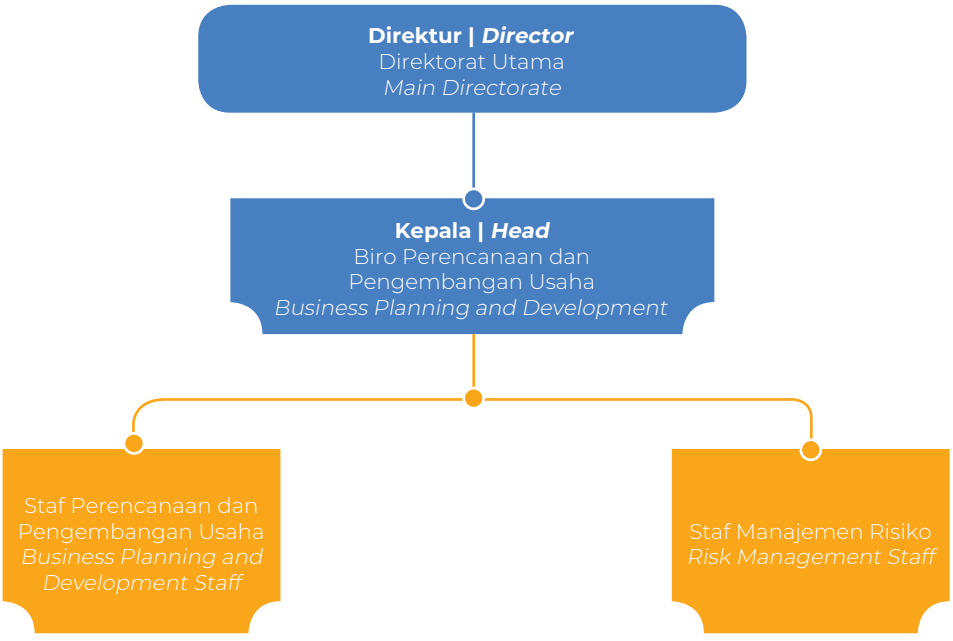

KEBIJAKAN, KERANGKA DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi No: KD.033/OT.101/XI/DIRUT-2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko tanggal 27 Desember 2016. Kerangka Kerja Manajemen Risiko merupakan seperangkat komponen atau elemen yang memberikan landasan dan kerangka kerja untuk merencanakan, menerapkan, memonitor, mengkaji ulang, dan secara berkelanjutan memperbaiki proses Manajemen Risiko pada seluruh bagian organisasi. Kerangka kerja ini akan memastikan bahwa informasi risiko yang lengkap dan memadai yang diperoleh dari proses Manajemen Risiko akan dilaporkan serta digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan. Kerangka dan proses Manajemen Risiko Rukindo adalah sebagai berikut:

POLICIES, FRAMEWORK AND PROCESS OF RISK MANAGEMENT

The Risk Management at the Company has been determined through the Decree of Board of Directors No: KD.033/OT.101/XI/DIRUT-2016 regarding the Risk Management Implementation Guideline on December 27, 2016. The Risk Management Framework is a set of components or elements that provide the foundation and framework for planning, implementing, monitoring, reviewing, and continuously improving the Risk Management process in all organization levels. This framework will ensure that the Company will receive full and adequate risk information from the Risk Management process that will be documented and utilized as a basis for decision making. Rukindo's Risk Management framework and process is as follows:

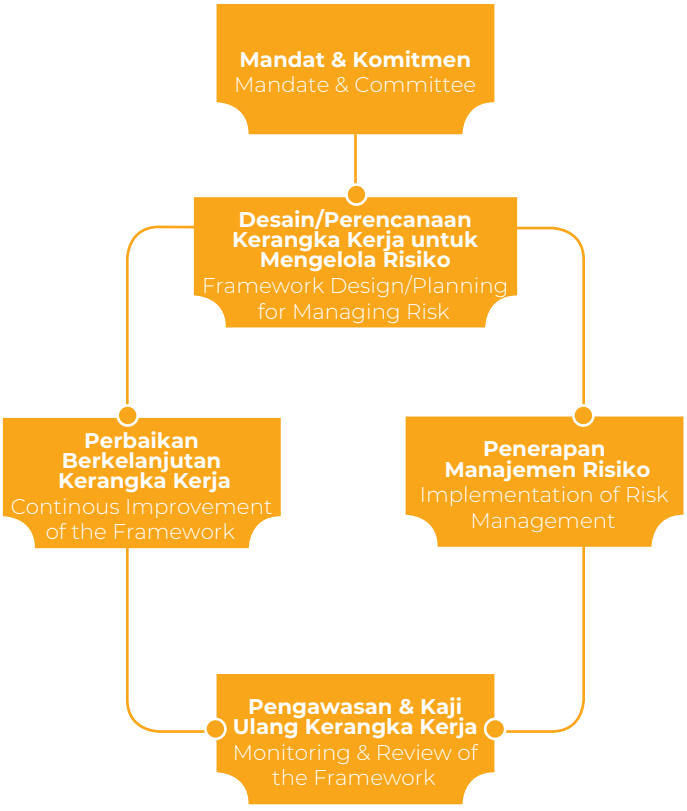

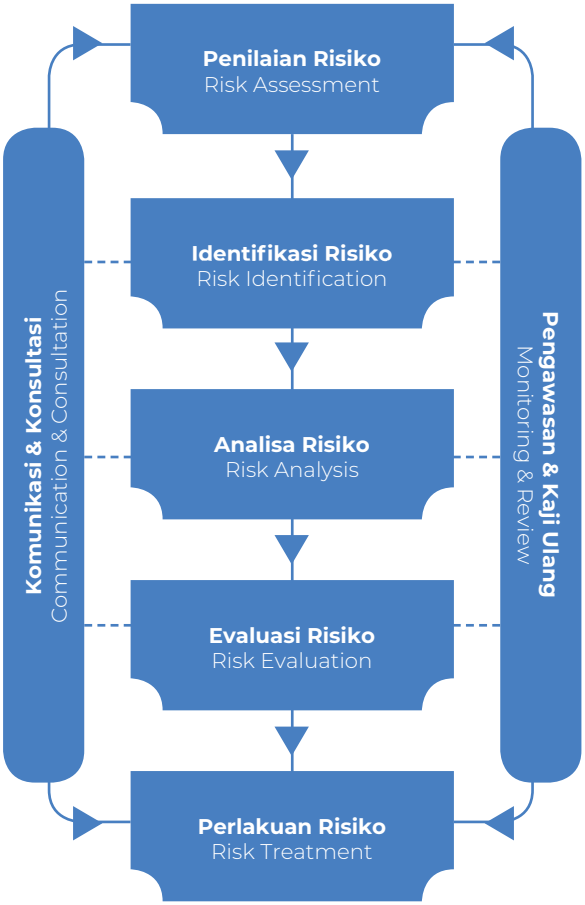

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

RISIKO PERUSAHAAN DAN UPAYA MITIGASI

COMPANY RISKS AND MITIGATION EFFORTS

No.	Nama Risiko Risk Name	Realisasi Tindakan Penanganan Risiko Realization of Risk Management Measures	
1.	Rendahnya pencapaian target pendapatan Low income due to failure in achieving target	1. Telah menunjuk konsultan pembangun sistem pengendalian operasi. 2. Dalam proses pembangunan VOMS. 3. Proses pengerjaan pengerukan: 4. selesai mengerjakan sejumlah pengerukan alur pelabuhan (PT TPPI, PT Lisi); 5. Dalam proses penawaran (Pertamina Tuban); 6. Penandatanganan MoU (PT Abipraya); 7. Proses pengerjaan (PT PMS Kendari, PT Indonesia Power Suralaya); 8. Gagal dalam tender (7 tender).	1. Has appointed a consultant to develop the operation control system. 2. In the process of developing VOMS. 3. The dredging process: 4. finished several dredging projects at port channels (PT TPPI, PT Lisi); 5. In the bidding process (Pertamina Tuban); 6. MoU signing (PT Abipraya); 7. On working process (PT PMS Kendari, PT Indonesia Power Suralaya); 8. Failed in tenders (7 tenders).
2.	Tidak terlaksananya ekspansi bisnis pengerukan dan galangan Fail to expand the dredging and shipyard business	1. Melakukan pertemuan dengan salah satu konsultan. 2. Tindak lanjut hasil kajian kelayakan investasi oleh konsultan. 3. Kerja sama pengerjaan pengerukan Kalibaru. 4. Melakukan kerja sama dengan pihak mitra untuk proyek Patimban. 5. Pelaksanaan tender di PT Indonesia Power Suralaya.	1. Has coordinated a meeting with consultants. 2. Follow-up on investment feasibility study by the consultant. 3. Cooperation in dredging of Kalibaru. 4. Cooperation with partners for Patimban project. 5. Followed the tender at PT Indonesia Power Suralaya.
3.	Rendahnya probabilitas pencapaian visi (Menjadi Perusahaan Pengerukan dan Galangan) Low probability of achieving the vision (Becoming a Dredging and Shipyard Company)	1. Pengkajian teknis kapal TSHD oleh konsultan. 2. Pengkajian *business plan* oleh konsultan. 3. Intensifikasi perencanaan pengadaan kapal baru melalui: • Pertemuan Direktorat Teknik IPC untuk pembentukan Tim Bersama pengadaan kapal baru; • Komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris; • Pendekatan dengan bank. • Pembuatan perencanaan pendanaan. • Penyusunan *draft* RKS dan OE. • Persiapan konsultan pendamping.	1. Technical assessment of the TSHD vessel. 2. Business plan review by the consultant. 3. Intensification of new vessel procurement planning through: • Meeting with Engineering Directorate of IPC to form a Joint Team for the procurement of new vessels; • Intensive communication with the Board of Commissioners; • Making approaches to banks. • Preparation of funding plan. • Preparation of draft RKS and OE. • Preparation to find the of a companion consultant.
4.	Tidak tersedianya alat produksi yang siap operasi Production equipment unavailable and not ready to operate	1. Penunjukan langsung konsultan terkait penyusunan kajian teknis dan bisnis modifikasi SB Teratai. 2. Melakukan *docking repair*.	1. Appointed the consultant to prepare for technical studies and modification of SB Teratai. 2. Performed docking repair.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

No.	Nama Risiko Risk Name	Realisasi Tindakan Penanganan Risiko Realization of Risk Management Measures	
5.	Rendahnya kepastian jadwal pelaksanaan pekerjaan pengerukan pada *captive market* The low certainty of the schedule for the implementation of dredging work on the captive market	Pelaksanaan *initial dredging* dan *maintenance dredging* Pelabuhan Bengkulu.	Implementation of initial dredging and maintenance dredging at Bengkulu Port.
6.	Rendahnya *Cash Flow* Low rate of cash flow	1. Telah dilakukan kesepakatan dengan perusahaan mitra untuk pelaksanaan pekerjaan Kalibaru. 2. Melakukan pertemuan dengan beberapa perusahaan BUMN yang membutuhkan pekerjaan pengerukan. 3. Melakukan pembahasan usulan restrukturisasi utang IPC.	1. Made agreements with partners to work on Kalibaru project. 2. Conducted meetings with several SOEs that might require dredging. 3. Discussed the proposal to restructure debt from IPC.
7.	Pengenaan denda pajak Tax penalty	Tindak lanjut standardisasi format laporan dan kelengkapan penagihan dengan melakukan studi banding terkait proses penagihan.	Follow-up the standardization of report format and billing completeness by conducting a comparative study on billing process.
8.	Rendahnya penyerapan investasi Low investment absorption	1. Penunjukan langsung konsultan terkait penyusunan kajian teknis dan bisnis modifikasi SB Teratai. 2. Melakukan *docking repair*.	1. Appointed the consultant to prepare for technical studies and modification of SB Teratai. 2. Performed docking repair.
9.	Hilangnya proyek-proyek *captive market* yang selama ini dikerjakan oleh Rukindo The loss of captive market projects that Rukindo has undertaken	1. Melakukan kajian teknis kapal TSHD oleh konsultan. 2. Pengkajian *business plan* oleh lembaga keuangan. 3. Pembentukan Tim Bersama dengan Direktorat Teknik IPC dan konsultasi dengan Dewan Komisaris terkait pengadaan kapal. 4. Menyusun gambar rancangan, spesifikasi teknis, data-data peralatan, kerangka acuan kerja, *engineering estimate*, dan kriteria evaluasi. 5. Tindak lanjut rencana pendanaan. 6. Pengajuan proposal pendanaan *down payment*. 7. Penyusunan *draft* RKS dan OE. 8. Pendampingan hukum.	1. Conducted a technical review from consultant of the TSHD vessel. 2. Business plan review by financial institutions. 3. Established a joint team with the IPC Engineering Directorate and communicate with the Board of Commissioners regarding vessel procurement. 4. Prepare general arrangement, technical specifications, equipment list, work reference frameworks, engineering estimates, and evaluation criteria. 5. Follow-up on funding plans. 6. Submission of a down payment funding proposal. 7. Prepared the draft of RKS and OE. 8. Legal assistance.
10.	Pelaksanaan pengerukan di lingkungan IPC mengalami kerugian Dredging works at IPC suffered a loss	Telah dilakukan pembahasan dengan Direktorat Teknik IPC terkait penyesuaian harga satuan untuk lokasi tertentu.	Held a discussion with the IPC Engineering Directorate to adjust the unit price for certain locations.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Tren Tingkat Risiko
Risk Level Trends

No.	Nama Risiko Risk Name	Triwulan III-2020 3rd Quarter-2020	Triwulan IV-2020 4th Quarter-2020	Tren Trend
1.	Rendahnya pencapaian target pendapatan Low income due to failure in achieving target	Sangat Tinggi Very High	Sangat Tinggi Very High	Turun Lower
2.	Tidak terlaksananya ekspansi bisnis pengerukan dan galangan Fail to expand the dredging and shipyard business	Sangat Tinggi Very High	Tinggi High	Turun Lower
3.	Rendahnya probabilitas pencapaian visi (Menjadi Perusahaan Pengerukan dan Galangan) Low probability of achieving the vision (Becoming a Dredging and Shipyard Company)	Sangat Tinggi Very High	Sangat Tinggi Very High	Tetap Remain
4.	Tidak tersedianya alat produksi yang siap operasi Production equipment unavailable and not ready to operate	Tinggi High	Menengah Medium	Turun Lower
5.	Rendahnya kepastian jadwal pelaksanaan pekerjaan pengerukan pada *captive market* The low certainty of the schedule for the implementation of dredging work on the captive market	Sangat Tinggi Very High	Menengah Medium	Turun Lower
6.	Rendahnya *cash flow* Low rate of cash flow	Sangat Tinggi Very High	Sangat Tinggi Very High	Tetap Remain
7.	Pengenaan denda pajak Tax penalty	Sangat Tinggi Very High	Sangat Tinggi Very High	Tetap Remain
8.	Rendahnya penyerapan investasi Low investment absorption	Tinggi High	Menengah Medium	Turun Lower
9.	Hilangnya proyek-proyek *captive market* yang selama ini dikerjakan oleh Rukindo The loss of captive market projects that Rukindo has undertaken	Sangat Tinggi Very High	Sangat Tinggi Very High	Tetap Remain
10.	Pelaksanaan pengerukan di lingkungan IPC mengalami kerugian Dredging works at IPC suffered a loss	Sangat Tinggi Very High	Sangat Tinggi Very High	Tetap Remain

REVIU ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dapat dilihat bahwa tingkat risiko usaha Perusahaan di tahun 2020 termasuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi. Perusahaan berhasil menurunkan tingkat risiko menjadi menengah, walaupun beberapa risiko masih dalam kategori sangat tinggi dan tinggi. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas manajemen risiko Rukindo di tahun 2020 masih belum sepenuhnya efektif karena risiko usaha mayoritas masih sangat memberatkan usaha.

Walaupun demikian, perlu menjadi catatan sejumlah aktivitas mitigasi masih dalam proses dan hingga akhir tahun 2020 masih berjalan. Salah satunya adalah aktivitas pengadaan kapal. Mengingat kompleksitas pengadaan kapal dan besarnya pendanaan yang dibutuhkan maka cukup wajar apabila proses mitigasi risiko tersebut masih terus berjalan dengan melibatkan banyak pihak.

Perusahaan akan terus mengawasi proses mitigasi risiko yang sedang berjalan. Evaluasi secara berkala dengan unit bisnis terkait dan komunikasi yang intensif dengan mitra akan terus dilakukan.

REVIEW ON RISK MANAGEMENT SYSTEM

The level of the Company's business risk in 2020 is very high and high. The Company succeeded in reducing the risk level to medium, even if some risks were still categorized as very high and high. It can be concluded that Rukindo's risk management activities in 2020 were not fully effective because mostly the business risks are still burdening our business.

However, several mitigation activities are still on process and still ongoing as of the end of 2020. One of them is vessel procurement. Given the complexity of procuring vessels and the amount of funding it requires, it is quite natural that the risk mitigation process is still ongoing and involves many parties.

The Company will continue to oversee the ongoing risk mitigation process. Regular evaluations with related business units and intensive communication with partners will continue.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Rukindo telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup seluruh tahapan proses pengendalian kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi. Sistem Pengendalian Internal yang dimaksud meliputi kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Rukindo telah ditetapkan berdasarkan Nomor: 12/11/1/DIRUT-2018 tentang Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.

Rukindo has implemented an Internal Control System that covers all controlling process of the Company's activities at every level and every working unit in the organizational structure. The Internal Control System here also includes the authority, authorization, verification, reconciliation, assessment working performance, division of duties, and security of Company's assets. Rukindo's Internal Control System Policy has been established based on Number: 12/11/1/DIRUT-2018 regarding the Company's Internal Control System.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Konsep Sistem Pengendalian Internal Rukindo diarahkan sejalan dengan kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO, di mana di dalamnya terdiri dari lima elemen, yaitu:

1. Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka membentukan lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris (*control environment*).
2. Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya *fraud* dan risiko (*risk assessment*).
3. Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan kontrol terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur (*control activities*).
4. Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara interal maupun ekternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan (*information and communication*).
5. Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (*monitoring activities*).

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

Rukindo's Internal Control System Framework is directed in line with the COSO, which consists of five elements:

1. Creating a shared commitment to the Company's responsibility, competence, integrity, and values, and establishing a clear and accountable structure, segregation of duties, responsibilities in order to establish a controlled environment from the business unit level to the Board of Directors and Board of Commissioners (control environment).
2. Identifying and assessing the probability of fraud and risks (risk assessment).
3. Designing and developing overall monitoring and control activities on technology through policies and procedures (control activities).
4. Developing and controlling accounting, information, and communication systems internally and externally to generate more relevant information for the Company (information and communication).
5. Evaluating and conducting continuous control and communicating every aspect that need to be improved or refined (monitoring activities).

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Fokus pengendalian Rukindo dalam sistem pengendalian internal adalah terkait aspek keuangan dan operasional. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Rukindo juga

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

Rukindo's focus in the internal control system is related to financial and operational aspects. Control over financial and operational aspects is carried out thoroughly and gradually starting from the Business Unit up to the level of Board of Directors and Board of Commissioners. The internal control process also involves external parties

melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen. Unit Bisnis mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Fungsi manajemen risiko menganalisis dan menyusun profil risiko serta mitigasinya yang menjadi acuan unit bisnis sebagai pemilik risiko untuk mengelola risiko di masing-masing unit bisnisnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Fungsi Internal Audit dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan. Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-Komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dibantu fungsi Manajemen Risiko dan Internal Audit melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Rukindo. Secara parsial evaluasi yang dilakukan di antaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko.

Evaluasi juga dilakukan melalui kegiatan audit oleh internal audit dibantu pihak eksternal yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh.

Hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian ditelah bersama Komite-Komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

that act as an independent auditor. The Business Unit manages and prepares financial reports and operational performance in accordance with the applicable procedures and reporting standards at the Company.

The risk management function analyzes and compiles the risk profiles along with the mitigation that serve as a reference for business units, which act as the risk owners, to manage the risks in each of their business units that are related to financial and operational aspects. The Internal Audit function is assisted by an External Auditor that conduct the audits on financial, operational and compliance performance. The Board of Directors monitors and evaluates the financial and performance reports of business units and the Company in general as well as reports on audit results from the Internal Audit and External Auditors – al then reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, together with the Committees, review the financial and operational reports and provides recommendations on the results of the review.

EVALUATION ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors is assisted by the Risk Management and Internal Audit functions to evaluate the effectiveness of Rukindo's internal control system. Partially, the evaluation is the Company's risk evaluation, which then becomes the reference in preparing the risk map.

In addition, the evaluation is conducted through internal audit activities, assisted by external parties. The results shall illustrate the effectiveness of the internal control system in suppressing the level of violation of applicable provisions or procedures, as well as other findings consistently and thoroughly.

The evaluation results are reported to the Board of Directors to be discussed before being submitted to the Board of Commissioners to produce useful recommendations in improving the effectiveness of the internal control system.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perusahaan juga telah menerima arahan dari Pemegang Saham dalam RUPS tentang RKAP 2020 tanggal 23 Januari 2020. Salah satu arahan Pemegang Saham adalah melakukan sinergi program pengawasan dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI) IPC dan melakukan *Compliance* dan *Performance Audit* di Tahun 2020 dalam rangka meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan pengelolaan Perusahaan. Perusahaan sudah melaksanakan arahan tersebut. SPI Rukindo telah melakukan pendampingan terhadap kegiatan Audit Performansi dan Kepatuhan Tahun 2020 oleh SPI PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tanggal 10 Agustus-4 September 2020.

The Company received a direction from the Shareholders during the GMS of 2020 RKAP on January 23, 2020. Shareholders requested the Company to synergize the audit activities with the IPC's Internal Audit Unit (SPI) and conducted the Compliance and Performance Audit in 2020 to improve the control function and supervision on the Company's management activities. The Company has followed the direction. Rukindo's SPI assisted the SPI of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to conduct the 2020 Performance and Compliance Audit from August 10 to September 4, 2020.

PEDOMAN PERILAKU
Code of Conduct

Rukindo telah menyusun standar etika yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan dan dituangkan ke dalam kebijakan yang disebut Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Kebijakan tersebut menjadi sarana dalam membudayakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Tata Nilai Perusahaan pada proses bisnis Perusahaan.

Rukindo has compiled ethical standards that are in line with the Company's values and set forth in a Policy called the Code of Conduct. The policy is a means to cultivate the Good Corporate Governance Implementation based on Corporate Values in the Company's business processes.

TATA NILAI PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan didasarkan pada nilai-nilai luhur yang menjadi landasan dalam aktivitas pengelolaan, mewujudkan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Nilai-nilai luhur yang berkembang di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

CORPORATE VALUES

The Company's Code of Conduct is based on noble values as a foundation to manage the business activities and realizing the Company's vision, mission, and goals. The noble values within the Company's environment are as follows:

Tata Nilai Corporate Values	**Penjelasan** Description
Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. 1. Memenuhi janji dan komitmen. 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. Strongly committed to protect what has been entrusted. 1. Keeping promises and commitmen. 2. Be responsible to every duty, decision, and action. 3. Holding tightly to moral and ethical values.
Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 2. Membantu orang lain belajar. 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. Keep on learning and enhancing capabilities. 1. Improving self competence to answer the dynamic challenges. 2. Helping others to learn. 3. Finishing jobs with the best possible outcome.
Harmonis Harmony	Saling peduli dan menghargai perbedaan. 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. 2. Suka menolong orang lain. 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif Caring others and appreciate differences. 1. Respect others despite their backgrounds. 2. Willing to help others. 3. Building a conducive working environment.

PEDOMAN PERILAKU
Code of Conduct

Tata Nilai Corporate Values	Penjelasan Description
Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. 1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara. 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. Dedicated and prioritize the Country's interest. 1. Guarding the reputation of colleagues, superiors, SOE, and the Country. 2. Willing to sacrifice for a greater good. 3. Follow the direction of superiors as long as it is not against the law and ethics.
Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. 2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. 3. Bertindak proaktif. Keeps innovating and enthusiastic to move or face changes. 1. Quick to adapt to be better. 2. Constantly improving, following the latest technology. 3. Be proactive.
Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis. 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Building a collaborative synergy. 1. Giving others a chance to contribute. 2. Open to cooperation that resulted in added values. 3. Encouraging to use the available resources for common goal.

MUATAN PEDOMAN PERILAKU — CONTENT OF CODE OF CONDUCT

Muatan Content	Penjelasan Description
Pendahuluan Introduction	Bagian ini memuat pengertian, Visi, Misi, Tujuan dan Nilai-nilai Perusahaan. This section contains the definition, Vision, Mission, Goals, and Values of the Company.
Etika Profesional Professional Ethics	Merupakan penjabaran etika dalam berhubungan dengan Insan Rukindo, Pelanggan, Vendor, Komunitas dan Lingkungan, Institusi Pemerintah, dan terkait aktivitas politik. Definition of ethics in relation to personnel of Rukindo, Customers, Vendors, Communities, and the Environment, Government Institutions, and related political activities.
Etika Kerja Work Ethics	Merupakan penjabaran mengenai pendokumentasian dan pencatatan Perusahaan, kontrol internal, perjalanan dinas, kerahasiaan data dan/atau informasi, menghadapi konflik kepentingan, anti penyuapan, serta media, komunikasi dan informasi. Definition of the documentation and recording of the Company, internal control, business trip, data and/or information confidentiality, facing conflicts of interest, anti-bribery, and media, communication and information.

Muatan Content	Penjelasan Description
Penegakan Pedoman Perilaku Enforcement of the Code of Conduct	Merupakan penjabaran mengenai Penanggung Jawab Penegakan Etika dan Perilaku, Pelaporan Tindakan Penyimpangan serta Sanksi Pelanggaran. Definition of the person in charge of enforcing ethics and behavior, reporting acts of irregularities and sanctions for violations.
Penutup Closing	Menjelaskan bahwa Pedoman Perilaku menjadi satu kesatuan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan terkait proses reviu berkala serta pemutakhiran Pedoman Perilaku. Explaining that the Code of Conduct is an integral part of good corporate governance and is related to the periodic review process, and updates of the Code of Conduct.

PEMBERLAKUAN PEDOMAN PERILAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku telah disusun dan ditetapkan pada tanggal 15 Desember 2016 dan telah diperbaharui pada bulan November 2017 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Atas dasar ditetapkannya Pedoman Perilaku dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*, Perusahaan menekankan pemberlakuan Pedoman Perilaku bagi seluruh level organisasi di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan setiap elemen yang ada di Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin fungsi/proyek/galangan sampai dengan pekerja menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* dimaksud.

SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU

Internalisasi *Code of Conduct* Perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk mewujudkan pemahaman dan komitmen bersama penerapan *Code of Conduct*. Upaya internalisasi *Code of Conduct* dilakukan dengan sosialisasi baik secara tatap muka langsung seperti seminar; media cetak seperti poster, buletin dan *standing banner*; serta memanfaatkan media *online* seperti email, portal Perusahaan dan *website*.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS OF ORGANIZATION

The Code of Conduct has been compiled and set forth on 15 December 2016, and has been updated in November 2017, signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the establishment of a Code of Conduct in the context of implementing Good Corporate Governance, the Company emphasizes the implementation of Code of Conduct for all levels of organizations within the Company, by requiring every element in the Company, from the Board of Commissioners, Directors, Leaders of functions/projects/shipyard up to the employees to sign a statement of compliance with the said Code of Conduct.

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

Code of Conduct internalization in the Company is very important to achieve mutual understanding and commitment in implementing the Code of Conduct. The Code of Conduct internalization efforts are carried out by direct socialization such as seminars; print media such as posters, bulletins and standing banners; and utilizing online media, such as e-mail, company portal, and website.

PEDOMAN PERILAKU
Code of Conduct

KOMITMEN DAN PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Seluruh Insan Rukindo bersepakat dan berkomitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Perilaku. Bentuk komitmen ditandai dengan penandatanganan surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. Komitmen tersebut paling kurang berisi pernyataan bahwa telah menerima, memahami, bersedia mematuhi Pedoman Perilaku, menerapkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bersedia menerima konsekuensi bila melakukan pelanggaran. Pernyataan komitmen tersebut menjadi salah satu bentuk penegakan Pedoman Perilaku dan Perusahaan akan menindak setiap pelaku pelanggaran Pedoman Perilaku dengan memberikan sanksi berdasarkan kategori pelanggaran yang dilakukan. Jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran Pedoman Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut:

COMMITMENT AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT IN THE CORPORATE ENVIRONMENT

All of Rukindo's employees agree and commit to comply with and implement the Code of Conduct. The commitment is in the form of signing a statement of compliance with the Code of Conduct. These commitments contain the statement that the undersigned has received, understood, is willing to comply with the Code of Conduct, to apply the Code of Conduct in carrying out daily tasks, and is willing to accept the consequences of committing a violation. The commitment is one form of enforcement of the Code of Conduct and the Company has committed to take action against any violators by imposing sanctions that are based on the category of violations. The types of sanctions for violating the Code of Conduct are as follows:

No.	Kategori Pelanggaran Infringement Category	Jenis Sanksi Types of Sanction
1.	Pelanggaran ringan Light violations	Pemberian Teguran Lisan/Teguran Tertulis Written/Verbal Warning
2.	Pelanggaran sedang Medium violations	Pemberian Surat Peringatan I/Surat Peringatan II Warning Letter I/Warning Letter II
3.	Pelanggaran berat Heavy violations	Pemberian Surat Peringatan III/Penurunan PRL Individu/PHK Warning Letter III/Declining the PRL of the Individual/Termination of Employment.

Jumlah pelanggar *Code of Conduct* dan sanksi yang diberikan tahun 2020 adalah nihil.

The number of violators of the Code of Conduct and sanctions imposed in 2020 is none.

GRATIFIKASI
Gratification

Sebagai perusahaan yang profesional, independen, berintegritas dan berkelanjutan, isu anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) menjadi prioritas bagi manajemen Perusahaan. Dalam semangat tersebut, manajemen terus melakukan upaya-upaya untuk membersihkan diri dari praktik KKN termasuk di dalamnya upaya pengendalian gratifikasi.

Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalin hubungan kerja dengan pihak ketiga, baik *Stakeholder* maupun vendor yang seringkali bersinggungan dengan praktik gratifikasi sehingga dibutuhkan sebuah pedoman untuk mengendalikan praktik tersebut. Hal ini dilakukan agar seluruh Insan Rukindo memiliki pemahaman yang sama tentang perlakuan terhadap gratifikasi serta membantu Insan Rukindo untuk tidak terjerat dalam praktik gratifikasi.

Pedoman pengelolaan gratifikasi ini diharapkan akan memperkokoh penegakan GCG Perusahaan dan menjadi acuan bagi seluruh Insan Rukindo dalam menyikapi gratifikasi ketika berhubungan dengan pihak ketiga Perusahaan. Pedoman ini merupakan salah satu rangkaian dokumen penegakan GCG perusahaan di mana isi dalam pedoman ini selaras dengan pedoman GCG, Kode Etik Bisnis dan juga Tata Laksana Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) Perusahaan.

As a professional, independent, and sustainable company with integrity, the issue of anti-corruption, collusion, and nepotism (KKN) becomes a priority for the Company's management. Based on that passion, the management continues to make efforts to free themselves from KKN, including gratification.

The Company realizes that in establishing business partnership with third parties, both Stakeholders and vendors are often involved in gratification, and therefore the Company needs a guideline to control it. This is done so that all Personnel of Rukindo have the same understanding on how to treat the gratification and help them to not be entangled in the act.

This guideline of gratification management is expected to strengthen the enforcement of the Company's GCG and become a reference for all Personnel of Rukindo when responding to gratification with the third parties. This guideline is one of the documents of GCG enforcement in which the content is made to be in line with GCG guidelines, the Code of Conduct and the Board Manual for the Directors and Board of Commissioners of the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan secara sehat, sportif dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Board of Commissioners, Directors, and all employees have always upheld the fair competition in a sound and professional manner, which is in accordance with GCG principles. The Company is also committed to creating a sound business climate, avoiding actions or behaviors that may cause conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritize the interests of the Company above the interest of personal, family, group or certain class. The Company is also committed to always paying attention to anti-corruption policies as written in Law No. 20 in 2001 regarding Amendments to Law No. 31 in 1999 regarding Eradication of Corruption.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN
Anti-Bribery Policies

Rukindo secara tegas mengecam dan melarang segala bentuk penyuapan. Hal ini ditegaskan melalui komitmen bersama Insan Rukindo dalam melaksanakan Pedoman Etika Usaha dan Perilaku (*Code of Conduct*/COC) yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Desember 2016. Melalui Pedoman COC yang telah dibentuk, Rukindo mengharapkan semua Insan Rukindo untuk tidak memberi atau menerima semua hal yang terkait dengan penawaran, komitmen, uang, hadiah, hiburan, atau barang berharga yang tidak sesuai dengan etika dengan tujuan favoritisme, mempengaruhi, mengubah keputusan, melanggar perjanjian kerja, memberikan keuntungan yang tidak sesuai etika dalam kapasitas pekerjaan. Apabila terhadap pihak eksternal yang memberikan penawaran atau mencoba untuk melakukan hal serupa, Insan Rukindo perlu melaporkannya kepada atasan untuk melakukan tindakan yang pantas dilakukan.

Rukindo is very assertive and prohibits all forms of bribery. This firm stance is enforced through a joint commitment among the Personnel of Rukindo, signed by the Board of Commissioners and Directors on December 15, 2016, in implementing the Code of Conduct (COC). Through the COC Guidelines, Rukindo is expecting that all Personnel of Rukindo shall not give or accept everything related to offers, commitments, money, gifts, entertainment, or valuable items that are not in accordance with ethical standard that has the objective of encouraging a sense of favoritism, to influence, change decisions, violate working agreements, and other benefits that are not appropriate in terms of working capacity. If an external party offers or tries to do the same thing, the personnel of Rukindo need to report it to the supervisor for an appropriate action.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

State Official Wealth Report (LHKPN)

Sebagai bagian dari Grup IPC, yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk merealisasikan semangat anti korupsi dengan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 Pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

PELAKSANAAN LHKPN PERUSAHAAN

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan mengacu pada ketentuan *Code of Conduct* yang berlaku di Perusahaan.

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2020

Para pejabat Perusahaan yang termasuk dalam wajib lapor telah melakukan kewajibannya di tahun 2020 dalam hal pelaporan LHKPN.

As part of the IPC Group, which is owned by the State through the Government of Indonesia, the Company is committed to realizing an anti-corruption spirit by submitting the State Officials Wealth Report (LHKPN). LHKPN is a list of all the assets of the State Officials which listed in the LHKPN form that has been prepared by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 regarding Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Officials Wealth Report.

In Law No. 28 in 1999 article 2 (7) along with their explanations, the officials who have strategic functions in relation to state administrators – including the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD).

IMPLEMENTATION OF LHKPN AT THE COMPANY

The implementation of the Company's LHKPN refers to the provisions in the Code of Conduct of the Company.

LHKPN TRANSPARENCY ON COMPANY OFFICIALS IN 2020

All of the Company's officials that are obligated to submit the LHKPN report have fulfilled their obligations in 2020.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) Rukindo merupakan ratifikasi atas Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan WBS PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Hal tersebut dikarenakan program tersebut terintegrasi dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku entitas pengendali dari Rukindo. Pedoman tersebut telah diberlakukan di Rukindo tanggal 20 Desember 2016 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.036/HK.304/XII/DIRUT-2016. Kebijakan tersebut diinternalisasikan pada setiap level jabatan yang ada di Rukindo melalui sosialisasi secara menyeluruh.

Whistleblowing System (WBS) of Rukindo is a ratification of the Guidelines for Gratuity Control and Whistleblowing System (WBS) Implementation of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). This is because the program is integrated with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the holding of Rukindo. The guidelines have been implemented at Rukindo on 20 December 2016, through a Directors' Decree No. KD.036/HK.304/XII/DIRUT-2016. The policy is internalized on every level of PT Rukindo through intensive and comprehensive socialization.

PENGELOLA WBS

Pengelolaan WBS di Rukindo terintegrasi pada Entitas Pengendali yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dengan dibentuknya Komite IPC BERSIH. Tata cara pelaporan, alur proses dan tindak lanjut laporan dilakukan oleh Rukindo.

WBS MANAGER

The Whistleblowing System management at Rukindo is integrated at the Holding Company, i.e. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), with the establishment of IPC BERSIH Committee. The Procedures of Reporting, Process Flow, and Follow-up Flow is handled by Rukindo.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong pekerja dan *stakeholder* lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya. Rukindo berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan dan menjamin bahwa Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan dan perundang-undangan terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS.

WHISTLEBLOWER'S PROTECTION

The Whistleblower's protection is intended to encourage any Company's personnel and other stakeholders to report violations and ensure the security of the Whistleblower and their family. Rukindo is committed to protecting Whistleblower in good faith and the Company shall comply with all relevant laws and prevailing best practices in the WBS implementation.

MEKANISME WBS

Mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran yang berlaku di Rukindo, sesuai kebijakan WBS yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut:

WBS MECHANISM

Rukindo's whistleblowing system mechanism is in accordance with the WBS policy set forth as follows:

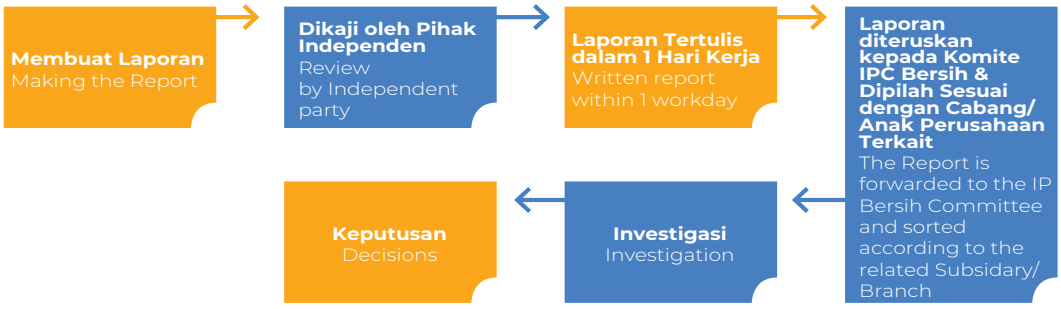

WHISTLEBLOWING SYSTEM
Whistleblowing System

PENANGANAN PELAPORAN

Penanganan atau tindak lanjut pelaporan melalui WBS dilaksanakan berdasarkan mekanisme sebagaimana dijabarkan pada bagan berikut:

REPORTING HANDLING

Handling or follow-up of the report through WBS are carried out under the mechanism as outlined in the following chart:

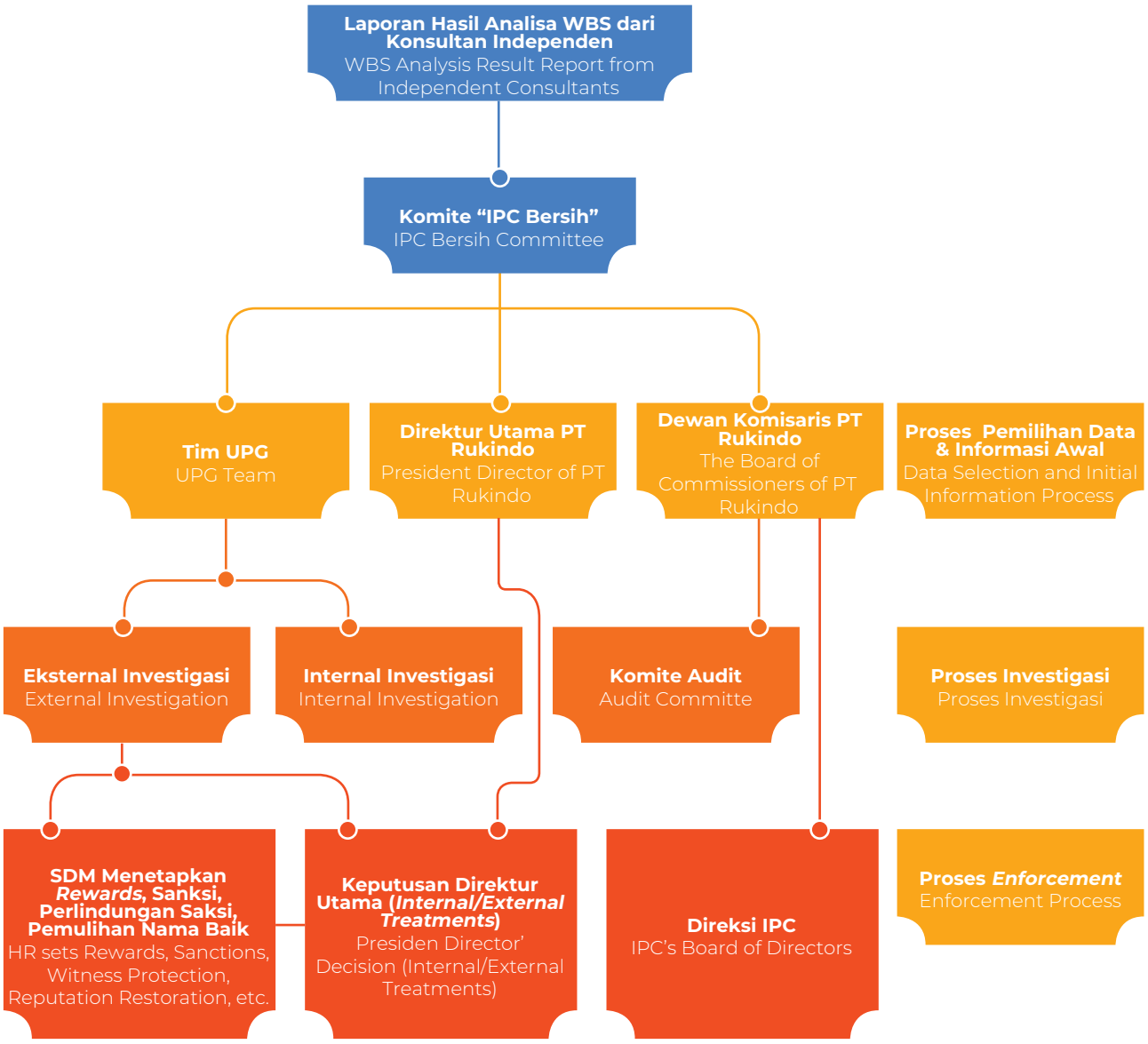

JUMLAH PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT

Tidak terdapat laporan WBS di sepanjang tahun 2020.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Perkara penting yang dimaksud adalah kasus litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi. Kasus litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui lembaga peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, Peradilan Arbitrase maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.

Pada tahun 2020, Rukindo memiliki sejumlah permasalahan hukum yang melibatkan Perusahaan dan juga Direksi, serta mantan Direksi. Sekretaris Perusahaan dan Hukum bertanggung jawab untuk menangani setiap permasalahan tersebut dan menyelesaikannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aktivitas penyelesaian permasalahan hukum yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dan Hukum di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan kesepakatan bersama dengan Kejaksaan Negeri Jakarta Utara tentang Bantuan Penanganan Permasalahan di Bidang Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara;
2. Bekerja sama dengan Konsultan Hukum dalam menangani permasalahan hukum gugatan eks pekerja PT Rukindo di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
3. Penanganan dan pendampingan permasalahan hukum kepada Direksi/mantan Direksi;
4. Pembahasan upaya penyelesaian permasalahan kontrak dengan pihak ketiga.

NUMBER OF REPORTS AND FOLLOW-UP

There were no WBS reports throughout 2020.

SIGNIFICANT CASES THAT THE COMPANY IS FACING

Important cases are defined as the Litigation Case faced by the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Litigation Case may be interpreted as a legal matter whose settlement is conducted through judiciaries, such as District Court, High Court, Tax Court, Judicial Arbitration, and Corruption Court.

In 2020, Rukindo faced several legal issues involving the Company and the current and previous Directors. The Corporate Secretary and Legal is responsible for the problems and resolving them according to the prevailing laws and regulations. In 2020, the Corporate Secretary and Legal had done the following activities to resolve legal issues:

1. Finalized a joint agreement with the District Attorney of North Jakarta concerning Legal Aid in Civil Law and State Administration;
2. Cooperated with Legal Consultants in handling lawsuits from former employees of Rukindo at the Industrial Relations Court at the Central Jakarta District Court;
3. Handled legal issue and provided legal aid to Directors/former Directors;
4. Resolved contract problems with third parties.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi usaha dan konsumen. Penetapan bidang-bidang tersebut disesuaikan dengan penerapan CSR yang sesuai dengan ISO 26000 yang mencakup Hak Asasi Manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, operasi yang adil, isu konsumen, perkembangan dan pelibatan komunitas yang semuanya bermula dari tata kelola Perusahaan sebagai pusat kegiatan CSR. Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Social Responsibility (CSR) becomes a mean for the Company to build a strong, growing relations with stakeholders, such as the management and employees from the internal public and the surrounding communities and consumers from the external public. The determination is adjusted to the CSR implementation that is in accordance with ISO 26000 which covers Human Rights, labor practices, the environment, fair operations, consumer issues, community development and engagement and all of those activities are centralized from the corporate governance. Further information regarding the implementation of the Company's CSR can be seen in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*
Transparency of Bad Corporate Governance

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari interaksi secara langsung dan tidak langsung dengan masyarakat sekitar area pabrik serta lingkungan. Oleh karena itu, praktik *bad corporate governance* senantiasa menjadi salah satu perhatian dalam kegiatan operasional Perusahaan sehingga dampak negatifnya dapat diminimalisir.

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan.

Hal ini tidak terlepas dari komitmen Perusahaan terhadap pembangunan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun lebih dari itu yakni memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Praktik *bad corporate governance* lainnya juga tidak terlihat pada ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan serta ketidaksesuaian penyajian, LHKPN, gratifikasi dan benturan kepentingan.

The Company realizes that its business activities are inseparable from direct and indirect interactions with the surrounding community and the environment. Therefore, any form of bad corporate governance has always been a concern for the Company when it comes to its operational activities and therefore it can minimize the negative impacts.

In 2020, the Company did not receive complaints regarding the environmental pollution.

This is inseparable from the Company's commitment to community development and environmental preservation through corporate social responsibility. The Company is not only conducted a profit-oriented business activity, but more than that, the Company is committed to providing benefits to society and the environment.

Other practices of bad corporate governance were also not seen in terms of non-compliance in fulfilling tax obligations as well as inaccurate presentation, LHKPN, gratification and conflict of interest.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Funding Information for Political Activities

Pedoman Etika Usaha dan Perilaku (*Code of Conduct*/ COC) yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Desember 2016 menegaskan bahwa Rukindo mempertahankan sikap netral terhadap partai politik. Hal ini membawa arah kebijakan di mana Rukindo tidak memberikan bantuan dana ke partai politik, politisi atau calon pejabat manapun di negara manapun. Perusahaan juga melarang Insan Rukindo untuk berpartisipasi dalam aktivitas politik baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota partai.

The Code of Conduct (COC) that has been signed by the Board of Commissioners and Directors on December 15, 2016, confirms that Rukindo remains neutral towards political parties. This leads to a commitment that Rukindo does not provide financial assistance to political parties, politicians or any candidates in any country. The Company also prohibits all Personnel of Rukindo from participating in political activities both in the management and as party members.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Policy

Untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan mengeluarkan kebijakan pengadaan barang dan jasa. Pedoman ini memberikan landasan bagi proses pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan, termasuk kaidah-kaidah dan batasan-batasan yang berhubungan dengan persetujuan proses pengadaan barang dan jasa.

Kebijakan pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan meliputi proses perencanaan, eksekusi, dan pengawasan atas proses yang berjalan, serta audit atas hasil dari pengadaan. melalui kebijakan dan pedoman tersebut, Perusahaan memberikan kerangka proses pengadaan barang dan jasa yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

To avoid the potential for conflicts of interest, the Company has issued an internal policy for the procurement of goods and services. This guideline provides the basis for the process of procurement of goods and services within the Company, including rules and restrictions related to the approval process for procurement of goods and services.

The Company's procurement of goods and services policy includes the planning, executing, and supervising processes, as well as procurement audit results. Through these policies and guidelines, the Company provides a framework for the process of procurement of goods and services that is accountable and responsible.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

Rukindo memberikan kemudahan akses informasi dan data perusahaan kepada Pemangku Kepentingan secara tepat waktu, akurat dan jelas dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemangku Kepentingan yang dimaksud di sini berlaku bagi publik internal dan eksternal Perusahaan. Hal tersebut ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.055/HK.304/XI/DIRUT-2016 tanggal 23 November 2016 tentang Standar Pelayanan Informasi di Lingkungan Pengerukan Indonesia.

Rukindo has provided the Stakeholders with easy access on the Company's accurate and updated information and data that can be obtained timely, in terms of GCG principles implementation, particularly in regard to transparency aspects that in accordance with applicable laws and regulations. The Stakeholders here are the internal and external public of the Company. This commitment is reinforced with the Decree of the Board of Directors Number: KD.055/HK.304/XI/DIRUT-2016 dated November 23, 2016 regarding the Information Standards in the Dredging Environment in Indonesia.

Akses Informasi Information Access	Keterangan Description
Online	Informasi mengenai Rukindo dapat dilihat pada situs web resmi Perusahaan di www.rukindo.co.id Information about Rukindo can be seen on the Company's official website at www.rukindo.co.id
Media Sosial Social Media	Facebook : rukindo Twitter : ipc_rukindo Instagram : ipc_rukindo
Surat-menyurat/Surel Mail/Email	*E-mail* ke Kontak Rukindo yang dapat ditujukan ke admin@rukindo.co.id Alamat surat-menyurat Perusahaan: Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur Jakarta Utara, 14430 Email to Rukindo Contact at admin@rukindo.co.id The Company's correspondency can be directed to: Raya Ancol Baru Street, Ancol Timur Jakarta Utara, 14430
Telepon Phone	+6221 4301380

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari interaksi secara langsung dan tidak langsung dengan masyarakat sekitar area pabrik serta lingkungan. Oleh karena itu, praktik *bad corporate governance* senantiasa menjadi salah satu perhatian dalam kegiatan operasional Perusahaan sehingga dampak negatifnya dapat diminimalisir.

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan.

Hal ini tidak terlepas dari komitmen Perusahaan terhadap pembangunan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun lebih dari itu yakni memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Praktik *bad corporate governance* lainnya juga tidak terlihat pada ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan serta ketidaksesuaian penyajian, LHKPN, gratifikasi dan benturan kepentingan.

TRANSPARENCY OF BAD CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes that its business activities are inseparable from direct and indirect interactions with the surrounding community and the environment. Therefore, any form of bad corporate governance has always been a concern for the Company when it comes to its operational activities and therefore it can minimize the negative impacts.

In 2020, the Company did not receive complaints regarding the environmental pollution.

This is inseparable from the Company's commitment to community development and environmental preservation through corporate social responsibility. The Company is not only conducted a profit-oriented business activity, but more than that, the Company is committed to providing benefits to society and the environment.

Other practices of bad corporate governance were also not seen in terms of non-compliance in fulfilling tax obligations as well as inaccurate presentation, LHKPN, gratification and conflict of interest.

07

TANGGUNG Jawab Sosial PERUSAHAAN

Corporate **Social** Responsibility

Penerapan program CSR dipercaya dapat memberikan dampak positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis untuk menjamin keberlangsungan usaha.

The CSR program is expected to have a positive impact on all Stakeholders to create a harmonious relationship to ensure business sustainability.

294	Komitmen Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Commitment
295	Referensi Dasar Hukum CSR CSR Legal Basis
296	Struktur Pengelola CSR CSR Management Structure
297	Metode dan Lingkup Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Implementation Methods and Scope
299	*Stakeholder* Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Kegiatan Perusahaan Affected Stakeholders due to the Company Activities
300	Isu-isu terkait Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan Issues related to the Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities
301	Pengelolaan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan akibat Aktivitas Bisnis Management of Social, Economic and Environmental Impacts due to the Business Activities
303	Strategi dan Program Kerja Penanganan Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Strategy and Work Program for Handling Social, Economic and Environmental Issues
304	Tanggung Jawab Sosial Lebih dari Sekedar Kewajiban Social Responsibility Beyond Obligation
305	Tanggung Jawab Terkait Terkait Hak Asasi Manusia Responsibilities Regarding to Human Rights
308	Tanggung Jawab Terkait Operasi yang Adil Responsibilities Regarding Fair Operations
311	Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Hidup Environmental Responsibility
314	Tanggung Jawab Kepada Pekerja Responsibility to Workers
319	Tanggung Jawab Kepada Masyarakat Responsibility to the Community
322	Tanggung Jawab kepada Pelanggan Responsibility to Customers

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Social Responsibility Commitment

Rukindo melaksanakan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) sebagai wujud komitmen untuk berkontribusi bagi para Pemangku Kepentingan dalam berbagai aspek meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapan program CSR diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis untuk menjamin keberlangsungan usaha.

Komitmen Rukindo dalam menjalankan program CSR ditunjukkan melalui Keputusan Direksi Nomor: KD.038/HK.304/X/DIRUT-2016 tanggal 12 Oktober 2016 tentang Pengelolaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rukindo runs the Corporate Social Responsibility (CSR) program as a form of our commitment to contribute to Stakeholders in various aspects of their life including economic, social and environmental aspects. The CSR program is expected to have a positive impact on all Stakeholders to create a harmonious relationship to ensure business sustainability.

Rukindo's commitment in conducting CSR programs is shown through Decree of Board of Directors Number: KD.038/HK.304/X/DIRUT-2016 on October 12, 2016 regarding the Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities as follows:

REFERENSI DASAR HUKUM CSR
CSR Legal Basis

1. Menunjuk Sekretaris Perusahaan dan Hukum untuk melaksanakan pengelolaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan;
2. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan ditetapkan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
3. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan disusun dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Sekretaris Perusahaan dan Hukum melaporkan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada Direktur Utama untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham.

1. Appoint the Corporate Secretary and Legal to manage the social and environmental responsibilities;
2. Implement the social and environmental responsibilities based on the Corporate Working Plan and Budget;
3. Implement the social and environmental responsibilities based on the applicable propriety and fairness.

The Corporate Secretary and Legal reports the activities of social and environmental responsibilities to the President Director for further report to Shareholders.

REFERENSI DASAR HUKUM CSR
CSR Legal Basis

Kegiatan CSR Perusahaan juga dipastikan mengacu kepada regulasi yang berlaku. Peraturan-peraturan yang menjadi referensi pelaksanaan CSR adalah:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2013 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II;
3. Akta Pendirian Perusahaan Nomor 2 Tanggal 1 Oktober 1991.

The Company's CSR activities are also ensured to refer to the applicable regulations. The regulations that become the reference for the Company to CSR are:

1. Law Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 44 in 2013 regarding Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of PT Pelabuhan Indonesia II;
3. Deed of Establishment of the Company Number 2 on October 1, 1991.

STRUKTUR PENGELOLA CSR
CSR Management Structure

Pelaksanaan program CSR di Rukindo dikelola secara profesional dan bertanggung jawab oleh satu Organ Perusahaan yang khusus. Pengelolaan CSR dikelola secara khusus oleh Sekretaris Perusahaan dan Hukum yang memiliki peran sebagai organ penghubung antara Perusahaan dengan masyarakat melalui rangkaian kegiatan komunikasi, salah satunya mengenai aspek tanggung jawab sosial Rukindo. Sekretaris Perusahaan dan Hukum memiliki peran yang termasuk, namun tidak terbatas, pada beberapa hal mencakup pemetaan sosial, menyusun perancanaan, eksekusi program, pemantauan, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas program.

Organisasi dan pengorganisasian inisiatif tanggung jawab sosial di lingkungan Perusahaan disajikan pada bagan di bawah ini. Setiap permasalahan ataupun pengaduan mengenai isu tanggung jawab sosial juga dapat disampaikan pada kontak kantor pusat di bawah ini.

The CSR program at Rukindo is managed professionally and responsibly by a special organ of the Company. CSR management is specifically managed by the Corporate Secretary and Legal that has a role as a liaison between the Company and its community through a series of communication activities, one of which concerns the aspects of social responsibility. The role of Corporate Secretary and Legal covers, but not limited, on several matters including social mapping, planning, program execution, monitoring, and regular evaluations of program effectiveness.

The organization and management of social responsibility initiatives within the Company are presented in the chart below. Any problems or complaints regarding social responsibility can also be submitted to the head office below.

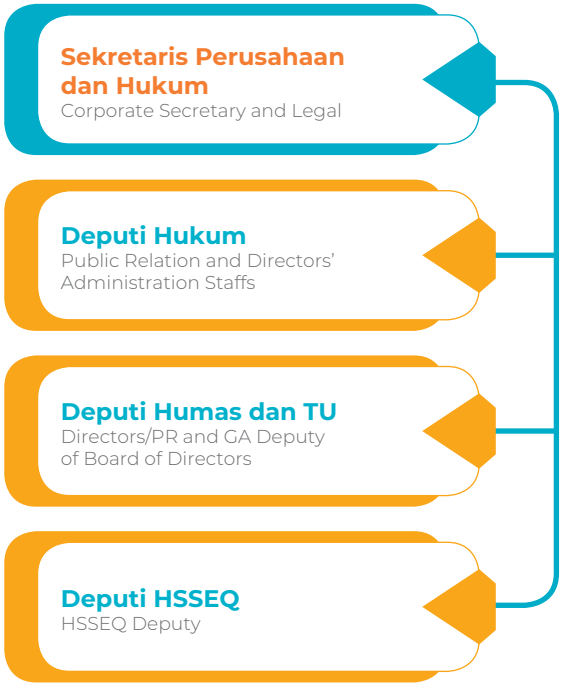

Kontak Kantor Pusat Rukindo
Head Office of Rukindo

Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur Jakarta Utara, 14430
Telp.: +62 21 4301380 (Hunting)
Fax.: +62 21 4353669
Website: www.rukindo.co.id
E-mail: admin@rukindo.co.id

METODE DAN LINGKUP PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Social Responsibility Implementation Methods and Scope

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan senantiasa fokus dan untuk memberikan dampak yang optimal. Hal ini dapat terealisasi dengan penetapan program CSR yang fokus pada beberapa pilar. Penetapan bidang-bidang tersebut disesuaikan dengan penerapan CSR yang sesuai dengan ISO 26000 yang mencakup Hak Asasi Manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, operasi yang adil, isu konsumen, perkembangan dan pelibatan komunitas yang semuanya bermula dari tata kelola Perusahaan sebagai pusat kegiatan CSR.

The Company is always ensuring that the CSR activities are set to focus on providing optimal impact. This can be realized by establishing CSR programs that focus on several pillars. The determination of these fields is adjusted to the implementation of CSR in accordance with ISO 26000 which covers Human Rights, labor practices, environment, fair operations, customer issues, community development and engagement, which all stems from the governance of the Company as the center of CSR activities.

Holistic Approach

METODE DAN LINGKUP PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Social Responsibility Implementation Methods and Scope

Rukindo mengidentifikasi sasaran dan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar area operasi Perusahaan melalui metode asesmen yang dilakukan secara internal. Rukindo senantiasa melibatkan Pemangku Kepentingan dalam menetapkan program-program CSR untuk mendapatkan gambaran mengenai isu dan permasalahan yang sedang terjadi. Pelibatan pemangku kepentingan juga penting untuk menentukan skala prioritas dalam pelaksanaan program CSR Perusahaan. Dengan berdasarkan skala prioritas yang telah ditetapkan, Rukindo membagi fokus penerapan CSR ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. Menetapkan komunitas yang berada di lingkungan sekitar operasi termasuk dalam skala utama;
2. Komunitas di luar lingkungan operasi namun memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha, seperti konsumen;
3. Pihak lainnya yang juga merupakan komunitas dari Grup IPC secara keseluruhan.

Perusahaan juga memastikan bahwa program-program CSR yang dijalankan senantiasa sesuai dengan situasi dan kondisi terkini yang dialami oleh Pemangku Kepentingan. Dalam rangka memastikan program-program CSR sesuai dengan kondisi pemangku kepentingan, Perusahaan telah menyediakan berbagai sarana komunikasi untuk menyampaikan keluhan mengenai berbagai permasalahan atau isu yang muncul akibat aktivitas operasional Perusahaan. Perusahaan senantiasa mengawasi dan mengukur dampak-dampak yang dapat ditimbulkan melalui metode asesmen yang dilakukan secara internal mulai dari pelanggan hingga otoritas dan regulator pembuat keputusan dan masyarakat sekitar area operasional.

Rukindo identified the emerging social issues around its operational areas through an internal assessment method. Rukindo always involves its Stakeholders when establishing CSR programs to get an overview of the current issues and problems. Stakeholder engagement is also important to determine the priorities in implementing the CSR programs. Based on the predetermined priority scale, Rukindo divides the focus of its CSR implementation into several categories as follows:

1. Determine that the community around our operational activities is categorized as our main priority;
2. The community outside our operational activities but still have a significant impact on our business sustainability, such as our customers;
3. And other parties who are also part of the community of IPC Group as a whole.

The Company is also ensuring that the CSR programs are always in accordance with the current situation and the conditions of our Stakeholders. Our method is done through various means of communication where the Stakeholders can submit their complaints regarding any issues due to the Company's operational activities. The Company continues to monitor and measure the impacts of our operational activities through an internal assessment method from customers to authorities and other regulators and the community around the operational area.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA KEGIATAN PERUSAHAAN

Affected Stakeholders due to the Company Activities

Perusahaan sangat menghargai keberadaan para Pemangku Kepentingan dalam aktivitas bisnis dan operasional. Hal ini membuat Perusahaan selalu menjaga hubungan harmonis dengan Pemangku Kepentingan. Perusahaan senantiasa berupaya untuk mempererat kerja sama dengan para Pemangku Kepentingan dengan salah satunya memperhatikan masukan dan aspirasi para Pemangku Kepentingan.

The Company highly values the presence of Stakeholders in the business and operational activities. This makes the Company has always maintain a harmonious relation with Stakeholders. The Company always strives to strengthen the cooperation with Stakeholders by always taking into account their input and aspirations.

Rukindo telah menentukan Pemangku Kepentingan yang terdampak atau berpengaruh pada kegiatan operasional Perusahaan. Rukindo secara berkala melakukan survei persepsi dari masing-masing *Stakeholder* terhadap kegiatan Perusahaan. Para Pemangku Kepentingan yang terdampak atau berpengaruh pada kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rukindo has determined the Stakeholders who are affected or influencing the Company's operational activities. Rukindo regularly surveys the perceptions of each Stakeholder on the Company's activities. The Stakeholders that are affected or influential to the Company's activities are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Involvement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama yang Diajukan** Main Topics
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) kalo pertemuan dalam 1 (satu) tahun Minimum 1 (one) time of meeting in 1 (one) year	Dividen/pengembangan usaha/ tata kelola/manajemen Dividends/business development/ governance/management
Pemerintah, Kementerian Government, Ministries	Pelaporan Kinerja Performance Report	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait Conducted throughout the year in accordance with the invitation from the relevant government institution	Pengembangan usaha/investasi Business development/investment
Pemerintah Daerah Regional Government	Pelaporan Kinerja Performance Report	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait Conducted throughout the year in accordance with the invitation from the relevant government institution	Pengembangan usaha/investasi Business development/investment
Asosiasi Association	Pertemuan Anggota Asosiasi Association Members Meeting	Sesuai undangan By invitation	Pengembangan dunia kepelabuhanan dan peningkatan kerja sama Port industry development and intense cooperation
Media Massa Mass Media	Konferensi Pers/Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Conference/Press Release/Information Disclosure	Sepanjang tahun Throughout the year	Kinerja usaha/tata kelola/ keterbukaan informasi Business performance/governance/ information disclosure

ISU-ISU TERKAIT DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN
Issues related to the Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Involvement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama yang Diajukan** Main Topics
Mitra Unit Bisnis Business Unit Partner	Proses Operasional Operational Process	Sepanjang tahun Throughout the year	Hubungan komersial Commercial relationship
Vendor Vendor	Proses Operasional Operational Process	Sepanjang tahun Throughout the year	Hubungan komersial/pengadaan Commercial/trade relationship
Masyarakat lokal Local community	Penerapan CSR CSR Implementation	Sepanjang tahun Throughout the year	Pelaksanaan program Program implementation
Pekerja Worker	Survei kepuasan pekerja Employee satisfaction survey	Sekali setahun Once every year	Ketenagakerjaan/kesejahteraan Employment/welfare

ISU-ISU TERKAIT DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Issues related to the Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities

Rukindo menganalisis isu-isu penting sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan usaha. Isu-isu yang berkaitan erat dengan operasional Perusahaan di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rukindo analyzes various important social, economic and environmental issues related to the impact of its business activities. Issues that are closely related to the Company's operations throughout 2020 were as follows:

No.	**Isu Penting** Important Issues	**Keterangan** Description
1.	Dampak Lingkungan Environmental Impact	Mengenai dampak yang mungkin ditimbulkan ke lingkungan sekitar akibat adanya aktivitas operasional Perusahaan dan bagaimana pendekatan Perusahaan dalam menangani dampak tersebut. Regarding the impact that may be caused to the surrounding environment due to the Company's operational activities and how the Company approaches in handling these impacts.
2.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety Environment	Mengenai upaya Perusahaan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pekerja di lingkungan Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Regarding the Company's efforts to always comply with applicable laws and regulations to ensure the health and safety of workers when in the Company and the development of human resources.
3.	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Mengenai upaya Perusahaan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar aktivitas operasional Perusahaan melalui kegiatan CSR dan bantuan dana sosial untuk kesejahteraan masyarakat. Regarding the Company's efforts to maintain harmonious relations with the communities surrounding the Company's operational activities through CSR activities and social aid for community welfare.

No.	Isu Penting Important Issues	Keterangan Description
4.	Konsumen Customers	Mengenai upaya Perusahaan dalam memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan kondisi masyarakat luas dengan pembaruan teknologi dan inovasi yang lebih ramah lingkungan. Perusahaan juga berupaya meningkatkan meningkatkan kualitas produk dan layanan dan sosialisasi yang memenuhi aspek keterbukaan dan transparansi. Regarding the Company's efforts in providing services in accordance with customer needs and the conditions of the wider community with technological updates and innovations that are more environmentally friendly. The Company also seeks to improve the quality of products and services and outreach that meet the aspects of openness and transparency.

PENGELOLAAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN AKIBAT AKTIVITAS BISNIS

Management of Social, Economic and Environmental Impacts due to the Business Activities

Dalam mengelola dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan akibat aktivitas bisnis, Perusahaan mempertimbangkan isu-isu, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para Pemangku Kepentingan. Perusahan melakukan analisis yang berdasarkan kajian internal dan eksternal yang melibatkan Manajemen Perusahaan, pekerja serta masyarakat. Adapun pengelolaan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang berlaku di Rukindo adalah sebagai berikut:

DAMPAK SOSIAL MASYARAKAT

Rukindo menyadari pentingnya pengelolaan risiko sosial masyarakat yang berasal dari kegiatan usaha Perusahaan. Manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi dari keseluruhan proses usaha. Rukindo mendedikasikan sumber daya yang cukup untuk mencegah, mendeteksi dan memitigasi semua jenis kecurangan dan penyalahgunaan keuangan. Guna memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar etika tertinggi, Rukindo selalu berupaya untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan penuh terhadap Undang-Undang tentang Tindak Pidana Anti Pencucian Uang dan Pemberantasan Pendanaan Terorisme dalam rangka berpartisipasi menghindari dampak sosial yang semakin buruk akibat pencucian uang dan terorisme.

In managing the social, economic and environmental impacts from its business activities, the Company considers the latest issues, data and information that are relevant to the rights of Stakeholders. The Company conducts the analysis based on internal and external studies that involve the Management, workers and the community. The applicable management of social, economic and environmental impacts at Rukindo is as follows:

COMMUNITY SOCIAL IMPACTS

Rukindo realizes the importance of conducting the social risk management for the community due to the Company's business activities. Risk management is an integrated part of the entire business process. Rukindo has dedicated enough resources to prevent, detect and mitigate all types of financial fraud and misuse. To ensure that the Company's business activities are conducted in accordance with the highest ethical standards, Rukindo always strives to ensure the compliance with the Law on Anti-Money Laundering and Eradication of Terrorism Funding to participate in avoiding the deteriorating social impacts of money laundering and terrorism.

PENGELOLAAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN AKIBAT AKTIVITAS BISNIS
Management of Social, Economic and Environmental Impacts due to the Business Activities

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Tujuan operasi Rukindo adalah untuk menyediakan pelayanan yang berkualitas, aman, dan efisien. Perusahaan mempercayai bahwa aktivitas ini akan memungkinkan Perusahaan untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan masyarakat Indonesia yang berkesinambungan.

DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP

Rukindo menyadari perubahan iklim dapat berakibat buruk pada perekonomian Indonesia, komunitas para pelaku bisnis, para nasabah, dan juga bisnis Perusahaan. Rukindo memiliki komitmen dalam upaya memerangi perusakan lingkungan yang berdampak pada perubahan iklim. Rukindo terus-menerus mengajak para Pemangku Kepentingan untuk lebih memahami betapa pentingnya upaya menjaga kelestarian lingkungan. Manajemen Perusahaan melibatkan pekerja dalam pelaksanaan program keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja serta memberikan dukungan praktis agar pekerja dapat turut mengendalikan dampak lingkungan mereka secara individual.

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Rukindo's operation is aimed to provide quality, safe and efficient services. The Company believes that this activity will enable us to make a positive contribution to the sustainable development of Indonesian society.

ENVIRONMENTAL IMPACT

Rukindo is aware that climate change can have a negative impact on the Indonesian economy, the business environment, customers, and also the Company's business. Rukindo has a commitment to prevent environmental destruction that may have an impact on climate change. Rukindo keeps inviting Stakeholders to understand the importance of preserving the environment. The Company's Management engages workers in the implementation of safety, health and security programs in the working environment and provides practical support so that workers can participate in controlling their environmental impacts on their own.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PENANGANAN ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Strategy and Work Program for Handling Social, Economic and Environmental Issues

Isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan telah dikelola dengan baik oleh Perusahaan dengan rencana kerja dan anggaran yang relevan. Kegiatan operasional Perusahaan menjangkau beberapa daerah di berbagai wilayah di Indonesia. Setiap wilayah memiliki karakteristiknya sendiri dengan berbagai permasalahan yang berbeda-beda. Hal ini membuat Perusahaan merencanakan strategi pelaksanaan kegiatan CSR dengan berdasarkan pada skala prioritas dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing area.

Penyaluran kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Perusahaan dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara garis besar didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpengaruh positif dalam mendukung kegiatan operasi Perusahaan;
2. Melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan lain secara aktif dalam pelaksanaan CSR;
3. Sesuai dengan standar dan ketentuan dalam standar global ISO 26000.

PENGADUAN

Perusahaan membuka pintu sebesar-besarnya apabila ada permasalahan terkait dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan. Surat pengaduan dapat disampaikan melalui surat elektronik (*e-mail*) kepada admin@rukindo.co.id yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan dan Hukum.

Social, economic and environmental issues have been well managed by the Company with relevant work plans and budgets. The Company's operational activities cover several areas in various regions in Indonesia. Each region has its own characteristic with various problems. This condition has made the Company to plan a strategy to implement CSR activities that are based on priority scale and adjusted to each area.

The general distribution of the Company's CSR activities in social, economic, and environmental aspects is based on the following principles:

1. Having a positive influence in supporting the Company's operations;
2. Involving the community and other stakeholders to be active in CSR program;
3. According with applicable global of ISO 26000.

COMPLAINT

The Company opens its doors to any problems related to social, economic, and environmental impacts of the Company's operational activities. The complaints can be submitted by electronic mail (e-mail) to admin@rukindo.co.id intended to Corporate Secretary and Legal.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LEBIH DARI SEKEDAR KEWAJIBAN

Social Responsibility Beyond Obligation

Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan ketentuan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku bagi perseroan terbatas dan industri Perusahaan secara umum.

Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan ketentuan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku bagi perseroan terbatas dan industri Perusahaan secara umum.

No.	Kegiatan Activities	Dasar Regulasi Basis of Regulation	
1.	Keselamatan Kerja Work Safety	1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3); 3. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).	1. Law No. 1 in 1970 regarding Work Safety; 2. Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 50 in 2012 regarding the Implementation of Healthy and Safety Environment Management Systems (SMK3); 3. Government Regulation No. 50 in 2012 regarding the Implementation of Healthy and Safety Environment Management Systems (SMK3).
2.	Ketenagakerjaan Employment	Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.	Law No. 13 in 2003 regarding Manpower.
3.	Lingkungan Hidup Environment	1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.	1. Law No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies; 2. Law No. 32 in 2009 regarding Environmental Protection and Management.
4.	Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.	Government Regulation No. 47 in 2012 regarding Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
5.	Perlindungan Konsumen Customer Protection	Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.	Law No. 8 in 1999 regarding Customer Protection.

Inisiatif-inisiatif Rukindo di luar dari program CSR yang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di atas adalah:

1. Melibatkan para pemangku kepentingan untuk memastikan pemahaman mereka tentang dampak lingkungan, baik dampak langsung maupun tidak langsung;
2. Berkontribusi dalam pembentukan kebijakan publik dan peraturan terkait;
3. Bermitra dengan organisasi-organisasi terpilih yang secara aktif turut serta dalam upaya perlestarian lingkungan.

Rukindo's initiatives outside of the CSR program that are in accordance with the laws and regulations above are:

1. Involving stakeholders to ensure their understanding of environmental impacts, both direct and indirect impacts;
2. Contributing to the formation of public policies and related regulations;
3. Partnering with selected organizations that have active participation in environmental preservation efforts.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan CSR dengan biaya yang sepenuhnya berasal dari sumber internal Perusahaan.
Throughout 2020, the Company conducted its CSR activities with funding came from an internal source.

TANGGUNG JAWAB TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Responsibilities Regarding to Human Rights

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT HAM

Rukindo berkomitmen untuk memastikan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari telah memenuhi aspek perlindungan dan penegakkan terhadap hak asasi manusia dari setiap Insan Rukindo dan Pemangku Kepentingan lainnya. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan Kode Etik Perusahaan yang di dalamnya telah memuat tentang Hak Asasi Manusia.

Dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan, Insan Rukindo diharapkan untuk memberikan perhatian penuh pada Hak Asasi Manusia dan kewajiban sesuai dengan hukum yang berlaku. Rukindo bertekad untuk memperkuat hubungan industri dan menghargai Hak Asasi Manusia dan kewajibannya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Lingkup perumusan hak asasi manusia di lingkungan Perusahaan tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawannya, yang salah satunya mengatur tentang praktik non diskriminatif dan kebebasan berserikat. Sedangkan terkait hak asasi manusia bagi masyarakat sekitar area wilayah kerja, Perusahaan telah memiliki ketentuan yang tercantum dalam pedoman COC.

Rukindo tidak memiliki perencanaan khusus mengenai tanggung jawab terkait HAM. Akan tetapi, Rukindo selalu memperhatikan ketentuan yang berlaku mengenai HAM untuk mengantisipasi dampak dan risiko pelanggaran HAM yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan.

INISIATIF PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAM

Rukindo telah menerapkan pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan aspek HAM melalui aktivitas berikut:

COMMITMENTS AND POLICIES CONCERNING HUMAN RIGHTS

Rukindo is committed to ensuring that the Company's daily operational activities have met the required aspects of protection and enforcement of human rights for every Personnel of Rukindo as well as Stakeholders. This commitment is realized through the Company's Code of Conduct, which also discussed about human rights.

In our Code of Conduct, the Personnel of Rukindo is expected to pay full attention to Human Rights and the obligations should be conducted in accordance with applicable law. Rukindo is determined to strengthen industrial relations and respect human rights and the obligations in accordance with applicable rules and regulations.

The scope in formulating human rights within the Company is covered on the Collective Labor Agreement (CLA) which regulates the working relations between the Company and its employees, one of which regulates non-discriminatory practices and freedom of association. In addition, the protection of human rights for the surrounding has been prepared through the COC Guideline.

Rukindo does not have a specific plan regarding human rights responsibilities. However, Rukindo always pays attention to the applicable provisions to anticipate the impact and risk of human rights violations at the Company.

INITIATIVE ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF HUMAN RIGHTS

Rukindo has implemented the human resource management that also has taken into account the human rights aspects, which realized through the following activities:

TANGGUNG JAWAB TERKAIT HAK ASASI MANUSIA
Responsibilities Regarding to Human Rights

PENGHORMATAN HAK DASAR PEKERJA (PENGHAPUSAN DISKRIMINASI, STANDAR PENGUPAHAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SERTA PENGEMBANGAN KOMPETENSI)

Rukindo berkomitmen terhadap penghormatan hak dasar kerja dengan melaksanakan sejumlah praktik ketenagakerjaan yang menjadi bagian tanggung jawab kepada pegawai. Komitmen ini ditetapkan sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja. Rukindo menerapkan prinsip kesetaraan dan non diskriminasi yang tidak membeda-bedakan para pekerjanya berdasarkan suku, agama, ras, dan golongan tertentu dalam mengembangkan karier dan memperoleh pelatihan dan pengembangan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut merupakan wujud peran dan kontribusi Rukindo dalam tujuan pembangunan berkelanjutan PBB berupa pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, serta kesehatan dan kesejahteraan yang baik. Uraian lebih lanjut mengenai implementasi prinsip-prinsip HAM dijelaskan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial terhadap Pegawai.

HONORING WORKERS' BASIC RIGHTS (ELIMINATION OF DISCRIMINATION, WAGE STANDARDS, HEALTH AND SAFETY ENVIRONMENT AND COMPETENCY DEVELOPMENT)

Rukindo is committed to respecting the basic rights of work by implementing a number of labor practices as part of our responsibilities to workers. This commitment was established as a form of compliance to the Law No. 13 in 2003 regarding Employment, Health, and Safety Environment. Rukindo has applied the principle of equality and non-discrimination to never discriminate its workers based on ethnicity, religion, race, and groups whenever they wanted to develop their careers and receive training and development. The application of these principles is a form of Rukindo's role and contribution in the UN's sustainable development goals by providing proper work and encourage economic growth, as well as good health and well-being. Further description on the implementation of human rights principles is explained in the Chapter of Social Responsibility for Employees.

HAK KEBEBASAN BERSERIKAT

Dalam Kode Etik Bisnis, Rukindo mengatur dan memberikan kebebasan dalam berserikat bagi pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara professional. Hal ini berguna untuk menjamin adanya sarana penghubung antar pekerja dan organisasi Perusahaan guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

FREEDOM TO ASSOCIATE

In the Code of Conduct, Rukindo regulates and provides freedom for its workers associate and enter a professionally managed workers' organizations. This is useful to ensure the existence of a medium for the organization and its workers to connect and create harmonious industrial relations and mutual benefit for all.

PERHATIAN PADA KELOMPOK RENTAN

Rukindo menghargai dan memberikan pelayanan khusus pada kelompok rentan maupun berkebutuhan khusus. Dalam rangka memberikan perhatian pada kelompok yang layak diberikan perhatian khusus, upaya yang telah dilakukan antara lain memberikan prioritas layanan kepada kaum disabilitas, nasabah berusia lanjut, ibu hamil dan bagi mereka yang sedang sakit dan butuh pertolongan.

ATTENTION TO VULNERABLE GROUPS

Rukindo appreciates and provides special services to vulnerable groups and those with special needs. To give the special group with proper attention, Rukindo have given priority services to people with disabilities, elderly clients, pregnant women and those who are sick and need help.

HAK PENYALURAN ASPIRASI POLITIK

Sebagaimana diatur dalam Kode Etik Bisnis, Rukindo berkomitmen terhadap hak pekerja untuk berpartisipasi dalam penyaluran potitik, hak untuk memilih dan dipilih sesuai dengan UU No 39 Tahun 1999 tentang HAM. Pegawai yang berkeinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik bertindak atas nama sendiri dan tidak mengatasmanakan Rukindo dan harus selalu menjaga citra dan reputasi Rukindo ketika beraktivitas dalam politik.

Perusahaan juga menyatakan bahwa segala aktivitas dan dana yang digunakan untuk aktivitas politik pekerja bersangkutan tidak berasal dari sumber daya Rukindo. Setiap pekerja yang terlibat dalam kegiatan politik tidak diperkenankan untuk beraktivitas, menggunakan dan menyebarkan atribut partai atau melakukan kampanye dan aktivitas politik di lingkungan kerja Rukindo.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Selama masa pelaporan, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran HAM yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan, mitra kerja ataupun masyarakat sekitar area operasional. Perusahaan tetap mampu menjaga keharmonisan dengan para pemangku kepentingan tanpa menciderai hak-hak asasi masing-masing pihak. Pencapaian ini membuat Perusahaan tetap dapat menjalankan aktivitas usahanya di tahun 2020 dengan sebaik-baiknya.

RIGHT FOR POLITICAL ASPIRATIONS

As stipulated in the Code of Conduct, Rukindo is committed to protect the right of its workers to participate in any form of political aspirations including the right to vote and be elected – all of these are in accordance with Law No. 39 in 1999 regarding Human Rights. Employees who aspire to participate in political activities are regarded to act on their own behalf and not on behalf of Rukindo and must always maintain Rukindo's image and reputation when engaging in politics.

The Company has also regulated that the activities as well as the needed for those political activities had never came from Rukindo's resources. Every worker who is involved in political activities is not permitted to act, use and disseminate party attributes or conduct political campaigns and activities at Rukindo's working environment.

IMPACT AND ACHIEVEMENT

During the reporting period, there were no reports of human rights violations related to labor practices, working partners, or the community around the operational area. The Company is able to have a harmonious relationship with stakeholders without injuring their human rights. This achievement allowed the Company to carry out its business activities in 2020 approriately.

TANGGUNG JAWAB TERKAIT OPERASI YANG ADIL
Responsibilities Regarding Fair Operations

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Komitmen Perusahaan membangun budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai panduan bagi seluruh karyawan. Prinsip-prinsip GCG memiliki posisi penting sebagai panduan pelaksanaan kegiatan operasional dan panduan hubungan profesional dengan sesama rekan kerja dan pihak eksternal, serta untuk menciptakan praktik dan operasi yang adil dengan terbebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, dan berkompetisi dengan adil.

Rukindo telah menetapkan pedoman untuk menegakkan aktivitas operasi yang adil melalui:
1. Pedoman Pengelolaan Gratifikasi;
2. Penerapan *Whistleblowing System*;
3. Kode Etik Perusahaan;
4. Surat Keputusan Direksi KD.12/PL.105/IV/DIRUT-2015 tentang Tata Cara Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

COMMITMENTS AND POLICIES REGARDING FAIR OPERATIONS

The Company's commitment to build a culture of Good Corporate Governance (GCG) is by applying the GCG principles as a guideline for all employees. GCG principles have an important position to guide operational activities and professional relations with fellow colleagues and external parties, and to create fair practices and operations that are free from corruption and bribery, act neutral in political issues, and compete fairly.

Rukindo has established several guidelines to enforce fair operation through:
1. Gratification Guidelines;
2. Whistleblowing System Implementation;
3. Code of Conduct;
4. Decree of the Board of Directors KD.12/PL.105/IV/DIRUT-2015 regarding Procedures for Procuring Goods and/or Services.

RENCANA KEGIATAN

Rukindo telah melakukan perencanaan terkait aktivitas bisnis yang mencerminkan operasi yang adil. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam Rencana Bisnis yang wajib direalisasikan dan dimonitor pelaksanaannya dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan. Rukindo memiliki target untuk senantiasa berusaha menjalankan operasi yang adil dengan mengarahkan seluruh Insan Rukindo untuk berperilaku baik dalam melaksanakan segala aktivitas usaha serta menciptakan suasana kerja yang sehat, nyaman, dan bertanggung jawab.

WORKING PLAN

Rukindo has prepared plans related to business activities that reflect fair operations. This plan is outlined in our main Business Plan that must be realized and monitored and reported in the Annual Report. Rukindo has a target to run a fair operation by directing all Personnel of Rukindo to act properly when conducting business activities and create a healthy, comfortable and responsible working environment.

RUANG LINGKUP OPERASI YANG ADIL

Ruang lingkup operasi yang adil di lingkungan Rukindo, antara lain meliputi aspek pengendalian gratifikasi dan anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab, persaingan usaha yang sehat, mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai pasokan dan menghormati hak kepemilikan.

SCOPE OF FAIR OPERATION

The scope of fair operation at Rukindo includes, among others, gratification and anti-corruption control, involvement in a responsible political affair, fair business competition, social responsibility in the supply chain and respecting ownership rights.

INISIATIF PENERAPAN PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

Penerapan praktik operasi yang adil dalam kegiatan bisnis Rukindo tercermin dalam inisiatif-inisiatif program sebagai berikut:

PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTIKORUPSI

Rukindo menjalankan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG). Salah satu upaya Rukindo tersebut adalah dengan melarang pekerja memberi dan menerima hadiah/cendera mata dan hiburan dalam rangka mendapatkan informasi dan rahasia Perusahaan dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Rukindo. Apabila mendapatkan tawaran atau pemberian gratifikasi dan suap, pekerja Rukindo wajib menolak dengan cara yang santun dan memberikan penjelasan mengenai ketentuan yang diatur dalam Rukindo yang tercatat dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System*.

PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT

Rukindo telah berupaya mematuhi hukum persaingan bisnis baik secara tertulis maupun tidak tertulis sebagaimana diatur dalam Kode Etik. Upaya tersebut mengarahkan pegawai untuk tidak terlibat dalam praktik perdagangan terlarang, penyalahgunaan dominasi pasar atau aktivitas perdagangan tidak adil lainnya sesuai peraturan dan arahan Pemerintah.

TANGGUNG JAWAB DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Rukindo telah membentuk sistem *smart procurement* – sebuah aplikasi yang dipersiapkan untuk mempercepat proses pembelian dan pengembangan sistem di lingkungan Perusahaan. Rukindo berkomitmen terhadap pengadaan barang dan jasa yang adil melalui metode:

- Pelelangan/Seleksi Umum
  Pelelangan/seleksi umum yaitu serangkaian kegiatan pengadaan barang/jasa dengan nilai di atas Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah).
- Pemilihan/Seleksi Umum
  Pemilihan langsung/seleksi langsung yaitu serangkaian kegiatan pengadaan barang/jasa dengan nilai sampai dengan Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah).

INITIATIVE ON THE IMPLEMENTATION OF FAIR OPERATION

The fair operation is reflected in the following initiatives:

GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION CONTROL

Rukindo runs its operational activities by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG). The realization is done by forbidding workers from giving and receiving gifts/souvenirs and any form of entertainment to obtain corporate information and secrets from parties who have business relationships or competitors of Rukindo. In the event that an offer or gratification and bribery is given, our workers must refuse politely and provide an explanation regarding the applicable regulation that is in force in Rukindo, which can be seen in the Gratification Guidelines & Whistleblowing System.

FAIR BUSINESS COMPETITION

Rukindo has strived to comply with the legal conduct and norms such as what has been set forth in the Code of Conduct. This will ensure that the workers will not engage in illegal activities, abusing the use of monopoly practice or other unfair trading activities, such as written in the Government regulations and their directions.

RESPONSIBILITIES IN THE PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Rukindo has established a smart procurement system – an application to accelerate the process of purchasing and system development at the Company. Rukindo is committed to be fair when procuring goods and services through the the following methods:

- General Auctions/Selection
  General auction/selection is a series of goods/services procurement activities with a value of more than Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah).
- Direct Selection
  Direct selection is a series of goods/service procurement activities with a value of up to Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah).

TANGGUNG JAWAB TERKAIT OPERASI YANG ADIL
Responsibilities Regarding Fair Operations

- Penunjukan Langsung
  Penunjukan langsung yaitu serangkaian kegiatan pengadaan barang/jasa yang tidak dibatasi nilainya dengan menunjuk 1 (satu) penyedia yang memenuhi syarat dengan Keputusan Direksi Rukindo tentang Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Rukindo.
- Pembelian Langsung
  Pembelian langsung adalah pelaksanaan pengadaan barang-barang umum dan *spare parts* dengan nilai sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah).
- Swakelola
  Swakelola yaitu pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri dengan menggunakan tenaga sendiri, alat sendiri atau sewa upah borongan tenaga kerja dan dikelola sendiri.

- Direct appointment
  Direct appointment is a series of goods/services procurement activities that are not limited in value by appointing 1 (one) provider that meets the requirements within the Decree of Board of Directors on Procurement of Goods and Services.
- Direct Purchase
  Direct purchase is the procurement of general goods and spare parts with a value of up to Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah).

- Self-management
  Self-management is the implementation of working plan, performed and supervised on their own, using their own labor, utilizing their own tools or rent in bulk and self-managed.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Selama tahun 2020, Rukindo tidak memiliki laporan mengenai kasus yang mencerminkan adanya indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan komisaris, anggota Direksi serta para pekerja. Perusahaan juga memastikan tidak terlibat ataupun berpartisipasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap suatu partai politik. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan kode etik dan penerapan pakta integritas yang baik.

Rukindo juga menyadari bahwa secara tidak langsung pelaksanaan operasi yang adil telah meningkatkan kepercayaan dan kegiatan usaha Perusahaan di sepanjang tahun 2020. Hal ini juga memberikan pengaruh pada penyelesaian sejumlah kontrak pengerjaan pengerukan. Jika Perusahaan tidak memastikan pelaksanaan operasi yang adil, Perusahaan tidak dapat memastikan kepuasan pelanggan dan mendapatkan kontrak pekerjaan yang baru.

IMPACT AND ACHIEVEMENT

During 2020 Rukindo did not receive any report on cases that reflected indications of corruption and bribery that were faced by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and workers. The Company has ensured to not be involved or participated, either directly or indirectly, for any political party. Our action is influenced by the application of our code of conduct and the integrity pact.

Rukindo has also realized that in some way, the implementation of fair operation has increased our stature as a trusted business entity during 2020. This has also affected the completion of several dredging contracts. If the Company did not ensure fair operation, customer satisfaction could not be guaranteed, and the Company cannot secure new contracts.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Responsibility

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Rukindo terhadap pelestarian lingkungan hidup ditunjukkan dengan pelaksanaan kegiatan operasional dengan memperhatikan pengelolaan lingkungan sejalan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Rukindo membentuk Subdit HSE yang berperan dalam program pemantauan dan pengelolaan lingkungan baik di lingkungan proyek maupun korporat untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

COMPANY COMMITMENTS AND POLICIES REGARDING THE ENVIRONMENT

Rukindo's commitment to environmental preservation is demonstrated by the implementation of a responsible operational activity that is based on Law Number 32 in 2009 regarding Environmental Protection and Management. Rukindo has formed the HSE Division that has a role to monitor and manage the environment programs of our projects and around our operation to minimize negative impacts that we might bring to the environment.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Responsibility

RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan yang ditetapkan Rukindo adalah memastikan perlindungan terhadap lingkungan dari risiko yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan. Setiap kegiatan operasi Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri dan korporasi secara umum.

INISIATIF PROGRAM CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Penerapan praktik CSR terkait lingkungan hidup dalam kegiatan bisnis Rukindo tercermin dalam inisiatif-inisiatif program sebagai berikut:

GREEN OFFICE

Rukindo menerapkan program *Green Office* dalam mengelola kantor dengan prinsip ramah lingkungan. Manajemen Rukindo beserta seluruh pekerja berupaya menjalankan berbagai program penghematan, antara lain penggunaan kertas, listrik dan air serta upaya mengelola sampah secara daur ulang. Hal ini merupakan salah satu bentuk kontribusi Rukindo sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan.

PENGUKURAN PENCAHAYAAN, KELEMBAPAN, DAN KEBISINGAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pekerja dan berdampak terhadap produktivitasnya yaitu keadaan fisik lingkungan kerja. Kondisi lingkungan dengan kualitas yang baik akan memberikan rasa nyaman dan sehat sehingga mendukung kinerja dan produktivitas pekerja. Hal ini mendorong Rukindo untuk melaksanakan pengukuran dan penanganan komponen lingkungan yang mencakup pencahayaan, kelembapan, dan kebisingan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan kerja.

PENGHIJAUAN

Rukindo melakukan penghijauan untuk memelihara kelestarian lingkungan untuk mengurangi polusi udara. Peran aktif Perusahaaan diwujudkan melalui penanaman pohon di lingkungan sekitar untuk meningkatkan estetika dan kualitas lingkungan. Rukindo juga menyediakan ruang terbuka hijau berupa taman dengan jenis tanamanan yang disesuaikan dengan bangunan kantor.

WORKING PLAN

Rukindo's plan is focused to ensure environmental protection from any risks that might be caused by the Company's operational activities. We are ensuring that our operations are within the corridor of the applicable rules and regulations set forth in the industry and the general guideline of a corporation.

INITIATIVE ON THE CSR PROGRAM RELATED TO THE ENVIRONMENT

Our CSR activities that are related to the environment are reflected in our program initiatives as follows:

GREEN OFFICE

Rukindo implements the Green Office program in managing offices to be environmentally friendly. Rukindo's Management and all workers have run various energy saving programs that affected our use of paper, electricity and water as well as on recycled waste management. This is one form of our contribution toward the environment.

MEASUREMENT OF LIGHTING, HUMIDITY, AND NOISE

One of the factors that influence the performance of our workers and have an impact on productivity is the physical state of our working environment. A good environmental condition will provide a sense of comfort and health as to support the performance and productivity of our workers. This encourages Rukindo to measure and handle the environmental components which include lighting, humidity, and noise to identify our current conditions.

RESTORATION

Rukindo restore the environment to preserve it and help to reduce air pollution. The Company is being proactive by planting trees around its vicinity as a mean of aesthetics and improve the quality of the environment. Rukindo has also provided a green, open space with a type of plantation that can be adapted to office buildings.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Rukindo berkomitmen menerapkan keterbukaan dan mengedepankan sikap transparansi dalam mengelola masalah lingkungan. Hal ini termasuk menjamin masyarakat dan pihak lainnya memiliki akses untuk melakukan pengaduan terkait masalah lingkungan dengan menghubungi menghubungi admin@rukindo.co.id atau +62 21 4301380 (*Hunting*) yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan dan Hukum. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan mengkoordinasikannya dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Tidak terdapat pengaduan atau laporan terkait isu lingkungan yang disebabkan karena kegiatan operasional Perusahaan di sepanjang tahun 2020.

Rukindo menjadikan program tanggung jawab kepada lingkungan sebagai investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, bukan sarana biaya (*cost center*) melainkan sarana meraih keuntungan (*profit center*). Tanggung jawab kepada lingkungan merupakan komitmen Rukindo untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Dengan pemahaman tersebut, maka implementasi program tanggung jawab kepada lingkungan berperan strategis bagi Rukindo dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi bisnis ke depan.

FILING COMPLAINTS ON ENVIRONMENTAL ISSUES

Rukindo is committed to be open and transparent in managing any environmental issue. This includes our effort to ensure that the community and other parties are able to file any complaint regarding environmental issues by contacting admin@rukindo.co.id or +62 21 4301380 (Hunting) which intended to Corporate Secretary and Legal. The Company will follow up on every incoming report and coordinate with the relevant team to verify and resolve the issue immediately.

IMPACT AND ACHIEVEMENT

There were no complaints or reports on environmental issues that were caused by the Company's operational activities throughout 2020.

Rukindo believes that the environmental responsibility program is our investment for business growth and sustainability and instead of treating it as a cost center, it should be treated as a profit center. The responsibility to the environment is Rukindo's commitment to support the creation of sustainable development. With this understanding, the environmental responsibility program has an important, strategic role for Rukindo in preserving the environment and thus bringing an added value for our future business development.

TANGGUNG JAWAB KEPADA PEKERJA
Responsibility to Workers

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN KEPADA PEKERJA

Perusahaan melaksanaan program tanggung jawab terhadap pekerja dengan mengacu kepada:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Penerapan kebijakan mengenai ketenagakerjaan telah dilakukan dengan tujuan untuk menjalankan kegiatan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan serta kesejahteraan pekerja. Komitmen dan kebijakan Perusahaan terkait tanggung jawab sosial kepada pekerja lebih ditekankan kepada aspek ketenagakerjaan yang memperlihatkan perhatian Perusahaan kepada kesejahteraan para pekerjanya.

COMMITMENT AND POLICY TO WORKERS

The Company's responsibility towards its workers are conducted with reference to:

1. Law Number 13 in 2003 regarding Manpower;
2. Regulation of the Republic of Indonesia Government Number 50 in 2012 regarding Health and Safety Environment Management System.

The manpower policies are carried out to ensure that the employment activities are in accordance with the applicable laws and regulations and the welfare of workers. The Company's commitment and policies related to social responsibility to workers are more emphasized on labor aspects that show the Company's concern for the welfare of its workers.

Informasi lain mencakup ketenagakerjaan yang tidak terdapat dalam pembahasan ini telah disampaikan pada bagian Profil Sumber Daya Manusia dan Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

RENCANA KEGIATAN

Rukindo berupaya untuk menjadi perusahaan yang senantiasa melindungi dan memperhatikan karyawan dengan menaati setiap peraturan perundang-undangan termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perusahaan berupaya untuk menciptakan kondisi kerja yang kondusif dan memastikan keamanan kerja bagi seluruh karyawan. Standar penerapan mutu kerja dan prosedur kerja menjadi satu hal penting yang selalu masuk dalam rencana kerja Perusahaan setiap tahunnya.

INISIATIF PROGRAM CSR TERKAIT KEWAJIBAN KEPADA PEKERJA

Rukindo telah melaksanakan program tanggung jawab terhadap pekerja melalui penerapan aspek ketenagakerjaan serta keselamatan dan kesehatan kerja. Program ini dijalankan demi meningkatkan produktivitas dan dukungan pekerja terhadap kegiatan operasional Rukindo sekaligus meningkatkan kualitas hidup pekerja. Bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap kedua aspek tersebut selama tahun 2019 antara lain:

KESETARAAN *GENDER* DAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan mendukung program pemerintah yang melarang diskriminasi di dalam memperoleh pekerjaan dan jabatan yang ditetapkan melalui Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU 13/2003) Pasal 6. Dukungan ini telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 15/5/1/RKD-2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen Perusahaan yang memastikan penegakan prinsip kesetaraan dan non diskriminasi dalam kesempatan kerja dan pengembangan potensi tanpa membedakan ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal daerah, keturunan, usia, status perkawinan, kondisi fisik dan kondisi medis. Hal ini menjadi salah satu komitmen Perusahaan untuk memastikan hak asasi manusia setiap pekerja dapat terpenuhi dan senantiasa dilndungi.

Other information regarding employment that is not included in this discussion has been discussed in the Human Resources Profile and Business Support Review sections in this Annual Report.

WORKING PLAN

Rukindo is striving to be a company that always protect and cares for its workers by obeying every regulation including those in the labor field. The Company tries to create a conducive working condition and ensure the job is secure for all workers to work for. The working standard and work procedure are important to always be included in the Company's annual working plan.

CSR PROGRAM INITIATIVES RELATED TO OBLIGATIONS TO WORKERS

Rukindo has conducted various programs to show its responsibility towards workers through the employment aspects as well as health and safety environment at our occupational area. These programs are carried out to increase the productivity of our workers and support them to boost Rukindo's operational activities while improving the quality of workers' life. The corporate responsibility programs that we have conducted for both aspects during 2019 are as follows:

GENDER EQUALITY AND JOB OPPORTUNITIES

The Company supports the government program that prohibits discrimination to get job and earn a certain position, which stipulated in the Law No. 13 in 2003 regarding Manpower (Law 13/2003) Article 6. This support has been stipulated in the Decree of Board of Directors Number: 15/5/1/RKD-2019 on May 15, 2019 regarding the Management Organization and Procedure of the Company which ensures the enforcement of the principle of equality and non-discrimination in employment opportunities and the potential development without differentiating race, believes, skin color, religion, gender, areas of origin, ancestry, age, marital status, physical condition and medical condition. This is one of the Company's commitments to ensure that the rights of every worker can be fulfilled and are always protected.

TANGGUNG JAWAB KEPADA PEKERJA
Responsibility to Workers

Proporsi karyawan Perusahaan saat ini lebih banyak mempekerjakan lelaki karena sifat pekerjaan yang dibutuhkan lebih banyak untuk kebutuhan lapangan yang menuntut kekuatan fisik dan lebih diminati oleh laki-laki. Perusahaan tetap memastikan bahwa pekerja perempuan juga memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja di lapangan, sesuai minat dan bakat.

KEPUASAN PEKERJA
Perusahaan secara konsisten melaksanakan survei kepuasan pekerja setiap tahunnya. Survei pada tahun 2019 telah dilakukan terhadap 124 orang pekerja dengan nilai indeks sebesar 3,20 dari skala 5,00. Nilai ini termasuk dalam kategori "Cukup Puas". Pada tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan kembali survei tersebut dan menghasikan nilai indeks sebesar 3,45. Hasil ini sedikit lebih tinggi dari hasil tahun 2019 sebesar 3,20 dan masih berada di kategori “Cukup Puas”. Perusahaan akan terus menjaga tingkat kepuasan pekerja dengan memenuhi setiap parameter kepuasan yang diinginkan oleh setiap pekerja.

PENCEGAHAN TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA
Rukindo melaksanakan proses rekrutmen dengan persyaratan kandidat pegawai minimal lulusan SLTA dengan usia di atas 18 tahun sehingga tidak terdapat praktik pekerja anak di bawah umur. Hal tersebut menjadi bukti komitmen Rukindo dalam memenuhi Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan yang mengatur larangan mempekerjakan anak yaitu setiap orang yang berumur di bawah 18 tahun. Rukindo juga telah mengatur jam kerja dalam Keputusan Direksi Nomor: 15/5/1/RKD-2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen Perusahaan dan mengenai ketentuan lembur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor KD.048/KP.208/VI/DIRUT-2017 tentang Ketentuan Kerja Lembur Pekerja Rukindo. Perusahaan juga memastikan tidak terdapat keadaan mengenai pencegahan praktik kerja paksa yang dimuat dalam Keputusan Direksi Nomor: 15/5/1/RKD-2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen Perusahaan. Kegiatan tersebut diterapkan oleh Rukindo secara konsisten, sehingga tidak terdapat pegawai yang berusia di bawah 18 tahun dan tidak terjadi insiden kerja paksa yang dialami oleh pekerja Rukindo.

The current composition of the Company's workers by gender are mostly male. The proportion where we employ more men is because of the nature of our work that required physical strength and more desirable for men. The Company ensures that female workers have the same opportunities to work in the field, according to their interests and talents.

EMPLOYEE SATISFACTION
The Company has measured employee satisfaction through an annual survey. The 2019 survey had been done to 124 workers and resulted in 3.20 of the maximum 5.00 value. This value is categorized as "Fairly Satisfied". In 2020, the Company conducted another survey and resulted in a value of 3.45. The result was higher than 3.20 in 2019 and still within the category of "Fairly Satisfied". The Company will maintain the satisfaction level of all workers by fulfilling every satisfaction parameter that all workers want.

PREVENTION OF CHILD AND FORCED LABOR
Rukindo has been conducting the recruitment process by setting the requirements that the candidate of our worker should be at least graduated from high school with an age above 18 years to keep the Company from the practice of a child labor. This is a form of Rukindo's commitment in fulfilling the Article 68 and Article 69 of Law No. 13 regarding Manpower which regulates the prohibition of employing children, that is, anyone under the age of 18 years. Rukindo has also determined the working hours in the Decree of Board of Directors Number: 15/5/1/RKD-2019 on May 15, 2019 regarding the Management Organization and Procedure of the Company and regarding the provisions of overtime in the Decree of Board of Directors Number KD.048/KP.208/VI/DIRUT-2017 concerning Overtime. The Company has also been ensuring that there were no circumstances regarding the prevention of forced labor practices in the Decree of Board of Directors Number: 15/5/1/RKD-2019 on May 15, 2019 regarding the Management Organization and Procedure of the Company. The activity is consistently implemented by Rukindo, so that there are no employees under the age of 18 and there are no incidents of forced labor any of our workers had to suffer.

EMPLOYEE GATHERING

Pada tahun 2020 Perusahaan juga telah melaksanakan kegiatan *employee gathering* yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar karyawan. Perusahaan telah menghabiskan biaya lebih dari Rp500 juta untuk mengadakan kegiatan *gathering* tersebut.

HEALTH, SAFETY, SECURITY, ENVIRONMENT AND QUALITY (HSSEQ)

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja di Rukindo tergabung dalam *Health, Safety, Security, Environment And Quality* (HSSEQ), yang merupakan priotitas utama dalam setiap pelaksanaan proyek kerja Perusahaan. Hal ini ditetapkan sesuai dengan aturan dalam Kebijakan Manajemen Nomor HK.3016/1/1/UGR-2016 tentang Mutu, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan. Selama tahun 2020, Perusahaan telah menerapkan beberapa program terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja yang dilaksanakan oleh Sekretariat Perusahaan dan Hukum yaitu:

1. Pengurusan Asuransi *Marine Hull*, P&I, *Bunker Blue Card* dan *Wreck Removal* untuk KK Kalimantan II, TK Natuna, TK RKD 1000-1, KKC Poso dan SB Seroja, CSD Batang Hari 30, KK Bali II, SB Cempaka, KKC Batur;
2. Dalam rangka mitigasi risiko telah dilakukan penutupan Asuransi *Marine Hull*, P&I, *Bunker Blue Card* dan *Wreck Removal* untuk kapal KKC Batur, SB Cempaka, SB Seroja, KKC Poso, RKD 1000-1, TK Natuna, KK Bali II, KK Kalimantan II, dan SB 101;
3. Pelaksanaan Audit Eksternal Sistem Manajemen Keamanan Kapal ISPS *Code* di CSD Batang Hari 30 oleh Auditor Eksternal dan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal ISM *Code* oleh Auditor Eksternal dari PT BKI (Persero);
4. Pelaksanaan kegiatan UKL-UPL Unit Galangan dan Kantor Pusat Rukindo Semester I dan Semester II Tahun 2020;
5. Penyelesaian Keputusan Direksi tentang Pembentukan Sistim Manajemen Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan di Rukindo;
6. Pelaksanaan latihan penanganan gempa bumi dan tsunami dengan melibatkan perwakilan dari seluruh unit Perusahaan;
7. Pelaksanaan *refreshment* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan *upgrading* OHSAS 18001:2007 ke ISO 45001:2018;
8. Pelaksanaan Audit Eksternal DOC (*Document of Compliance*) telah dilakukan dan telah dilakukan perpanjangan sertifikat DOC oleh Pihak Syahbandar Tanjung Priok;

EMPLOYEE GATHERING

In 2020 the Company also conducted employee gathering activities to strengthen the relationships among employees. The Company spent more than Rp500 million to organize this gathering activity.

HEALTH, SAFETY, SECURITY, ENVIRONMENT AND QUALITY (HSSEQ)

The health and safety environment is covered in the Health, Safety, Security, Environment And Quality (HSSEQ), and it has become the main priority in every project. This is determined in accordance with the rules in the Management Policy Number HK.3016/1/1/ UGR-2016 regarding Quality, Health, Safety, and the Environment. In 2020, the Company conducted several programs related to health and safety environment which has been implemented by the Corporate Secretariat and Legal, including:

1. Working on Marine Hull Insurance, P&I, Bunker Blue Card and Wreck Removal for KK Kalimantan II, TK Natuna, TK RKD 1000-1, KKC Poso and SB Seroja, CSD Batang Hari 30, KK Bali II, SB Cempaka, KKC Batur;
2. Mitigating risks through the closure of Marine Hull Insurance, P&I, Bunker Blue Card and Wreck Removal for KKC Batur, SB Cempaka, SB Seroja, KKC Poso, RKD 1000-1, TK Natuna, KK Bali II, KK Kalimantan II, and SB 101;
3. Audited the ISPS Code Ship Security Management System of CSD Batang Hari 30 by External Auditor and ISM Code Ship Safety Management System by External Auditor from PT BKI (Persero);
4. Implemented the UKL-UPL activities for Shipyard Units and Headquarters of Rukindo for Semester I and Semester II of 2020;
5. Finishing the Board of Directors Decree concerning the Establishment of an Occupational Quality, Safety and Health Management System (SMK3) and the Environment at Rukindo;
6. Conducted safety drills in case of earthquake and tsunami with representatives of all Company's units;
7. Refreshed the ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and upgraded OHSAS 18001: 2007 to ISO 45001:2018;
8. Performed External Audit on DOC (Document of Compliance) and extended it by the Tanjung Priok Harbormaster;

TANGGUNG JAWAB KEPADA PEKERJA
Responsibility to Workers

9. Perpanjangan pengurusan izin limbah B3 Galangan Rukindo;
10. Pelaksanaan perubahan SOP Rukindo mengikuti struktur organisasi yang baru;
11. Pelaksanaan sosialisasi dan pemasangan spanduk pencegahan Covid-19 di area Rukindo;
12. Pengurusan perpanjangan Jasa Pengamanan Perusahaan untuk tahun 2021;
13. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan penggunaan APAR.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Dalam hal pekerja merasa diperlakukan tidak wajar, tidak adil, tidak sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan menekankan penyelesaian yang komunikatif antara individu yang merasa dirugikan dan atasan langsung. Penekanan pada upaya komunikasi dimaksudkan untuk mencegah terjadinya perselisihan, namun jika masih tidak tercapai kesepahaman, maka individu bisa melaporkan isu bersangkutan ke Subdit SDM untuk mendapatkan solusi terbaik.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Rukindo telah merasakan dampak positif terhadap implementasi praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan standar peraturan perundangan-undangan serta standar industri. Hal ini dapat dirasakan dari tidak adanya laporan yang material dalam bidang ketenagakerjaan yang dapat mempengaruhi proses bisnis Perusahaan. Terdapat permasalahan tuntutan mantan karyawan yang terkait hubungan industrial yang masih berjalan di tahun pelaporan, namun kasus tersebut tidak terjadi di tahun 2020.

9. Extended the permit for the hazardous waste permit at Shipyard;
10. Changed the SOP according to the new organizational structure;
11. Socialized and put up Covid-19 prevention banners at Rukindo's area;
12. Extended the Company's Security Services for 2021;
13. Socialized the use of APAR and trained employees to use it properly.

MECHANISMS TO FILE COMPLAINT ON EMPLOYMENT ISSUES

In the event if a worker feels that he is treated unfairly, uncommon, not in accordance with Corporate Regulations or the provisions of applicable labor laws, the Company choose to settle the issue through intense communication between the individuals who feel disadvantaged and their direct supervisors. The communication is intended to prevent further disputes, but if an agreement is far from being reach, then the individual can report the issue to HR Division to get the best solution.

IMPACT AND ACHIEVEMENT

Rukindo has felt the positive impact from the implementation of good labor practices that are in accordance with legislations and industry standards. This can be felt from the absence of any material report regarding employment that can affect the Company's business processes. There is an issue concerning former employees related to industrial relations that is still ongoing in the reporting year, but this case did not occur in 2020.

TANGGUNG JAWAB KEPADA MASYARAKAT
Responsibility to the Community

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN KEPADA MASYARAKAT

Salah satu pemangku kepentingan yang berperan penting dalam mendorong keberlanjutan bisnis Perusahaan adalah masyarakat sekitar. Rukindo berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR yang membawa dampak positif dan memberikan manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat di sekitar area operasi Perusahaan. Rukindo melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang tercantum pada Pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Rukindo mempunyai komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam bidang kemasyarakatan melalui Keputusan Direksi Nomor: KD.038/HK.304/X/

COMMITMENT AND POLICY TO THE COMMUNITY

One of the stakeholders who has an important role in driving the sustainability of the Company's business is its surrounding community. Rukindo is committed to conduct CSR activities that have a positive impact and provide tangible benefits for the lives of people around the Company's operational areas. Rukindo implements social and community development programs by referring to Law No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies especially on the article 74 related to Social and Environmental Responsibility.

Rukindo has a commitment towards the Corporate Social Responsibility to the community that is based on the Decree of the Board of Directors Number: KD.038/

TANGGUNG JAWAB KEPADA MASYARAKAT
Responsibility to the Community

DIRUT-2016 tanggal 12 Oktober 2016 tentang Pengelolaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

1. Sekretaris Perusahaan dan Hukum bertugas melaksanakan pengelolaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.
2. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
3. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan disusun dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
4. Sekretaris Perusahaan dan Hukum melaporkan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan kepada Direktur Utama untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham.

HK.304/X/DIRUT-2016 on October 12, 2016 regarding the Management of Corporate Social and Environmental Responsibility.

1. The Corporate Secretary and Legal is tasked to manage the Company's social and environmental responsibilities.
2. The implementation of corporate social and environmental responsibility is based on the Company's Work Plan and Budget.
3. The implementation of corporate social and environmental responsibility is prepared by paying attention to the principles of proper conduct and fairness.
4. The Corporate Secretary and Legal reports the Company's social and environmental responsibility activities to the President Director for further report to the Shareholders.

RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan yang ditetapkan Rukindo dalam kaitannya dengan pengembangan sosial kemasyarakatan adalah untuk meningkatkan hubungan harmonis yang telah terjalin antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. Pengembangan sosial yang diutamakan Perusahaan adalah mencakup terutama mencakup pengembangan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. Perusahaan mempercayai bahwa kegiatan tanggung jawab sosial bagi masyarakat sekitar akan membuat masyarakat semakin mendukung kegiatan operasional Perusahaan secara berkelanjutan. Kegiatan tahun 2020 juga disesuaikan dengan kondisi pandemi yang saat itu tengah melanda. Guna membantu menangani virus dan mengurangi dampaknya, Rukindo telah merencanakan untuk memberikan sejumlah donasi kepada masyarakat sekitar.

WORKING PLAN

The working plan that Rukindo has determined in terms of social development is to improve the harmonious relations that has existed between the Company and its surrounding communities. The social development is prioritized to develop the people's welfare and their living standard. The Company believes that the social responsibility activities for its surrounding communities will make the people more supportive of the Company's operational activities in a sustainable manner. The activities in 2020 were also adjusted to the pandemic. To help deal with the virus and reduce its impact, Rukindo has planned to make several donations to the surrounding community.

KEGIATAN TAHUN 2020

Selama tahun 2020, Rukindo telah melakukan program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Program ini mendorong terciptanya pembangunan masyarakat, kehidupan sosial yang aman, nyaman, dan berkelanjutan, dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Kegiatan-kegiatan CSR sosial kemasyarakatan yang telah direalisasikan oleh Rukindo sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

ACTIVITIES IN 2020

In 2020, Rukindo conducted CSR programs related to social and community development. This program encourages the community to develop, feel safe and comfortable, have a sustainable social life, and improve the quality of society in general. The CSR activities for the communities that Rukindo realized in 2020 were as follows:

1. Memberikan bantuan kepada korban banjir di Januari 2020;
2. Bantuan penanggulangan Covid-19;
3. Bantuan masyarakat sekitar proyek pengerukan di Tuban, Jawa Timur;
4. Bantuan pembangunan kubah Musala Al-Hidayah;
5. Bantuan Yayasan Al-Kahfi;
6. Bantuan pembangunan Musala Al-Akso;
7. Mendonasikan hewan qurban saat Idul Adha;
8. Donasi inventaris eks Rukindo ke yayasan pendidikan.

Kegiatan sosial kemasyarakatan di tahun 2020 yang telah dilakukan Perusahaan menelan biaya sebesar Rp256.506.500

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Kegiatan sosial kemasyarakatan bagi masyarakat sekitar area operasi Perusahaan membawa dampak secara tidak langsung terhadap pengembangan usaha Rukindo. Masyarakat sekitar dapat merasakan dampak positif dari kehadiran Perusahaan dan senantiasa mendukung kegiatan operasional. Isu-isu yang muncul terkait kegiatan operasional terbilang kecil dan tidak bersifat material yang dapat mengganggu kestabilan usaha. Semua permasalahan dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya diskriminasi dan pemaksaan.

1. Helped the victims of flooding in January 2020;
2. Made several donations to help fighting Covid-19;
3. Made several donations to the community around the dredging project in Tuban, East Java;
4. Assisted the local people in constructing the dome of Musala Al-Hidayah;
5. Made a donation to the Al-Kahfi Foundation;
6. Helped to build Musala Al-Akso;
7. Donated sacrificial animal during Eid al-Adha;
8. Donated Rukindo's office inventories to an education foundation.

The Company used Rp256.506.500 to finance its social responsibility activities in 2020.

IMPACTS AND ACHIEVEMENTS

The social activities for the communities around the Company's operational area have an indirect impact on the development of Rukindo's business. The surrounding community can feel the positive impact of the Company's presence and has always been supportive towards our operational activities. The issues that have arised related to operational activities were relatively small and not material enough to be disrupting our business stability. All problems could be solved properly without discrimination and coercion.

Pemenang *Top CSR Awards* 2020
Winner of TOP CSR Awards 2020

Diterima pada saat ajang *Top CSR Awards* 2020 pada tanggal 29 Juli 2020
Awarded on July 29, 2020 during the Top CSR Awards 2020 event

TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN
Responsibility to Customers

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN KEPADA PELANGGAN

Rukindo bertekad untuk menjalankan bisnis pengerukan yang berkualitas. Hal ini menjadi wujud kontribusi Rukindo untuk mendukung pembangunan industri kepelabuhan yang menjadi salah satu program utama Pemerintah. Pelayanan terbaik kepada pelanggan menjadi salah satu komitmen Rukindo dalam memberikan kualitas pelayanan pengerukan dan galangkan kapal yang sesuai dengan permintaan dan harapan pelanggan sesuai kontrak. Rukindo telah menerapkan sejumlah ketentuan dan pedoman untuk memastikan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan salah satunya melalui pedoman kebijakan mutu.

COMMITMENT AND POLICY TO CUSTOMERS

Rukindo is determined to run a quality dredging business. This is a form of Rukindo's contribution in supporting the development of port industry, one of the Government's main programs. Giving the best service to customers is one of Rukindo's commitments in providing quality dredging and shipyard services in accordance with customer requests and expectations according to the contract. Rukindo has implemented a number of provisions and guidelines to ensure that we can provide the best service to customers, including the policy on quality guideline.

RENCANA KEGIATAN

Dalam rangka mencapai visi menjadi pemimpin pasar pengerukan di Indonesia, Rukindo memiliki rencana untuk memastikan kegiatan operasional usaha sesuai dengan standar terbaik di bidang industri yang dijalani. Kepercayaan dan loyalitas pelanggan menjadi satu fondasi penting untuk mewujudkan pencapaian visi dan Perusahaan sangat memperhatikan mutu kerja para pekerjanya dan kualitas pelayanan. Hal ini dipercaya akan membawa dampak langsung ke kualitas layanan Perusahaan di bidang pengerukan. Standar operasi kerja yang senantiasa mengedepankan mutu dan kualitas akan memberikan kinerja unggul bagi Perusahaan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.

KEGIATAN TAHUN 2020

Kegiatan-kegiatan dalam tanggung jawab sosial terkait konsumen meliputi:

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Rukindo melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala, untuk mengetahui tanggapan, respon dan harapan pelanggan terhadap layanan jasa yang telah diberikan melalui setiap *customer relation officer* dari setiap pelanggan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Perusahaan memberikan perhatian pada kesehatan, keselamatan, dan keamanaan produk dan jasa yang dihasilkan. Rukindo senantiasa memberikan upaya edukasi dan penyebaran informasi terkait kualitas kerja dari hasil pelayanan kepada pelanggan. Hal ini dengan sendirinya memberikan informasi yang bermanfaat bagi pelanggan untuk senantiasa memperhatikan faktor keselamatannya dalam menggunakan pelayanan Perusahaan.

WORKING PLAN

In order to achieve its vision to become the market leader in the dredging field in Indonesia, Rukindo has a plan to ensure that the business operations are in accordance with the best standards in the industry. Customer trust and loyalty is an important foundation to help us achieve the vision and the Company is very concerned about the quality of work of its workers and the quality of the services that they provide. We believe that it will have a direct impact on the quality of the Company's services in the dredging field. The standard operating procedures that we have always been prioritizing are always promoting the quality services that will, in the end, provide superior performance from the Company to give our customers the ultimate satisfaction.

ACTIVITIES IN 2020

The activities that we have conducted regarding the social responsibility to customers include:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Rukindo has conducted regular customer satisfaction surveys, to know about their responses and expectations to our services through our customer relation officer of each customer.

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

The Company pays attention to the health, safety, and security of our products and services. Rukindo has always educated our customers and disseminated information related to our working quality and the results of our services to customers (testimonies). All these became a useful information for customers to always pay attention to their safety in using the Company's services.

TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN
Responsibility to Customers

PENINGKATAN LAYANAN PELANGGAN

Rukindo memandang perlindungan terhadap pelanggan sebagai suatu kewajiban. Hal ini tercermin dari pelaksanaan proyek yang dijalankan oleh Rukindo selalu memperhatikan kesesuaian rangkaian prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan. Rukindo telah mendapatkan sertifikasi ISO 19001:2008 tentang Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi tersebut menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam menjamin mutu dan layanan produk terkait tanggung jawab kepada pelanggan. Selain itu, Rukindo juga menjalankan program-program untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan seperti:

1. Mengungkapkan informasi yang relevan dan dibutuhkan oleh pelanggan mengenai jasa dan aktivitas operasional Rukindo yang secara potensial dapat mempengaruhi pelanggan. Informasi diberikan secara akurat, lengkap, dan mutakhir sehingga pelanggan dapat memperoleh manfaat yang maksimal;
2. Memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan, misalnya melalui Buletin, *Company Profile, Leaflet, Poster,* Video, *Website*, dan aktivitas penyebaran informasi lainnya yang memanfaatkan media internet;
3. Memberikan pelayanan kepada semua pelanggan seadil-adilnya baik dalam harga dan kualitas sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan yang berlaku.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Rukindo menjadikan program tanggung jawab kepada pelanggan sebagai investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, bukan sarana biaya (*cost center*) melainkan sarana meraih keuntungan (*profit center*). Tanggung jawab kepada pelanggan merupakan komitmen Rukindo untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Dengan pemahaman tersebut, maka implementasi program tanggung jawab kepada pelanggan berperan strategis bagi Rukindo dalam membangun reputasi, seperti meningkatkan citra dan merek Rukindo.

IMPROVED CUSTOMER SERVICES

Rukindo believed that it is our obligation to protect our customers. This is reflected whenever we do our projects where we have always been very attentive to ensure that our operations were suitable with the standard operating procedures for customer health and safety. Rukindo has received the ISO 19001:2008 certification on Quality Management Systems. The certification shows the Company's consistency in guaranteeing the quality of our product and services that is also related to our responsibility to the customers. In addition, Rukindo has also conducted other programs to improve our services including:

1. Disclosure of relevant information that is required by customers regarding Rukindo's services and operational activities that can potentially affect them. The information is given fully, accurately, and always updated to ensure that our customers receive the maximum benefit;

2. Provide our customers with the convenience to access information, for example through Bulletins, Company Profiles, Leaflets, Posters, Videos, Websites, and other channels that uses internet;

3. Provide fair services to all customers in terms of price and quality in accordance with the agreements and applicable regulations.

IMPACTS AND ACHIEVEMENTS

Rukindo treats the responsibility program to customers as an investment for business growth and sustainability, not a cost center, but a profit center. The responsibility to customers is a commitment of Rukindo to support the creation of sustainable development. With this understanding, the implementation of the responsibility program to customers plays a strategic role for Rukindo in building its reputation, such as improving Rukindo's reputation and brand image.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Perusahaan juga menerima penghargaan dan sertfikasi dari pihak eksternal yang mengakui standar kualitas kerja Perusahaan. Penghargaan ini bukanlah sebuah tujuan namun menjadi sebuah bentuk apresiasi yang sangat dihargai oleh Perusahaan. Hal ini menjadi sebuah bukti dari komitmen Perusahaan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

AWARDS AND CERTIFICATIONS

The Company has received the awards and certifications from external parties who recognized the quality of our work. This award is not our goal but it is a form of appreciation that we highly valued. This is a proof of the Company's commitment to always provide the best service to customers.

Rekor Prestasi Bisnis Indonesia
Record of Business Presentation in Indonesia

Diterima dari Pusat Rekor Indonesia
Received from Indonesian Record Center

Penghargaan
"*The Most Trusted Company of The Year 2020*"
Award as
"The Most Trusted Company of The Year 2020"

Diterima pada saat ajang
"*Indonesia Most Admired Business Award*"
pada tanggal 10 Januari 2020
Received at the event of
"Indonesia Most Admired Business Award"
on January 10, 2020

2020 Laporan Tahunan
Annual Report

MEMPERKUAT
KOLABORASI
UNTUK LAYANAN **OPTIMAL**

Strengthening **Collaboration** for **Optimal** Service

IPC
Dredging & Shipyard

PT Pengerukan Indonesia
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur
Jakarta, 14430

E-mail: admin@rukindo.co.id
Telepon: +62 21 4301380
Faksimili: +62 21 4353669

www.rukindo.co.id

08

LAMPIRAN

APPENDIX

2020 Laporan Tahunan
Annual Report

MEMPERKUAT
KOLABORASI
UNTUK LAYANAN **OPTIMAL**

Strengthening **Collaboration** for **Optimal** Service

IPC
Dredging & Shipyard

PT Pengerukan Indonesia
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur
Jakarta, 14430

E-mail: admin@rukindo.co.id
Telepon: +62 21 4301380
Faksimili: +62 21 4353669

www.rukindo.co.id